



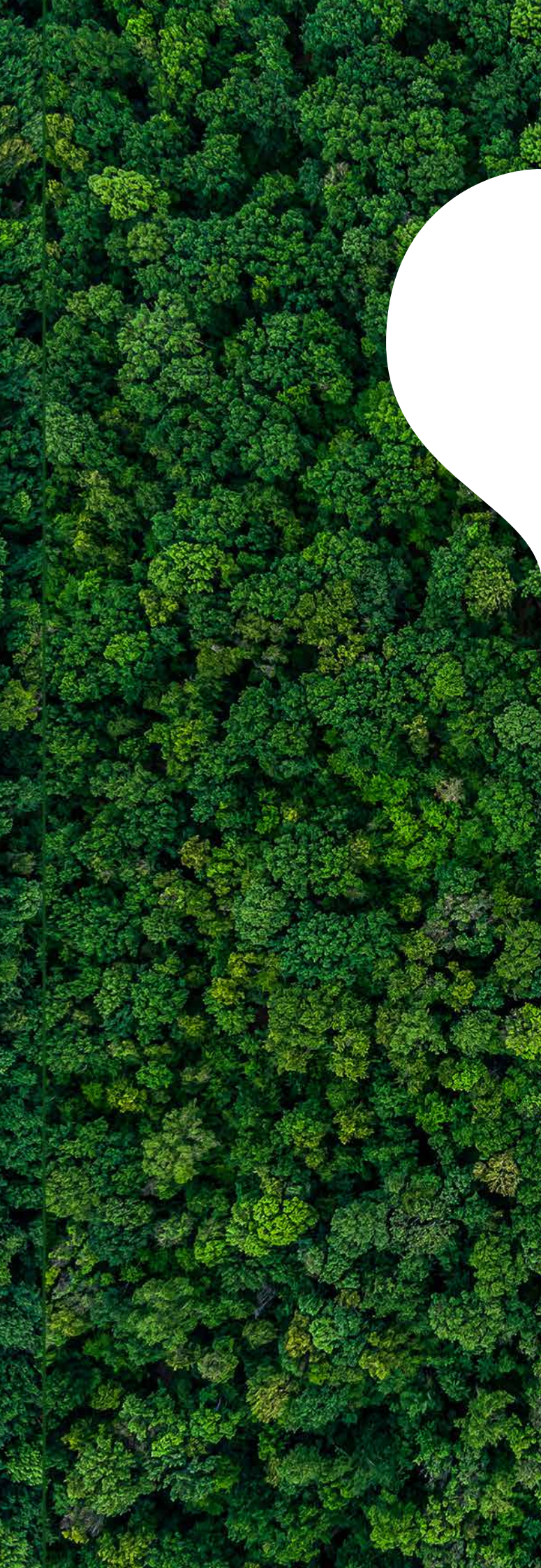
A
SUSTAINABLE

2023

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Odyssey





A SUSTAINABILITY

Odyssey

Di tengah lanskap energi global yang sedang berubah dan terus berkembang, portofolio ragam bisnis dari ABM Investama menjadi bukti kemampuan adaptasi, ketangguhan, dan inovasi perusahaan. Tema ini menceritakan kisah transformasi ABM di berbagai sektor, mulai dari pertambangan hingga energi terbarukan. Tema ini juga menjadi refleksi dari komitmen teguh ABM terhadap berkelanjutan yang sejalan dengan tujuan Indonesia dalam melaksanakan transisi berkeadilan yang tidak hanya berfokus pada keberlanjutan lingkungan tetapi juga memastikan kesejahteraan dan keberlanjutan sosial bagi tenaga kerja dan komunitas masyarakat yang selama ini telah menjadi bagian dari ABM dalam perjalanan dan kontribusi kami terhadap pembangunan masa depan energi yang inklusif bagi semua.

In a dynamic global energy environment, ABM Investama's diverse portfolio of businesses underscores the company's ability to adapt, persevere, and innovate. This theme encapsulates ABM's evolution across sectors spanning from mining to renewable energy, illustrating its unwavering commitment to sustainability. Aligned with Indonesia's objective of achieving a just transition, ABM prioritizes not only environmental sustainability but also the well-being and social sustainability of our employees and communities. This commitment reflects our endeavor to contribute to an inclusive energy future for all stakeholders involved in ABM's journey.

i	Tema dan Pendahuluan Theme and Introduction	32	Keberlanjutan di ABM Sustainability at ABM
04	Ikhtisar Highlights	44	Topik Material dalam Laporan Ini Material Topics in This Report
06	Tentang Kami About Us	54	Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification
24	Joint Message dari Komisaris Utama dan Direktur Utama Kami Joint Message from Our President Commissioner and President Director		

Daftar Isi

Contents

58	E1 Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emissions
66	E2 Intensitas Emisi Emissions Intensity
68	E3 Penggunaan Energi Energy Usage
69	E4 Intensitas Energi Energy Intensity
71	E5 Bauran Energi Energy Mix
76	E6 Penggunaan Air Water Usage
81	E7 Operasional Lingkungan Environmental Operations
87	E8 Pengawasan Iklim/Direksi Climate Oversight/Board
87	E9 Pengawasan Iklim/Manajemen Senior Climate Oversight/Senior Management
87	E10 Pengawasan Iklim/Manajemen Climate Oversight/Management



58

LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL

EKONOMI ECONOMIC

- 194 **201**
Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 206 **204**
Praktik Pengadaan
Procurement Practices
- 209 **207**
Transparansi Perpajakan
Tax Transparency

- 213 **Assurance oleh Pihak Ketiga**
Third Party Assurance Statement
- 218 **Indeks Laporan Terhadap GRI Standard**
GRI Standard Content Reference Index
- 230 **Indeks SEOJK 16/2021 Mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Terbuka**
Content Index with SEOJK 16/2021 Regarding the Form and Content of Annual Report for Issuers and Public Listed Companies
- 234 **Indeks Referensi Terhadap NASDAQ ESG Reporting Guidelines**
Reference Index with NASDAQ ESG Reporting Guidelines
- 238 **Form Umpan Balik**
Feedback Form

94 SOSIAL SOCIAL

- 94 **S1** Rasio Remunerasi CEO | CEO Pay Ratio
- 97 **S2** Rasio Remunerasi Berdasarkan Gender | Gender Pay Ratio
- 100 **S3** Perputaran Karyawan | Employee Turnover
- 103 **S4** Keberagaman Gender | Gender Diversity
- 107 **S5** Rasio Jumlah Pekerja Temporer | Temporary Worker Ratio
- 112 **S6** Non-Diskriminasi | Non-Discrimination
- 113 **S7** Tingkat Kecelakaan Kerja | Injury Rate
- 121 **S8** Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Global
Global Health and Safety Standard
- 137 **S9** Pekerja Anak dan Kerja Paksa | Child and Forced Labor
- 138 **S10** Hak Asasi Manusia | Human Rights
- 140 **S11** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

166 TATA KELOLA GOVERNANCE

- 166 **G1** Keberagaman Dewan | Board Diversity
- 168 **G2** Independensi Dewan | Board Independence
- 171 **G3** Insentif | Incentivized Pay
- 175 **G4** Perjanjian Kerja Bersama | Collective Bargaining Agreement
- 177 **G5** Kode Etik Pemasok | Supplier Code of Conduct
- 180 **G6** Etika dan Anti-Korupsi | Ethics & Anti-Corruption
- 188 **G7** Privasi Data | Data Privacy
- 190 **G8** Pelaporan ESG | ESG Reporting
- 191 **G9** Praktik Pengungkapan | Disclosure Practices
- 192 **G10** Assurance oleh Pihak Eksternal | External Assurance

Ikhtisar Highlights

[SEOJK B.1][SEOJKB.2][SEOJKB.3]



LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL

12.047.618,11 GJ

Konsumsi energi total dalam organisasi

Total energy consumption within the organization

167.391,18 ton CO₂eq

Total emisi yang berhasil dicegah melalui Pembangkit Listrik Tenaga Biogas di Kecamatan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dari 2021-2023

Total emission avoidance through the operation of the Wind Power Plant (PLTBg) in Tanah Bumbu District, South Kalimantan from 2021-2023.

11,61% (515,59 ton | tons)

Limbah B3 yang telah didaur ulang
Hazardous waste that has been recycled

880.63 Ha

Perkembangan kumulatif revegetasi hingga tahun 2023

Cumulative revegetation progress until 2023

120.032,87 ton CO₂eq

Total emisi GRK

Total emission GHG

0,000080 Ton CO₂eq/US\$

Rasio intensitas emisi GRK
GHG emission Intensity Ratio

0,0081 GJ/US\$

Intensitas energi dalam organisasi
Energy intensity within the organization

99,27%

Konsumsi energi berasal dari sumber daya energi terbarukan

Energy consumption from renewable sources

197,79 Megaliter

Konsumsi air
Water consumption

96,31 Megaliter

Total air yang dimanfaatkan kembali

Total water reuse

PENGHARGAAN | AWARD

GMP aspek lingkungan pertambangan - Aditama (TIA)

GMP for environmental aspects of mining - Aditama (TIA)

Penghargaan Pratama untuk pelaksanaan jasa pertambangan

Primary award for the implementation of mining services

PROPER peringkat BIRU (TIA)

PROPER rank BLUE (TIA)

Penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) 2023

Peringkat "Emas"

Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) Award 2023

Rank "Gold".



SOSIAL SOCIAL

ASPEK SDM

HUMAN RESOURCES ASPECT

11.195

Total karyawan

Total employees

140.935 jam | hours

Total jam pelatihan karyawan

Total employee training hours

Rp18,2 miliar | billion

Biaya pelatihan karyawan

Employee training expenses

3.034

Karyawan baru pada tahun 2023

New hires in 2023

100%

Karyawan menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier

Employee receiving regular career development and performance review

0 (nihil)

Insiden diskriminasi sepanjang periode pelaporan

Incident related to discrimination throughout the reporting period



ASPEK K3 OHS ASPECT

0,02

Nilai TIFR per 1.000.000 jam kerja
TIFR rate per 1,000,000 worked hours

91,05 Juta | Million
Jumlah jam kerja aman
Total safe hours

100%

dari karyawan dan kontraktor
yang berada di area operasional
kami tercakup dalam
sistem manajemen K3

of employees and contractors
in our operating areas are
covered by the health and
safety management system.

100%

Operasional ABM menerapkan
sistem manajemen K3
berdasarkan SMK3, SMK, P,
ISO 45001 dan OSHA.

ABM's operation implements OHS
management system based on
SMK3, SMK, P, ISO 45001, and OSHA.

ASPEK KEMASYARAKATAN SOCIAL ASPECT

1.000 Orang | People

Penerima Manfaat dalam
Teaching Factory - CK site BMB

Number of Beneficiaries in
Teaching Factory - CK site BMB

91 Orang | People

Penerima manfaat dalam FAITH
(Food Always in The House)
Beneficiaries in FAITH (Food
Always In The House)

10 Orang | People

Penerima manfaat dalam
pemberdayaan perempuan
penggiat batik tenun Sasirangan

Beneficiaries in empowerment
of women activists of
Sasirangan woven batik

150 Orang | People

Penerima edukasi
tentang *stunting*

Beneficiaries of education
on *stunting*

92,2%

dari total realisasi
dana digunakan untuk
pilar pendidikan

of the total allocated funds were
utilized for educational initiatives

Rp10,66 miliar | billion

Realisasi dana
pemberdayaan masyarakat
Realization of community
empowerment fund



TATA KELOLA GOVERNANCE

20%

Wanita dalam
Susunan Dewan
Komisaris
Women in the Board
of Commissioners

13%

Wanita dalam
Dewan Direksi
Women in the
Board of Directors

97%

Keluhan yang telah
terselesaikan di tahun 2023
Grievances that have been
resolved in 2023

ISO 37001: 2016

ABM telah memperoleh sertifikasi
Sistem Manajemen Anti Penyuapan

ABM has obtained Anti-Bribery
Management System certification

100%

Karyawan ABM menandatangani
pakta integritas, menegaskan komitmen
terhadap Kode Etik dan Perilaku
Perusahaan, serta mendukung kebijakan
etika dan antikorupsi.

ABM employees signing an integrity
pact, affirming commitment to the
Company's Code of Ethics and Conduct,
and supporting ethics and anti-corruption
policies.

EKONOMI | ECONOMIC

US\$1.493

Juta | Million
Penjualan bersih
Net sales

US\$289

Juta | Million
Labatahun
berjalan
Profit for
the Year

1.635

Pemasok
lokal
Local
suppliers

US\$123,35

Juta | Million
Total pajak
penghasilan
yang dibayarkan
Total income
tax payments

Tentang Kami About Us

Sekilas ABM ABM at a glance



Perusahaan pertama kali didirikan dengan nama PT Adiratna Bani Makmur pada tahun 2006. Namun, kemudian pada tanggal 31 Agustus 2009, perusahaan mengganti namanya menjadi PT ABM Investama sebagai hasil dari tindakan korporasi yang dilakukan oleh Grup Tiara Marga Trakindo (TMT), yang merupakan perusahaan induk dari kelompok usaha yang terlibat dalam energi terintegrasi. Perubahan nama ini secara resmi dicatat dalam Akta Notaris Dwi Yulianti, SH, Nomor 5 tanggal 31 Agustus 2009 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU50239.AH.01.02. tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Setelah menjadi bagian dari Grup TMT, ABM melakukan aksi korporasi pertamanya dengan mengadakan penawaran umum saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ABMM". Dengan demikian, ABM secara resmi menjadi perusahaan terbuka.

Saat ini, ABM telah berkembang menjadi perusahaan investasi terkemuka di Indonesia dengan melakukan berbagai investasi strategis dalam sektor sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi investasi. Model bisnis ABM yang terintegrasi, dikenal sebagai model bisnis Rantai Nilai Pertambangan (*Mining Value Chain/MVC*), memungkinkan perusahaan untuk mengoordinasikan dan menyelaraskan operasi mulai dari konsesi pertambangan, jasa kontraktor pertambangan, manajemen bahan bakar, hingga pengapalan batubara.

Grup ABM berkomitmen pada pengembangan berkelanjutan dengan mengoptimalkan operasional dan integrasi, serta diversifikasi portofolio investasi di sektor pertambangan, termasuk langkah-langkah progresif seperti *carbon offset* dan eksplorasi bisnis di sektor energi terbarukan. Tujuan ini menandai langkah strategis untuk mencapai bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan di sektor ini.

The company was initially established under the name PT Adiratna Bani Makmur in 2006. However, on August 31, 2009, the company changed its name to PT ABM Investama as a result of corporate actions taken by the Tiara Marga Trakindo (TMT) Group, which is the parent company of the group involved in integrated energy. The official documentation of this alteration was duly recorded in the Deed of Notary Dwi Yulianti, SH, Number 5, dated August 31, 2009, and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU50239.AH.01.02.2009, dated October 16, 2009.

Following its integration into the TMT Group, ABM initiated its first corporate action through an initial public offering, listing its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code "ABMM," solidifying its status as a publicly traded entity.

Presently, ABM has transformed into a prominent investment firm in Indonesia, strategically investing across the energy resources, energy services, and energy infrastructure sectors. Utilizing the Mining Value Chain (MVC) Business Model, ABM integrates its operations across mining concessions, mining contractor services, fuel management, and coal shipment, ensuring cohesive and aligned business processes.

The ABM Group is firmly committed to sustainable development by emphasizing the optimization of operations, integration, and investment portfolio within the mining sector. This dedication extends to progressive initiatives like carbon offset projects and exploration in renewable energy, representing a strategic shift towards eco-conscious and sustainable practices within this industry.

Riwayat Perusahaan Historical Journey



2023

Februari

Pada tanggal 8 Februari, CKB Logistics meresmikan fasilitas pergudangan dan perkantoran baru seluas lebih dari 23 ribu m² di Jl. A Yani KM 22 Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Perkantoran dan pergudangan baru CKB Group terletak di kawasan segitiga emas, antara Bandara Internasional Syamsudin Noor dan Pelabuhan Trisakti. Fasilitas baru dan letak lokasi yang strategis ini diharapkan memudahkan para pelanggan khususnya industri pertambangan dan migas, untuk dilayani dengan lebih baik oleh CKB Group.

Maret

Pada tanggal 14 Maret, CKB Logistics meresmikan fasilitas pergudangan dan *cross dock* yang terletak di Muara Enim, Jl. Lintas Prabumulih, Sumatera Selatan.

Mei

Pada tanggal 5 Mei, CKB Logistics mendapatkan penghargaan “*For Maintaining Zero Accident Throughout The Year 2022*” dari Total Energies Indonesia.

February

On February 8, CKB Logistics inaugurated a new warehouse and office facility spanning over 23,000 square meters located at Jl. A Yani KM 22, Liang Anggang District, Banjarbaru City, South Kalimantan. The new office and warehouse of the CKB Group are situated in the golden triangle area, between Syamsudin Noor International Airport and Trisakti Port. This new facility and strategic location are expected to facilitate better service for customers, especially in the mining and oil and gas industries.

March

On March 14, CKB Logistics inaugurated a warehouse and cross dock facility located in Muara Enim, Jl. Lintas Prabumulih, South Sumatra.

May

On May 5, CKB Logistics received the “*For Maintaining Zero Accident Throughout The Year 2022*” award from Total Energies Indonesia.

Juni

Pada tanggal 8 Juni, CKB Logistics berpartisipasi dalam acara Indonesia Miner Exhibition yang bermitra dengan Women in Mining & Energy (WIME) dengan mengusung tema “Shaping the Future Mining” yang diselenggarakan di Westin Hotel, Jakarta. Pada kesempatan ini, perusahaan memaparkan peluang di sektor tambang terhadap keterlibatan perempuan Indonesia dalam mewujudkan hilirisasi dan transisi energi untuk mencapai Net Zero Emission (NZE) pada 2060.

Juli

Pada 28 Juli, CKB Logistics mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin atas usahanya dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.

Agustus

Pada tanggal 21 Agustus, CKB Logistics mendapatkan penghargaan dari KPPBC Tipe Madya Pabean C Sangatta, sebagai perusahaan pengurusan jasa kepabeanan terbaik di wilayah Kabupaten Kutai Timur.

Pada Tanggal 30 Agustus, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) meresmikan Surabaya Hub. Dengan hadirnya Hub Support di Surabaya ini diharapkan dapat memperkuat sinergi dalam ABM Group dan menambah kapabilitas SSB juga dapat menjadi footprint SSB di East Indonesia.

September

PT Cipta Krida Bahari (CKB) Banjarmasin mengadakan kegiatan penghijauan lingkungan bertema “Kebun Kita”. Kegiatan tersebut merupakan bentuk aksi nyata serta komitmen CKB Banjarmasin berpartisipasi dalam program ESG (Environmental, Social and Governance). Kegiatan yang diisi dengan menanam pohon dan sayuran, serta pemanfaatan sirkuler limbah menjadi barang yang bermanfaat tersebut, merupakan upaya penghijauan lahan wilayah operasional CKB Banjarmasin.

Pada tanggal 13 sampai 16 September, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) berpartisipasi dalam event industry energi dan alat berat terbesar di Asia Tenggara. Dalam kesempatan ini SSB memperkenalkan salah satu Green Energy Solution yaitu Solar Trailer yang diperlihatkan di Trakindo Booth (Outdoor Space). Memiliki keunggulan dalam hal mobilisasi unit, Solar Trailer SSB terbilang fleksibel dan memiliki fungsi sesuai dengan kebutuhan, antara lain sebagai Lightning Tower, Signal Receiver atau CCTV. Memanfaatkan Solar Panel sebagai media penangkap panas matahari sebagai sumber energi, Solar Trailer SSB dapat terisi penuh hanya dalam 60 menit dan dapat digunakan dalam waktu 3 hari.

June

On June 8, CKB Logistics participated in the Indonesia Miner Exhibition event in partnership with Women in Mining & Energy (WIME) with the theme “Shaping the Future Mining,” held at the Westin Hotel, Jakarta. During this event, the company presented opportunities in the mining sector for the involvement of Indonesian women in realizing downstreaming and energy transition to achieve Net Zero Emission (NZE) by 2060.

July

On July 28, CKB Logistics received an award from the Musi Banyuasin Regency Government for its efforts in empowering local labor.

August

On August 21, CKB Logistics received an award from the Sangatta Customs Type Madya Pabean C Office, as the best customs clearance service company in the Kutai Timur regency area.

On August 30, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) inaugurated the Surabaya Hub. With the establishment of this Support Hub in Surabaya, it is expected to strengthen synergy within the ABM Group, enhance SSB’s capabilities, and expand SSB’s footprint in East Indonesia.

September

PT Cipta Krida Bahari (CKB) Banjarmasin held an environmental greening activity themed “Our Garden.” This activity is a tangible action and commitment of CKB Banjarmasin to participate in ESG (Environmental, Social, and Governance) programs. The activity, which included planting trees and vegetables, as well as utilizing circular waste into useful products, is an effort to green the operational area of CKB Banjarmasin.

From September 13th to 16th, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) participated in the largest energy and heavy equipment industry event in Southeast Asia. During this event, SSB introduced one of its Green Energy Solutions, the Solar Trailer, showcased at the Trakindo Booth (Outdoor Space). With advantages in unit mobilization, the SSB Solar Trailer is considered flexible and serves various functions according to needs, such as a Lightning Tower, Signal Receiver, or CCTV. Utilizing Solar Panels as a medium to capture solar heat as an energy source, the SSB Solar Trailer can be fully charged in just 60 minutes and used for up to 3 days.

Pada tanggal 15 September, PT Cipta Krida Bahari (CKB) mencapai hasil yang memuaskan dalam kegiatan eksternal ISO audit 2023. Hasil audit ini menunjukkan bahwa CKB berhak menerima rekomendasi untuk mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 (*Quality Management System/Sistem Manajemen Mutu*) dan ISO 45001:2018 (*Occupational Health & Safety Management System/Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*) dan juga berhasil meraih sertifikat ISO 14001:2015 (*Environmental Management System/Sistem Manajemen Lingkungan*). Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi CKB dalam menerapkan sistem manajemen yang lebih baik dan memperkuat komitmennya untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan demi mempertahankan pencapaian yang telah diraih.

Pelaksanaan program *volunteering FAITH Batch 1* diselenggarakan pada tanggal 27 September. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan sekaligus mitigasi dari pemanasan global (*global warming*). Bertempat di Halaman Tujuh, Pondok Cabe, kegiatan ini diikuti oleh karyawan Grup ABM bersama tim Kebun Kumara. Para peserta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengelola tanaman pangan secara mandiri, serta pengelolaan limbah organiknya agar menjadi bermanfaat.

Oktober

PT Tunas Inti Abadi (TIA) dan PT Cipta Kridatama (CK) berpartisipasi dalam Percepatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Hal ini disampaikan melalui surat dari Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. TIA mengirimkan 4 (empat) orang anggota dan CK site BMB mengirimkan 2 (dua) orang *Emergency Response Team* untuk menjadi bagian dari Tim Gabungan Dinas ESDM Provinsi Kalimantan Selatan dalam melaksanakan pengendalian Karhutla di area sekitar Bandara Syamsudin Noor.

Pada tanggal 6 Oktober, CKB Logistics mendapatkan penghargaan dari CAGAR Foundation pada kategori "Perusahaan Pemberdaya IBK (Insan Berkemampuan Khusus)". Penghargaan ini merupakan pengakuan atas komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, terutama dalam hal peduli terhadap anak-anak berkemampuan khusus di Sekolah Rumah Autis.

Pada Tanggal 12 Oktober, CKB Logistics meraih dua kategori penghargaan ajang Indonesia Logistics Award (ILA) 2023 yang digelar oleh Supply Chain Indonesia (SCI). Kategori pertama adalah 3PL Company of the Year dan kedua adalah Warehouse Provider of the Year.

On September 15, PT Cipta Krida Bahari (CKB) achieved satisfactory results in the external ISO audit 2023. The audit results indicate that CKB is eligible to receive recommendations to maintain ISO 9001:2015 (Quality Management System) and ISO 45001:2018 (Occupational Health & Safety Management System) certifications and has also successfully obtained ISO 14001:2015 (Environmental Management System) certification. This success is expected to serve as a catalyst for CKB to implement better management systems and strengthen its commitment to continuous improvement in order to maintain the achievements that have been attained.

On September 27, the volunteering program FAITH Batch 1 was held. This activity aims to improve food security and mitigate global warming. Held at Halaman 7 Pondok Cabe, this event was attended by ABM Group employees along with Kebun Kumara team. Participants gained knowledge and experience in managing food crops independently, as well as managing organic waste for beneficial purposes.

October

PT Tunas Inti Abadi (TIA) and PT Cipta Kridatama (CK) participated in Forest and Land Fire Control Acceleration (Karhutla). This was conveyed through a letter from the Secretary of South Kalimantan Province. TIA sent 4 members and CK site BMB sent 2 Emergency Response Team members to be part of the Joint Team of the South Kalimantan Provincial Energy and Mineral Resources Office in carrying out Karhutla control in the area around Syamsudin Noor Airport.

On October 6, CKB Logistics received an award from the CAGAR Foundation in the category of "Empowering People with Special Abilities (IBK)". This award is recognition of the company's commitment to corporate social responsibility, especially in caring for special needs children at the Autism House School.

On October 12, CKB Logistics won two categories at the Indonesia Logistics Award (ILA) 2023 event held by Supply Chain Indonesia (SCI). The first category is 3PL Company of the Year, and the second is Warehouse Provider of the Year.

November

NBE sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT) mewujudkan komitmennya dalam menciptakan energi listrik ramah lingkungan. Atas komitmennya, anggota ekosistem bisnis ABM ini berhasil meraih Piagam “Aditama” untuk kategori “Kinerja Pengembang Pembangkit Tenaga Listrik Bioenergi” di ajang penghargaan Subroto 2023 (Subroto Award) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia. NBE dinilai berhasil dalam menerapkan tata kelola yang baik, kinerja pembangkit dan reduksi emisi gas rumah kaca (*emission reduction*), hingga pengelolaan K3 dan lingkungan hidup yang unggul di sektor EBT

Desember

ABM melalui PT Tunas Inti Abadi (TIA) meresmikan Arboretum Nusantara di Sebam, Kalimantan Selatan. Arboretum ini merupakan upaya konservasi lingkungan terhadap jenis tumbuhan endemik Kalimantan dan wilayah lainnya di Indonesia dengan prioritas luasan sebesar 4 hektar yang berada di pintu masuk jalan *hauling* TIA.

2022

ABM berkomitmen kepada para pemangku kepentingan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan melalui inisiatif ESG (*Environmental, Social, dan Governance*), dan diawasi oleh Komite ESG yang dibentuk sejak tahun 2021. ABM memperoleh rating BB (double B) dari MSCI (Morgan Stanley Capital International) untuk implementasi ESG, serta meraih beberapa penghargaan prestisius berskala nasional dan internasional.

September

ABM, melalui PT Radhika Jananta Raya (“RJR”), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya secara tidak langsung untuk mengakuisisi 1.764.705.900 saham atau setara dengan 30% saham PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) dengan harga pembelian sebesar US\$420 juta.

November

ABM melakukan pembelian kembali atas surat utang US\$200 juta dengan bunga tetap sebesar 9,5% jatuh tempo pada tahun 2026 (“Surat Utang 2026”) sebanyak-banyaknya US\$40 juta.

November

NBE as a company engaged in New and Renewable Energy (EBT) realizes its commitment to creating environmentally friendly electricity. For its commitment, this member of the ABM business ecosystem has successfully received the “Aditama” Charter for the category of “Performance of Bioenergy Power Plant Developers” at the Subroto 2023 Awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. NBE was assessed to have successfully applied good governance, power plant performance, and greenhouse gas emission reduction (*emission reduction*), to excellent Occupational Health and Safety (OHS) and environmental management in the EBT sector.

December

ABM through PT Tunas Inti Abadi (TIA) inaugurated the Archipelago Arboretum in Sebam, South Kalimantan. This arboretum is an effort to preserve the environment for plant species endemic to Kalimantan and other regions in Indonesia with 4 hectares of priority land located at the entrance to the TIA hauling road.

ABM pledges its commitment to stakeholders in upholding the company’s sustainability through ESG (Environmental, Social, and Governance) initiatives, overseen by an ESG Committee founded in 2021. Recognized for its ESG efforts, ABM earned a BB (double B) rating from MSCI (Morgan Stanley Capital International) and has been honored with multiple prestigious national and international awards.

September

ABM, through PT Radhika Jananta Raya (“RJR”), an indirectly wholly-owned subsidiary, finalized the acquisition of 1,764,705,900 shares, representing 30% of PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS), for a total purchase value of US\$ 420 million.

November

ABM bought back a total of US\$200 million worth of 9.5% fixed-interest notes, due in 2026 (“2026 Corporate Bond”), with an option to repurchase up to US\$40 million.

2021

Juni

Pada tanggal 3 Juni, PT Cipta Kridatama melakukan penandatanganan kontrak perpanjangan jasa pertambangan bersama PT Dizamatra Powerindo (DMP), dengan nilai kontrak sebesar Rp1,65 triliun, untuk area tambang di Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatra Selatan. Kontrak ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dengan opsi perpanjangan selama umur tambang.

Agustus

PT Cipta Krida Bahari melakukan penandatanganan Kontrak dengan EXXON melalui skema kerja sama selama 5 tahun, mulai dari 1 Agustus 2021 hingga 31 Juli 2026. Operasional proyek ini pun juga akan mengelola area pergudangan milik EXXON seluas 6.000 m² untuk *Close Yard* dan seluas 24.000 m² untuk *Open Yard*.

Oktober

Pada tanggal 22 Oktober, PT Cipta Kridatama menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan bersama PT Borneo Indobara (BIB), untuk area tambang di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, yang berlaku sampai dengan bulan Desember tahun 2025.

September

Pada 24 September, PT Cipta Krida Bahari mendapatkan Kontrak Kerja dengan PT Vale Indonesia Tbk untuk penyediaan jasa logistik selama 5 (lima) tahun dengan PT Vale Indonesia Tbk.

November

Pada tanggal 19 November, ABM mendapatkan penerimaan pencairan fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$100 Juta yang akan dipergunakan untuk membayar sisa Surat Utang milik ABM yang jatuh tempo pada tahun 2022.

Desember

Pada tanggal 13 Desember, PT Cipta Krida Bahari berhasil mendapatkan Kontrak Baru dari Astra Otoparts CKB Samarinda dan juga berhasil meraih kontrak penghargaan Warehouse Management untuk 2 (dua) tahun dengan Astra Otoparts.

June

On 3 June, PT Cipta Kridatama signed a mining services extension contract with PT Dizamatra Powerindo (DMP) worth IDR 1.65 trillion, for a mining area in West Merapi District, Lahat Regency, South Sumatra Province. This agreement spans 5 (five) years with the possibility of extension, aligning with the mine's operational lifespan.

August

PT Cipta Krida Bahari entered a 5-year partnership agreement with EXXON, effective from August 1, 2021, to July 31, 2026. This Operational Project oversees EXXON's warehouse space, encompassing 6,000 m² for *Close Yards* and 24,000 m² for *Open Yards*.

October

On October 22, PT Cipta Kridatama finalized a Mining Services Contract with PT Borneo Indobara (BIB) for a mining site located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. The contract is valid until December 2025.

September

On September 24, PT Cipta Krida Bahari secured a Vendor Agreement with PT Vale Indonesia Tbk, encompassing logistics services for a duration of 5 (five) years.

November

ABM received a disbursement of a syndicated credit facility on November 19, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk totaling US\$100 million. This amount is intended for settling the outstanding ABM Corporate Bond set to mature in 2022.

December

PT Cipta Krida Bahari secured a new agreement from Astra Otoparts CKB Samarinda on December 13. Simultaneously, they also acquired a 2 (two) years Warehouse Management award contract with Astra Otoparts.



GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Organisasi dan Praktik Pelaporannya

The Organization and its reporting practices

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 2-1

Detail Organisasi Organizational details

Nama organisasi Name of the organization

PT ABM Investama Tbk.

Kepemilikan dan bentuk hukum

Ownership and legal form

[SEOJK C.3]

Tanggal Pendirian: 1 Juni 2006
Date of Establishment: June 1, 2006

Dasar Hukum Pembentukan

Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, SH No. 01 tanggal 1 Juni 2006, dengan nama PT Adiratna Bani Makmur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Akta Notaris Dwi Yulianti, SH No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU50239.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, NO.146 tanggal 18 Juni 2020 mengenai pergantian Direksi Perseroan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0271040 tanggal 2 Juli 2020.

Bentuk Legal dan Kepemilikan Saham

Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbatas Terbuka.

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2011.

Kode Saham: ABMM

Pemegang Saham:

- PT Tiara Marga Trakindo : 53,559%
- Valle Verde Pte Ltd : 25,511%
- Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama): 0,222%
- Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama): 0,047%
- Mivida Hamami (Komisaris): 0,005%
- Masyarakat Umum dan Karyawan: 20,656%

Legal Basis of Establishment

Deed of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, SH No. 01 dated June 1, 2006, under the name of PT Adiratna Bani Makmur, as ratified by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Deed of Notary Dwi Yulianti, SH No. 5 dated August 31, 2009 on the Change of the Company Name from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama, as approved by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU50239.AH.01.02. Tahun 2009 dated October 16, 2009.

Deed of Notary Jose Dima Satria, SH, MKn, No 146 dated June 18, 2020 on the Change of Company's Board of Directors, The change has been notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-01.03-0271040 dated July 2, 2020.

Legal Status and Share Ownership

Limited Liability Company. Shares listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2011.

Stock Code: ABMM

Shareholders:

- PT Tiara Marga Trakindo : 53.559%
- Valle Verde Pte Ltd : 25.511%
- Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner): 0.222%
- Achmad Ananda Djajanegara (President Director): 0.047%
- Mivida Hamami (Commissioner): 0.005%
- General Public and Employees: 20.656%

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Organisasi dan Praktik Pelaporannya

The Organization and its reporting practices

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 2-1	Lokasi kantor pusat Location of headquarters [SEOJK C.2]	Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia (+62 21) 2997 6767 (+62 21) 2997 6768 corporate.secretary@abm-investama.co.id www.abm-investama.com
	Lokasi operasi Location of operations [SEOJK C.3]	Lihat penjelasan dan peta pada bagian Lokasi operasi [GRI 2-1] di halaman 15 See explanation and map in section Location of operations [GRI 2-1] on page 15
	Pasar yang dilayani Markets served	Lihat penjelasan pada bagian Pasar yang dilayani di halaman 16 See explanation in section Markets served on page 16
GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	Laporan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam dokumen ini mencakup entitas anak yang beroperasi di bisnis utama kami di sektor pertambangan batubara, termasuk PT Reswara Minergi Hartama (Reswara) dan PT Cipta Kridatama (CK). Kami juga melibatkan entitas anak yang terkait dengan topik material di sektor jasa seperti PT Sanggar Sarana Baja (SSB), serta di sektor logistik seperti PT Cipta Krida Bahari (CKB). Selain itu, kami telah memperluas ruang lingkup laporan ini dengan memasukkan PT Anzara Janitra Nusantara (AJN), yang memberikan informasi lebih rinci mengenai rencana dan strategi perusahaan terkait perubahan iklim dan upaya menuju pengurangan emisi netral. Informasi lebih lengkap tentang AJN dapat ditemukan dalam laporan tahunan ABM. The environmental, social, and governance performance report in this document encompasses subsidiary entities operating in our core business within the coal mining sector, including PT Reswara Minergi Hartama (Reswara) and PT Cipta Kridatama (CK). We also involve subsidiary entities relevant to material topics in the service sector, such as PT Sanggar Sarana Baja (SSB), as well as in the logistics sector, such as PT Cipta Krida Bahari (CKB). Furthermore, we have expanded the scope of this report by including PT Anzara Janitra Nusantara (AJN), which provides more detailed information regarding the company's climate change plans and efforts towards achieving net-zero emissions. More comprehensive information about AJN can be found in ABM's annual report.

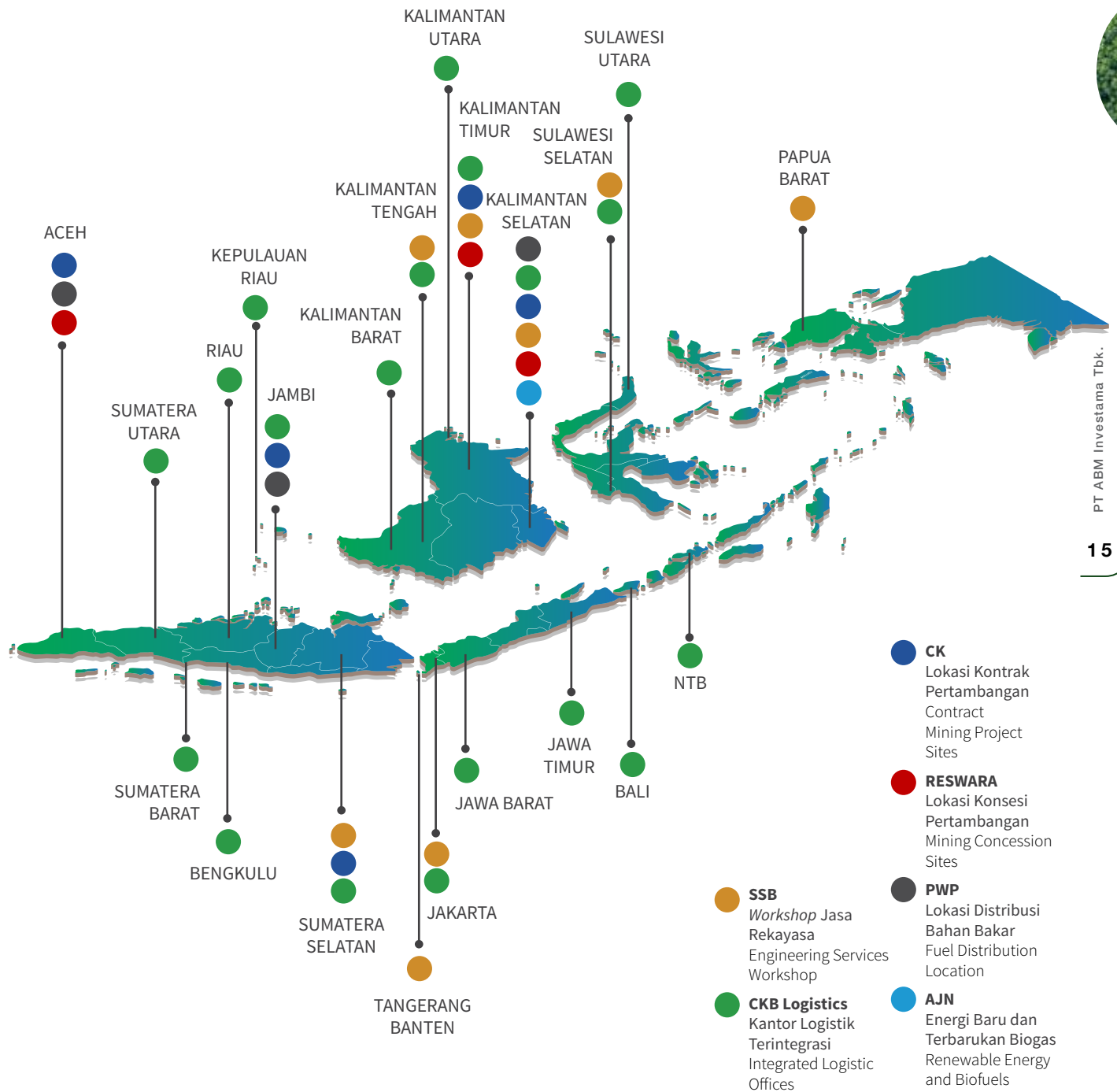


Lokasi Operasi

Operational Location [GRI 2-1]

Semua operasi dan usaha ABM sepenuhnya berpusat di Indonesia dan tidak mencakup wilayah operasi atau kegiatan bisnis di luar negeri.

All of ABM's operations and business are centered in Indonesia and include no overseas operations or business.



Pasar yang Dilayani Markets Served [GRI 2-1][GRI 2-6]

ABM secara aktif memasarkan produk-produk dari portofolio pertambangannya kepada perusahaan pembangkit listrik, baik di pasar domestik maupun internasional, termasuk Republik Rakyat Tiongkok, India, Mongolia dan Australia. Di dalam pasar domestik, ABM juga menyediakan beragam layanan yang komprehensif, seperti jasa kontraktor pertambangan, logistik, rekayasa (*engineering*), pasokan bahan bakar, dan pasokan sumber daya energi listrik, yang telah disesuaikan untuk mendukung kebutuhan industri di seluruh wilayah Indonesia, mencerminkan komitmen kami dalam keberlanjutan untuk memberikan dampak positif pada berbagai aspek bisnis kami.

ABM actively promotes its products from its mining portfolio to power generation companies, both in the domestic and international markets, including China, India, Mongolia, and Australia. In the domestic market, ABM also provides a comprehensive range of services, such as mining contractor services, logistics, engineering, fuel supply, and electricity resource supply, all tailored to support the needs of industries across Indonesia, reflecting our commitment in sustainability to create positive impact on various aspects of our businesses.

Skala Organisasi Scale of the Organization [SEOJK C.3][GRI 2-1]

	Satuan Unit	2021	2022	2023
Jumlah Karyawan (tetap dan kontrak) Number of Employees (permanent and contract)	Orang People	8.377	9.302	11.195
Entitas Anak Subsidiary	Entitas Entity	6	6	6
Penjualan Bersih Net Sales	US\$-juta US\$-million	1.021,87	1.445,53	1.492,99
Jumlah Aset Total Assets	US\$-juta US\$-million	1.036,70	1.982,58	2.156,69
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	US\$-juta US\$-million	679,82	1.365,06	1.397,76
Ekuitas Neto Net Equity	US\$-juta US\$-million	356,89	617,52	758,93



GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Aktivitas dan Tenaga Kerja Activities and Workers

GRI 2-6 [SEOJK C.4]	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	- Layanan konsultasi manajemen bisnis meliputi perencanaan dan perancangan strategi untuk pengembangan manajemen bisnis dalam sektor energi dan pertambangan, rekayasa teknik, industri minyak, gas, panas bumi, sumber daya energi, dan layanan konsultasi lainnya, dengan pengecualian layanan di bidang hukum dan pajak. - Layanan penyewaan termasuk, namun tidak terbatas pada penyewaan ruang perkantoran, properti hunian, serta penyewaan peralatan berat untuk sektor pertambangan dan industri lainnya Kami menjual produk secara massal tanpa mencantumkan merek tertentu dan tidak pernah melakukan penarikan produk. Terkait pelayanan pelanggan, ABM dan semua anak perusahaan kami bertekad untuk memberikan layanan terbaik kepada semua pelanggan, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, ras, atau kewarganegaraan. Kami memastikan bahwa setiap pelanggan diperlakukan dengan hormat, profesionalisme, dan integritas dalam setiap interaksi bisnis. Kami juga secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan, yang dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan dengan metode yang sesuai dengan karakteristik produk dan layanan mereka. ABM secara keseluruhan memprioritaskan kepuasan pelanggan. [SEOJK F.17] [SEOJK F.29][SEOJK F.30] - Our range of business management consulting services includes strategic planning and design for business management development within the energy and mining sectors, engineering, oil and gas industries, geothermal energy, and other consulting services, with the exception of legal and tax-related services. - Our rental services includes, but are not limited to, the leasing of office spaces, residential properties, as well as heavy equipment rentals for the mining sector and other industries. We sell our products in bulk without specifying any particular brand, and we have never initiated product recalls. Regarding customer service, ABM and all our subsidiary companies are dedicated to providing the best service to all customers, regardless of their background, gender, religion, race, or nationality. We ensure that every customer is treated with respect, professionalism, and integrity in every business interaction. Furthermore, we regularly execute customer satisfaction surveys, individually conducted by each subsidiary using approaches customized to their specific product and service characteristics. ABM puts a high priority on overall customer satisfaction.
	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	
	Rantai pasokan Supply chain	Lihat penjelasan pada bagian Rantai pasokan [GRI 2-6] di halaman 18 See explanation in section Supply chain [GRI 2-6] on page 18
	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	Selama periode pelaporan, tidak terjadi perubahan yang substansial dalam struktur organisasi atau rantai pasokan kami. Namun demikian, ABM telah merumuskan rencana strategis untuk masa depan yang bertujuan menguatkan dan memperluas portofolio bisnis ABM menjadi ekosistem bisnis multi-sektoral. Perlu ditekankan bahwa rencana transformasi ini tidak menyebabkan gangguan atau perubahan signifikan dalam operasi dan rantai pasokan yang telah berjalan hingga akhir periode pelaporan. Throughout the reporting period, there have been no significant changes in our organizational structure or supply chain. However, ABM has formulated a strategic plan for the future aimed at strengthening and expanding ABM's business portfolio into a multi-sectoral business ecosystem. It is essential to emphasize that this transformation plan will not result in any disruptions or significant changes in the ongoing operations and supply chain as of the end of the reporting period.
GRI 2-7	Karyawan Employees	Dapat dilihat di Bab Sosial halaman 110 It can be seen in the Social Chapter of page 110
GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	Dapat dilihat di Bab Sosial halaman 110 It can be seen in the Social Chapter of page 110

Rantai Pasokan Supply Chain [GRI 2-6]

Grup ABM berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dengan upaya maksimal dalam mengintegrasikan dan mengoptimalkan operasionalnya, serta memperluas portofolio investasinya di sektor pertambangan. Kami juga menerapkan konsep ekosistem bisnis multi-sektoral untuk memenuhi kebutuhan pasar di sektor energi, yang mencakup aspek sumber daya energi, layanan jasa pertambangan dan energi, serta infrastruktur yang mendukung energi terbarukan. Selain itu, kami aktif terlibat dalam tindakan progresif seperti proyek offset karbon dan eksplorasi di sektor energi terbarukan, sebagai bagian integral dari komitmen kami dalam mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan.

Dalam konteks ini, kami menyajikan ilustrasi ABM Multi-Sectoral Business Ecosystem sebagai berikut:

ABM Group is dedicated to sustainable growth with a strong focus on integrating and optimizing its operations while expanding its investment portfolio in the mining sector. We also embrace the concept of a multi-sectored business ecosystem to meet market demands in the energy sector, encompassing aspects of energy resources, mining and energy services, and infrastructure supporting renewable energy. Additionally, we actively engage in progressive actions such as carbon offset projects and exploration in the renewable energy sector, as an integral part of our commitment to adopting sustainable practices.

In this context, we present the illustration of the ABM Multi-Sectoral Business Ecosystem as follows:



ABM juga telah mengembangkan model bisnis terintegrasi yang menggabungkan dan mengkoordinasikan operasi lintas sektor, mulai dari pertambangan dan jasa pertambangan hingga manajemen bahan bakar, serta jasa logistik energi dan rekayasa teknik. Kami membentuk hub-hub sebagai pusat sinergi yang menggabungkan operasi anak perusahaan, sehingga pemanfaatan sumber daya menjadi optimal. Melalui inisiatif ini, ABM dapat mengoptimalkan operasi dari berbagai anak perusahaan kami, dengan tujuan memberikan solusi yang paling efisien kepada pelanggan kami.

ABM has also developed an integrated business model that combines and coordinates operations across sectors, from mining and mining services to fuel management, energy logistics, and engineering. We establish hubs as synergy centers that merge the operations of our subsidiary companies, thereby optimizing resource utilization. Through these initiatives, ABM can enhance the efficiency of operations across various subsidiary companies, with the goal of delivering the most effective solutions to our customers.

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Entitas Anak Subsidiary's Line of Business
Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara Kontraktor penambangan serta penambangan dan perdagangan batubara. Mining and Coal Mining Contractor Coal mining and coal mining contractor.	PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor tambang batubara Coal mining contractor
	PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Penambangan dan perdagangan batubara Coal mining and trading
Jasa Solusi ketenagalistrikan, logistik terintegrasi, jasa rekayasa dan pengembangan. Services Electricity solutions, integrated logistics, engineering and development services.	PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")	Jasa industri tenaga listrik terbarukan Renewable power industry services
	PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")	Jasa logistik terintegrasi integrated logistics services
	PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Jasa rekayasa dan pengembangan Engineering and development services
Pabrikasi Perancangan dan pembuatan/ manufaktur perlengkapan penunjang alat-alat berat pertambangan dan alat angkut bahan. Manufacturing Design and manufacture / manufacturing of supporting equipment for mining heavy equipment and material transportation.	PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Pabrikasi/manufaktur Manufacturing



GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, policies and practices

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 2-22 [SEOJK D.1]	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	Lihat penjelasan ini pada Sambutan Direksi di halaman 24 See explanation in CEO Message on page 24
GRI 2-23	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach	Komitmen Kebijakan Policy commitments Lihat penjelasan pada bagian Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku [GRI 2-23][GRI 2-25] di halaman 22 See explanation in section Values, Principles, Standards, and Norms of Behavior [GRI 2-23][GRI 2-25] on page 22 Lihat penjelasan pada bagian Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 2-23] di halaman 23 dan pada bagian Keberlanjutan di ABM di halaman 32 See explanation in section Precautionary Principle or Approach [GRI 2-23] on page 23 and also in section Sustainability at ABM on page 32
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	Lihat penjelasan pada bagian Keberlanjutan di ABM di halaman 32 See explanation in section Sustainability at ABM on page 32
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	Selama tahun 2023, ABM tidak dikenakan sanksi berupa denda atau sanksi non-moneter akibat pelanggaran undang-undang. Demikian pula, tidak ada sanksi yang diterapkan terkait pelanggaran peraturan dan perundang-undangan di bidang sosial dan ekonomi. Pada tahun tersebut, ABM juga tidak menerima surat peringatan dari otoritas pasar modal, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mematuhi peraturan yang berlaku. Informasi lengkap mengenai catatan korespondensi ABM dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2023 dapat diakses melalui situs web resmi ABM. Rincian lebih lanjut terdapat dalam Laporan Tahunan, dengan informasi yang terdapat pada halaman 223. During the year 2023, ABM did not incur any fines or non-monetary sanctions due to legal violations. Likewise, no sanctions were imposed in connection with breaches of social and economic regulations. In the same year, ABM also did not receive any warnings from the capital market authorities, demonstrating the company's capacity to adhere to relevant regulations. Comprehensive information concerning ABM's correspondence records with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in 2023 is accessible through ABM's official website. Further particulars can be found in the Annual Report, with additional information available on page 223.
GRI 2-28 [SEOJK C.5]	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	ABM secara aktif terlibat sebagai anggota dalam beberapa asosiasi, termasuk Asosiasi Emiten Indonesia, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD), dan Women In Mining & Energy (WIME). Informasi lebih lanjut mengenai keanggotaan anak perusahaan ABM dalam asosiasi dapat ditemukan di Laporan Tahunan ABM. Selain itu, ABM, yang memiliki kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara, juga telah berperan dalam menyusun Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk Sektor Pertambangan Batubara. Kerja sama ini melibatkan Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA), CDP Asia Pacific, dan Global Reporting Initiatives (GRI). ABM actively participates as a member in several associations, including the Indonesian Issuers Association, the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), the Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD), and Women In Mining & Energy (WIME). Further information regarding the membership of ABM's subsidiary companies in these associations can be found in ABM's Annual Report. Furthermore, ABM, which operates in the coal mining sector, has also played a role in the development of Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for the Coal Mining Sector. This collaboration involves the Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA), CDP Asia Pacific, and the Global Reporting Initiative (GRI).

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach [GRI 2-23]

ABM menerapkan pendekatan dan prinsip pencegahan melalui manajemen risiko yang terintegrasi dengan mengadopsi skema Enterprise Risk Management (ERM). Kami juga menggunakan digitalisasi untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan terkini dalam pengelolaan risiko, sebagai bagian dari komitmen kami untuk penerapan prinsip pencegahan di seluruh anak perusahaan kami.

ABM implements a preventive approach and principles through integrated risk management by adopting the Enterprise Risk Management (ERM) framework. We also utilize digitalization to monitor and evaluate the latest developments in risk management, as part of our commitment to implementing preventive principles across all our subsidiary companies.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environmental	- Risiko meningkatnya peristiwa cuaca ekstrem akibat dampak perubahan iklim - Potensi dampak pencemaran lingkungan - Potensi gangguan terhadap keseimbangan ekosistem - Risks associated with extreme weather due to climate change - Potential environmental pollution impacts - Potential disruptions to ecosystem balance	- Mengimplementasikan praktik efisiensi operasional (<i>operational excellence</i>) - Mengadopsi standar sistem manajemen mutu dalam mengelola lingkungan hidup dengan ketat, termasuk upaya pencegahan, pengurangan, dan pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku - Berperan secara aktif dalam menjaga dan memulihkan lingkungan hidup di area operasional, serta berkomitmen pada pelestarian flora dan fauna lokal - Implementing sustainable operational efficiency practices (<i>operational excellence</i>) - Implementing rigorous environmental management standards as part of the quality management system, focusing on prevention, reduction, and responsible waste management in adherence to applicable regulations - Proactively participating in environmental conservation and restoration initiatives within operational zones, dedicated to preserving local flora and fauna
Sosial Social	- Keselamatan dan kesehatan pekerja - Hubungan dengan komunitas - Workers safety and health - Relationships with the surrounding communities	- Menerapkan standar keselamatan dan kesehatan operasional yang sangat tinggi secara konsisten - Mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat dan melibatkan komunitas dalam upaya perlindungan dan pemulihan ekosistem - Consistently implementing exceptionally high operational safety and health standards - Implementing sustainable community empowerment initiatives and involving community participation to protect and restore the ecosystem
Ekonomi Economy	- Risiko terkait kejadian tak terduga dan situasi darurat lainnya - Risiko terkait dengan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh mitra Usaha - Risiko fluktuasi harga dan nilai tukar mata uang asing - Risks Associated with Unforeseen Events and Emergency Situations - Risks Associated with the Quality of Work Performed by Business Partners - Risks of Price Fluctuations and Foreign Exchange Rate Fluctuations	- Memberikan jaminan layanan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan - Menerapkan standar tertinggi dalam proses pengadaan barang dan jasa, dengan dasar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG) - Mengimplementasikan prinsip-prinsip transaksi lindung nilai dan efisiensi biaya secara berkelanjutan - Providing service guarantees to customers that align with predefined terms and conditions - Adhering to the highest standards in the procurement process for goods and services, guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG) - Applying sustainable principles to hedging transactions and cost efficiency

Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards, and Norms of Behavior [SEOJK C.1][GRI 2-23]



VISI DAN MISI VISION & MISSION

Visi

Untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka dengan melakukan berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi.

Misi

- Secara terus menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia.
- Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham.
- Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.
- Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

Vision

To be the leading investment company with strategic investments in energy resources, energy services, and energy infrastructures.

Mission

- To continually create meaningful and challenging job opportunities for as many Indonesians as possible.
- To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value.
- To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction.
- To actively engage within communities as a good corporate citizen.

NILAI PERUSAHAAN CORE VALUE

• Integritas

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

• Pengembangan Berkelanjutan

Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

• Keunggulan

Kami terus berupaya mencapai standar kinerja tertinggi.

• Proaktif

Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

• Tanggung Jawab

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

• Kerja Sama Kelompok

Kami mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan azas saling percaya dan menghormati, serta komunikasi yang baik dalam mencapai semua tujuan yang telah dicanangkan.

• Integrity

We enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities.

• Continuous Development

We are committed to continuously developing both our companies and employees.

• Excellence

We continuously strive to achieve the highest standard of result.

• Proactive

We pursue and adopt new techniques and approaches to improve our business quality.

• Accountability

We assume responsibility to stakeholders for all the decisions and actions taken.

• Teamwork

We promote and support a multicultural workforce, based on trust and respect, achieving goals by communicating appropriately.



SIFAT KEPEMIMPINAN LEADERSHIP TRAITS

- **Kompeten**
Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.
- **Berwawasan ke Depan**
Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh; memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi; mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti perusahaan.
- **Menginspirasi**
Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi; memegang kendali; memiliki daya tahan; senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.
- **Mengaktualisasi Diri**
Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.
- **Jujur dan Rendah Hati**
Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.
- **Competent**
Display leadership competence in making correct decisions.
- **Visionary**
Set encompassing goals; have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership; envision how to succeed and establish priorities based on the company's core values.
- **Inspiring**
Exhibit confidence in all interactions; take charge; demonstrate endurance; communicate, inspire, and empower others to achieve new heights.
- **Self-actualizing**
Develop self potential and seek new challenges.
- **Honest and Humble**
Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.

Joint Message dari Komisaris Utama dan Direktur Utama

Joint Message from Our President
Commissioner and President Director

[SEOJK D1][GRI 2-22]

Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama | President Commissioner

Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama | President Director



Bagi ABM, keberlanjutan merupakan kunci untuk menyediakan energi yang memberdayakan bagi masa depan. Keberlanjutan ABM didasari pada pertumbuhan ekonomi, upaya kami dalam menjaga lingkungan dan berkontribusi kepada masyarakat. Ketiga aspek kami tersebut merupakan kunci bagi kami untuk terus berkontribusi mendorong kemajuan peradaban.

For ABM, sustainability is the key to providing empowering energy for the future. ABM's sustainability is also based on economic growth, and our effort to protect the environment and our contribution to society. These main three aspects are the key for us that enable ABM to continue to contribute to the advancement of civilization.

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2023 menjadi tahun keberlanjutan yang positif bagi ABM. Kami melanjutkan komitmen ABM Vision 2025 yang berada dalam tahap akhir fase *Bold Move* (Langkah yang Berani), menjelang fase berikutnya yakni *Growth Story* (Menuju Puncak Pertumbuhan). Pada akhir tahapan *Bold Move* ini, ABM mencatat pertumbuhan yang positif dari sisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keberhasilan ini merupakan bukti tercapainya inisiatif-inisiatif konkrit dengan tujuan menciptakan landasan pertumbuhan berkesinambungan.

Fase *Bold Move* merupakan strategi dan inisiatif yang konkrit dengan tujuan menciptakan landasan pertumbuhan untuk jangka menengah dan jangka panjang. Pada fase ini, ABM berusaha memperkuat fondasi keberlanjutan dengan meningkatkan kinerja keuangan, memperoleh aset dan kapabilitas baru, mempercepat bisnis logistik dan rekayasa, memaksimalkan efisiensi dan likuiditas operasional, hingga mengimplementasikan *roadmap Environment, Social, Governance (ESG)*.

Penerapan inisiatif ESG dengan berbagai pendekatan telah dilakukan selama bertahun-tahun, yang semakin diperkuat dengan strategi dan target yang jelas, disertai sinergi dan penyelarasan di seluruh Grup ABM. Untuk mencapai puncak pertumbuhan yang berkelanjutan diperlukan sumber daya manusia yang kompeten sehingga penguatan sisi internal menjadi salah satu upaya kami dalam memperkuat fondasi keberlanjutan.

Kinerja Keberlanjutan

Bagi ABM, keberlanjutan merupakan kunci untuk menyediakan energi yang memberdayakan bagi masa depan. Keberlanjutan ABM didasari pada pertumbuhan ekonomi, upaya kami dalam menjaga lingkungan, dan kontribusi kami kepada masyarakat. Ketiga aspek utama tersebut merupakan kunci bagi kami untuk terus berkontribusi mendorong kemajuan peradaban. Hal itu sudah kami tunjukkan melalui *end-to-end one stop mining solutions* dengan menciptakan ekosistem usaha pertambangan yang tersinergi.

Dear stakeholders,

2023 will be a year of positive sustainability for ABM. We are continuing our commitment to ABM Vision 2025 which is in the final stages of the *Bold Move* phase, ahead of the next phase, namely *Growth Story* (Towards the Peak of Growth). At the end of this *Bold Move* stage, ABM recorded positive growth in terms of economic, social and environmental performance. This success is evidence of our achievement in various initiatives that aimed to create a foundation for sustainable growth.

The *Bold Move* phase is a concrete strategy and initiative with the aim of creating a growth foundation for the medium and long term. In this phase, ABM seeks to strengthen the foundation of sustainability by improving financial performance, acquiring new assets and capabilities, accelerating logistics and engineering businesses, maximizing operational efficiency and liquidity, and implementing the *Environment, Social, Governance (ESG)* roadmap.

The implementation of ESG initiatives with various approaches has been carried out for years, which is increasingly strengthened by clear strategies and targets, accompanied by synergy and alignment across the ABM Group. To reach the peak of sustainable growth, competent human resources are needed, so strengthening the internal side is one of our efforts to strengthen the foundation of sustainability.

Sustainability Performance

For ABM, sustainability is the key to providing empowering energy for the future. ABM's sustainability is based on economic growth, our efforts to protect the environment, and our contribution to society. These three main aspects are key for us to continue to contribute to the advancement of civilization. We have demonstrated this through end-to-end, one-stop mining solutions by creating a synergized mining business ecosystem.

Pada aspek ekonomi, ABM membukukan pendapatan US\$ 1.492 juta atau meningkat 3,28% dari tahun sebelumnya, serta laba tahun berjalan US\$289 juta, naik 7,07% dari tahun sebelumnya. Hal ini telah sesuai dengan apa yang ditargetkan pada fase *Bold Move* yakni meningkatkan kinerja keuangan serta memaksimalkan efisiensi dan likuiditas operasional.

Perusahaan telah menyalurkan manfaat kinerja ekonomi itu dalam bentuk remunerasi dan fasilitas karyawan kepada 11.195 orang karyawan ABM di seluruh Indonesia. Selain itu juga ABM telah melakukan pembayaran utang, pembagian dividen, realisasi dan distribusi dana pengembangan masyarakat, serta dana pelestarian lingkungan sebesar US\$2,34 juta. Perusahaan juga memberikan kontribusi untuk pendapatan negara dalam bentuk pajak penghasilan yang mencapai US\$ 123,35 juta, meningkat 5,52% atau US\$6,48 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$116,9 juta.

Perubahan iklim juga memberikan peluang signifikan bagi ABM, khususnya dalam pengembangan energi baru dan terbarukan. Perusahaan mengamati peluang ini sebagai motor penggerak kinerja keuangan di masa mendatang. Selain itu, kesadaran terhadap perubahan iklim telah mendorong ABM untuk melakukan serangkaian inovasi guna mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari operasionalnya.

Pada tahun 2023, anak usaha ABM, PT Anzara Janitra Nusantara telah menjalin kerja sama dengan PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg). Tujuan proyek ini adalah untuk mengubah limbah cair dari pabrik kelapa sawit menjadi sumber energi terbarukan sehingga dapat mengurangi pelepasan gas metana ke atmosfer yang menjadi salah satu penyebab utama dari emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Rencana aksi ini sejalan dengan Roadmap Nasional Pemerintah Indonesia menuju Net Zero Emission di tahun 2060.

Pada aspek lingkungan, ABM berupaya menghadirkan energi yang memberdayakan secara berkelanjutan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, aspek pengelolaan energi menjadi satu rangkaian komitmen dengan pengelolaan emisi GRK. Komitmen penurunan emisi akan ditentukan dari efisiensi energi yang dilakukan. Kebijakan efisiensi pemakaian bahan bakar fosil serta meningkatkan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan seperti Biosolar B30 (*biofuel*) diharapkan dapat membantu mengurangi emisi GRK. Kami juga telah meningkatkan kapasitas internal dengan melaksanakan pelatihan ISO 50001 tentang Sistem Manajemen Energi.

Pada tahun 2023, total emisi yang dihasilkan sejumlah 120.032,87 tonCO₂-eq, mengalami kenaikan 7,66% dari tahun sebelumnya. Pemakaian energi sebesar 12.047.618,11 GJ mengalami kenaikan/penurunan dari tahun sebelumnya. Pemanfaatan energi bersih berupa bahan bakar berbasis nabati biodiesel B30 sebanyak 342.024,78 kiloliter.

In terms of the economic aspect, ABM posted revenues of US\$ 1,492 million, an increase of 3.28% from the previous year, and profit for the year of US\$ 289 million, increase 7.07% from the previous year. This is in accordance with what is targeted in the *Bold Move* phase, namely improving financial performance and maximizing operational efficiency and liquidity.

The Company distributed the benefits of economic performance in the form of remuneration and employee facilities to 11,195 ABM employees throughout Indonesia. In addition, ABM has made debt repayments, dividend distributions, realization and distribution of community development funds and environmental protection funds amounting to US\$2.34 million. The Company also contributed to government revenues in the form of income taxes which reached US\$123.35 million, an increase of 5.52% or US\$6.48 million over the previous year's US\$116.9 million.

Climate change also provides significant opportunities for ABM, especially in the development of new and renewable energy. The company is observing this opportunity as a driving force for future financial performance. In addition, awareness of climate change has encouraged ABM to carry out a series of innovations to reduce the carbon footprint resulting from our operation activities.

In 2023, ABM's subsidiary, PT Anzara Janitra Nusantara has collaborated with PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) for the construction of a Biogas Power Plant (PLTBg). The aim of this project is to convert liquid waste from palm oil mills into a renewable energy source so that it can reduce the release of methane gas into the atmosphere which is one of the main causes of Green House Gas (GHG) emissions. This action plan is in line with the Indonesian Government's National Roadmap towards Net Zero Emissions by 2060.

In the environmental aspect, ABM strives to provide energy that empowers sustainably from generation to generation. Therefore, the energy management aspect becomes a series of commitments with managing GHG emissions. Commitments to reduce emissions will be determined from the energy efficiency implemented. Policies for efficient use of fossil fuels and increasing the use of more environmentally friendly fuels such as Biosolar B30 (*biofuel*) are expected to help reduce GHG emissions. We have also increased internal capacity by implementing ISO 50001 training on Energy Management Systems.

In 2023, the total emissions produced will be 120,032.87 tons of CO₂-eq, experiencing an increase of 7.66% from the previous year. The energy consumption of 12,047,618.11 GJ has increased/decreased compared to the previous year. Use of clean energy in the form of 12,047,618.11 kiloliters of biodiesel B30 bio-based fuel. Use of new renewable energy in the form of solar panels

Pemanfaatan energi baru terbarukan pada panel surya di area pertambangan berjumlah 8,14 KWp. Terkait aspek lingkungan lainnya, seperti air, kami telah memanfaatkan kembali sebanyak 96,31 megaliter atau 52,60% dari total volume air.

Kinerja positif pada aspek lingkungan tersebut dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diraih Grup ABM pada 2023. ABM meraih predikat *Leadership AAA* pada ajang ESG Disclosure Awards 2022 yang diselenggarakan BeritaSatu Media Holding Group. ABM juga meraih delapan penghargaan *Good Mining Practice (GMP) Award 2023* yang diadakan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui PT Tunas Inti Abadi (TIA) dan PT Cipta Kridatama (CK).

Pada aspek sosial, ABM memberikan dukungan dan kepedulian kepada setiap karyawan agar mampu berkembang dan tumbuh bersama-sama. Kami memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi di banyak *on the job project* dengan berkolaborasi bersama banyak para ahli di dalam organisasi kami, serta menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama juga terus ditegakkan, serta kami berkomitmen untuk terus memberikan kehidupan kerja yang aman, nyaman, dan seimbang kepada karyawan.

Dari sisi eksternal, komitmen ABM terhadap masyarakat diimplementasikan dengan berbagai program kegiatan yang berkontribusi langsung pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kami secara berkelanjutan mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat, melalui kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan dokumen Rencana Induk Pemberdayaan Masyarakat (RI-PPM).

ABM selalu memastikan setiap anak perusahaan di tiap dalam kegiatan operasionalnya melaksanakan program CSR yang telah disesuaikan dengan penilaian dampak dari operasional, masukan, kebutuhan, dan harapan dari pemangku kepentingan di masing-masing daerah tersebut. Program-program juga dilakukan berdasarkan Pilar CSR yang terdiri dari Pendidikan, Lingkungan dan Dampak Ekologis, Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan, Pemberdayaan Ekonomi, serta Kesehatan dan Infrastruktur Masyarakat. Total realisasi dana CSR pada tahun 2023 sebesar Rp10,66 miliar.

Menuju Puncak Pertumbuhan

Fase *Bold Move* ABM telah memasuki tahap akhir, fase di mana kami memperkuat fondasi untuk mengambil langkah yang berani dalam strategi dan inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Perjalanan tidak hanya sampai di fase *Bold Move*, pada tahun 2024 kami akan memulai tahapan berikutnya yakni *Growth Story* yakni perjalanan menuju puncak pertumbuhan. Pada fase tersebut, ABM diharapkan dapat meraih pertumbuhan EBITDA

in the mining area of 8.14 KWp. In terms of other environmental aspects, such as water, we have reused 96.31 megaliters, or 52.60% of the total volume of water used.

This positive performance in environmental aspects is proven by the various awards won by the ABM Group in 2023. ABM won the Leadership AAA title at the 2022 ESG Disclosure Awards held by BeritaSatu Media Holding Group. ABM also won eight Good Mining Practice (GMP) Awards 2023 held by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) through PT Tunas Inti Abadi (TIA) and PT Cipta Kridatama (CK).

On the social aspect, ABM provides support and care for each employee to develop and grow together. We offer our employees the opportunity to participate in many on-the-job projects by collaborating with many experts within our organization, as well as providing a comfortable and safe working environment. We also uphold the principles of equality and equal opportunity and are committed to providing our employees with a safe, comfortable and balanced working life.

From the external side, ABM's commitment to the community is implemented through various activity programs that contribute directly to the economic and social growth and development of communities around the operational area. We continuously develop potential and empower communities, through corporate social responsibility (CSR) implementation policies and Community Empowerment Master Plan (RI-PPM) documents.

ABM always ensures that each subsidiary in each region of operation implements CSR programs that are tailored to the impact of operations, input, needs and expectations of stakeholders in each region. Programs are also carried out based on the CSR Pillars consisting of Education, Environment and Ecological Impact, Infrastructure Investment and Service Support, Economic Empowerment, and Community Health and Infrastructure. The total realization of CSR funds in 2023 is IDR 10.66 billion.

Aiming for the Peak Growth

The Bold Move phase has entered its final stage, a phase where we strengthen the foundation to take bold steps in the Company's sustainability strategy and initiatives. Our journey does not end at the Bold Move phase, as in 2024 we will embark on the next phase, the Growth Story, a journey to the peak of our growth. In this phase, ABM is expected to achieve sustained EBITDA growth, refine its equity report, and

yang berkelanjutan, menyempurnakan laporan ekuitas, hingga mengoperasikan kapabilitas-kapabilitas baru. Hal ini menjadi tantangan baru bagi ABM untuk dapat mencapai target-target yang ditentukan tersebut, serta menjaga optimisme dan *agility* dalam beradaptasi dengan perubahan zaman. [\[SEOJK E.5\]](#)

Kami akan terus meningkatkan dan memperkuat bisnis berkelanjutan, serta berkontribusi pada kemajuan zaman. Kami berkomitmen untuk terus memberikan energi yang memberdayakan bagi generasi yang akan datang. Dengan dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan, kami selalu mengajak pemangku kepentingan berkolaborasi untuk melanjutkan ambisi bisnis berkelanjutan untuk masa depan.

operate new capabilities. This is a new challenge for ABM to achieve these targets, while maintaining optimism and agility in adapting to changing times. [\[SEOJK E.5\]](#)

We will continue to improve and strengthen our sustainable business and contribute to the progress of the times. We are committed to providing empowering energy for generations to come. With the support and trust that has been given, we always invite stakeholders to work with us to continue the ambition of sustainable business for the future.

Jakarta, 18 April 2024

Atas nama Dewan Komisaris PT ABM Investama Tbk,
On behalf of PT ABM Investama Tbk's Board of Commissioners,

Rachmat Mulyana Hamami

KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Atas nama Direksi PT ABM Investama Tbk,
On behalf of PT ABM Investama Tbk's Board of Directors,

Achmad Ananda Djajanegara

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT ABM Investama Tbk.

[SEOJK E.1][GRI 2-14]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam
Laporan Keberlanjutan PT ABM Investama Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap,
dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 April 2024

Atas nama Dewan Komisaris PT ABM Investama Tbk,
On behalf of PT ABM Investama Tbk's Board of Commissioners,



Rachmat Mulyana Hamami

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Mivida Hamami

KOMISARIS
COMMISSIONER

Arief Tarunakarya Surowidjojo

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Manggi Taruna Habir

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding Responsibility for The 2023 Sustainability Report of PT ABM Investama Tbk.

[SEOJK E.1][GRI 2-14]

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report of PT ABM Investama Tbk. for the year 2023 has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Sustainability Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 18 April 2024

Atas nama Direksi PT ABM Investama Tbk,
On behalf of PT ABM Investama Tbk's Board of Directors,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, positioned above the printed name of the President Director.

Achmad Ananda Djajanegara

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Adrian Erlangga

DIREKTUR
DIRECTOR

Haris Mustarto

DIREKTUR
DIRECTOR

Keberlanjutan di ABM

Sustainability at ABM

[SEOJK A.1][GRI 2-23][GRI 2-24]

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 2-23a	Menjelaskan komitmen kebijakan untuk bisnis yang bertanggung jawab Describe its policy commitments for responsible business conduct	Lihat penjelasan mengenai ABM Vision 2025 dan Pilar-pilar Keberlanjutan ABM See the explanation of ABM Vision 2025 and ABM's Sustainability Pillars
GRI 2-23b	Menjelaskan komitmen kebijakan spesifik untuk menghormati Hak Asasi Manusia Describe its specific policy commitment to respect human rights	Lihat penjelasan mengenai ABM Vision 2025 dan Pilar-pilar Keberlanjutan ABM See the explanation of ABM Vision 2025 and ABM's Sustainability Pillars
GRI 2-23c	Menyediakan tautan komitmen kebijakan jika dapat diakses oleh publik Provide links to the policy commitments if publicly available	https://www.abm-investama.com/menu/27/sustainability
GRI 2-23d	Melaporkan sampai ke tingkat apa komitmen kebijakan ini disetujui perusahaan, apakah termasuk sampai ke tingkat paling senior Report the level at which each of the policy commitments was approved within the organization, including whether this is the most senior level	Lihat penjelasan mengenai ABM Vision 2025 dan Pilar-pilar Keberlanjutan ABM See the explanation of ABM Vision 2025 and ABM's Sustainability Pillars
GRI 2-23e	Melaporkan sejauh mana komitmen kebijakan berlaku untuk aktivitas perusahaan dan hubungan bisnisnya Report the extent to which the policy commitments apply to the organization's activities and to its business relationships	Lihat penjelasan mengenai ABM Vision 2025 dan Pilar-pilar Keberlanjutan ABM See the explanation of ABM Vision 2025 and ABM's Sustainability Pillars

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 2-23f [SEOJK F.1]

Menjelaskan bagaimana komitmen kebijakan dikomunikasikan kepada pekerja, mitra bisnis, dan pihak terkait lainnya

Describe how the policy commitments are communicated to workers, business partners, and other relevant parties

Strategi keberlanjutan ABM dituangkan menjadi ABM Sustainability House yang terdiri dari pilar, fokus area, komitmen strategi, dan Key Performance Indicators (KPI) yang menjadi kompas utama bagi Perusahaan, baik di tingkat Holding ataupun di anak-anak perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan dan melakukan pemantauan KPI keberlanjutan.

ABM mengkomunikasikan komitmen keberlanjutan tersebut kepada pekerja* melalui berbagai media komunikasi, seperti *management townhall*, serta melalui berbagai pelatihan dan pengembangan karyawan yang khusus membahas ABM Sustainability House ataupun pelatihan terkait topik keberlanjutan secara berkala.

Bagi mitra kerja, mitra usaha, dan pihak terkait lainnya, ABM mengkomunikasikan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan secara umum melalui website resmi Perusahaan, juga melalui kontrak kerjasama serta berbagai sosialisasi yang di dalamnya turut mencakup informasi mengenai ABM Sustainability House dan komitmen Perusahaan terhadap anti-korupsi, Hak Asasi Manusia (HAM), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), perlindungan data dan privasi pelanggan, praktik ketenagakerjaan, dan kontribusi sosio-ekonomi masyarakat.

ABM's sustainability strategy is outlined in the ABM Sustainability House which consists of pillars, focus areas, strategic commitments, and Key Performance Indicators (KPIs) which become the main compass for the Company, both at the holding level and in its subsidiaries in implementing sustainability and monitoring sustainability KPIs.

ABM communicates this sustainability commitment to employees* through various communication channels, such as management townhall, as well as through various employee training and development that specifically discusses ABM Sustainability House or training related to sustainability topics regularly.

For partners, business partners, and other related parties, ABM communicates the Company's commitment to sustainability in general through the Company's official website, as well as through cooperation contracts and various socializations which also include information about ABM Sustainability House and the Company's commitment to anti-corruption, Human Rights (HAM), Occupational Health and Safety (OHS), data protection and customer privacy, labor practices, and socio-economic contribution of society.

Catatan: *Sehubungan dengan kelompok pemangku kepentingan Pekerja sudah mencakup kelompok rentan yang telah diidentifikasi oleh ABM, antara lain orang dengan kebutuhan khusus, perempuan, dan etnis minoritas.

Note: *Regarding the stakeholder group of Employees, it already encompasses vulnerable groups identified by ABM, including people with special needs, women, and ethnic minorities.

GRI 2-24

Menjelaskan bagaimana perusahaan menanamkan setiap komitmen kebijakannya untuk kegiatan bisnis yang bertanggung jawab di seluruh aktivitas dan hubungan bisnisnya

Describe how it embeds each of its policy commitments for responsible business conduct throughout its activities and business relationships

Strategi keberlanjutan ABM dituangkan menjadi ABM Sustainability House yang terdiri dari pilar, fokus area, *strategic commitment*, dan Key Performance Indicators (KPI) yang menjadi kompas utama bagi Perusahaan, baik di tingkat Grup ataupun di anak-anak perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan dan melakukan pemantauan KPI keberlanjutan.

Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan berkesinambungan di tingkat operasional dan manajemen sistem yang terkait dengan pilar dan fokus area ABM Sustainability House melalui mekanisme Plan-Do-Check-Action (PDCA) yang terintegrasi dengan sistem manajemen di tiap-tiap anak perusahaan.

Lebih lengkap mengenai ABM Sustainability House dapat ditemukan pada halaman 37 Laporan ini.

ABM's sustainability strategy outlined in the the ABM Sustainability House which consists of pillars, focus areas, strategic commitments, and Key Performance Indicators (KPI) which become the main compass for the Company, both at the Group level and in its subsidiaries in implementing sustainability and monitoring sustainability KPIs.

The Company continues to make continuous improvements at the operational and management system levels related to the pillars and focus areas of ABM Sustainability House through the Plan-Do-Check-Action (PDCA) mechanism integrated with the management system in each subsidiary.

More details about ABM Sustainability House can be found on page 37 of this Report.

Di ABM Investama, keberlanjutan tidak hanya menjadi tujuan, tetapi juga bagian integral dari cara kami menjalankan bisnis. Kami telah membangun strategi yang memungkinkan ABM Investama untuk memperluas portofolionya dan memanfaatkan pengetahuan serta pengalamannya dalam bidang energi untuk unggul dalam ranah investasi yang lebih luas.

In ABM Investama, sustainability is not only a goal, but also an integral part of the way we do business. We have built a strategy that allows ABM Investama to expand its portfolio and leverage its knowledge and experience in the energy sector to excel in the broader investment arena.

ABM Investama menyadari bahwa keberlanjutan adalah landasan untuk pertumbuhan jangka panjang dan kesinambungan bisnis kami. Kami berkomitmen untuk tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga mengelola dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan dengan integritas yang tinggi. Keberlanjutan adalah pijakan dalam setiap langkah strategis yang kami ambil, memastikan bahwa perusahaan kami menjalankan operasi dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Dalam upaya untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang kokoh, kami telah menyusun dan menerapkan strategi keberlanjutan yang komprehensif. Kami terus mengevaluasi dan memperbarui strategi kami untuk memastikan bahwa kami tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui standar keberlanjutan. Melalui inovasi, transparansi, dan kolaborasi, kami berusaha membangun masa depan yang lebih berkelanjutan untuk perusahaan kami dan masyarakat di sekitar kami.

Kehadiran kami dalam bisnis tidak hanya bertujuan untuk mencapai hasil keuangan yang kuat, tetapi juga untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat. Melalui pengelolaan investasi yang bijaksana, kebijakan pengelolaan risiko, serta komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan, kami bertekad untuk menjadi agen perubahan yang memberikan solusi bagi tantangan lingkungan dan sosial saat ini.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan meluas ke dalam setiap bagian perusahaan kami, dari pengambilan keputusan hingga implementasi praktik operasional. Kami memprioritaskan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, mengembangkan produk dan layanan yang ramah lingkungan, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan dampak yang positif dalam upaya menjaga bumi ini untuk generasi mendatang.

Untuk mewujudkan tujuan besar ini, ABM memiliki Visi ABM 2025, yang merupakan target ambisius yang diharapkan dapat dicapai oleh semua divisi bisnis yang tergabung dalam Grup ABM hingga tahun 2025. Visi ABM 2025 menjadi pedoman bagi semua unit bisnis dalam Grup ABM, termasuk karyawan, fokus bisnis perusahaan, cara operasional dan aspek keuangan.

Tahun 2023 merupakan tahap akhir dari tahapan *Bold Move Towards Business Sustainability* dalam strategi bisnis Perusahaan. Ini adalah periode di mana kami mengimplementasikan perubahan

ABM Investama realizes that sustainability is the foundation for long-term growth and sustainability of our business. We are committed to not only generating financial profits, but also managing social, environmental and corporate governance impacts with high integrity. Sustainability is a cornerstone of every strategic step we take, ensuring that our company conducts operations in a socially and environmentally responsible manner.

In an effort to ensure solid business continuity, we have developed and implemented a comprehensive sustainability strategy. We continually evaluate and update our strategy to ensure that we not only meet, but also exceed sustainability standards. Through innovation, transparency and collaboration, we strive to build a more sustainable future for our company and the communities around us.

Our presence in business is not only aimed at achieving strong financial results, but also to provide a significant positive impact on the environment and society. Through wise investment management, risk management policies, and commitment to sustainable practices, we are determined to be an agent of change that provides solutions to today's environmental and social challenges.

Our commitment to sustainability extends into every part of our company, from decision making to implementation of operational practices. We prioritize responsible resource management, develop environmentally friendly products and services, and collaborate with various parties to create a positive impact in an effort to protect the earth for future generations.

To realize this big goal, ABM has the ABM Vision 2025, which is an ambitious target that is expected to be achieved by all business divisions within the ABM Group by 2025. The ABM Vision 2025 is a guideline for all business units in the ABM Group, including employees, to focus on company business, operational methods, and financial aspects.

2023 is the final stage of the *Bold Move Towards Business Sustainability* stage in the Company's business strategy. This is a period where we are implementing big, bold changes in

besar dan berani dalam cara kami beroperasi. Fokus utama saat ini adalah melakukan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek operasional kami.

Di dalam konteks *Bold Move Towards Business Sustainability*, ABM memiliki strategi yang disebut *two-pronged strategy*. Pertama adalah *resilience*, yaitu memperkuat portfolio bisnis Perusahaan saat ini. Penerapan *operational efficiency* yang optimal menjadi *key initiatives* dalam strategi ini. Dalam praktik bisnisnya, ABM menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) serta menerapkan ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) & ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan).

Sedangkan yang kedua dari *two-pronged strategy* adalah bagaimana Grup ABM menerapkan *sustainability strategy*, yaitu percepatan penguasaan kapabilitas baru (non-batubara) menuju keberlanjutan. Hal ini dilakukan dengan pembentukan grup baru, yaitu “*Engine 2*” sebagai bagian dari inisiatif penerapan ESG. Diharapkan penerapan ini akan mendorong ABM untuk menemukan sumber-sumber pemasukan baru yang lebih berkelanjutan.

the way we operate. The main focus now is to make significant improvements in various aspects of our operations.

In the context of *Bold Move Towards Business Sustainability*, ABM has a strategy called a two-pronged strategy. The first is resilience, namely strengthening the Company's current business portfolio. Implementing optimal operational efficiency is a key initiative in this strategy. In its business practices, ABM implements Mining Safety Management System (SMKP) and implements ISO 45001 (Occupational Health and Safety Management System) & ISO 14001 (Environmental Management System).

Meanwhile, the second of the two-pronged strategy is how the ABM Group implements a sustainability strategy, namely accelerating the mastery of new (non-coal) capabilities towards sustainability. This was done by forming a new group, namely “*Engine 2*” as part of the ESG implementation initiative. It is hoped that this implementation will encourage ABM to find new, more sustainable sources of income.

VISI ABM 2025 | ABM Vision 2025

TAHAP 1 - MENSTABILKAN STAGE 1 – STABILIZE	TAHAP 2 – MELANGKAH PASTI STAGE 2 – BOLD MOVE	TAHAP 3 - PERJALANAN MENUJU PUNCAK PERTUMBUHAN STAGE 3 – GROWTH STORY
2020 - 2021	2022 - 2023	2024 dan seterusnya 2024 and beyond
• Memaksimalkan sinergi di dalam TMT • Memfokuskan diri pada rantai nilai pertambangan batubara • Mengembangkan bisnis logistik dan teknik rekayasa lebih lanjut secara menguntungkan • Mengelola bisnis energi baru dan terbarukan secara berkelanjutan • Menargetkan pertumbuhan yang sesuai untuk semua entitas di bawah ABM • Meningkatkan profitabilitas, dengan arus kas dan NPV yang positif di seluruh MVC, CKB & SSB • Maximize synergy within TMT • Focus on coal mining value chain • Continue growing logistics and engineering business profitably • Maintain renewables business • Aim for modest growth for all entities under ABM • Grow profitability, with positive cash flow and NPV across MVC, CKB & SSB	• Meningkatkan manajemen modal dan kinerja keuangan • Memperoleh aset dan kapabilitas baru • Mempercepat bisnis logistik dan rekayasa melalui sinergi dan kemitraan • Memaksimalkan efisiensi dan likuiditas operasional • Mengimplementasikan roadmap ESG • Improve capital management and financial performance • Acquire new assets and capabilities • Accelerate logistics and engineering business through synergy and partnership • Maximize operational efficiency and liquidity • Implement ESG roadmap	• Meraih pertumbuhan EBITDA yang berkelanjutan • Menyempurnakan laporan ekuitas • Mengoperasikan kapabilitas-kapabilitas baru • Achieve sustainable EBITDA growth • Improve equity story • Operationalize new capabilities 

Tahap ini juga menjadi landasan bagi langkah selanjutnya, yang disebut sebagai *Growth Story Towards Business Sustainability*. Dengan melakukan perbaikan besar-besaran ini, kami berharap untuk menyiapkan diri untuk pertumbuhan dan perkembangan yang lebih besar di masa depan. Setelah mengoptimalkan operasional kami, fokus berikutnya adalah untuk mendorong pertumbuhan perusahaan ke arah yang lebih baik, mengidentifikasi peluang baru, dan menjalankan strategi yang memungkinkan kami untuk berkembang dan bersaing secara lebih efektif di pasar. Ini merupakan

This stage also becomes the foundation for the next step, which is called Growth Story Towards Business Sustainability. By making these major improvements, we hope to set ourselves up for even greater growth and development in the future. After optimizing our operations, the next focus is to drive the company's growth in a better direction, identify new opportunities, and execute strategies that allow us to develop and compete more effectively in the market. This is an important step in our evolution, from facing major changes to

langkah penting dalam evolusi kami, dari menghadapi perubahan besar menuju fase pertumbuhan yang lebih progresif.

ABM telah meninjau secara menyeluruh dan merumuskan ABM Sustainability Target 2025 yang menitikberatkan berbagai aspek keberlanjutan, di antaranya aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola. Langkah ini mencerminkan komitmen kami dalam menetapkan target yang kokoh dan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, kami berkomitmen untuk aktif menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional kami.

Dengan menetapkan target keberlanjutan yang spesifik dan terukur, akan memperkuat pelaksanaan dan pengawasan terhadap pencapaian keberlanjutan di seluruh bidang operasional. Untuk mencapai hal ini, kami mengusung lima pilar keberlanjutan yang tercermin dalam ABM Sustainability Target 2025.

Setiap aspek dari ABM Sustainability Target 2025 memiliki topik ESG dan target kinerja yang harus dicapai pada tahun 2025, menjadi pedoman utama bagi Perusahaan, baik di tingkat Grup maupun anak perusahaan, untuk menerapkan keberlanjutan serta mengawasi KPI yang telah ditetapkan. Dengan fokus ini, ABM berkomitmen untuk menjadikan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari operasionalnya, membawa dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Pada tingkat implementasi, ABM Sustainability Target menjadi elemen krusial dari sistem manajemen dan mekanisme Plan-Do-Check-Action (PDCA) di setiap anak perusahaan. Dengan demikian, keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional dan aktivitas sehari-hari, tercermin dalam Standar Prosedur Operasional (SOP), serta dalam tujuan dan program terkait di masing-masing anak perusahaan. **[GRI 2-23]**

ABM menegaskan komitmennya dalam menghadirkan sosialisasi yang komprehensif serta program pelatihan terkait ABM Sustainability Target 2025. Kami berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang menyeluruh dan terstruktur mengenai target keberlanjutan ini kepada semua lapisan karyawan, melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk sesi pelatihan periodik dan platform digital. Dengan pendekatan ini, kami bertekad untuk memastikan bahwa semua karyawan memiliki pemahaman yang kuat tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan kami.

ABM menegaskan komitmennya dalam menyampaikan informasi kepada mitra kerja, rekan usaha, dan pihak terkait lainnya terkait ABM Sustainability Target 2025. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa informasi mengenai tujuan keberlanjutan ini tersampaikan secara jelas dan terstruktur kepada para mitra bisnis melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk dalam dokumen kontrak kerja sama, pertemuan resmi, dan melalui platform digital. Dengan pendekatan ini, kami berusaha untuk membangun pemahaman yang kuat dan sinergi bersama mitra bisnis, sehingga tercipta kolaborasi yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan yang kami pegang teguh.

a more progressive phase of growth.

ABM has thoroughly reviewed and formulated the ABM Sustainability Target 2025 which focuses on various aspects of sustainability, including economic, environmental, social and governance aspects. This step reflects our commitment to setting solid and sustainable targets. With this approach, we are committed to actively implementing sustainability principles in our operations.

By setting specific and measurable sustainability targets, implementation and monitoring of sustainability achievements in all operational areas will be strengthened. To achieve this, we are implementing five pillars of sustainability which are reflected in the ABM Sustainability Target 2025.

Every aspect of the ABM Sustainability Target 2025 has an ESG topic and performance targets that must be achieved by 2025, becoming the main guidelines for the Company, both at the Group and subsidiary level, to implement sustainability and monitor the KPIs that have been set. With this focus, ABM is committed to making sustainability principles an integral part of its operations, bringing a sustainable positive impact to the environment and surrounding communities.

At the implementation level, the ABM Sustainability Target is a crucial element of the management system and Plan-Do-Check-Action (PDCA) mechanism in each subsidiary. In this way, sustainability becomes an inseparable part of daily operations and activities, reflected in Standard Operating Procedures (SOP), as well as in related objectives and programs in each subsidiary. **[GRI 2-23]**

ABM emphasizes its commitment to providing comprehensive socialization and training programs related to the ABM Sustainability Target 2025. We are committed to conveying comprehensive and structured information regarding this sustainability target to all levels of employees, through various communication channels, including periodic training sessions and digital platforms. With this approach, we are determined to ensure that all employees have a strong understanding of their roles and responsibilities in realizing our sustainability goals.

ABM confirms its commitment to conveying information to business partners, business partners and other related parties regarding the ABM Sustainability Target 2025. We are committed to ensuring that information regarding this sustainability goal is conveyed clearly and structured to business partners through various communication channels, including in documents cooperation contracts, official meetings, and through digital platforms. With this approach, we strive to build strong understanding and synergy with business partners, thereby creating collaboration that is in line with the sustainability values that we hold dearly.



Target Keberlanjutan 2025

Sustainability Target 2025

Aspek Aspects	Topik Utama Key Topics	SDGs	Target 2025 Target 2025
EKONOMI ECONOMIC	Kinerja Ekonomi Economic Performance	 	Pondasi keuangan yang kuat - Pertumbuhan laba tahunan >5%. Solid financial fundamentals - Annual profit growth >5% • Total pendapatan tahunan dari bisnis yang berkelanjutan >8% • Total Investasi Akumulatif dalam Energi Terbarukan >30% • Total annual revenue from sustainable business >8% • Total Accumulative Investment in Renewable Energy >30%
	Investasi Berkelanjutan Sustainable Investment		
LINGKUNGAN ENVIRONMENT	Energi dan Emisi Energy and Emission	 	• 15% total pengurangan konsumsi energi dari seluruh anak perusahaan dan seluruh operasi • 5% pengurangan total emisi karbon dari semua anak perusahaan dan semua operasi • 15% total energy consumption reduction from all subsidiaries and all operations • 5% total carbon emission reduction from all subsidiaries and all operations
	Air & Efluen Water & Effluents	 	• 20% pengurangan konsumsi air bersih (air minum) absolut dari seluruh anak perusahaan dan seluruh lokasi operasi • Tidak ada tumpahan yang signifikan di semua lokasi operasi • 20% reduction of absolute freshwater (potable) water consumption from all subsidiaries and all operation site • Zero significant spill at all operations sites
	Limbah Waste		Meningkatkan total volume limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali sebesar 30% di seluruh anak perusahaan dan seluruh wilayah operasi Increase total volume of recycle and reused waste by 30% at all subsidiaries and all operation areas
SOSIAL SOCIAL	Kesehatan & Keselamatan Kerja Health & Safety	 	• 100% lokasi operasional menerapkan sistem manajemen K3 • Menurunkan tingkat keparahan kecelakaan kerja sebesar 20% • 100% operational sites implements OHS management system • Reduced Severity Rate by 20%
	Pengadaan Lokal Local Procurement	 	40% Proporsi anggaran pengadaan untuk pemasok lokal 40% Proportion of procurement budget for local suppliers
	Pengembangan Masyarakat Community Development	 	• 100% lokasi operasi memiliki program CSR yang terkait dengan SDGs • Setidaknya 70% Program Pengembangan Masyarakat memperoleh skor >1 • 100% operations site have in place SDGs-linked CSR programs • At least 70% Community Development Programs obtains score >1
TATA KELOLA GOVERNANCE	Anti Korupsi Anti-corruption	 	100% pelatihan anti-korupsi untuk semua karyawan dan eksekutif 100% anti-corruption training for all employees and executives

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 2-29 i	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	Pemegang saham, karyawan, badan regulator mitra kerja, pelanggan, masyarakat*, media massa Shareholders, employees, regulatory bodies, partners, customers, communities*, mass media
GRI 2-29 i	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	Lihat penjelasan pada bagian Identifikasi, Pendekatan, dan Topik-topik Utama Pemangku Kepentingan di bawah ini See explanation in section Identification, Approach and Key Topics of Stakeholders on below
GRI 2-29 ii	Tujuan pelibatan pemangku kepentingan The purpose of the stakeholder engagement	Lihat penjelasan pada bagian Identifikasi, Pendekatan, dan Topik-topik Utama Pemangku Kepentingan di bawah ini See explanation in section Identification, Approach and Key Topics of Stakeholders on below
GRI 2-29 iii	Bagaimana Perusahaan berusaha untuk memastikan pendekatan ini berarti bagi pemangku kepentingan How the organization seeks to ensure meaningful engagement with stakeholders	Lihat penjelasan pada bagian Identifikasi, Pendekatan, dan Topik-topik Utama Pemangku Kepentingan di bawah ini See explanation in section Identification, Approach and Key Topics of Stakeholders on below

Catatan: *Sehubungan dengan kelompok pemangku kepentingan masyarakat sudah mencakup kelompok rentan yang telah diidentifikasi oleh ABM, antara lain kelompok masyarakat yang rentan diskriminasi atau kekerasan, seperti orang dengan kebutuhan khusus, perempuan dan etnis minoritas. Selain itu, kelompok rentan juga mencakup masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Note: *Regarding the stakeholder group of the community, it already encompasses vulnerable groups identified by ABM, including groups vulnerable to discrimination or violence, such as people with special needs, women, and ethnic minorities. Additionally, vulnerable groups also include communities living below the poverty line.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

ABM Investama menekankan keterlibatan pemangku kepentingan sebagai fondasi utama dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Proses identifikasi pemangku kepentingan didasarkan pada standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015. Perusahaan mengadopsi pendekatan yang terstruktur dan holistik dalam mengidentifikasi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap operasi bisnisnya. Ini melibatkan proses yang komprehensif dalam memahami kebutuhan, harapan, serta kontribusi yang dapat diberikan oleh setiap pemangku kepentingan.



Stakeholder Engagement

ABM Investama emphasizes stakeholder involvement as the main foundation in ensuring the implementation of sustainability principles. The stakeholder identification process is based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015 standard. The Company adopts a structured and holistic approach in identifying parties who have an interest in its business operations. This involves a comprehensive process of understanding the needs, expectations, and contributions that each stakeholder can make.

Indikator dan Penjelasan Indicators and Explanations

Dependency (D)

Jika perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

If the company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.

Attention (A)

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

If a person or an organization needs the company's attention related to certain economic, social or environmental issues.

Diverse Perspective (DP)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

If a person or an organization has different views that may affect the situation and encourage non-existent actions

Responsibility (R)

Jika perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

If the company has legal, commercial or ethical responsibilities against a person or an organization.

Influence (I)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

If a person or an organization has influence on the company or other stakeholder's strategies or policies.

Proximity (P)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan perusahaan.

If a person or an organization has geographic and operational proximity to the company.

ABM Investama mengadopsi berbagai inisiatif untuk memastikan keterlibatan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan. Ini termasuk serangkaian pertemuan, konsultasi dan dialog secara rutin dengan para pemangku kepentingan yang terlibat. Melalui diskusi ini, perusahaan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu krusial, serta memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi dari setiap pihak terpenuhi dalam konteks implementasi keberlanjutan.

ABM Investama adopts various initiatives to ensure continuous engagement with stakeholders. This includes a series of regular meetings, consultations and dialogue with the stakeholders involved. Through this discussion, the company gains a deeper understanding of crucial issues, and ensures that the needs and aspirations of each party are met in the context of sustainability implementation.

Selain itu, ABM Investama juga memperkuat keterlibatan dengan pemangku kepentingan melalui platform daring dan kanal komunikasi lainnya. Informasi mengenai program keberlanjutan, *update program*, serta kesempatan untuk memberikan masukan dan umpan balik, secara rutin disampaikan melalui berbagai saluran. Langkah-langkah ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk terlibat secara aktif dalam mengawasi dan memberikan masukan terkait kebijakan dan praktik perusahaan dalam aspek keberlanjutan.

Apart from that, ABM Investama also strengthens engagement with stakeholders through online platforms and other communication channels. Information regarding sustainability programs, program updates, as well as opportunities to provide input and feedback, are regularly conveyed through various channels. These steps enable stakeholders to be actively involved in monitoring and providing input regarding company policies and practices in aspects of sustainability.

Identifikasi, Pendekatan, dan Topik-topik Utama Pemangku Kepentingan [SEOJK E.4][GRI 2-29]

Identification, Approach, and Key Topics of Stakeholder

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Groups	Basis Identifikasi Basic Identification	Topik Utama Key Topic	Metode Pelibatan Engagement Methods
1.	Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	- Kinerja operasi, produksi dan keuangan perusahaan - Pengembangan usaha - Company operations, production and financial performance - Business development	- Pertemuan berkala (RUPS atau RUPS-LB) - Korespondensi melalui surat-menyurat atau pengumuman melalui media massa, sesuai kebutuhan - Periodic meetings (AGMS or EGMS) - Correspondence or announcements through mass media, as needed

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Groups	Basis Identifikasi Basic Identification	Topik Utama Key Topic	Metode Pelibatan Engagement Methods
2.	Karyawan Employees	D, R, T, I, P	• Kepastian dan perlindungan hubungan ketenagakerjaan • Kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak normatif • Pengembangan kompetensi dan karier • Certainty and protection of labor relations • Welfare and fulfillment of normative rights • Competency and career development	• Pertemuan berkala antara manajemen dengan serikat pekerja • <i>Family gathering</i> pada setiap ulang tahun perusahaan dan/atau masing-masing entitas anak • Publikasi internal melalui surat edaran dan majalah internal, atau sesuai kebutuhan • Periodic meetings between management and trade unions • Family gatherings on each company and/or subsidiary anniversary • Internal publications through Circulars and internal magazines, as needed
3.	Badan Regulator Regulatory Bodies	D, R, T, I, DP, P	• Pengurusan izin usaha dan pemenuhan unsur kepatuhan terhadap hukum lainnya • Koordinasi rutin mengenai kegiatan komersial perusahaan • Business permit arrangement and fulfillment of compliance against other regulation • Regular coordination of company's commercial activities	• Pertemuan dengan regulator/ otoritas, atau sesuai kebutuhan • Keterlibatan pada kegiatan pemerintah daerah setempat, atau sesuai kebutuhan • Meetings with regulators/authorities, as appropriate needs • Involvement in local government activities local, according to needs
4.	Mitra Kerja Partners	D, R, T, P	• Transparansi kontrak kerja dan pelaksanaannya • Pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak kerja yang telah disepakati • Penerapan GCG secara berkelanjutan • Transparency of work contracts and implementation • Fulfillment of rights and obligations in accordance with agreed work contracts • Sustainable GCG implementation	• Informasi tender pekerjaan secara terbuka, atau sesuai kebutuhan • Pertemuan berkala, atau sesuai kebutuhan • Open job tender information, as needed • Periodic meetings, as needed
5.	Pelanggan Customers	D, R, I, P	• Produk/jasa yang dihasilkan perusahaan • Kepuasan dari kualitas produk dan layanan perusahaan • Products/services produced by the company • Satisfaction for the company's products and services quality	• Informasi produk/jasa melalui website, media sosial, iklan dan promosi • Layanan pelanggan • Survei kepuasan pelanggan • Products/services information through websites, social media, advertisements and promotions • Customer service • Customer satisfaction survey
6.	Masyarakat* Communities	D, R, T, I, DP, P	• Dampak kegiatan operasional perusahaan • Kesempatan kerja sama • Impact of company's operational activities • Opportunity for cooperation	• Pertemuan rutin melalui forum komunikasi • Pembentukan kelembagaan di tingkat lokal • Regular meetings through communication forums • Formation of institutions at the local level
7.	Media Massa Mass Media	T, I, DP	• Keterbukaan informasi publik dan akses-akses informasi kinerja • Public information transparency and access to performance information	• Jumpa pers, atau sesuai kebutuhan • Kunjungan media massa ke wilayah kerja perusahaan dan/atau entitas anak, dilaksanakan sesuai kebutuhan • Press conferences, as needed • Mass media visits to the company and/or its subsidiaries work areas, as needed

Catatan:

*Sehubungan dengan kelompok pemangku kepentingan masyarakat sudah mencakup kelompok rentan yang telah diidentifikasi oleh ABM, antara lain kelompok masyarakat yang rentan diskriminasi, atau kekerasan, seperti orang dengan kebutuhan khusus, perempuan dan etnis minoritas. Selain itu, kelompok rentan juga mencakup masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Notes:

*In relation to community stakeholder groups, this includes vulnerable groups that have been identified by ABM, including community groups that are vulnerable to discrimination or violence, such as people with special needs, women and ethnic minorities. Apart from that, vulnerable groups also include people who live below the poverty line.

Pelibatan pemangku kepentingan krusial dalam strategi ABM Investama untuk memperkuat implementasi keberlanjutan. Dialog terbuka dan saling mendengarkan memastikan strategi inklusif dan solusi yang berkelanjutan, mencerminkan nilai dan kepentingan yang penting bagi semua pihak. Hal ini mengarah pada praktik operasional yang lebih bertanggung jawab dan berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Stakeholder involvement is crucial in ABM Investama's strategy to strengthen sustainability implementation. Open dialogue and mutual listening ensure inclusive strategies and sustainable solutions, reflecting the values and interests that are important to all parties. This leads to more responsible operational practices and has a positive impact on the environment and surrounding communities.



GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 2-25 [SEOJK E.3]

Proses untuk memulihkan dampak negatif
Processes to remediate negative impacts

GRI 2-26 [SEOJK E.3]

Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran
Mechanisms for seeking advice and raising concerns

ABM mempunyai pengendalian internal yang didesain untuk menjaga transparansi dan kepatuhan karyawan dan manajemen. Sistem ini adalah Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem WBS ABM berpedoman pada "International Fraud Examiners Manual-2016". Setiap saran dan laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui surat elektronik (e-mail) atau mengirimkan laporan tertulis kepada perusahaan. Untuk lebih lengkap mengenai WBS ini dapat dilihat di Laporan Tahunan PT ABM Investama Tbk dan <https://www.abm-investama.com/menu/30/whistleblowing-system-wbs>. Penjelasan terkait independensi dapat dilihat dari Laporan Tahunan ABM.

ABM has internal control mechanism designed to maintain employees and management's transparency and appropriateness. This system is the Whistleblowing System (WBS). ABM WBS system is guided by the International Fraud Examiners Manual-2016. All suggestions and reports of suspected violations can be submitted via electronic mail (e-mail) or by submitting a written report to the company. Further information of the WBS can be found in the PT ABM Investama Tbk Annual Report and <https://www.abm-investama.com/menu/30/whistleblowing-system-wbs>. Further information on independence please refer to ABM's Annual Report.

ABM berupaya mengurangi dampak negatif dari operasional bisnisnya dengan strategi yang cermat dalam memitigasi risiko, terutama dengan fokus pada keberlanjutan. Mereka juga memperhatikan pentingnya komunikasi dengan para pemangku kepentingan, menyediakan berbagai metode untuk mendengar masukan dari setiap pihak yang terlibat. Dalam upaya memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat memiliki saluran yang tepat untuk menyampaikan masukan dan pendapatnya, perusahaan menyediakan beragam metode komunikasi.

Berikut ini pendekatan-pendekatan ABM untuk meminimalkan dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan operasionalnya dan menyediakan langkah-langkah remediasi untuk mengurangi dampak tersebut, sebagai berikut:

- ABM mengidentifikasi tingkat dan sifat dampak negatif, mengembangkan langkah-langkah remediasi, dan mengimplementasikannya.
- ABM telah menetapkan mekanisme pengaduan untuk mengidentifikasi dan menangani setiap keluhan dari para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, dan masyarakat* di mana ABM beroperasi, salah satunya mekanisme *whistleblowing* yang bisa diakses oleh masyarakat luas. Pendekatan perusahaan dalam mengidentifikasi dan menangani keluhan termasuk melakukan kegiatan pelibatan pemangku kepentingan secara teratur, menyediakan berbagai saluran untuk menyampaikan keluhan, dan menyelidiki serta menanggapi keluhan secara tepat waktu dan efektif.
- Selain mekanisme pengaduan, ABM telah menetapkan berbagai proses lain untuk memberikan remediasi atas dampak negatif yang diidentifikasi sebagai penyebab atau kontribusinya. Hal ini mencakup sistem manajemen lingkungan, kebijakan kesehatan dan keselamatan, dan program tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di mana perusahaan beroperasi.
- Untuk memahami kebutuhan dan preferensi para pemangku kepentingan, ABM mengumpulkan umpan balik mengenai efektivitas mekanisme pengaduan. Umpan balik dari para pemangku kepentingan diperhitungkan dalam pengembangan dan perbaikan mekanisme.
- ABM melacak efektivitas mekanisme pengaduan dan proses remediasi lainnya dengan memantau indikator kinerja utama, seperti jumlah dan sifat pengaduan yang diajukan dan waktu penyelesaiannya. Perusahaan juga melakukan survei dan konsultasi pemangku kepentingan secara berkala untuk mengumpulkan umpan balik mengenai efektivitas mekanisme dan prosesnya. ABM melaporkan contoh-contoh efektivitas langkah-langkah remediasi dan mekanisme pengaduan, termasuk umpan balik dari para pemangku kepentingan, dalam laporan keberlanjutan dan pengungkapan publik lainnya.

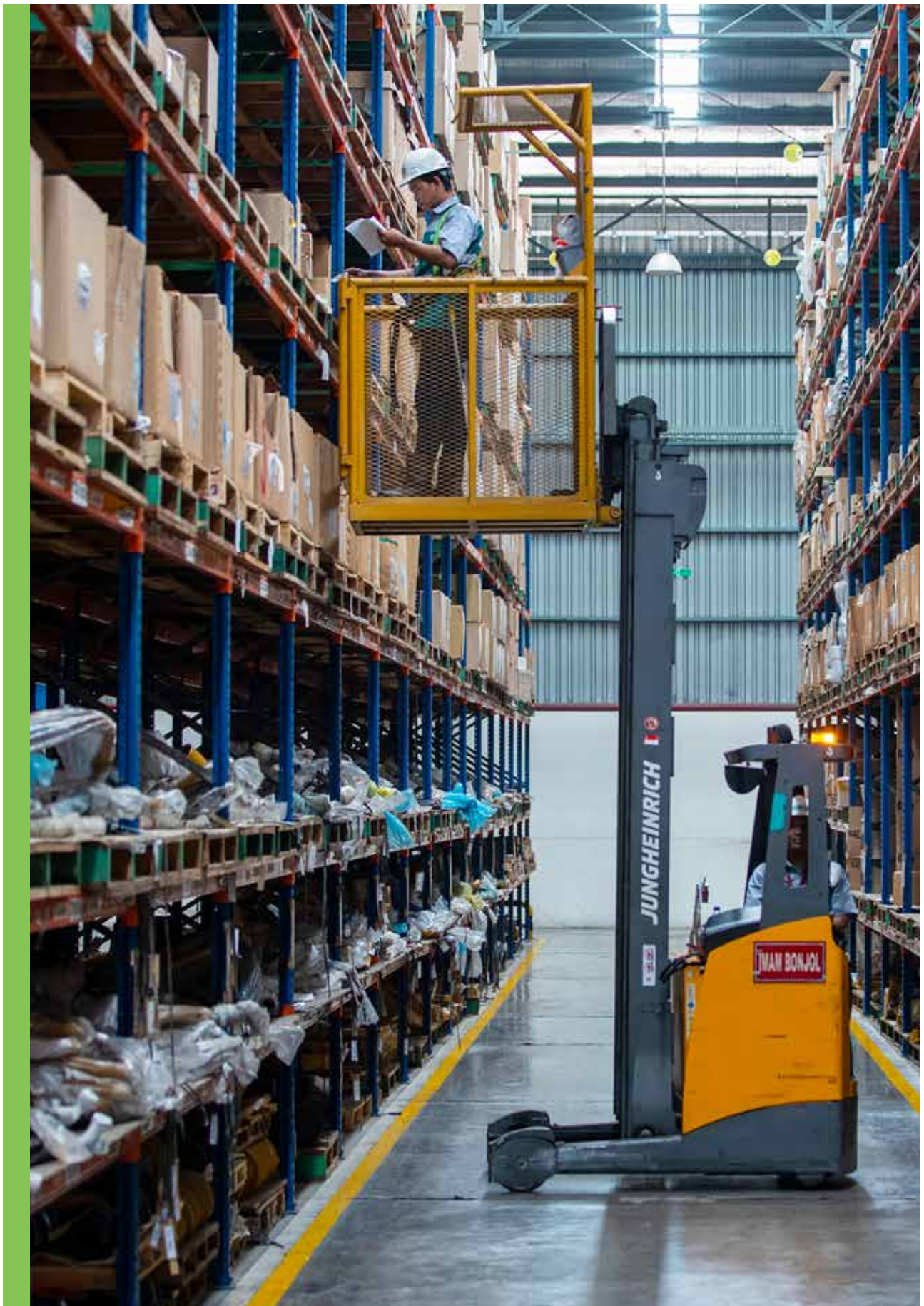
ABM seeks to reduce the negative impact of its business operations with a prudent strategy for mitigating risks, especially with a focus on sustainability. They also pay attention to the importance of communication with stakeholders, providing various methods to hear input from each party involved. In an effort to ensure that each party involved has the right channels to convey their input and opinions, the company provides a variety of communication methods.

The following are ABM's approaches to minimize negative impacts caused by its operational activities and provide remediation steps to reduce these impacts, as follows:

- ABM identifies the level and nature of the negative impacts, develops remediation measures, and implements accordingly.
- ABM has established a complaint mechanism to identify and handle any complaints from stakeholders, including employees, suppliers, customers and the community where ABM operates, one of which is the whistleblowing mechanism which can be accessed by the wider community*. The company's approach to identifying and addressing complaints includes conducting regular stakeholder engagement activities, providing multiple channels for raising complaints, and investigating and responding to complaints in a timely and effective manner.
- In addition to the complaint mechanism, ABM has established various other processes to provide remediation for negative impacts identified as causes or contributions. This includes environmental management systems, health and safety policies, and social responsibility programs aimed at improving the quality of life of the communities in which the company operates.
- To understand stakeholders' needs and preferences, ABM collects feedback on the effectiveness of the complaint mechanism. Feedback from stakeholders is taken into account in the development and improvement of the mechanism.
- ABM tracks the effectiveness of complaint mechanisms and other remediation processes by monitoring key performance indicators, such as the number and nature of complaints filed and the timing of their resolution. The company also conducts regular stakeholder surveys and consultations to gather feedback on the effectiveness of its mechanisms and processes. ABM reports examples of the effectiveness of remediation measures and complaint mechanisms, including feedback from stakeholders, in sustainability reports and other public disclosures.

Catatan: *Sehubungan dengan kelompok pemangku kepentingan masyarakat sudah mencakup kelompok rentan yang telah diidentifikasi oleh ABM, antara lain kelompok masyarakat yang rentan diskriminasi, atau kekerasan, seperti orang dengan kebutuhan khusus, perempuan, dan etnis minoritas. Selain itu, kelompok rentan juga mencakup masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Note: *Regarding the stakeholder group of the community, it already encompasses vulnerable groups identified by ABM, including groups vulnerable to discrimination or violence, such as people with special needs, women, and ethnic minorities. Additionally, vulnerable groups also include communities living below the poverty line.



Topik Material dalam Laporan Ini

Material Topics in This Report

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Organisasi dan Praktik Pelaporannya The Organization and its Reporting Practices

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	Lihat penjelasan pada bagian Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi di bawah ini See explanation in section Entities included in the consolidated financial statements on below
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan kontak Reporting period, frequency and contact point	Terdapat di bab Governance dalam laporan ini di halaman 190 Can be found in the Governance chapter of this report on page 190
GRI 2-4	Pernyataan kembali informasi Restatements of information	Lihat penjelasan pada bagian Pernyataan Kembali Informasi di bawah ini See explanation in section Restatements of Information on below
GRI 2-5	Assurance eksternal External assurance	Terdapat di bab Governance dalam laporan ini di halaman 192 dan 213-217 Can be found in the Governance chapter of this report on page 192 and 213-217

Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi [GRI 2-2][GRI 2-6]

Laporan ini menyajikan data keuangan konsolidasi dari grup ABM sesuai dengan Laporan Keuangan perusahaan yang telah diaudit. Tidak terdapat perubahan dalam skema pengumpulan dan konsolidasi data grup ABM untuk tahun 2023 dalam konteks kinerja lingkungan, sosial, dan K3. Data kinerja lingkungan, sosial, dan K3 untuk tahun 2023 mencakup entitas anak di sektor pertambangan batu bara (Mining Value Chain/MVC), sektor Engineering Services Solutions (ESS), dan sektor Integrated Logistic Solution (ILS).

Entities Included in the Consolidated Financial Statements [GRI 2-2][GRI 2-6]

This report presents the consolidated financial data of the ABM group in accordance with the audited financial statements of the company. There are no changes in the data collection and consolidation scheme for the ABM group for the year 2023 in the context of environmental, social, and HSE performance. The environmental, social, and HSE performance data for the year 2023 includes subsidiary entities in the coal mining sector (Mining Value Chain/MVC), the Engineering Services Solutions (ESS) sector, and the Integrated Logistic Solution (ILS) sector.

Cakupan Kinerja Lingkungan, Sosial, dan K3

Scope of Environmental, Social, and OHS Performance



Sektor Sector	Perusahaan Company
Pertambangan Batu Bara (Mining Value Chain) Coal Mining (Mining Value Chain)	PT Reswara Minergi Hartama (Reswara), PT Cipta Kridatama (CK), PT Prima Wiguna Parama (PWP)
Sistem Manufaktur Rekayasa (Engineering Services Solutions/ESS) Engineering Services Solutions (ESS)	PT Sanggar Sarana Baja (SSB)
Layanan Logistik Terintegrasi (ILS) Integrated Logistic Solution (ILS)	PT Cipta Krida Bahari (CKB)

Catatan: *CK selaku kontraktor hanya melaporkan kinerja lingkungan, sosial dan K3 yang berhubungan dengan ABM Group.

Note: *CK as a contractor only reports on the environmental, social, and OHS performance related to the ABM group.

Pernyataan Kembali Informasi [SEOJK C.6][GRI 2-4]

Pada Laporan Keberlanjutan 2023, organisasi tidak mengalami perubahan yang signifikan tetapi adanya pernyataan ulang terkait jumlah emisi gas rumah kaca pada tahun 2022, mengingat adanya perubahan sudut pandang dalam metode perhitungan emisi gas rumah kaca serta melibatkan pihak asuror dalam proses perhitungan tersebut. Selain itu pernyataan ulang mengenai data energi, air dan limbah pada tahun 2022 oleh karena perubahan cakupan anak perusahaan pada data kinerja keberlanjutan. Untuk data K3 dilakukan penyeragaman pencatatan.

Restatements of Information [SEOJK C.6][GRI 2-4]

In the 2023 Sustainability Report, the organization has made no significant changes, but there is a restatement regarding the amount of greenhouse gas emissions in 2022 due to a change in perspective in the method of calculating greenhouse gas emissions and involving the insurer in the calculation process. In addition, there is a restatement of the energy, water, and waste data in 2022 due to changes in the coverage of subsidiaries in the sustainability performance data. We conducted alignment for OHS data.

GRI 3

MATERIAL TOPICS 2021 | TOPIK MATERIAL 2021

Proses untuk Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Penyusunan laporan keberlanjutan didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

Process to Determine Material Topics [GRI 3-1]

The preparation of the sustainability report is based on the following principles:



Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip tersebut, topik material laporan ini dipilih dengan mempertimbangkan regulasi nasional dan standar internasional untuk pelaporan kinerja keberlanjutan, seperti:

Taking into account these principles, the material topics of this report are selected considering national regulations and international standards for sustainability performance reporting, such as:

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

List of Material Topics [GRI 3-2]



Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

The Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.



Global Reporting Initiatives (GRI) versi 2021 opsi "In Accordance" sebagai panduan penyusunan laporan keberlanjutan. Untuk GRI Sector Standard, ABM sebagai *holding* investasi yang membawahi bisnis dari berbagai sektor, belum ada *Sector Standard* yang relevan untuk digunakan untuk pelaporan tahun ini tetapi kami menggunakan GRI Sector Standard: COAL (GRI 12) sebagai salah satu sektor bisnis kami.

Global Reporting Initiatives (GRI) version 2021 option "In Accordance" as a guide for preparing sustainability reports. For the GRI Sector Standard, ABM as an investment holding that oversees businesses from various sectors, there is no relevant Sector Standard to be used for this year's reporting but we use the GRI Sector Standard: COAL (GRI 12) as one of our business sectors.



Nasdaq ESG Guidance 2.0 (2019) yang digunakan oleh lembaga *sustainability performance rating* MSCI, Sustainalytics, dan Bumi Global Karbon (BGK) dalam pengembangan kriteria *rating* mereka.

Nasdaq ESG Guidance 2.0 (2019) which is used by sustainability rating agency, MSCI, Sustainalytics, and Bumi Global Karbon in developing their rating criteria.



Referensi lain yang sesuai dan relevan dengan bisnis Perusahaan di bidang pertambangan batubara, serta *emerging mega tren global* yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan ABM.

Other relevant references that in line with the company's core business in coal mining, also emerging mega trends which can significantly impacted ABM business sustainability.



Secara umum, gambaran proses penentuan topik material untuk laporan ini adalah sebagai berikut:

In general, the description of the process of determining material topics for this report is as follows:



MENGANALISA DAFTAR TOPIK MATERIAL TAHUN SEBELUMNYA

ANALYZING THE LIST OF PREVIOUS YEAR'S MATERIAL TOPICS

Melakukan tinjauan untuk menentukan relevansi setiap material topik dari tahun sebelumnya.

Perform assessments and determine relevance of each topic from the previous material topics.



IDENTIFIKASI ISU IDENTIFICATION OF ISSUES

Identifikasi isu-isu dan topik-topik yang relevan dengan kondisi operasional perusahaan di tahun 2021 yang diperoleh dari:

- Interaksi perusahaan dengan para pemangku kepentingan di tiap-tiap area operasional
- Identifikasi dan kategorisasi isu-isu yang berisikan
- Memastikan emerging mega tren global dan *best practice* di ESG dan dari sektor pertambangan tercakup dalam daftar isu yang disusun

Issues and topics Identification relevant to the company's operational conditions in 2021 obtained from:

- Company interaction with stakeholders in each operational area
- Identification and categorization of intersecting issues
- Ensuring that emerging global mega trends and best practices in ESG and from the mining sector are included in the list of issues compiled

MENYUSUN SKALA PRIORITAS DEVELOP PRIORITY SCALE

Menyusun skala prioritas berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- Arah strategi bisnis perusahaan
- Umpan balik pemangku kepentingan
- *Emerging trends*
- ESG *best practice* dan kriteria rating ESG nasional dan internasional

Develop a priority scale based on the following considerations:

- Company's business strategy direction
- Stakeholder feedback
- Emerging trends
- ESG best practice and national and international ESG rating criteria



MASUKAN FINAL DARI BOC DAN BOD FINAL INPUT FROM BOC AND BOD

- Melakukan workshop dan diskusi kelompok untuk memetakan topik prioritas utama Laporan Keberlanjutan 2021 di lima area fokus *Sustainability House* ABM Investama
- Menilai masukan yang diperoleh dari diskusi kelompok dan umpan balik *top management* ABM
- Menyusun Matriks Materialitas 2021, yang mencerminkan topik dengan dampak paling signifikan bagi ABM dan para pemangku kepentingan
- Conduct workshops and group discussions to map the main priority topics for the 2021 Sustainability Report in the five focus areas of ABM Investama's Sustainability House
- Assess inputs obtained from group discussions and feedback from ABM's top management
- Develop a 2021 Materiality Matrix, which reflects the topics with the most significant impact on ABM and its stakeholders

Perusahaan menemukan 13 topik material untuk laporan keberlanjutan tahun 2023, seperti yang ditunjukkan di bawah ini, berdasarkan proses dan langkah-langkah yang disebutkan di atas dan tidak ada perubahan topik material dari laporan sebelumnya.

The company has identified 13 material topics for the 2023 Sustainability Report, as indicated below, based on the processes and steps mentioned above and there is no significant change in topic material based on previous report.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Kinerja Sosial Social Performance	Kinerja Tata Kelola Governance Performance	Kinerja dan Dampak Ekonomi Economic Performance and Impacts
1. Pengendalian polusi (air, udara, tanah) 2. Energi dan Emisi 3. Sistem Manajemen Keanekaragaman Hayati 4. Penilaian kinerja lingkungan 1. Pollution Control (water, air, soil) 2. Energy and Emission 3. Biodiversity Management Plans 4. Environmental Performance Assessment	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2. Manajemen ketenagakerjaan 3. Dampak sosio-ekonomi kepada masyarakat, termasuk <i>sustainable social community programs</i> sebagai bagian dari Rencana Tutup Tambang yang mendukung SDGs 1. Occupational Health and Safety (OHS) 2. Employee Management 3. Socio-economic impact on society, including sustainable social community programs as part of the mine closure plan that supports SDGs	1. Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko 2. Transparansi, Integritas dan Anti-korupsi 3. Pengelolaan ESG dalam Tata Kelola Perusahaan 4. Kepatuhan 1. Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management 2. Transparency, Integrity and Anti-corruption 3. ESG Management in Corporate Governance 4. Compliance	1. Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi 2. Transisi dan strategi adaptasi perubahan iklim 1. Economic performance and impacts 2. Climate change transition and adaptation strategies

Pengaruh terhadap penilaian dan pengambilan keputusan oleh stakeholder
Impact Perceptions and decisionmaking by stakeholder

Sangat Penting
Most Important

Lebih Penting
More Important

Penting
Important



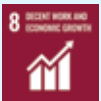
Signifikansi terhadap dampak Ekonomi, Lingkungan dan Sosial
Significance towards Economic, Environment and Social Impacts

			
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	KINERJA TATA KELOLA GOVERNANCE PERFORMANCE	KINERJA DAN DAMPAK EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE AND IMPACTS
1. Pengendalian polusi (air, udara, tanah) 2. Energi dan Emisi 3. Sistem manajemen keanekaragaman hayati 4. Penilaian kinerja lingkungan 1. Pollution Control (water, air, soil) 2. Energy and Emission 3. Biodiversity Management Plans 4. Environmental Performance Assessment	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2. Manajemen Ketenagakerjaan 3. Dampak sosio-ekonomi kepada masyarakat, termasuk <i>sustainable social community programs</i> sebagai bagian dari Rencana Tutup Tambang yang mendukung SDGs 1. Occupational Health and Safety (OHS) 2. Employee Management 3. Socio-economic impact on society, including sustainable social community programs as part of the mine closure plan that supports SDGs	1. Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko 2. Transparansi, Integritas dan Anti-korupsi 3. Pengelolaan ESG dalam Tata Kelola Perusahaan 4. Kepatuhan 1. Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management 2. Transparency, Integrity and Anti-corruption 3. ESG Management in Corporate Governance 4. Compliance	1. Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi 2. Transisi dan strategi adaptasi perubahan iklim 1. Economic performance and impacts 2. Climate change transition and adaptation strategies



ABM mengambil langkah-langkah strategis untuk menyelaraskan topik-topik utama dengan ESG Target 2025. Penyesuaian yang signifikan dalam perhitungan emisi dan penggunaan energi diimplementasikan sebagai bagian integral dari strategi perusahaan untuk mencapai target lingkungan yang ditetapkan. Langkah-langkah ini, yang juga mencakup aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola, memandu ABM untuk menyajikan solusi yang lebih berkelanjutan dan memberikan dampak positif secara holistik. Tindakan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam konteks keberlanjutan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip *double materiality*.

ABM is taking strategic steps to align key topics with the ESG Target 2025. Significant adjustments in emission calculations and energy usage are implemented as an integral part of the company's strategy to achieve the set environmental targets. These measures, which also encompass economic, social, and governance aspects, guide ABM to present more sustainable solutions and provide a holistic positive impact. These actions reflect the company's commitment to responsible business practices in the context of sustainability, considering the principles of double materiality.

Aspects and SDGs	Topik Material [GRI 3-2] Material Topic	Pendekatan Kami Dalam Mengelola Topik Material [GRI 3-3] Our Approach in Managing Material Topics [GRI 3-3]	Referensi GRI Topic Standard
EKONOMI ECONOMIC  	Kinerja dan Dampak Ekonomi Economic Performance and Impacts - Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi - Transisi dan strategi adaptasi perubahan iklim - Economic performance and impacts - Climate change transition and adaptation strategies	ABM mengelola kinerja operasional, keuangan dan ekonomi secara seksama dan dengan mengintegrasikan pertimbangan-pertimbangan sesuai prinsip ESG. Hal ini termasuk dalam merumuskan strategi korporasi, arah pengembangan bisnis (diversifikasi), pengelolaan dan monitoring kinerja operasional dan keuangan, penentuan target-target. ABM manages operational, financial and economic performance carefully and by integrating considerations according to ESG principles. This includes formulating corporate strategy, direction of business development (diversification), managing and monitoring operational and financial performance, setting targets.	Kinerja Ekonomi (201) Dampak Ekonomi Tidak Langsung (203) Tax (207) Economic Performance (201) Indirect Economic Impact (203) Tax (207)
LINGKUNGAN ENVIRONMENT    	Kinerja Lingkungan Environmental Performance - Pengendalian polusi (air, udara, tanah) - Energi dan Emisi - Sistem manajemen keanekaragaman hayati - Penilaian kinerja lingkungan - Pollution Control (water, air, soil) - Energy and Emission - Biodiversity Management Plans - Environmental Performance Assessment	Kegiatan operasional ABM di sektor pertambangan batu bara, <i>Engineering Services Solutions</i>, dan <i>Integrated Logistic Solution</i> memiliki dampak lingkungan seperti polusi udara, perubahan topografi, dan gangguan pada habitat flora dan fauna. Untuk meminimalkan dampak tersebut, ABM memiliki komitmen dan kebijakan dalam melaksanakan kegiatan operasional yang bertanggung jawab serta melakukan reklamasi dan revegetasi pada wilayah pasca tambang. Pendekatan manajemen yang digunakan ABM untuk mengelola kinerja dan dampak lingkungan mengacu pada standar nasional dan <i>best practice</i> internasional, termasuk ISO 14001, Good Mining Practice, ISPS Code, International Maritime Organization Standard, Good Warehousing Practice, IPCC GHG Emission Protocol, AMDAL, PROPER, dan lain sebagainya. ABM's operational activities in the coal mining sector, <i>Engineering Services Solutions</i>, and <i>Integrated Logistic Solution</i> have environmental impacts such as air pollution, changes in topography, and disturbance to flora and fauna habitat. To minimize these impacts, ABM has a commitment and policy in carrying out responsible operational activities and carrying out reclamation and revegetation in post-mining areas. The management approach used by ABM to manage environmental performance and impact refers to national standards and international best practices, including ISO 14001, Good Mining Practice, ISPS Code, International Maritime Organization Standard, Good Warehousing Practice, IPCC GHG Emission Protocol, AMDAL, PROPER, and so on.	Energi (302) Air dan Efluen(303) Emisi (305) Keanekaragaman hayati (304) Limbah (306) Penilaian Lingkungan pemasok (308) Penilaian sosial pemasok (414) Energy (302) Water and effluents (303) Emissions (305) Biodiversity (304) Waste (306) Supplier environmental assessment (308) Supplier social assessment (414)



Aspects and SDGs	Topik Material [GRI 3-2] Material Topic	Pendekatan Kami Dalam Mengelola Topik Material [GRI 3-3] Our Approach in Managing Material Topics [GRI 3-3]	Referensi GRI Topic Standard
SOSIAL SOCIAL      	Kinerja Sosial Social Performance - Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) - Manajemen Ketenagakerjaan - Dampak sosio-ekonomi kepada masyarakat, termasuk <i>sustainable social community programs</i> sebagai bagian dari Rencana Tutup Tambang yang mendukung SDGs. - Occupational Health and Safety (OHS) - Employee Management - Socio-economic impact on society, including sustainable social community programs as part of the mine closure plan that supports SDGs.	Kegiatan operasional ABM memiliki dampak sosial yang dapat mengganggu masyarakat sekitar seperti kebisingan, polusi udara, hingga kemacetan. Namun, kehadiran ABM juga memberikan manfaat positif dengan menyediakan lapangan kerja serta program-program tanggung jawab sosial yang bermanfaat untuk masyarakat. Pendekatan manajemen yang digunakan ABM untuk mengelola kinerja dan dampak sosial mengacu pada standar nasional dan <i>best practice</i> internasional, termasuk ISO 45000, Undang-undang ketenagakerjaan, <i>United National Declaration of Human Rights</i>, <i>International Labor Organization</i>, <i>United Nation Sustainable Development Goals (SDGs)</i>, <i>CSR Master Plan</i>, <i>Social Impact Assessment</i>, <i>Social Return of Investment (SROI)</i>, dan lain sebagainya. ABM's operational activities have social impacts that can disrupt local communities, such as noise, air pollution, and traffic jams. However, the presence of ABM also provides positive benefits by providing employment and social responsibility programs that benefit the community. The management approach used by ABM to manage performance and social impact refers to national standards and international best practices, including ISO 45000, Labor Law, United National Declaration of Human Rights, International Labor Organization, United Nation Sustainable Development Goals (SDGs), CSR Master Plan, Social Impact Assessment, Social Return on Investment (SROI), and so on.	Kepegawaian (401) Keselamatan dan Kesehatan kerja (403) Pelatihan dan Pendidikan (404) Keanekaragaman dan Kesempatan setara (405) Non Diskriminasi (406) Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif (407) Pekerja anak (408) Kerja paksa atau wajib kerja (409) Penilaian hak asasi Manusia (412) Masyarakat Lokal (413) Employment (401) Occupational Health and Safety (403) Training and Education (404) Diversity and Equal Opportunity (405) Non-discrimination (406) Freedom of Association and Collective Bargaining (407) Child labor (408) Forced or compulsory labor (409) Human rights assessment (412) Local Communities (413)
 	Kinerja Tata Kelola Governance Performance - Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko - Transparansi, Integritas dan Anti-korupsi - Pengelolaan ESG dalam Tata Kelola Perusahaan - Kepatuhan - Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management - Transparency, Integrity and Anti-corruption - ESG Management in Corporate Governance - Compliance	Tata kelola perusahaan yang kurang baik dapat menyebabkan pelanggaran kode etik hingga pelanggaran hukum. Oleh karena itu, ABM terus berupaya menerapkan praktik <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> dan selalu mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan manajemen yang digunakan ABM untuk mengelola kinerja dan dampak tata kelola perusahaan mengacu pada standar nasional dan <i>best practice</i> internasional, termasuk ISO 31000, ISO 37000, <i>risk assessment</i> dan <i>risk appetite profiling</i>, dan lain sebagainya Poor corporate governance can lead to violations of the code of ethics and violations of the law. Therefore, ABM continues to strive to implement Good Corporate Governance (GCG) practices and always comply with all applicable laws and regulations. The management approach used by ABM to manage the performance and impact of corporate governance refers to national standards and international best practices, including ISO 31000, ISO 37000, risk assessment and risk appetite profiling, and so on.	Anti korupsi (205) Anti-corruption (205)





Pengelolaan Topik Material [GRI 3-3]

Laporan ini mencakup isu-isu yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan kami dan bagaimana kegiatan operasional Grup ABM berdampak positif dan negatif di bidang lingkungan, sosial, dan hak asasi. Selain itu, topik-topik yang menjadi materi ABM telah disosialisasikan kepada seluruh anak perusahaan dan mitra usaha untuk memastikan manajemen yang efektif, dengan fokus untuk mengurangi dampak negatif.

Target dan indikator untuk setiap materi telah ditetapkan sesuai dengan Strategi “**A Better Method (ABM) in Empowering Energy**”, yang terdiri dari lima pilar. Setiap topik material yang memiliki dampak negatif telah diminimalkan dan ditangani.

Management of Material Topics [GRI 3-3]

This report covers issues of concern to our stakeholders and how the operational activities of the ABM Group impact both positively and negatively in the areas of environment, social, and human rights. In addition, we have communicated the material topics for ABM to all subsidiaries and business partners to ensure effective management, with a focus on reducing negative impacts.

The “**A Better Method (ABM) in Empowering Energy**” strategy, consisting of five pillars, has established targets and indicators for each material. We have minimized and addressed each material topic with negative impacts.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

Penghargaan Award



Program Perencanaan & Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan kategori GOLD
➔ Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

HIV-AIDS Planning & Response Program in the Workplace with GOLD category
➔ Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Program P2 HIV & AIDS di Tempat Kerja dan Masyarakat Kaltim dengan kategori GOLD
➔ Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur

Awarded P2 HIV & AIDS Program in East Kalimantan Workplace and Community with GOLD category
➔ East Kalimantan Provincial Government

Penghargaan Kecelakaan Nihil 1.471.458 jam kerja dari 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022
➔ Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award of 1,471,458 working hours from January 1, 2022 - December 31, 2022
➔ Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Kecelakaan Nihil 1.471.458 jam kerja dari 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022
➔ Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur

Zero Accident Award of 1,471,458 working hours from January 1, 2022 - December 31, 2022
➔ East Kalimantan Provincial Government

Penghargaan Kecelakaan Nihil 416.796 jam kerja dari 1 Desember 2019 – 31 Desember 2022
➔ Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award of 416,796 working hours from December 1, 2019 - December 31, 2022
➔ Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan kategori PLATINUM
➔ Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Award for COVID-19 Prevention and Response Program in the Workplace with PLATINUM category
➔ Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Provinsi Banten Tahun 2023
➔ Gubernur Banten

Award for Occupational Safety and Health Supervisory Committee at Banten Province Level in 2023
➔ Governor of Banten

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori SILVER
➔ Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

Award for HIV/AIDS Prevention and Control Program in the Workplace with SILVER Category
➔ South Kalimantan Provincial Government



Penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) 2022 Peringkat “Emas”

Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) Award 2022 Rank “Gold”

Performance KPLH Subcontractor Plant Workshop Periode Juni 2023

Adaro

Performance KPLH Subcontractor Plant Workshop Period June 2023

Adaro

Penghargaan Kecelakaan Nihil 1.650.294 jam kerja dari 1 Januari 2011 – 31 Desember 2022

Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

Zero Accident Award of 1,650,294 working hours from January 1, 2011 - December 31, 2022

South Kalimantan Provincial Government

Penghargaan Kecelakaan Nihil 1.665.351 jam kerja dari 1 Januari 2011 – 31 Desember 2022

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award of 1,665,351 working hours from January 1, 2011 - December 31, 2022

Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Kecelakaan Nihil 4.536.846 jam kerja dari 1 Oktober 2017 – 31 Desember 2022

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award of 4,536,846 working hours from October 1, 2017 - December 31, 2022

Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori PLATINUM

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

HIV/AIDS Prevention and Response Program in the Workplace Award with PLATINUM Category

Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Kecelakaan Nihil 1.374.566 jam kerja dari 2 Juni 2018 – 31 Desember 2022

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award of 1,374,566 working hours from June 2, 2018 - December 31, 2022

Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Occupational Safety and Health Management System Certification

Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

Sertifikasi

Certifications

MINING VALUE CHAIN		SERVICES
 PT. TUNAS INTI ABADI PROPER BIRU BLUE PROPER ISO 9001:2015 (PT. SGS Indonesia) ISO 14001:2015 (PT. SGS Indonesia) ISO 45001:2018 (PT. SGS Indonesia)		 Cipta Kridatama ISO 9001:2015 (PT. SGS Indonesia) ISO 14001:2015 (PT. SGS Indonesia) ISO 45001:2018 (PT. SGS Indonesia)
		 SANGGAR SARANA BAJA ISO 9001:2015 (PT. SGS Indonesia) ISO 14001:2015 (PT. SGS Indonesia) ISO 45001:2018 (PT. SGS Indonesia)



LOGISTIC



ISO 9001:2015
(PT. SGS Indonesia)

ISO 14001:2015
(PT. SGS Indonesia)

SMK3 TUV Rheinland
Occupational Health and
Safety Management System
(SMK3) (TUV Rheinland)



Daftar penghargaan Grup ABM selengkapnya dapat dilihat di Laporan Tahunan Perusahaan
Complete list of award of ABM Group refers to the Company Annual Report

Lingkungan

Environmental

NDAQ E1

EMISI GAS RUMAH KACA | GHG EMISSIONS

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3][GRI 305-5][GRI 305-6][GRI 305-7]



Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Perubahan iklim yang menjadi perhatian utama masyarakat global telah menggerakkan ABM dalam mengambil langkah mengendalikan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Emisi GRK merupakan aspek material bagi Grup ABM sehingga kami berkomitmen untuk secara bertahap mengurangi emisi di seluruh Grup ABM. Adapun sistem perhitungan beban emisi GRK mengacu pada regulasi Pemerintah, atau dengan acuan internasional seperti ISO dan IPCC.

ABM tidak hanya berusaha mengurangi emisi dari kegiatan operasional, tetapi juga siap mendukung transisi Indonesia menuju pembangunan rendah karbon dan ketahanan iklim. ABM berkomitmen untuk memberikan kontribusi pada setiap target yang ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan skenario yang telah dirumuskan untuk Indonesia pada tahun 2030, 2045, 2050 dan 2070.

Berbagai pendekatan yang dilakukan ABM untuk mencapai komitmen pengurangan emisi GRK, antara lain: [\[SEOJK F.7\]](#) [\[SEOJK F.12\]](#)

- Penggunaan biodiesel B35, sebagai bauran BBM konvensional yang telah digunakan
- Pemasangan lampu PJU dengan sistem panel surya di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan
- Penggunaan panel surya pada *transponder* Mine Management System
- *Project* pemanfaatan limbah kelapa sawit menjadi energi biogas
- Penggantian lampu TL dengan lampu LED yang ramah lingkungan
- Pemberlakuan *e-reporting*, terutama untuk pengelolaan dan pemantauan aspek lingkungan hidup
- Standarisasi parameter operasional yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan bahan bakar
- Penanaman 6.000 bibit bakau di Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan
- Perhitungan Baseline Gas Rumah Kaca tahun 2022
- Pengembangan Arboretum Nusantara di Sebam, Kalimantan Selatan untuk flora fauna (39 jenis) endemik

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Kebijakan pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dievaluasi secara berkala dengan melakukan perbandingan dari tahun ke tahun. Tanggung jawab ini dilaksanakan oleh fungsi *Safety, Health, and Environmental* (SHE) dan dievaluasi melalui mekanisme penilaian yang dilaporkan secara berkala kepada pihak berwenang, serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Management Approach [GRI 3-3]

Climate change is a major concern of the global community, this has led ABM to take steps to control Greenhouse Gas (GHG) emissions. GHG emissions are material aspects for the ABM Group. We are committed to gradually reducing emissions across the ABM Group. The GHG emission burden calculation system refers to Government regulations, or with international references such as ISO and IPCC.

ABM not only seeks to reduce emissions from operational activities, but ABM is also ready to support Indonesia's transition towards low carbon developments and climate resilience. Furthermore, ABM is committed to contributing to each target set by the government in accordance with the scenarios that have been formulated for Indonesia in 2030, 2045, 2050, and 2070.

ABM has taken various approaches to achieve its GHG emission reduction commitments, which include: [\[SEOJK F.7\]](#) [\[SEOJK F.12\]](#)

- Utilization of B35 biodiesel, as a blend of conventional fuel
- Installation of PJU lights with solar panel systems in East Kalimantan and South Kalimantan
- Utilization of solar panels on Mine Management System transponders
- Project on the utilization of palm oil waste into biogas energy
- Replacement of TL lights with environmentally friendly LED lights
- Implementation of *e-reporting*, especially for management and monitoring of environmental aspects
- Standardization of operational parameters related to fuel use efficiency
- Planting 6,000 mangrove seedlings in East Java, East Kalimantan, and South Kalimantan
- Calculation of Greenhouse Gas Baseline in 2022
- Development of Arboretum Nusantara in Sebam, South Kalimantan for endemic flora and fauna (39 species)

Evaluation of Management Approach

The Greenhouse Gas (GHG) emission control policy is evaluated periodically by conducting year-to-year comparisons. This responsibility is carried out by the Safety, Health, and Environmental (SHE) function and evaluated through an assessment mechanism that is reported regularly to the authorities, as well as Key Performance Indicator (KPI) achievements.

NDAQ E1

EMISI GAS RUMAH KACA | GHG EMISSIONS

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3][GRI 305-5][GRI 305-6][GRI 305-7]

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

NDAQ E1.1	Jumlah total dalam ekuivalen CO ₂ untuk Cakupan 1 Total amount, in CO ₂ equivalents for Scope 1	89.423,63 TonCO ₂ eq
NDAQ E1.2	Jumlah total dalam ekuivalen CO ₂ untuk Cakupan 2 Total amount in CO ₂ equivalents for Scope 2	30.609,24 TonCO ₂ eq
NDAQ E1.3	Jumlah total dalam ekuivalen CO ₂ untuk Cakupan 3 Total amount in CO ₂ equivalents for Scope 3	Dapat dilihat di halaman 64 Can be seen on page 64
GRI 305-1a	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	Lihat data pada tabel di bawah ini Please see data presented in the tables below
GRI 305-2a	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Location-based energy indirect (Scope 2) GHG emissions	Lihat data pada tabel di bawah ini Please see data presented in the tables below
GRI 305-3a	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	ABM telah menjalankan proses identifikasi dan kalkulasi sumber-sumber emisi Cakupan 3 secara bertahap. Sampai dengan akhir tahun 2023, proses kalkulasi <i>baseline</i> Cakupan 3 pada unit bisnis CKB Logistics telah selesai dilaksanakan. ABM has begun to gradually identify and calculate Scope 3 emission sources. By the end of 2023, the process of calculating the baseline coverage for Scope 3 CKB Logistics business units has been completed.
GRI 305-1b GRI 305-2c GRI 305-3b GRI 305-5b	Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan Gases included in the calculation	Gas-gas yang termasuk dalam kalkulasi untuk tiap-tiap sumber energi yang digunakan perusahaan telah sesuai dengan deskripsi gas-gas rumah kaca dalam IPCC GHG Protocol AR 2 yaitu CO ₂ , N ₂ O, CH ₄ . The gases included in the calculation for each energy source used by the company in accordance with the description of greenhouse gases in the IPCC GHG Protocol AR 2 namely CO ₂ , N ₂ O, and CH ₄ .
GRI 305-2b	Emisi GRK Cakupan 2 berdasarkan pasar Market-based energy indirect Scope 2 GHG emissions	Listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) digunakan untuk seluruh area operasional kami di Indonesia. Berhubung PLN adalah penyedia tunggal dari energi listrik di Indonesia, maka perhitungan <i>market-based indirect Scope 2 GHG emission</i> nilainya sama dengan <i>location-based indirect scope 2 GCG emission</i> . Pada tahun 2023 menggunakan metode perhitungan dari Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 tahun 2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan. Electricity from the Perusahaan Listrik Negara (PLN) is used for all our operational areas in Indonesia. Since PLN is the sole provider of electrical energy in Indonesia, the calculation of market-based indirect Scope 2 GHG emissions is the same as location-based indirect Scope 2 GCG emissions. In 2023, The calculation method use is from the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 of 2021 concerning Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for Electricity Systems.
GRI 305-1c GRI 305-3c	Emisi CO ₂ biogenik Biogenic CO ₂ emissions	Sampai dengan akhir tahun 2023, ABM tidak mengidentifikasi penggunaan dari bahan alam (<i>natural resources</i>) sebagai sumber energi. Untuk itu, nilai <i>biogenic emission</i> ABM untuk tahun pelaporan adalah nol. Until the end of 2023, ABM has not identified the use of natural materials as an energy source. Therefore, the value of ABM biogenic emissions in the reporting year is zero.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER		
GRI 305-3d	Kegiatan dan kategori emisi GRK Cakupan 3 lainnya yang termasuk dalam perhitungan Other indirect Scope 3 GHG emissions categories and activities included in the calculation	Sedang dilakukan perhitungan dan saat ini ABM telah memulai secara bertahap mengidentifikasi dan kalkulasi sumber-sumber emisi Cakupan 3. Calculations are in progress and ABM has begun to gradually identify and calculate Scope 3 emission sources.
GRI 305-1d GRI 305-2d GRI 305-3e GRI 305-5c	Tahun dasar perhitungan Base year for the calculation Alasan pemilihan tahun dasar perhitungan The rationale for choosing the base year Emisi pada tahun dasar Emissions in the base year	2022 ABM menjadikan tahun 2022 sebagai tahun dasar perhitungan karena adanya perubahan metode perhitungan. ABM has taken 2022 as the base year of calculation due to the change in calculation method. 2022
GRI 305-1e GRI 305-2e GRI 305-3f	Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global yang digunakan Source of the emission factors and the Global Warming Potential (GWP) rates used	IPCC dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 tahun 2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan. IPCC and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 of 2021 concerning Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for Electricity Systems.
GRI 305-1f GRI 305-2f GRI 305-3f	Pendekatan konsolidasi untuk emisi Consolidation approach for emissions	Kontrol keuangan Financial control
GRI 305-1g GRI 305-2g GRI 305-3g GRI 305-6d GRI 305-7d	Standar, metodologi, asumsi, alat perhitungan yang digunakan Standards, methodologies, assumptions, calculation tools used	- Perhitungan emisi Cakupan 1 menggunakan IPCC - Perhitungan emisi Cakupan 2 menggunakan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 tahun 2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan - Calculation of Scope 1 emissions is using IPCC - Calculation of Scope 2 emissions uses Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Decree No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 of 2021 concerning Determination of Greenhouse Gas Emission Factors in Electricity Systems
GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	Dapat dilihat di halaman 65 pada bab ini dan sudah divalidasi dan diverifikasi untuk mengurangi emisi Cakupan 1 dan 2. Please refer to page 65 of this chapter and it has been validated and verified to reduce Scope 1 and 2 emissions.
GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon Emissions of Ozone Depleting Substances (ODS)	Sampai akhir pelaporan, sudah diidentifikasi dan dikendalikan tetapi belum dilakukan perhitungan. Namun, ABM telah mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 41/M-IND/PER/5/2014 Tentang Larangan Penggunaan Hydrochlorofluorocarbon (Hcfc) di Bidang Perindustrian. Until the end of the reporting, it has been identified and controlled but no calculations have been carried out. However, ABM has referred it to the Minister of Industry Regulation Number 41/M-IND/PER/5/2014 concerning Prohibition of the Use of Hydrochlorofluorocarbons (Hcfc) in the Industrial Sector.
GRI 305-7a	Emisi udara yang signifikan dalam kilogram atau kelipatannya untuk NOx, SOx, polutan organik yang persisten, senyawa organik yang mudah menguap, polutan berbahaya dan materi partikulat Significant air emissions, in kilograms or multiples, for each of the following NOx, SOx, Persistent Organic Pollutants (POP), Volatile Organic Compounds (VOC), Hazardous Air Pollutants (HAP), Particulate Matter (PM)	Emisi udara yang signifikan lainnya bersumber dari genset <i>crusher</i> , genset <i>conveyor</i> , dan genset peralatan lainnya yang berlokasi di tambang, pelabuhan, <i>workshop</i> , pergudangan, kantor dan lokasi penunjang lainnya. Dalam pengukuran emisi udara, ABM bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengacu pada ketentuan baku mutu Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan nomor 053 tahun 2007 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Baku Mutu Tingkat Kebisingan. Other significant air emissions come from crusher generators, conveyor generators and other equipment generators located at the mine, port, workshop, warehouse, office, and other supporting locations. In measuring air emissions, ABM cooperates with third parties by referring to the quality standards of the South Kalimantan Governor Regulation number 053 of 2007 concerning Ambient Air Quality Standards and Noise Level Quality Standards.

Emisi GRK

GHG Emissions (TonCO₂eq) [GRI 305-1a] [GRI 305-2a] [SEOJK F.11][SEOJK F.12]

Unit Bisnis Business Unit	2022	2023
MINING VALUE CHAIN		
Emisi GRK Cakupan 1 Langsung Direct Scope 1 GHG Emissions	95.812,24	85.926,80
Emisi GRK Cakupan 2 Tidak Langsung Indirect Scope 2 GHG Emissions	8.004,89	26.514,55
ENGINEERING SERVICE SOLUTIONS		
Emisi GRK Cakupan 1 Langsung Direct Scope 1 GHG Emissions	225,46	440,39
Emisi GRK Cakupan 2 Tidak Langsung Indirect Scope 2 GHG Emissions	4.698,43	3.230,60
INTEGRATED LOGISTIC SOLUTION		
Emisi GRK Cakupan 1 Langsung Direct Scope 1 GHG Emissions	1.910,75	3.056,44
Emisi GRK Cakupan 2 Tidak Langsung Indirect Scope 2 GHG Emissions	836,44	864,09
Total Emisi GRK Cakupan 1 Langsung Total Direct Scope 1 GHG Emissions	97.948,45	89.423,63
Total Emisi GRK Cakupan 2 Tidak Langsung Total Indirect Scope 2 GHG Emissions	13.539,76	30.609,24
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	111.488,22	120.032,87
Intensitas Emisi (TonCO ₂ -eq/US\$) Emissions Intensity (TonCO ₂ -eq/US\$)	0,000077	0,000080

Emisi Udara yang Signifikan

Significant Air Emissions [GRI 305-7]

Pengukuran Kadar Emisi Emission Value Monitoring	Baku Mutu Quality Standard	Satuan Unit	TIA	
			2022	2023
Lokasi Tambang Mining Location				
Nitrogen Dioksida (NO ₂)	<200	mg/Nm ³	3,14	161
Karbon Monoksida (CO)	<10.000	mg/Nm ³	994	1.199
Lokasi Pelabuhan Port Location				
Nitrogen Dioksida (NO ₂)	<200	mg/Nm ³	948.83	146
Karbon Monoksida (CO)	<10.000	mg/Nm ³	74,11	58,46
Lokasi Penunjang Supporting Location				
Nitrogen Dioksida (NO ₂)	<200	mg/Nm ³	8,43	162
Karbon Monoksida (CO)	<10.000	mg/Nm ³	1.063	1.202

Catatan: Kualitas udara diambil sampel di titik dengan potensi pencemaran tertinggi.
Note: Air quality sample taken in the most vulnerable spot.



Pemasangan Panel Surya untuk Penerangan Jalan Operasional Tambang

Grup ABM melalui PT Cipta Kridatama (CK) telah memasang 12 unit panel surya yang digunakan untuk penerangan jalan umum (PJU) dengan kapasitas rata-rata 200 WP di area *mining city* sepanjang 1,5 km. Selain itu, CK juga telah memasang 1 unit penerangan dari panel surya di area pemantauan kelereng ekstensometer dengan kapasitas 100 WP.

Solar Panel Installation for Mine Operational Road Lighting

ABM Group through PT Cipta Kridatama (CK) has installed 12 units of solar panels used for public street lighting with an average capacity of 200 WP in the mining city area along 1.5 km. In addition, CK has also installed 1 unit of lighting from solar panels in the extensometer slope monitoring area with a capacity of 100 WP.

Pemantauan Polusi Udara di ABM

Selama tahun 2023, selain pemantauan dan upaya reduksi karbon ABM telah secara seksama memonitor polutan udara dari operasional kami. ABM mengawasi berbagai parameter, termasuk CO, NO₂, SO₂, O₃, Pb, TSP, dan opasitas, memastikan semua operasi kami selaras dengan standar baku mutu yang berlaku.

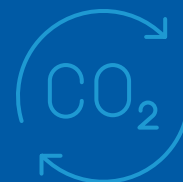
Dalam periode yang sama, melalui kolaborasi dengan PT Cipta Kridatama (CK), Grup ABM berhasil mencapai kesesuaian dengan baku mutu lingkungan yang ditetapkan oleh regulasi yang berlaku untuk seluruh parameter pantauan sumber polusi udara.

Air Pollution Monitoring at ABM

In 2023, in addition to monitoring and carbon reduction efforts, ABM has carefully monitored air pollutants from our operations. ABM monitors various parameters, including CO, NO₂, SO₂, O₃, Pb, TSP, and opacity, ensuring all our operations are in line with applicable quality standards.

During the same period, through collaboration with PT Cipta Kridatama (CK), ABM Group successfully achieve full compliance with the allowed environmental quality standard stipulated by prevailing regulations for all air pollutants parameters.

Parameter Emisi Toksik Parameter Toxic Emission	Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standard	Referensi Reference	Aspek Aspect
CO	170 Mg/ Nm ³	Permen LHK Nomor 11 Tahun 2021 Minister of Environment and Forestry Regulation Number 11 of 2021	Emisi Sumber Tidak Bergerak Stationary Emissions
NO ₂	3.400 Mg/ Nm ³	Permen LHK Nomor 11 Tahun 2021 Minister of Environment and Forestry Regulation Number 11 of 2021	Emisi Sumber Tidak Bergerak Stationary Emissions
SO ₂	150 Mg/ Nm ³	Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Government Regulation Number 22 of 2021	Udara Ambien Ambient Air
CO	10.000 Mg/ Nm ³	Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Government Regulation Number 22 of 2021	Udara Ambien Ambient Air
NO ₂	200 Mg/ Nm ³	Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Government Regulation Number 22 of 2021	Udara Ambien Ambient Air
O ₃	150 Mg/ Nm ³	Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Government Regulation Number 22 of 2021	Udara Ambien Ambient Air
Pb	2 Mg/ Nm ³	Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Government Regulation Number 22 of 2021	Udara Ambien Ambient Air
TSP	230 Mg/ Nm ³	Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Government Regulation Number 22 of 2021	Udara Ambien Ambient Air
Opasitas Opacity	50%	Permen LHK Nomor 5 tahun 2006 Minister of Environment and Forestry Regulation Number 5 of 2006	Emisi Sumber Bergerak Mobile Emissions



Grup CKB Lakukan Penghitungan Emisi Cakupan 3

CKB Group Conducted Scope 3 Emission Calculation [SEOJK F.11]

Grup ABM melalui PT Cipta Krida Bahari (CKB) sudah memulai dan memetakan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 3 pada 2022. Pemetaan sumber emisi Cakupan 3 di Grup CKB di antaranya berasal dari emisi yang dihasilkan dari *fleet* untuk mengirimkan barang ke pelanggan, *fleet* untuk operasional pelanggan, *supporting equipment*, aktivitas kapal yang digunakan untuk mengirim kargo milik pelanggan, aktivitas *loading/unloading* kargo oleh *crane*, aktivitas kapal untuk mengangkut *loader* dan *dozer*, hingga perjalanan dinas karyawan yang menggunakan pesawat udara.

ABM Group through PT Cipta Krida Bahari (CKB) has started and mapped the calculation of Scope 3 greenhouse gas (GHG) emissions in 2022. The mapping of Scope 3 emission sources in the CKB Group includes emissions generated from fleets to deliver goods to customers, fleets for customer operations, supporting equipment, ship activities used to deliver cargo belonging to customers, cargo loading/unloading activities by cranes, ship activities to transport loaders and dozers, to employee business trips using airplanes.



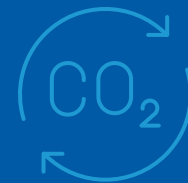
Emisi Cakupan 3 tahun 2023

11.115,77 Ton CO₂e

dari unit bisnis Integrated Logistic Service.

Emission Scope 3 in 2023
11.115,77 tons CO₂e
from Integrated Logistics
Service business unit.





Pengurangan Emisi pada Grup ABM Emission Reduction in ABM Group

[SEOJK F. 12] [GRI 305-5]

Pada tahun 2023, Grup ABM telah aktif dalam upaya pencegahan pelepasan gas rumah kaca (GHG) melalui operasional Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Kecamatan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Dalam periode tersebut, jumlah total GHG yang berhasil dicegah mencapai 66.136,44 ton CO₂eq, menunjukkan komitmen Grup ABM dalam mengurangi dampak lingkungan.

Di samping itu, Grup ABM juga terlibat dalam rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan merujuk pada peta indikatif lahan kritis nasional dan lokasi penanaman rehabilitasi DAS. Kegiatan rehabilitasi ini melibatkan tahap teknis silvikultur, seperti penyiapan lahan, penyiapan bibit, dan penanaman. Salah satu pencapaian terbesar adalah rehabilitasi DAS Tiwingan Tahura Sultan Adam dan DAS Kalaan Tahura Sultan Adam di Kabupaten Banjar, dengan luas masing-masing 317 dan 204 hektar. Pada tahun 2022, aksi mitigasi untuk DAS Tiwingan berhasil mengurangi 156,94 ton CO₂eq, sementara untuk DAS Kalaan, jumlahnya mencapai 133,76 ton CO₂eq.

Selain itu, Grup ABM juga terlibat dalam reforestasi kawasan mangrove di PT TIA, Kecamatan Sebampan, Kabupaten Tanah Bumbu. Luas kawasan yang direstorasi mencapai 5 hektar. Pada tahun 2022, upaya reforestasi tersebut berhasil mengurangi 394 ton CO₂eq, dan pada tahun 2023, jumlahnya meningkat menjadi 450 ton CO₂eq. Semua upaya ini mencerminkan komitmen Grup ABM dalam mengurangi jejak karbon serta memperbaiki lingkungan melalui aksi nyata dalam mitigasi emisi GHG.

In 2023, ABM Group has been active in efforts to avoid greenhouse gas (GHG) release through the operation of the Biogas Power Plant (PLTBg) in Tanah Bumbu District, South Kalimantan. During the period, the total amount of GHG prevented reached 66,136.44 ton CO₂eq, demonstrating ABM Group's commitment in reducing environmental impacts.

In addition, the ABM Group is also involved in watershed rehabilitation by referring to the indicative national critical land map and watershed rehabilitation planting sites. These rehabilitation activities involve technical silviculture stages, such as land preparation, seedling preparation, and planting. One of the biggest achievements was the rehabilitation of Tiwingan Tahura Sultan Adam watershed and Kalaan Tahura Sultan Adam watershed in Banjar Regency, with an area of 317 and 204 hectares respectively. By 2022, the mitigation action for Tiwingan watershed managed to reduce 156.94 ton CO₂eq, while for Kalaan watershed, the amount reached 133.76 ton CO₂eq.

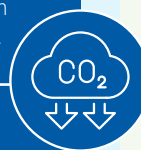
In addition, ABM Group is also involved in reforesting mangrove areas at PT TIA, Sebampan District, Tanah Bumbu Regency. The area restored has reached 5 hectares. In 2022, the reforestation effort succeeded in reducing 394 ton CO₂eq, however the amount increased to 450 ton CO₂eq in 2023. All these efforts reflect ABM Group's commitment to reducing its carbon footprint and improving the environment through concrete actions in mitigating GHG emissions.



167.391,18
ton CO₂eq

Total Emisi GRK yang berhasil dicegah melalui operasional Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Kecamatan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dari 2021-2023.

Total GHG emission avoidance from the operation of the Biogas Power Plant (PLTBg) in Tanah Bumbu District, South Kalimantan from 2021-2023.



Aksi mitigasi
DAS Tiwingan mengurangi
49.749,98 ton CO₂eq

Tiwingan watershed programs reduced 49,749.98 ton CO₂eq

Aksi mitigasi
DAS Kalaan mengurangi:
27.287,04 ton CO₂eq

Kalaan watershed programs reduced 27,287.04 ton CO₂eq

Upaya reforestasi kawasan bakau di PT TIA, Kecamatan Sebampan, Kabupaten Tanah Bumbu tersebut berhasil mengurangi 394 ton CO₂eq, dan pada tahun 2023, jumlahnya meningkat menjadi **2.250 ton CO₂eq**.

Reforesting mangrove areas at PT TIA, Sebampan District, Tanah Bumbu Regency, resulted in a reduction of 394 ton CO₂eq. By 2023, this figure is expected to increase to 2,250 ton CO₂eq.



NDAQ E2

INTENSITAS EMISI | EMISSIONS INTENSITY [SEOJK F.11][GRI 305-4]

Pendekatan Manajemen

Selain berupaya menurunkan emisi GRK, ABM juga berupaya menurunkan intensitas emisi GRK di lingkup perusahaan. Hal ini menjadi bentuk kontribusi Grup ABM pada proyeksi Pemerintah Indonesia melalui Kementerian PPN/Bappenas untuk menurunkan emisi GRK Indonesia sebesar 31,89% pada 2030 jika menjalankan *Low Carbon Development Indonesia* (LCDI).

Upaya dalam menurunkan intensitas emisi GRK dituangkan dalam kebijakan pengurangan pencemar udara di Perusahaan. Adapun perhitungan intensitas emisi ABM dihitung berdasarkan pendapatan, yakni total emisi yang dihasilkan dibagi oleh total pendapatan. Perhitungan berdasarkan pendapatan dilakukan karena ABM memiliki lini bisnis yang berbeda-beda, tidak hanya pertambangan. Adapun pemantauan dan perhitungan intensitas emisi berada dalam tanggung jawab fungsi *Safety, Health and Environmental* (SHE).

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Pemantauan dan perhitungan intensitas emisi GRK dievaluasi secara berkala dengan melakukan perbandingan dari tahun ke tahun. Tanggung jawab dilakukan oleh fungsi *Safety, Health and Environmental* (SHE) dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Management Approach

In addition to reducing GHG emissions, ABM also strives to reduce the intensity of GHG emissions within the company. This is a form of ABM Group's contribution to the Indonesian Government's projection through the Ministry of National Development Planning/Bappenas to reduce Indonesia's GHG emissions by 31.89% by 2030 if it implements *Low Carbon Development Indonesia* (LCDI).

Efforts to reduce GHG emission intensity are outlined in the Company's air pollution reduction policy. The calculation of ABM's emission intensity is based on revenue, i.e. the total emissions generated is divided by total revenue. The calculation based on revenue is done because ABM has different business lines, not only mining. The monitoring and calculation of emission intensity is under the responsibility of the *Safety, Health and Environmental* (SHE) function.

Evaluation of Management Approach

The monitoring and calculation of GHG emission intensity is evaluated periodically by yearly comparisons. The responsibility is carried out by the *Safety, Health and Environmental* (SHE) function and evaluated by the Board of Directors through an assessment mechanism of periodic reporting to the authorities as well as the achievement of *Key Performance Indicator* (KPI).

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

NDAQ E2.1	Total emisi GRK per keluaran faktor Total GHG emissions per output scaling factor	120.032,87 ton CO ₂ eq
NDAQ E2.2	Total emisi non-GRK per keluaran faktor Total non-GHG emissions per output scaling factor	Belum dilakukan perhitungan No calculations have been made yet
GRI 305-4a	Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi GHG emissions intensity ratio for the organization	0,000080 ton CO ₂ eq/US\$
GRI 305-4b	Metrik khusus organisasi yang dipilih untuk menghitung rasio Organization-specific metric chosen to calculate the ratio	Unit moneter (Pendapatan) Monetary units (Revenue)
GRI 305-4c	Jenis GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas Types of GHG emission included in the intensity ratio	Cakupan 1 dan Cakupan 2 Scope 1 and Scope 2
GRI 305-4d	Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan Gases included in the calculation	Gas-gas yang termasuk dalam kalkulasi untuk tiap-tiap sumber energi yang digunakan perusahaan telah sesuai dengan deskripsi gas-gas rumah kaca dalam IPCC GHG Protocol AR 2 yaitu CO ₂ , N ₂ O, CH ₄ . The gases included in the calculation for each energy source used by the company in accordance with the description of greenhouse gases in the IPCC GHG Protocol AR 2 namely CO ₂ , N ₂ O, and CH ₄ .

ABM Gelar Pelatihan ISO 14064-1

ABM Conducts ISO 14064-1 Training



Sebagai komitmen dalam transparansi pelaporan dan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Grup ABM telah melaksanakan pelatihan Standar ISO 14064-1 untuk mengukur dan memverifikasi emisi dalam inventarisasi GRK. Pelatihan ini diberikan kepada 30 orang perwakilan staf dari seluruh anak usaha pada 12-13 Desember 2023. Adapun ISO 14064-1 menyediakan kerangka kerja untuk laporan dan verifikasi GRK bagi perusahaan yang ingin mengukur dan mengurangi emisi GRK.

As part of its commitment to transparency in reporting and calculating Greenhouse Gas (GHG) emissions, ABM Group has conducted training on ISO 14064-1 Standard for measuring and verifying emissions in GHG inventories. The training was provided to 30 staff representatives from all subsidiaries on 12-13 December 2023. ISO 14064-1 provides a framework for GHG reporting and verification for companies that want to measure and reduce GHG emissions.



ABM Raih Kategori Platinum Plus Penghargaan Transparansi Perhitungan Emisi

ABM achieves Platinum Plus Category of Emissions Calculation Transparency Award



Pada 2023, ABM berhasil mendapatkan penghargaan Transparansi Perhitungan Emisi Korporat 2023 dengan kategori Platinum Plus yang diberikan oleh Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation). Pada ajang ini, kriteria penilaian yang digunakan adalah transparansi pengungkapan dan *assurance report* dalam laporan keberlanjutan. Selain itu, penilaian juga memperhatikan tiga aspek, seperti emisi langsung, emisi tidak langsung yang dihasilkan penggunaan energi dan emisi tidak langsung lainnya yang relevan namun muncul dari sumber yang tidak dimiliki perusahaan.

In 2023, ABM was awarded the 2023 Corporate Emissions Calculation Transparency Award with the Platinum Plus category given by the Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation). In this event, the assessment criteria used are transparency of disclosure and assurance reports in sustainability reports. In addition, the assessment also considers three aspects, such as direct emissions, indirect emissions resulting from energy use, and other relevant indirect emissions that arise from sources not owned by the company.



NDAQ E3

PENGUNAAN ENERGI | ENERGY USAGE [GRI 302-1] [GRI 302-2]

Pendekatan Manajemen

ABM memiliki filosofi “*Empowering Energy*” dimana ABM percaya bahwa keberlanjutan menjadi bagian dari jati diri kami. Dengan demikian, ABM dapat menghadirkan energi yang memberdayakan secara berkelanjutan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, aspek pengelolaan energi menjadi satu rangkaian komitmen dengan pengelolaan emisi GRK.

Komitmen penurunan emisi akan ditentukan dari efisiensi energi yang dilakukan. Kebijakan efisiensi pemakaian bahan bakar fosil serta meningkatkan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan seperti Biosolar B35 diharapkan dapat membantu mengurangi emisi GRK.

Energi primer perusahaan sebagian besar berasal dari bahan bakar fosil yaitu bahan bakar minyak (BBM) yang diperoleh dengan cara membeli dari pemasok. BBM digunakan pada operasional alat berat dan kendaraan kecil. Sedangkan pemanfaatan energi listrik sebagai sumber energi sekunder (Cakupan 2) digunakan untuk kebutuhan peralatan teknik serta sarana penunjang produksi lainnya.

Berbagai inisiatif dan program efisiensi energi lainnya dilaksanakan di setiap unit bisnis seperti pembatasan pengisian ulang harian bahan bakar, melakukan standarisasi parameter operasional, substitusi ke lampu LED, lampu PJU dengan sistem panel surya hingga efisiensi penggunaan listrik di mess karyawan. Strategi pengelolaan energi di ABM mengacu pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Pengelolaan energi di Grup ABM adalah upaya bersama lintas fungsi dan departemen yang dilaksanakan seluruh anak perusahaan dan difasilitasi oleh fungsi *Safety, Health and Environment* (SHE).

Management Approach

ABM has a philosophy of “*Empowering Energy*” where ABM believes that sustainability is part of who we are. By doing so, ABM can deliver energy empowerment in a sustainable manner from generation to generation. Therefore, the energy management aspect is a series of commitments with GHG emission management.

Our commitment to reduce emissions will be determined by our energy efficiency. Fossil fuel efficiency policies and increased use of more environmentally friendly fuels such as Biosolar B35 are expected to help reduce GHG emissions.

The company's primary energy is mostly derived from fossil fuels, namely fuel oil (BBM) obtained by purchasing from suppliers. Fuel is used in the operation of heavy equipment and small vehicles. While the utilization of electrical energy as a secondary energy source (Scope 2) is used for the needs of technical equipment and other production support facilities.

Various other energy efficiency initiatives and programs are implemented in each business unit such as daily refueling restrictions, standardization of operational parameters, replacement of LED lights, PJU lights with solar panel systems for efficient use of electricity in the employee mess. ABM energy management strategy refers to the provisions stipulated in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 14 of 2012 on Energy Management.

Evaluation of the Management Approach

Energy management in ABM Group is concerted efforts involving various functions and departments at all subsidiaries. These efforts are facilitated by the Safety, Health and Environment (SHE) function.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER		
NDAQ E3.1	Total energi langsung yang dikonsumsi Total amount of energy directly consumed	12.047.618,11 GJ
NDAQ E3.2	Total energi tidak langsung yang dikonsumsi Total amount of energy indirectly consumed	Tidak diukur Not measured
GRI 302-1e	Konsumsi energi total dalam organisasi Total energy consumption within the organization	12.047.618,11 GJ
GRI 302-1f GRI 302-2b	Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat perhitungan yang digunakan Standards, methodologies, assumptions, and/or calculation tools used	Perhitungan energi menggunakan metodologi dan standar IPCC GHG Protocol. Penggunaan energi dalam aktivitas perusahaan diukur menggunakan beberapa alat seperti: • Listrik melalui KWh meter listrik • Bahan bakar minyak solar melalui <i>flow meter</i> BBM di masing-masing <i>site</i> yang dikonversi menjadi satuan energi Energy calculations use the IPCC GHG Protocol methodology and standards. Energy use in company activities is measured using several tools such as: • Electricity using KWh meter • Diesel fuel using fuel flow meters at each site which then converted into energy units
GRI 302-2a	Konsumsi energi total di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	Beberapa anak perusahaan seperti CK, PWP, SSB, dan TIA tidak menggunakan sumber energi eksternal untuk aktivitas operasional, sehingga tidak ada penagihan penggunaan energi dari pihak luar. Untuk salah satu unit bisnis Grup CKB yang berada di dalam kawasan industri melakukan pencatatan dan pembayaran terhadap penggunaan energinya secara independen. Several subsidiaries such as CK, PWP, SSB, and TIA do not use external energy sources for operational activities, thus there is no billing for energy usage from outside parties. Also, one of the CKB Group business units located in the industrial area records and pays for its energy use independently.
GRI 302-1g GRI 302-2c	Sumber faktor konversi yang digunakan Sources of the conversion factors used	IPCC GHG Protocol 2016

NDAQ E4

INTENSITAS ENERGI | ENERGY INTENSITY [SEOJK F.6][GRI 302-3]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Intensitas energi mengacu pada jumlah energi yang digunakan atau dihasilkan per satuan *output* atau aktivitas tertentu. Melihat beragamnya lini bisnis Grup ABM dari pertambangan, logistik, dan *engineering*, perhitungan intensitas energi dilaporkan berdasarkan pendapatan perusahaan.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Pengelolaan energi di Grup ABM adalah upaya bersama lintas fungsi dan departemen yang dilaksanakan seluruh anak perusahaan dan difasilitasi oleh fungsi *Safety, Health and Environment* (SHE).

Management Approach [GRI 3-3]

Energy intensity refers to the amount of energy used or generated per unit of output or specific activity. Given the diversity of ABM Group's business lines from mining, logistics, and engineering, the calculation of energy intensity is reported by company revenue.

Evaluation of the Management Approach

Energy management in ABM Group is concerted efforts involving various functions and departments at all subsidiaries. These efforts are facilitated by the Safety, Health and Environment (SHE) function.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER		
NDAQ E4	Total energi langsung yang digunakan per output scaling factor Total direct energy usage per output scaling factor	12.047.618,11 GJ
GRI 302-3a	Rasio intensitas energi untuk organisasi Energy intensity ratio for the organization	0,0081 GJ/US\$
GRI 302-3b	Metrik khusus organisasi yang dipilih untuk menghitung rasio Organization-specific metric chosen to calculate the ratio	Unit moneter (Pendapatan) Monetary units (Revenue)
GRI 302-3c	Jenis-jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas Types of energy included in the intensity ratio	BBM (<i>mobility</i> luar site), Biosolar (<i>mobility</i> dalam site), dan Listrik BBM (mobility outside the site), Biodiesel (mobility within the site), and Electricity
GRI 302-3d	Apakah rasio menggunakan konsumsi energi di dalam organisasi, di luar organisasi, atau keduanya Whether the ratio uses energy consumption within organization, outside of it, or both	Perhitungan rasio intensitas energi dihitung menggunakan total konsumsi energi di dalam organisasi (internal) The energy intensity ratio calculation is calculated using the total energy consumption within the organization (internal)

ABM Tingkatkan Kompetensi Manajemen Energi

ABM Increases Energy Management Competency



Pada 2023, ABM melaksanakan kegiatan pelatihan ISO 50001:2018 yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menerapkan Manajemen Energi. Standar ISO 50001:2018 menetapkan persyaratan untuk penetapan, penerapan, memelihara dan memperbaiki sistem manajemen energi, dengan tujuan untuk memungkinkan suatu organisasi melakukan pendekatan sistematis dalam mencapai perbaikan berkelanjutan dari kinerja energi, termasuk efisiensi energi, penggunaan energi dan konsumsi. Pelatihan ini dilakukan dalam tiga sesi dengan total 60 orang secara *online* dan *offline*.

In 2023, ABM will carry out ISO 50001:2018 training activities which aim to produce human resources who are able to implement Energy Management. The ISO 50001:2018 standard sets out the requirements for establishing, implementing, maintaining and improving energy management systems, with the aim of enabling organizations to take a systematic approach in achieving continuous improvements in energy performance, including energy efficiency, energy use and consumption. This training was carried out in three sessions with a total of 60 participants online and offline.



NDAQ E5

BAURAN ENERGI | ENERGY MIX [SEOJK F.6][SEOJK F.7][GRI 302-1]



Pendekatan Manajemen

Penggunaan energi baru terbarukan dinilai menjadi salah satu solusi dalam mencegah perubahan iklim. Pemerintah telah memiliki target bauran energi nasional dari Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 23% pada tahun 2025. Dalam merespon target Pemerintah tersebut, ABM telah melakukan beberapa untuk menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT) seperti bahan bakar biofuel B35 yang mengandung 35% bahan bakar nabati. Perusahaan juga mengembangkan pemanfaatan panel surya untuk memenuhi sebagian konsumsi listrik.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Pengelolaan energi di Grup ABM adalah upaya bersama lintas fungsi dan departemen yang dilaksanakan seluruh anak perusahaan dan difasilitasi oleh fungsi *Safety, Health and Environment* (SHE).

Management Approach

The use of new, renewable energy is one of the solutions in preventing climate change. The government has a national energy mix target of New Renewable Energy (EBT) of 23% by 2025. In response to this Government target, ABM has taken several steps to utilize New Renewable Energy (EBT) such as B35 biodiesel which contains 35% of biofuels. The company is also developing the use of solar panels which to fulfill electricity consumption.

Evaluation of the Management Approach

Energy management in ABM Group is concerted efforts involving various functions and departments at all subsidiaries. These efforts are facilitated by the *Safety, Health and Environment* (SHE) function.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER		
NDAQ E5.1	Persentase: Penggunaan energi berdasarkan sumber Percentage: Energy usage by generation type	- Konsumsi BBM : 0,36% - Konsumsi Listrik : 0,38% - Konsumsi Bio Solar: 99,27% - Fuel Consumption : 0,36% - Electricity Consumption: 0,38% - BioFuel Consumption: 99,27%
GRI 302-1a [SEOJK F.6]	Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya tak terbarukan Total fuel consumption within the organization from non-renewable sources	Lihat tabel GRI 302-1 di bawah ini Please see the GRI 302-1 table below
GRI 302-1b	Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya terbarukan Total fuel consumption within the organization from renewable sources	Lihat tabel GRI 302-1 di bawah ini Please see the GRI 302-1 table below
GRI 302-1c	Konsumsi listrik, konsumsi pemanasan, konsumsi pendinginan, konsumsi uap Electricity consumption, heating consumption, cooling consumption, steam consumption	Dalam perhitungan energi, ABM baru menghitung konsumsi listrik In energy calculations, ABM only calculates electricity consumption
GRI 302-1d	Listrik terjual, pemanasan terjual, pendinginan terjual, uap terjual Electricity sold, heating sold, cooling sold, steam sold	ABM memiliki satu anak usaha yakni AJN yang menjual listrik dari hasil pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan. Sampai akhir pelaporan, AJN sudah melakukan identifikasi tetapi belum dilakukan perhitungan. Listrik yang dijual tersebut tidak digunakan oleh ABM. Tidak ada asumsi yang digunakan dan sumber pengukurannya menggunakan KWh meter. ABM has one subsidiary, namely AJN, which sells electricity from renewable energy plants. Until the end of the report, AJN had identified it but had not yet calculated it, apart from that the electricity sold was not used by ABM. No assumptions are used and the source measures it using a KWh meter.
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reductions in energy consumption	ABM merevisi <i>baseline</i> untuk energi dan emisi akibat restrukturisasi model bisnis dan organisasi yang dilakukan mulai tahun 2022, sehingga perhitungan reduksi energi akan dilakukan bila proses ini selesai dilakukan dan masih menentukan jenis-jenis energi yang masuk dalam pengurangan.
GRI 302-4b	Jenis-jenis energi yang termasuk dalam pengurangan; apakah bahan bakar, listrik, pemanasan, pendinginan, uap, atau semuanya Types of energy included in the reductions; whether fuel, electricity, heating, cooling, steam, or all	Secara langsung menggunakan panel surya untuk penerangan sebesar 8,14 Kwp dan secara tidak langsung berkontribusi dalam pengurangan konsumsi energi ABM yang tidak terbarukan melalui pembangkit listrik biogas AJN tetapi tidak termasuk dalam pengurangan pemanfaatan energi dalam lingkup ABM, karena pemanfaatan energinya tidak digunakan oleh pihak ABM.
GRI 302-4c GRI 302-5b	Dasar untuk menghitung pengurangan konsumsi energi seperti tahun dasar atau kondisi awal, termasuk alasan memilih Basis for calculating reductions in energy consumption, such as base year or baseline, including the rationale for choosing it	ABM is revising the baseline for energy and emissions due to the restructuring of the business model and organization which will be carried out starting in 2022. This energy reduction calculation will be carried out when this process is complete and is still determining the types of energy included in the reduction. Directly using solar panels for lighting amounting to 8.14 Kwp and indirectly contributing to reducing non-renewable ABM energy consumption through the AJN biogas power plant. However, it is not included in the reduction of energy utilization within the scope of ABM, because the energy utilization is not used by ABM.
GRI 302-4d GRI 302-5c	Standar, metodologi, asumsi, dan alat penghitungan yang digunakan Standards, methodologies, assumptions, and/or calculation tools used	Perhitungan energi menggunakan metodologi dan standar IPCC GHG Protocol Energy calculations use the IPCC GHG Protocol methodology and standards
GRI 302-5a	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan produk dan jasa terjual yang dicapai selama periode pelaporan Reductions in energy requirements of sold products and services achieved during the reporting period, in joules or multiples	ABM merevisi <i>baseline</i> untuk energi dan emisi akibat restrukturisasi model bisnis dan organisasi yang dilakukan mulai tahun 2022, sehingga perhitungan reduksi energi akan dilakukan bila proses ini selesai dilakukan. ABM has revised the energy and emissions baseline due to restructuring of the business model and organization which is started in 2022. Energy reduction calculations will be carried out after this process is complete.

Konsumsi Bahan Bakar Total dalam Organisasi dari Sumber Daya Terbarukan

Total Fuel Consumption within the Organization from Renewable Sources [GRI 302-1b]

Konsumsi Energi Sumber Daya Terbarukan Energy Consumption of Renewable Resources	Satuan Unit	2022	2023
Mining Value Chain			
Bio Solar (B35)	Kiloliter	5.323,87	341.834,21
Konsumsi Energi (B35) Energy Consumption (B35)	Gigajoule	338.607,46	11.952.558,07
Bio Solar (B30)	Kiloliter	231.775,93	0
Konsumsi Energi (B30) Energy Consumption (B30)	Gigajoule	8.099.331,66	0
Panel Surya Solar Panels	Kwh	0	8.486,93
Konsumsi Energi (Panel Surya) Energy Consumption (Solar Panels)	Gigajoule	0	30,55
Engineering Services Solutions			
Bio Solar (B30)	Kiloliter	121,57	97,60
Konsumsi Energi (B30) Energy Consumption (B30)	Gigajoule	4.211,33	3.381,12
Integrated Logistic Solutions			
Bio Solar (B30)	Kiloliter	697,38	92,96
Konsumsi Energi (B30) Energy Consumption (B30)	Gigajoule	24.158,18	3.220,39
Total konsumsi sumber terbarukan dalam organisasi	Kiloliter	237.918,75	342.024,78
	Kwh	0	8.486,93
Total consumption of renewable sources within the organization	Gigajoule	8.466.308,63	11.959.190,14

ABM Raih Predikat Leadership AAA dalam Penerapan ESG ABM Achieves AAA Leadership Predicate in ESG Implementation

ABM kembali memperoleh predikat Leadership AAA dalam ESG Disclosure Transparency Awards 2023. Ini merupakan tahun ketiga ABM meraih predikat tersebut karena konsisten mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) terutama dalam hal *Environment, Social, Governance* (ESG) melalui Laporan Keberlanjutan.

Sebagai perusahaan investasi energi terintegrasi, ABM telah mengembangkan bisnis pembangkit listrik energi baru dan terbarukan tenaga biogas yang memanfaatkan limbah cangkang kelapa sawit sebagai salah satu inisiatif adaptasi perubahan iklim. Pembangkit listrik ini secara konsisten sejak 2020 telah menyuplai energi bersih ke jalur elektrifikasi nasional jaringan Kalimantan Selatan yang dikelola PLN.



ABM has again received the AAA Leadership title in the 2023 ESG Disclosure Transparency Awards. This is the third year that ABM has received this title because it consistently implements Good Corporate Governance (GCG), especially in terms of Environment, Social, Governance (ESG) through Sustainability Reports.

As an integrated energy investment company, ABM has developed a new and renewable biogas energy power generation business that utilizes palm oil shell waste as one of its climate change adaptation initiatives. This power plant has consistently supplied clean energy to the national electrification network of South Kalimantan managed by PLN since 2020.

Konsumsi Bahan Bakar Total dalam Organisasi dari Sumber Daya Tak Terbarukan

Total Fuel Consumption within the Organization from Non-Renewable Sources [GRI 302-1a]

Konsumsi Energi Sumber Daya Tak Terbarukan Energy Consumption of Non-Renewable Resources	Satuan Unit	2022	2023
Mining Value Chain			
Konsumsi BBM* Fuel Consumption	Kiloliter	7.281,09	136,53
	Gigajoule	262.049,99	4.915,02
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	9.182.893,18	7.566.252,78
	Gigajoule	33.058,42	27.229,07
Engineering Services Solutions			
Konsumsi BBM Fuel Consumption	Kiloliter	-	-
	Gigajoule	-	-
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	4.523.292,00	4.286.584,00
	Gigajoule	16.283,85	15.431,70
Integrated Logistic Solution			
Konsumsi BBM* Fuel Consumption	Kiloliter	-	1.058,33
	Gigajoule	-	38.099,79
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	733.718,00	764.554,00
	Gigajoule	2.641,39	2.752,39
Total Konsumsi BBM Total Fuel Consumption	Kiloliter	7.281,09	1.194,86
	Gigajoule	262.049,99	43.014,81
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	kWh	14.439.903,18	12.617.390,78
	Gigajoule	51.983,66	45.413,16
Total konsumsi sumber tidak terbarukan dalam organisasi Total consumption of non-renewable sources in the organization	Gigajoule	314.033,65	88.427,97

* BBM dari bahan bakar solar dan Bensin
Fuel from diesel and gasoline

Intensitas Energi Dalam Organisasi

Energy Intensity within the Organization [GRI 302-3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2023
Total Energi Total Energy	Gigajoule	8.780.342,28	12.047.618,11
Total Pendapatan Bersih Total Net Revenue	US\$	1.445.527.371	1.492.998.856
Intensitas Energi Dalam Organisasi Energy Intensity within the Organization	GJ/US\$	0,0061	0,0081

PLTBg Sukadamai Raih Penghargaan Aditama Subroto Award

PLTBg Sukadamai Wins Aditama Subroto Award

ABM melalui PT Anzara Janitra Nusantara (AJN) mendapatkan penghargaan Piagam Aditama dalam ajang Subroto Award pada 2023. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sukadamai yang dikelola anak perusahaan AJN, PT Nagata Bio Energi (NBE). Penghargaan ini menjadi kebanggaan tersendiri karena berhasil memperoleh pengakuan dari Pemerintah sebagai salah satu proyek percontohan bioenergi untuk pembangkit listrik.

PLTBg Sukadamai berlokasi di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, telah memanfaatkan limbah cair Pabrik Kelapa Sawit (PKS) menjadi energi dengan kapasitas 2,4 MW, dan telah beroperasi sejak 2020. Proyek ini melakukan penangkapan gas metana dari limbah cair akhir PKS dan mengubah biogas yang dihasilkan menjadi energi listrik yang merupakan energi terbarukan untuk dijual ke PLN. Proyek biogas dikembangkan oleh NBE sebagai pengembang proyek dengan skema Build Own Operate (BOO) dengan PLN. Proyeksi produksi pada proyek ini menghasilkan biogas 1.141 Nm³ per jam yang setara dengan 27.384 Nm³ per hari dengan pembangkitan energi listrik yang dihasilkan maksimum sebesar 14.822 MWh per tahun.

ABM through PT Anzara Janitra Nusantara (AJN) received the Aditama Charter award in the Subroto Award event in 2023. This award is a form of appreciation for the Sukadamai Biogas Power Plant (PLTBg) project which is managed by AJN's subsidiary, PT Nagata Bio Energi (NBE). We are proud to receive this award which showcase our success in developing one of national pilot projects in bioenergy development for electricity generation from the Government of Indonesia.

Sukadamai PLTBg located in Tanah Bumbu, South Kalimantan, has utilized Palm Oil Mill (PKS) liquid waste into energy with a capacity of 2.4 MW, and has been operating since 2020. This project captures methane gas from the final liquid waste of PKS and converts the biogas produced. produced into electrical energy which is renewable energy to be sold to PLN. The biogas project was developed by NBE as a project developer using a Build Own Operate (BOO) scheme with PLN. Projected production of this project is 1,141 Nm³ of biogas per hour which is equivalent to 27,384 Nm³ per day with a maximum electrical energy generation of 14,822 MWh per year.



NDAQ E6

PENGUNAAN AIR | WATER USAGE [SEOJK F.8][GRI 303-1][GRI 303-2][GRI 303-3][GRI 303-4][GRI 303-5]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Air merupakan aspek material dalam kegiatan operasional ABM, baik untuk kegiatan produksi maupun kegiatan penunjang lainnya. Oleh karena itu, ABM telah berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan bertanggung jawab serta membuat kebijakan dan strategi pengelolaan air di seluruh entitas lini bisnis perusahaan. Hal ini dilakukan agar cadangan air bersih tetap tersedia bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional tanpa mempengaruhi kualitas sumber air maupun badan air ketika dialirkan kembali.

Pengelolaan air di Grup ABM menjadi tanggung jawab fungsi SHE dan dipantau secara ketat berdasarkan izin dan regulasi pihak wewenang. Dalam kegiatan operasional, ABM menggunakan air yang bersumber dari tanah, sungai, kolam dan pembelian dari pihak ketiga. Pemanfaatan sumber air permukaan telah memperoleh izin dari Pemerintah Daerah dalam bentuk Surat Izin Pemakaian Air (SIPA).

Sedangkan penggunaan air dari sungai tidak terlalu signifikan bagi operasional karena hanya dilakukan untuk kegiatan pendukung usaha seperti pencucian unit, penyiraman jalan dan kegiatan aktivitas karyawan sehari-hari. Perusahaan memberlakukan kebijakan pengawasan dan pemantauan ketat terhadap penggunaan air permukaan untuk memastikan ketersediaan cadangan air bersih di wilayah operasi.

Selain pemanfaatan air, ABM juga memastikan kualitas air yang dibuang setelah pemakaian. ABM berupaya untuk selalu memenuhi standar-standar baku mutu yang ditetapkan. Pada lini usaha pertambangan batubara, air dimanfaatkan di fasilitas penunjang proses produksi. Efluen yang terbawa bersama air dikelola dengan sistem kolam pengendapan sebelum dialirkan kembali ke badan air umum. Sedangkan pada entitas usaha logistik dan manufaktur serta EBT, pengelolaan air mengikuti acuan regulasi yang berlaku.

Secara periodik kualitas air olahan ini diperiksa untuk memastikan kualitasnya telah sesuai dengan regulasi baku mutu yang ditetapkan pemerintah, sehingga efluen yang dialirkan kembali ke badan air tidak memiliki potensi dampak negatif bagi ekosistem. Dengan demikian efluen yang dialirkan kembali ke badan air telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah.

Management Approach [GRI 3-3]

Water is a material aspect of ABM's operations, both for production and other supporting activities. Therefore, ABM has committed to using water wisely and responsibly and has established water management policies and strategies in all business line entities. This is done so that clean water reserves remain available for communities around operational areas without affecting the quality of water sources or water bodies when flowing back.

Water management in ABM Group is the responsibility of the SHE function and is strictly monitored based on authorized permits and regulations. In operational activities, ABM uses water sourced from land, rivers, ponds, and purchases from third parties. Utilization of surface water sources has obtained permission from the Regional Government in the form of a Water Usage Permit (SIPA).

Meanwhile, the use of water from rivers is not very significant for operations because it is only carried out for business support activities such as washing units, watering roads, and daily employee activities. The Company enforces strict supervision and monitoring policies on the use of surface water to ensure the availability of clean water reserves in the operating area.

In addition to water utilization, ABM also ensures the quality of water discharged after use. ABM strives to always meet the established quality standards. In the coal mining business line, water is utilized in facilities supporting the production process. Effluent carried with water is managed with a settling pond system before being discharged back into public water bodies. Meanwhile, in the logistics and manufacturing and EBT business entities, water management follows the applicable regulatory references.

Periodically, the quality of this treated water is inspected to ensure that its quality is in accordance with the quality standard regulations set by the government. This ensures that the effluent that is discharged back into the water body has no potential negative impact on the ecosystem. Thus, the effluent that is discharged back into the water body has met the quality standards set by the Government.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Evaluasi dilakukan Direksi melalui mekanisme penilaian pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang, serta pencapaian KPI. Dari hasil evaluasi tahun 2022 diketahui Perusahaan telah dapat mengelola pemakaian air serta efluen sesuai peraturan yang berlaku.

Evaluation of the Management Approach

Evaluation is conducted by the Board of Directors through a periodic reporting assessment mechanism to the authorities, as well as KPI achievements. From the results of the 2022 evaluation, it is known that the Company has been able to manage water and effluent use in accordance with applicable regulations.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER		
NDAQ E6.1	Total air yang dikonsumsi Total amount of water consumed	197,79 Megaliter
NDAQ E6.2	Total air yang dimanfaatkan kembali Total amount of water reclaimed	52,60% dari total air permukaan atau sebesar 96,31 Megaliter 52.60% of total surface water or 96.31 Megaliters
GRI 303-1a	Bagaimana air diambil, dikonsumsi dan dibuang, serta dampaknya Description of how the organization interacts with water, including how and where water is withdrawn, consumed, and discharged, and the water-related impacts	- Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari air tanah, air permukaan dan pembelian dari pihak ketiga. Pemanfaatan sumber air permukaan telah memperoleh izin dari Pemerintah Daerah dalam bentuk Surat Izin Pemakaian Air (SIPA) - Air kemudian dikonsumsi untuk proses produksi dan domestik kemudian dialirkan kembali ke badan air umum - Kegiatan penunjang produksi di lini bisnis pertambangan mengakibatkan efluen yang menyisakan ampas. Efluen ini tidak berpotensi berdampak pada lingkungan karena telah dikelola dengan sistem kolam pengendapan sebelum dialirkan kembali ke badan air umum - Untuk lini bisnis manufaktur dan logistik, air sisa proses produksi dialirkan kembali melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) - The company uses water sourced from groundwater, surface water, and purchases from third parties. Utilization of surface water sources has received permission from the Regional Government in the form of a Water Use Permit (SIPA) - Water is then consumed for domestic production and processes and then returned to public water bodies - Production support activities in mining business lines produce liquid waste which leaves behind dregs. This liquid waste has no potential impact on the environment because it has been managed using a settling pond system before being returned to public water bodies - For manufacturing and logistics business lines, production process waste water is channeled back through the Waste Water Treatment Plant
GRI 303-1b	Pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dampak-dampak terkait air, termasuk ruang lingkup penilaian, kerangka waktu dan alat ukur (metodologi). A description of the approach used to identify water-related impacts, including the scope of assessments, their timeframe, and any tools (methodologies) used.	Pengukuran air menggunakan satuan liter yang diukur secara teknis sesuai dengan Peraturan Daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Water measurements use units per liter which are technically measured in accordance with Regional and the Ministry of Environment and Forestry Regulations.
GRI 303-1c	Penjelasan mengenai dampak terkait air dan bagaimana organisasi bekerja sama dengan para pemasok/pelanggan terkait dampak air yang signifikan. A description of how water-related impacts are addressed, including how the organization works with stakeholders to steward water as a shared resource, and how it engages with suppliers or customers with significant water-related impacts.	- Pengelolaan efluen dan endapan dilakukan dengan menerapkan sistem kolam pengendapan sebelum dialirkan kembali ke badan air umum. Untuk memastikan kadar air sesuai dengan baku mutu maka dilakukan pengukuran secara periodik baik harian, bulanan dan triwulan - Keterlibatan dengan pemangku kepentingan mengenai penggunaan air, dapat dilihat pada Bab Sosial halaman 146 - Management of effluent and sludge is carried out by implementing a settling pond system before being channelled back into public water bodies. Periodic measurements are carried out every day, monthly and quarterly to ensure the water content meets quality standards - Stakeholder involvement regarding water use can be seen in the Social Chapter on page 146

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER		
GRI 303-1d	Proses menetapkan tujuan dan target yang berkaitan dengan air yang menjadi bagian dari pendekatan manajemen organisasi, serta bagaimana tujuan dan target tersebut terhubung dengan kebijakan publik dan konteks lokal di setiap wilayah yang mengalami risiko kekurangan air. An explanation of the process for setting any water-related goals and targets that are part of the organization's management approach, and how they relate to public policy and the local context of each area with water stress.	Berdasarkan studi air yang dilakukan oleh Bappenas tahun 2021, area operasional ABM tidak ada yang berada di area-area yang telah dikategorikan oleh Bappenas sebagai area dengan risiko kekurangan air. Based on the water study conducted by Bappenas in 2021, none of ABM's operational areas are located in areas categorized as water stressed by Bappenas.
GRI 303-2a	Deskripsi atas rangkaian standar-standar minimum untuk kualitas efluen yang dibuang dan bagaimana standar-standar minimum ditetapkan. A description of any minimum standards set for the quality of effluent discharge, and how these minimum standards were determined.	Grup ABM senantiasa memastikan baku mutu olahan efluen sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah sebelum dialirkan kembali ke badan air. Parameter baku mutu air limbah yang dilepas ke lingkungan (<i>outlet pond</i>) di wilayah Aceh dan Kalimantan Selatan berdasarkan Kepmen LH Nomor 113/2003 dan untuk Kalimantan Selatan menambahkan peraturan berdasarkan Pergub Kalimantan Selatan Nomor 036/2008. ABM tetap menggunakan Kepmen LH Nomor 113/2003 dan Pergub Kalimantan Selatan Nomor 036/2008 karena parameter baku mutu air limbahnya lebih lengkap dan komprehensif. ABM Group always ensures the quality parameters of effluent comply with the quality standards set by the Government before it is discharged to public water bodies. The quality parameters of wastewater discharged to the environment (<i>outlet pond</i>) in Aceh and South Kalimantan are based on Kepmen LH Number 113/2003 and for South Kalimantan additional regulations based on Pergub Kalsel Number 036/2008. ABM continues to use Kepmen LH Number 113/2003 and Pergub Kalsel Number 036/2008 because the wastewater quality standard parameters are more complete and comprehensive.
GRI 303-3a	Total pengambilan air dari semua wilayah dalam megaliter. Total water withdrawal from all areas in megaliters.	Lihat tabel di bawah ini Refer to table below
GRI 303-3b	Total pengambilan air dari semua wilayah yang mengalami risiko kekurangan air dalam megaliter. Total water withdrawal from all areas with water stress in megaliters.	Lihat tabel di bawah ini Refer to table below
GRI 303-3c	Perincian atas total pengambilan air dari setiap sumber yang tertera di [303-3a] dan [303-3b] dalam megaliter berdasarkan kategori TDS dan TSS. A breakdown of total water withdrawal from each of the sources listed in Disclosures [303-3a] and [303-3b] in megaliters by the following categories TDS and TSS.	Lihat tabel di bawah ini Refer to table below

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER		
GRI 303-3d GRI 303-4e	Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami proses penyusunan data, seperti standar, metodologi dan asumsi yang digunakan. Any contextual information necessary to understand how the data have been compiled, such as any standards, methodologies, and assumptions used.	- ABM menggunakan pendekatan <i>water accounting checking untuk perhitungan pengambilan air</i>. Monitoring volume pengambilan air dilakukan dengan <i>flow meter</i> - Meskipun wilayah operasional ABM berjarak 5-6 km dari daerah pemukiman, tetapi penggunaan air kami tidak berdampak bagi masyarakat - Pada tahun 2023, ABM menggunakan metodologi perhitungan pengambilan, pembuangan dan konsumsi air yang sama dengan tahun 2022 - ABM uses water accounting checking to calculate water withdrawal. Monitoring for water withdrawal volume is conducted using flow meter. - Even though ABM's operational area is located 5-6 km from residential areas, our water use does not have an impact on the community - In 2023, ABM uses the same water withdrawal, discharge and consumption calculation methodology as in 2022
GRI 303-4a	Total pembuangan air ke seluruh wilayah dalam megaliter Total water discharge to all areas in megaliters	Lihat tabel di bawah ini Refer to table below
GRI 303-4b	Perincian total pembuangan air ke seluruh wilayah dalam megaliter berdasarkan kategori TDS dan TSS A breakdown of total water discharge to all areas in megaliters by the following categories TDS and TSS	Lihat tabel di bawah ini Refer to table below
GRI 303-4c	Total pembuangan air ke seluruh wilayah yang mengalami stres air dalam megaliter berdasarkan kategori TDS dan TSS Total water discharge to all areas with water stress in megaliters, and a breakdown of this total by the following categories TDS and TSS	Lihat tabel di bawah ini Refer to table below
GRI 303-4d	Zat-zat prioritas yang patut diperhatikan yang pembuangannya melalui proses pengolahan. Priority substances of concern for which discharges are treated.	Kadar air pengelolaan ABM mempunyai beberapa zat logam berat seperti Fe, Mn dan Cd tetapi masih di bawah baku mutu standar sehingga sesuai dengan peraturan Kepmen LH Nomor 113/2003 tidak termasuk dalam limbah B3. The water content of ABM management contains several heavy metals such as Fe, Mn and Cd but is still below quality standards, and is still in accordance with Minister of Environment Decree Number 113 of 2003 is not included in hazardous waste.
GRI 303-5a	Total konsumsi air dari semua wilayah dalam megaliter. Total water consumption from all areas in megaliters.	197,79 Megaliter
GRI 303-5b	Total konsumsi air dari semua wilayah yang mengalami risiko kekurangan air dalam megaliter. Total water consumption from all areas with water stress in megaliters.	0 Megaliter Berdasarkan studi air yang dilakukan oleh Bappenas tahun 2021, area operasional ABM tidak ada yang berada di area-area yang telah dikategorikan sebagai area dengan risiko kekurangan air oleh Bappenas. Metode pengukuran air menggunakan <i>flow meter</i>. Unit usaha TIA menggunakan jaringan sistem SPARING sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 0 Megalitres Based on a water study conducted by Bappenas in 2021, there is not a single ABM operational area is located in an area categorized as a water crisis area by Bappenas. The water measurement method is a flow meter. TIA subsidiaries use SPARING online system in accordance with the provisions of the Ministry of the Environment and Forestry.
GRI 303-5c	Perubahan dalam penyimpanan air dalam megaliter, jika penyimpanan air telah diidentifikasi sebagai memiliki dampak terkait air signifikan. Change in water storage in megaliters, if water storage has been identified as having a significant water-related impact.	Tidak ada None

Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber

Total Water Withdrawal and Total Water Consumption by Sources [GRI 303-3][GRI 303-5]

Sumber Source	Satuan Unit	2022	2023
Air Permukaan Surface Water	MegaLiter	256,54	182,93
Air Tanah Groundwater	MegaLiter	5,49	5,06
Air yang Berasal dari Pihak Ketiga Third Party Water	MegaLiter	12,79	10,15
Air Sump Sump Water	MegaLiter	8,79	0,98
Total	MegaLiter	283,61	197,79

Catatan: Berdasarkan studi air yang dilakukan oleh Bappenas tahun 2021, area operasional ABM tidak ada yang berada di area-area yang telah dikategorikan sebagai area dengan *water stress* oleh Bappenas, seluruh air merupakan *Freshwater* ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids). Metode pengukuran air menggunakan *flow meter*.



Notes: Based on the water assessment conducted by Bappenas in 2021, none of ABM's operational areas are located in areas that have been included as water stressed by Bappenas. All water is *Freshwater* ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids). The water measurement method used are using *flow meter*.

Total Air yang Dialirkan ke Badan Air Umum Berdasarkan Wilayah

Total Air yang Dialirkan ke Badan Air Umum Berdasarkan Wilayah [GRI 303-4a][303-4b][303-4c]

Lini Bisnis Business Line	Tujuan Pembuangan Discharge Destination	2022			2023		
		Seluruh Area (Megaliter)	Berdasarkan <i>Freshwater</i> atau <i>Other Water</i> Based on Freshwater or Other Water		Seluruh Area (Megaliter)	Berdasarkan <i>Freshwater</i> atau <i>Other Water</i> Based on Freshwater or Other Water	
		All Area (Mega liter)	<i>Freshwater</i> (≤1,000 mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>)	<i>Non-freshwater</i> (>1,000 mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>)	All Area (Mega liter)	<i>Freshwater</i> (≤1,000 mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>)	<i>Non-freshwater</i> (>1,000 mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>)
MINING VALUE CHAIN							
TIA	Anak Sungai Stream	256,26	256,26	0	182,63	182,63	0

Catatan: Data hanya mencakup TIA yang bersumber dari jaringan sistem SPARING Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Sedangkan anak usaha ABM lainnya tidak melakukan pembuangan langsung ke badan air.

Notes: Data only includes TIA which is taken from SPARING tools from the Ministry of Environment and Forestry.

Other ABM subsidiaries do not discharge directly to water bodies.

Tambang Kalimantan Selatan* South Kalimantan Mine*	Baku Mutu Quality Standard	2022	2023
		Nilai Perolehan Tertinggi Highest Achievement Value	Nilai Perolehan Tertinggi Highest Achievement Value
pH	6 - 9	7,5	8
TSS (mg/L)	≤ 200	77	24
Fe (mg/L)	≤ 7	<0,023	0.58
Mn (mg/L)	≤ 4	0,15	3.54
Cd (mg/L)	$\leq 0,05$	<0,014	<0.014

*Parameter baku mutu air limbah yang dilepas ke lingkungan (*outlet pond*) berdasarkan Pergub Kalimantan Selatan Nomor 036/2008 dan Kepmen LH Nomor 13/2003

*The standard parameters for the quality of waste water discharged into the environment (pool outlet) are based on South Kalimantan Governor Regulation Number 036/2008 and Minister of Environment Decree Number 113/2003

Risiko Kekurangan Air Water Stress

Menurut Country Water Assessment oleh Asia Development Bank, Indonesia secara umum tidak mengalami kekurangan air. Meskipun demikian, ada potensi risiko kekurangan air di wilayah padat penduduk seperti Pulau Jawa dan Sumatera. Namun, menurut studi air oleh Bappenas tahun 2021, area operasional ABM tidak termasuk dalam kategori area dengan risiko kekurangan air. ABM akan melakukan studi lanjutan terkait risiko kekurangan air di seluruh wilayah operasionalnya.

According to the Country Water Assessment by the Asia Development Bank, Indonesia generally does not experience water shortages. However, there is potential for water stress in densely populated areas such as Java and Sumatra. Nevertheless, according to a water study conducted by Bappenas in 2021, ABM's operational areas are not categorized as areas experiencing water stress. ABM will conduct further studies on water stress across all of its operational regions.

NDAQ E7

OPERASIONAL LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL OPERATIONS [GRI 306]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Beberapa lini bisnis ABM memiliki dampak langsung terhadap lingkungan sehingga ABM memiliki komitmen untuk meminimalkan potensi dampak lingkungan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, ABM memiliki standar dan kebijakan lingkungan serta melakukan pembaruan secara berkala. Kebijakan ini dikeluarkan oleh ABM yang berperan sebagai *holding* dari berbagai lini bisnis dan entitas perusahaan. Sedangkan standar prosedur operasi diserahkan pada masing-masing anak perusahaan sesuai dengan sifat kegiatan usaha, peraturan dan kebutuhan yang berlaku.

Salah satu aspek material yang dianggap dapat memberikan potensi dampak terhadap lingkungan adalah limbah. Limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasional menjadi aspek yang harus dikelola dengan baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. ABM telah memiliki sistem pengelolaan dan pengolahan limbah sesuai dengan bentuk dan karakteristik limbah, baik yang dilakukan sendiri maupun diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Adapun limbah di ABM terbagi menjadi dua jenis, yakni limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Evaluasi terhadap kebijakan dan strategi pengelolaan lingkungan terkait energi, emisi, air dan limbah selalu dilakukan secara berkala dan akan dilakukan pembaruan sesuai dengan peraturan dan perkembangan terkini.



Management Approach [GRI 3-3]

Some of ABM's business lines have direct impact on the environment. Therefore, ABM is committed to minimizing potential environmental impacts. In order to achieve this commitment, ABM stipulates environmental policies and standards which are regularly updated. These policies are issued by ABM, which acts as holding company for various business lines and entities. Whereas standard operating procedures are mandated to each subsidiary in accordance with the nature of business activities, applicable regulations and needs.

One of the material aspects that is considered to have a potential impact on the environment is waste. Waste generated from operational activities is an aspect that must be managed properly in accordance with applicable laws and regulations. ABM stipulates waste management and treatment system in accordance with the form and characteristics of waste, either carried out by ourselves or in a collaboration with licensed third parties. The waste in ABM is divided into two types, namely waste containing Hazardous and Toxic Materials and non-hazardous waste.

Evaluation of the Management Approach

Evaluation of environmental management policies and strategies related to energy, emissions, water and waste are always conducted periodically and updated in accordance with the latest regulations and developments.



NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

NDAQ E7.1	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan secara resmi? Does your company follow a formal environmental policy?	Kebijakan Lingkungan ABM-PLC-CAF-005 Environmental Policy ABM-PLC-CAF-005
NDAQ E7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan khusus terkait limbah, air, energi, dan/atau material daur ulang? Does your company follow specific waste, water, energy, and/or recycling policies?	Tertuang di dalam SOP masing-masing anak usaha ABM It is contained in the SOP of each ABM Subsidiary
NDAQ E7.3	Apakah perusahaan menggunakan sistem manajemen energi yang diakui? Does your company use a recognized energy management system?	Mengacu pada ISO 50001 Refer to ISO 50001
GRI 306-1	Organisasi yang memiliki dampak yang signifikan terkait limbah, baik aktual maupun potensial, memberikan penjelasan tentang: - Masukan, aktivitas dan keluaran yang menimbulkan atau yang dapat menimbulkan dampak-dampak tersebut - Dampak tersebut terkait limbah yang timbul dalam aktivitas organisasi atau pada bagian hulu atau hilir rantai usahanya For the organization's significant actual and potential waste-related impacts, a description of: - The inputs, activities, and outputs that lead or could lead to these impacts - Whether these impacts relate to waste generated in the organization's own activities or to waste generated upstream or downstream in its value chain	- Lihat tabel GRI 306-2 di bawah ini - Untuk aktivitas perawatan dan pengoperasian mesin, pengecatan unit dan penyepuhan krom di wilayah operasional SSB, perusahaan telah bersertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001 - Refer to GRI 306-2 table below - For maintenance and operation of machines, equipment painting, and chrome plating in SSB operational areas, the company has been certified to ISO 14001 and ISO 45001
GRI 306-2a	Tindakan yang diambil, termasuk upaya pendekatan sirkuler, untuk mencegah timbulan limbah dalam aktivitas organisasi itu sendiri serta pada bagian hulu dan hilir rantai usahanya, dan untuk mengelola dampak yang signifikan dari timbulan limbah Actions, including circularity measures, taken to prevent waste generation in the organization's own activities and upstream and downstream in its value chain, and to manage significant impacts from waste generated	Lihat tabel GRI 306-2 di bawah ini Refer to GRI table 306-2 below
GRI 306-2b	Jika limbah yang timbul dari aktivitas organisasi dikelola oleh pihak ketiga, maka jelaskan proses yang dipakai untuk menentukan apakah pihak ketiga melakukan pengelolaan limbah mengikuti kewajiban kontraktual atau peraturan If the waste generated by the organization in its own activities is managed by a third party, a description of the processes used to determine whether the third party manages the waste in line with contractual or legislative obligations	Lihat tabel GRI 306-2 di bawah ini Refer to GRI table 306-2 below
GRI 306-2c GRI 306-4e	Proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan memantau data terkait limbah The processes used to collect and monitor waste-related data	Pengukuran limbah menggunakan satuan ton yang diukur secara teknis sesuai dengan Peraturan Daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Waste measurement is measured in tons and technically measured in accordance with Regional and the Ministry of Environment and Forestry Regulations
GRI 306-3a	Berat total limbah yang ditimbulkan dalam metrik ton dan perincian jumlah tersebut menurut komposisi limbah Total weight of waste generated in metric tons and a breakdown of this total by composition of the waste	Lihat tabel GRI 306-3a di bawah ini Refer to GRI table 306-3a below
GRI 306-3b	Informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami data dan cara pengumpulan data Contextual information necessary to understand the data and how the data has been compiled	ABM menghimpun seluruh data limbah dengan menimbang, mengukur dan mendokumentasikan limbah yang dihasilkan di seluruh operasional ABM ABM collects all waste data by weighing, measuring and documenting waste generated throughout ABM's operations

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 306-4a	Berat total limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut berdasarkan komposisi limbah. Total weight of waste diverted from disposal in metric tons, and a breakdown of this total by composition of the waste	Lihat tabel GRI 306-4a di bawah ini Refer to GRI table 306-4a below
GRI 306-4b	Berat total limbah berbahaya (B3) yang dialihkan dari pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut berdasarkan pengerjaan pemulihan seperti persiapan untuk digunakan kembali, daur ulang, pengerjaan pemulihan lainnya Total weight of hazardous waste diverted from disposal in metric tons, and a breakdown of this total by the following recovery operations: Preparation for reuse, Recycling, Other recovery operations	Lihat tabel GRI 306-4b di bawah ini Refer to GRI table 306-4b below
GRI 306-4c	Berat total limbah tidak berbahaya yang dialihkan dari pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut menurut pengerjaan pemulihan seperti persiapan untuk digunakan kembali, daur ulang, pengerjaan pemulihan lainnya Total weight of non-hazardous waste diverted from disposal in metric tons, and a breakdown of this total by the following recovery operations: Preparation for reuse, Recycling, Other recovery operations	Lihat tabel GRI 306-4c di bawah ini Refer to GRI table 306-4c below
GRI 306-4d	Untuk setiap pengerjaan pemulihan yang tertera dalam Pengungkapan 306-4-b dan 306-4-c, sajikan rincian berat total dalam metrik ton dari limbah berbahaya dan limbah tidak berbahaya yang dialihkan dari pembuangan akhir di tempat dan/atau di luar For each recovery operation listed in Disclosures 306-4-b and 306-4-c, a breakdown of the total weight in metric tons of hazardous waste and of non-hazardous waste diverted from disposal onsite and/or offsite	N/A
GRI 306-5a	Berat total limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut menurut komposisi limbah Total weight of waste directed to disposal in metric tons, and a breakdown of this total by composition of the waste	Lihat tabel GRI 306-5a di bawah ini Refer to GRI table 306-5a below
GRI 306-5b	Berat total limbah bahan berbahaya dan beracun yang dikirimkan ke pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian total ini menurut cara pembuangan: • Insinerasi (dengan perolehan energi) • Insinerasi (tanpa perolehan energi) • Penimbunan (TPA) • Cara pembuangan lainnya Total weight of hazardous waste directed to disposal in metric tons, and a breakdown of this total by the following disposal operations: • Incineration (with energy recovery) • Incineration (without energy recovery) • Landfilling • Other disposal operations	Lihat tabel GRI 306-5b di bawah ini Refer to GRI table 306-5b below
GRI 306-5c	Berat total limbah non bahan berbahaya dan beracun yang dikirim ke pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut menurut cara pembuangan: • Insinerasi (dengan perolehan energi) • Insinerasi (tanpa perolehan energi) • Penimbunan (TPA) • Cara pembuangan lainnya Total weight of non-hazardous waste directed to disposal in metric tons, and a breakdown of this total by the following disposal operations: • Incineration (with energy recovery); • Incineration (without energy recovery); • Landfilling; • Other disposal operations.	Lihat tabel GRI 306-5c di bawah ini Refer to GRI table 306-5c below
GRI 306-5d	Untuk setiap cara pembuangan yang tertera dalam Pengungkapan 306-5-b dan 306-5-c, perincian berat total dalam metrik ton dari limbah berbahaya dan limbah non bahan berbahaya dan beracun yang dikirimkan ke pembuangan akhir di tempat dan/atau di luar For each disposal operation listed in Disclosures 306-5-b and 306-5-c, a breakdown of the total weight in metric tons of hazardous waste and of non-hazardous waste directed to disposal onsite and/or offsite	Lihat tabel GRI 306-5c di bawah ini Refer to GRI table 306-5c below

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 2-27

Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup dalam hal:

- Nilai moneter total dari denda yang signifikan
- Jumlah total sanksi non-moneter
- Kasus yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa

Significant fines and non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and/or regulations in terms of:

- Total monetary value of significant fines
- Total number of non-monetary sanctions
- Cases brought through dispute resolution mechanisms

ABM tidak memiliki catatan mendapatkan denda dan sanksi non-moneter terkait ketidakpatuhan lingkungan terhadap undang-undang.

ABM has no record of fines or non-monetary sanctions for non-compliance with the law.

Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah

Wastes Generated and Significant Impacts Related to Wastes [GRI 306-2]

Lini Bisnis Business Line	Tahapan Kegiatan Activity Stage	Bentuk Timbulan Limbah Form of Waste Generation [SEOJK F. 13]	Pengaruh Terhadap Lingkungan Influence on the Environment	Pengelolaan Timbulan Limbah Waste Generation Management [SEOJK F. 14]
Mining Value Chain	Pembukaan lubang tambang (pit) Mining-pit opening	Tanah pucuk, overburden Top soil Overburden	Perubahan rona lingkungan, potensi erosi Environmental color changes, Potential erosion	Perusahaan melaksanakan revegetasi kawasan serta membuat void atau penampungan air buatan dari bekas lubang tambang The Company revegetates areas and creates voids or artificial water reservoirs in the ex-mining pits.
	Operasi alat berat dan perawatan Heavy equipment operation and maintenance	Limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) Hazardous and toxic waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential soil and water pollution	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola/diolah lebih lanjut Sent to licensed third parties for further management/processing.
	Perkantoran dan administrasi Offices and administration	Limbah non-B3 Non-hazardous and toxic waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential soil and water pollution	Sebagian sampah organik diolah menjadi kompos dan sebagian lagi dibawa ke TPA, sedangkan sampah anorganik seluruhnya dibawa ke TPA. Some of the organic waste had been processed to become compost while the rest and which included the inorganic waste was sent to the landfill.
Engineering Services Solutions	Perawatan dan pengoperasi mesin, pengecatan unit dan penyepuhan krom Maintenance and operation of machinery, equipment painting, and chrome plating	Limbah B3 Hazardous waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential soil and water pollution	Bekerja sama dengan pihak ketiga berizin Collaborate with licensed third parties
Integrated Logistic Solution	Oli bekas pakai dari armada (truk, alat berat, kapal) Used oil from fleets (trucks, heavy equipment, ships)	Limbah B3 Hazardous waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential soil and water pollution	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola/diolah lebih lanjut Handed over to a licensed third party for further management/processing

Limbah Berdasarkan Lini Bisnis

Waste Based on Business Line [GRI 306-3A, 306-4A, 306-5A] [SEOJK F.13]

	Satuan Unit	Lini Bisnis Business Line	2022	2023
Total timbunan limbah B3 Total hazardous waste generated	Ton	Mining Value Chain	13.855,49	14.687,21
		Engineering Services Solutions	132,60	135,79
		Integrated Logistic Solution	Tidak melaporkan Not available	0,03
Total timbunan limbah non-B3 Total non hazardous waste generated	Ton	Mining Value Chain	10.086,90	6.679,54
		Engineering Services Solutions	497,53	607,37
		Integrated Logistic Solution	Tidak melaporkan Not available	733,00
Total timbunan limbah B3 Total hazardous waste generated	Ton		13.988,09	14.823,02
Total timbunan limbah non-B3 Total non hazardous waste generated	Ton		24.572,52	22.842,94

Catatan: Data untuk limbah B3 dan non-B3 tahun 2022 dan tahun 2023 berasal dari anak perusahaan ABM yakni TIA, PWP, CK dan ATR. Kenaikan jumlah limbah B3 & non-B3 antara lain disebabkan meningkatnya pencapaian produksi tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Sebagai contoh PT CK pada tahun 2022 memproduksi sebanyak 202.900.182,47 BCM terhadap 277.227.362,32 BCM pada tahun 2023. Hal ini berimbas terhadap material input yang dibutuhkan dalam proses produksi seperti oli, grease, barang-barang lainnya serta material output yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung.

Notes: Data on hazardous and non-hazardous waste in 2022 and 2023 are from ABM's subsidiaries TIA, PWP, CK and ATR. The increase in the amount of hazardous and non-hazardous waste is partly due to the increase in production achievements in 2023 compared to 2022. For example, PT CK produced 202,900,182.47 BCM in 2022 compared to 277,227,362.32 BCM in 2023. This has an impact on the input of raw materials required in the production process such as oils, fats, other goods and output materials that arise either directly or indirectly.

Mekanisme Pengelolaan Limbah Waste Management Mechanism

[GRI 306-4b][GRI 306-4d][GRI 306-5b][GRI 306-5d]

Grup ABM memiliki mekanisme dalam pemisahan limbah yang terdiri dari organik dan anorganik. Kedua limbah tersebut dikelola dan dipisahkan sesuai jenisnya, salah satunya dengan menyediakan tempat sampah yang berbeda untuk memudahkan pemisahan sampah yang sesuai jenisnya. Hingga tahun 2023, seluruh perusahaan di Grup ABM tidak memiliki fasilitas pembakaran/pemusnahan sampah.

Adapun limbah B3 perusahaan dikumpulkan di TPS (Tempat Penyimpanan Sementara) dan dipantau secara periodik. Hampir seluruh limbah B3 yang dihasilkan oleh perusahaan dikirim dan dikelola lebih lanjut oleh transporter pihak ketiga dan pengumpul limbah B3 yang berizin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Khusus di area operasional CK site MHU, pada tahun 2023 limbah B3 berupa oli bekas sebagiannya dimanfaatkan kembali sebagai pencampuran ANFO (*Ammonium Nitrat Fuel Oil*) untuk kegiatan peledakan.

ABM Group has a mechanism to segregate waste consisting of both organic and inorganic. Both wastes are managed and separated according to their type, one of which is by providing different bins to facilitate the separation of waste according to its type. As at 2023, all ABM Group companies do not have incineration facilities for waste disposal.

The company's hazardous waste is collected in Temporary Waste Storage area and monitored periodically. Almost all hazardous waste generated by the company is sent and further managed by third party hazardous waste transporters and collectors who are officially licensed by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. At CK site MHU operational area in 2023, hazardous waste in the form of used oil is partially reused as ANFO (*Ammonium Nitrate Fuel Oil*) blending for blasting activities.

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir
Waste Diverted from Landfill

	Satuan Unit	2022	2023
Total timbulan limbah B3 Hazardous waste generated	Ton	3.183,67	4.439,90
Dikelola oleh pihak ketiga berizin Managed by licensed third party	Ton	3.183,67	3.823,48
Didaur ulang dalam area operasional On-site recycling	Ton	0,00	515,59
Tempat penyimpanan sementara Temporary waste storage	Ton	0,00	100,83
Total timbulan limbah non-B3 Non-Hazardous waste generated	Ton	10.584,43	8.019,92
Tempat pembuangan akhir di dalam area operasional On-site landfill	Ton	8.855,23	5.489,52
Dikelola oleh pihak ketiga berizin Managed by licensed third party	Ton	1.037,13	1.786,93
Didaur ulang dalam area operasional On-site recycling	Ton	692,08	741,30
Tempat pembuangan akhir di luar area operasional Off-site landfill	Ton	0,00	2,17

Catatan: Seluruh limbah B3 langsung dikirimkan ke pihak ketiga sehingga tidak ada limbah B3 yang diolah atau dialihkan ke TPA.
Note: All hazardous waste is sent directly to third parties so that no hazardous waste is treated or diverted to landfill

TIA dan CK Raih Delapan Penghargaan di GMP Award 2023

TIA and CK Secured Eight Awards at The GMP Award 2023

Dua anak perusahaan ABM, PT Tunas Inti Abadi (TIA) dan PT Cipta Kridatama (CK) masing-masing berhasil meraih empat penghargaan sekaligus dalam gelaran Good Mining Practice (GMP) Award 2023 yang diadakan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Penghargaan diberikan kepada TIA dan CK atas komitmennya dalam menerapkan kaidah pertambangan serta pengelolaan lingkungan yang baik. Hal ini menjadi bukti komitmen TIA dan CK dalam mengimplementasikan kaidah-kaidah pertambangan yang baik dan bertanggung jawab dalam praktik bisnisnya.

Tahun ini, TIA mendapatkan Penghargaan Aditama kriteria Teknis Pertambangan, Penghargaan Utama kriteria Konservasi, Penghargaan Utama kriteria Perlindungan Lingkungan Pertambangan, serta Penghargaan Utama kriteria Standarisasi dan Usaha Jasa. Sedangkan CK mendapatkan Penghargaan Pratama untuk pelaksanaan jasa pertambangan di *site* PT Mifa Bersaudara (MFA) dan PT Multi Harapan Utama (MHU), serta Penghargaan Utama untuk pelaksanaan jasa pertambangan di *site* TIA dan PT Borneo Indobara (BIB).

ABM's two subsidiaries, PT Tunas Inti Abadi (TIA) and PT Cipta Kridatama (CK) each won four awards at the Good Mining Practice (GMP) Award 2023 held by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The awards were given to TIA and CK for their commitment in implementing good mining practices and environmental management. These are testaments to TIA and CK's commitment to implementing good and responsible mining principles in their business practices.

This year, TIA received the Aditama Award for Mining Technical criteria, the Main Award for Conservation criteria, the Main Award for Mining Environmental Protection criteria, and the Main Award for Standardization and Business Services criteria. Meanwhile, CK received the Primary Award for the implementation of mining services at the site of PT Mifa Bersaudara (MFA) and PT Multi Harapan Utama (MHU), and the Main Award for the implementation of mining services at the site of TIA and PT Borneo Indobara (BIB).



NDAQ E8, E9, E10

PENGAWASAN IKLIM/DIREKSI | CLIMATE OVERSIGHT/BOARD

PENGAWASAN IKLIM/MANAJEMEN SENIOR | CLIMATE OVERSIGHT/SENIOR MANAGEMENT

PENGAWASAN IKLIM/MANAJEMEN | CLIMATE OVERSIGHT/MANAGEMENT

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

NDAQ E8	Apakah Dewan Direksi mengawasi dan/atau mengelola risiko terkait iklim? Does your Board of Directors oversee and/or manage climate-related risks?	Ya Yes
NDAQ E9	Apakah tim manajemen senior mengawasi dan/atau mengelola risiko terkait iklim? Does your Senior Management Team oversee and/or manage climate-related risks?	Ya, untuk penjelasan tentang tim manajemen yang mengelola risiko dapat dilihat di bab Tata Kelola di Laporan ini. Yes, for a description of the management team that manages risk, see the Governance chapter of this Report.
NDAQ E10 [SEOJK F.4]	Total biaya investasi tahunan terkait iklim, infrastruktur, ketahanan dan pengembangan produk Total amount invested, annually, in climate-related infrastructure, resilience, and product development.	Rp36.111.471.886,00 US\$2.342.449 (US\$1 = Rp15.416,12)

GRI 304

KEANEKARAGAMAN HAYATI | BIODIVERSITY

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]



Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Sebagai perusahaan yang memiliki lini bisnis yang berdampak langsung pada lingkungan, aspek keanekaragaman hayati menjadi salah satu aspek material yang menjadi komitmen ABM. Kami telah melakukan identifikasi dampak keanekaragaman hayati serta upaya mitigasi dengan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan secara konsisten seperti rehabilitasi lahan pasca-tambang, perlindungan satwa liar dan pengelolaan limbah yang baik.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Evaluasi terhadap kebijakan dan strategi keanekaragaman hayati selalu dilakukan secara berkala dan akan dilakukan pembaruan sesuai dengan peraturan dan perkembangan terkini.

Management Approach [GRI 3-3]

As a company that has a business line that has a direct impact on the environment, biodiversity is one of the material aspects that ABM is committed to. We have identified biodiversity impacts and mitigation efforts by consistently implementing sustainable practices such as post-mining land rehabilitation, wildlife protection and good waste management.

Evaluation of the Management Approach

Evaluation of biodiversity policies and strategies is always carried out periodically and will be updated in accordance with the latest regulations and developments.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 304-1

Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung
Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas

ABM tidak memiliki lokasi operasi yang berdekatan dengan nilai keanekaragaman Hayati tertinggi di kawasan Lindung.

ABM does not have any operational locations close to the highest biodiversity values in protected areas.

GRI 304-2 [SEOJK F.9]

Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati
Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity

Dari kegiatan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, energi, dan logistik, kami telah melakukan identifikasi dampak keanekaragaman hayati potensial dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). AMDAL PT Tunas Inti Abadi mencakup keseluruhan wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan luas mencapai 3.085 hektar, memberikan gambaran luas dampak lingkungan yang dipertimbangkan. Dari dokumen tersebut kegiatan operasional perusahaan memiliki potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati seperti penurunan kualitas habitat, penurunan populasi satwa liar, dan peningkatan polusi lingkungan. Oleh karena itu, ABM dan anak perusahaan telah melakukan upaya mitigasi dengan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan secara konsisten seperti rehabilitasi lahan pasca-tambang, perlindungan satwa liar, dan pengelolaan limbah yang baik. Lebih lanjut, perusahaan juga melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk meminimalkan dampak negatif pada keanekaragaman hayati.

Pada tahun 2023, dalam operasinya di PT Tunas Inti Abadi, tidak ada spesies yang terpengaruh secara khusus oleh aktivitas penambangan. Sebelumnya, area tersebut merupakan bagian dari Hutan Tanaman Industri (HTI) dengan tanaman *acacia mangium* yang tidak menimbulkan dampak khusus terhadap spesies tertentu.

Penambangan telah berlangsung sejak tahun 2009 dan diperkirakan akan berlanjut hingga 2024, sementara upaya pemulihan lingkungan telah dimulai pada tahun 2010 dan dijadwalkan berlanjut hingga 2031. Dengan karakteristiknya yang dapat dipulihkan, dampak dari aktivitas penambangan menunjukkan bahwa pemulihan lingkungan dapat direalisasikan sesuai kebutuhan dan peruntukannya.

From the Company's activities in mining, energy and logistics, we have identified potential impacts on biodiversity in the Environmental Impact Assessment (EIA) document. PT Tunas Inti Abadi's EIA covers the entire area of the Mining Business License of 3,085 hectares and provides a comprehensive overview of the environmental impacts examined. This document indicates that the company's operations have potential impacts on biodiversity, such as potential degradation of habitat conditions, decline in wildlife populations, and potential higher levels of pollution. Therefore, ABM and our subsidiaries have made efforts to mitigate these potential impacts by consistently implementing sustainability practices such as post-mining land rehabilitation, wildlife protection and good waste management.

The Company also collaborates with relevant parties to minimize negative impacts on biodiversity. In its operations at PT Tunas Inti Abadi, no species were specifically affected by mining activities up to 2023. Previously, the area was part of an industrial plantation forest with *acacia mangium* plantations, which did not have a particular impact on certain species. Mining began in 2009 and is expected to continue until 2024, while environmental rehabilitation began in 2010 and is expected to continue until 2031. With its reversible characteristics, the impact of mining activities shows that environmental restoration can be realized according to need and designation.

GRI 304-3 [SEOJK F. 10]

Habitat yang Dilindungi atau Dilestarikan
Habitats Protected or Restored

Program reklamasi, rehabilitasi dan revegetasi telah dilaksanakan oleh ABM dan anak perusahaannya melalui kolaborasi dengan berbagai pihak ketiga dari komunitas masyarakat dan LSM lokal. Tindakan inklusif ini diambil untuk menjamin keberlanjutan dan keberhasilan program. Selain itu, kerja sama dengan pihak lain seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan lembaga kemasyarakatan lainnya juga dilakukan untuk mendukung program keanekaragaman hayati di luar area operasional.

Untuk memastikan keberlanjutan lingkungan, PT Tunas Inti Abadi melakukan kegiatan restorasi dan reklamasi sesuai dengan "Rencana Reklamasi" yang telah disetujui oleh pemerintah, khususnya Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Rencana reklamasi dilakukan dengan mematuhi standar dan metodologi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 tahun 2018, tentang praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan pengawasan terhadap kegiatan pertambangan mineral dan batubara. Dari total lahan seluas 1.184,94 hektar yang terganggu sejak awal kegiatan PT Tunas Inti Abadi, sebanyak 880,63 hektar telah berhasil direklamasi dan direstorasi.

Reclamation, rehabilitation and revegetation programs have been implemented by ABM and our subsidiaries in collaboration with various third parties from local communities and NGOs. This inclusive approach is taken to ensure the sustainability and success of the program. In addition, cooperation with other parties such as the Ministry of Environment and Forestry and other community institutions is also carried out to support biodiversity programs outside the operations.

To ensure environmental sustainability, one of our subsidiaries, PT Tunas Inti Abadi, conducts restoration and reclamation activities in accordance with the "Reclamation Plan" approved by the government, specifically the Ministry of Energy and Mineral Resources. The Reclamation Plan is implemented in compliance with the standards and methodologies set forth in the Regulation Number 26/2018 of the Minister of Energy and Mineral Resources, regarding responsible mining practices and supervision of mineral and coal mining activities. Of the total 1,184.94 hectares of land disturbed since the start of PT Tunas Inti Abadi's activities, 880.63 hectares have been successfully reclaimed and rehabilitated.

GRI 304-4

Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Dampak Operasi
IUCN Red List Species and National Conservation List Species With Habitats in Areas Affected by Operations

Dapat dilihat di tabel [GRI 304-4] di bawah ini.
This can be seen in the table [GRI 304-4] below.

Uraian Luas Lahan Terganggu
Description of Disturbed Land Area [\[GRI 304-1\]](#)

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023
Wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan (TIA) Mining Business Licence Area Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan (TIA)			
Luas bukaan lahan Land disturbed	Ha	1,176.20	1,184.943
Luasan area reklamasi di dalam wilayah IUP The size of the reclamation area within the IUP area	Ha	834.02	880.63
Luasan keberhasilan reklamasi di dalam wilayah IUP The size of successfull reclamation area within the IUP area	Ha	240.88	240.88
Luasan area rehabilitasi DAS di luar wilayah IUP Watershed rehabilitation area outside the IUP area	Ha	2,067.70	2,017.00
Luasan keberhasilan Rehabilitasi DAS di luar wilayah IUP Successfull rehabilitated watershed areas outside the IUP area	Ha	425.13	314,4

Catatan| Note:
ABM tidak memiliki operasional yang berdekatan ataupun di dalam area konservasi ataupun area yang dilindungi dan bukan hutan lindung. [\[SEOJK F.10\]](#) [\[GRI 304-3\]](#)
ABM does not operate around or inside conservation areas or protected areas and is not at protected forest.

Struktur dan Komposisi Jenis Tegakan Area Reklamasi Structure and Composition of Vegetation in Reclamation Areas

ABM telah melakukan penelitian tentang struktur dan komposisi jenis tegakan di area reklamasi, dengan hasil dari rekapitulasi keanekaragaman hayati di PT Tunas Inti Abadi. Penelitian ini merupakan hasil kerjasama dengan Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023, yang dilakukan pada area reklamasi dari tahun 2010 hingga tanam 2022. Temuan menunjukkan bahwa nilai keanekaragaman hayati pada tingkat semai dan bawah menunjukkan angka sedang hingga tinggi, namun nilai keanekaragaman hayati cenderung menurun pada tingkat pancang, tiang, hingga pohon. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan pada area reklamasi belum mencapai tingkat pertumbuhan optimal pada tingkat pancang, tiang, dan pohon. Jenis vegetasi yang dominan di area tersebut meliputi sengon, *acacia mangium*, jabon, mahoni dan trembesi. Temuan ini memberikan pemahaman yang penting mengenai dinamika struktur vegetasi dan perkembangan rehabilitasi lingkungan di area reklamasi PT Tunas Inti Abadi.

ABM has conducted research on the structure and composition of vegetation in reclamation areas, with biodiversity recapitulation results at PT Tunas Inti Abadi. This research is a collaboration with Lambung Mangkurat University in 2023 which was undertaken in the reclamation area in 2010 through to planting in 2022. The results showed that biodiversity values at the seedling and sapling levels showed moderate to high levels, but biodiversity values tended to decrease at the pole, sapling and even tree levels. This indicates that growth in the reclamation area has not yet reached optimal growth rates at the sapling, pole and tree levels. The dominant vegetation types in the area include sengon, *acacia mangium*, jabon, mahogany, and trembesi. These findings provide important insights into the dynamics of vegetation structure and the progress of environmental rehabilitation in the PT Tunas Inti Abadi reclamation area.



SPEKIES DILINDUNGI SESUAI IUCN RED LIST DI WILAYAH OPERASIONAL ABM

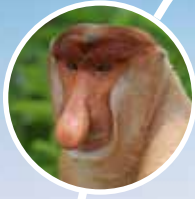
IUCN Red List of Protected Species
in ABM Operational Areas
[GRI 304-4]



**ELANG LAUT
PERUT PUTIH**
Haliaeetus leucogaster
RISIKO RENDAH
Least concern (LC)
Dilindungi | Protected



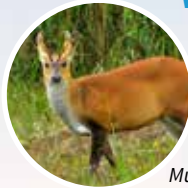
ELANG BRONTOK
Nisaetus cirrhatus
RISIKO RENDAH
Least concern (LC)
Dilindungi | Protected



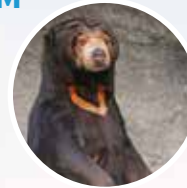
BEKANTAN
Nasalis larvatus
Proboscis monkey
Terancam punah
endangered (ER)
Dilindungi | Protected



BAKAU LAKI
Rhizophora apiculata
Risiko rendah
Least concern (LC)



KIJANG
Muntiacus muntjak
Risiko rendah
Least concern (LC)



BERUANG MADU
Helarctos malayanus
Sun bear
Rentan | Vulnerable (VU)
Dilindungi | Protected



PASAK BUMI
Eurycoma apiculata
Terancam punah
Critically endangered (CR)
Dilindungi | Protected



ULIN
Eusideroxylon zwageri
Rentan | Vulnerable (VU)
Dilindungi | Protected



BAKAU BINI
Rhizophora mucronata
Risiko rendah
Least concern (LC)
Tidak Dilindungi | Unprotected



GAHARU
Aquilaria malaccensis
Terancam punah
Critically endangered (CR)
Tidak dilindungi | Unprotected



BIAWAK
Lanthanotus borneensi
Earless monitor lizard
Tidak dievaluasi
Not evaluated
Dilindungi | Protected



PENYU SISIK
Eretmochelys imbricata
Hawksbill sea turtle
Terancam punah
Critically endangered (CR)
Dilindungi | Protected



TRENGGILING
Manis javanica/Sunda pangolin
Terancam punah
Critically endangered (CR)
Dilindungi | Protected

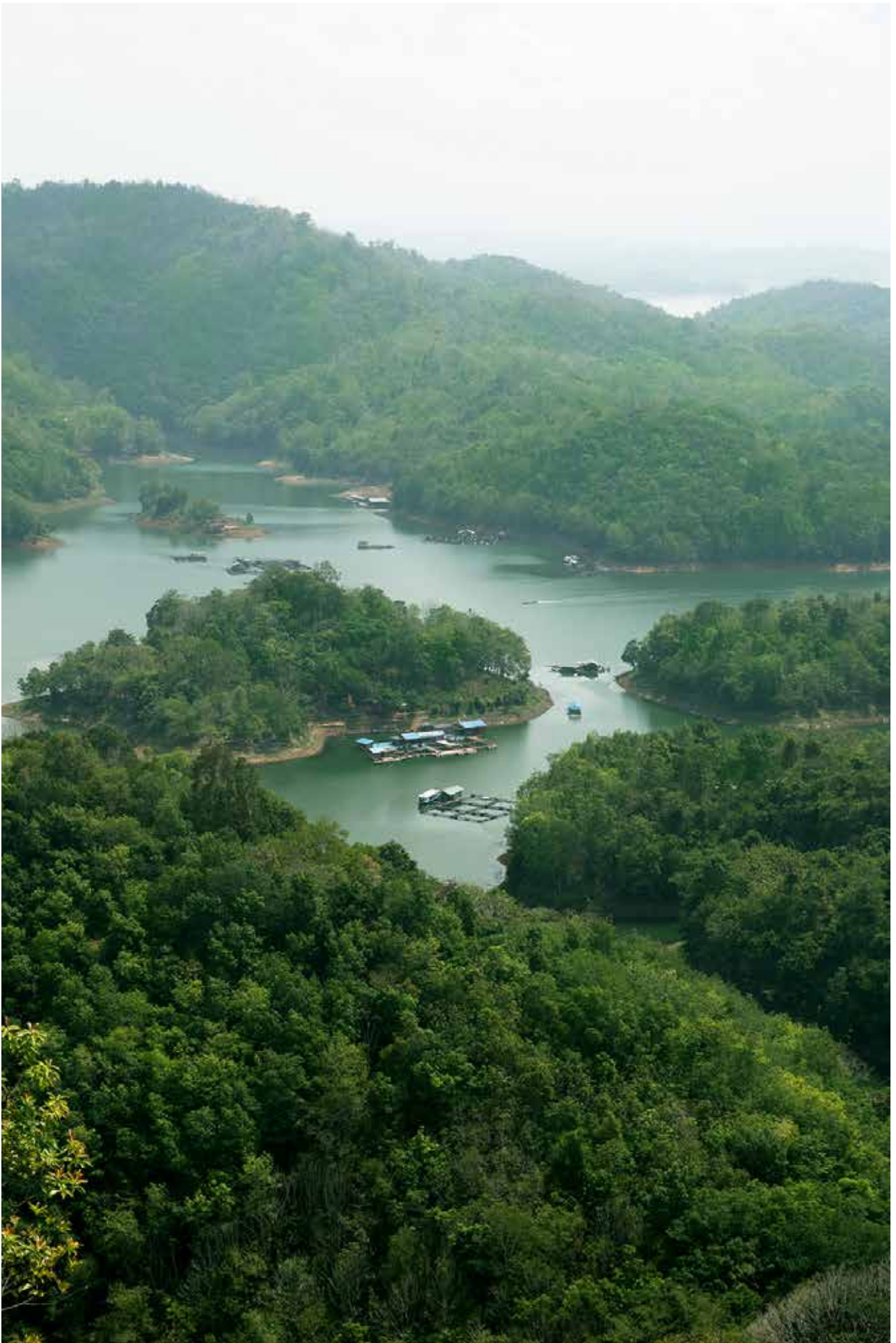
ABM Bangun Arboretum Nusantara di Sebamban

ABM Established Arboretum Nusantara in Sebamban

Sebagai perusahaan yang mengedepankan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, ABM melalui PT Tunas Inti Abadi (TIA) membangun Arboretum Nusantara di Sebamban, Kalimantan Selatan. Arboretum ini merupakan upaya konservasi lingkungan terhadap jenis tumbuhan endemik Kalimantan dan wilayah lainnya di Indonesia dengan prioritas luasan sebesar 4 hektar yang berada di pintu masuk jalan hauling TIA. Arboretum ini diharapkan bukan sekadar tempat konservasi, tetapi juga menjadi wahana pendidikan dan penelitian.

As a company that prioritizes the principle of environmental conservation, ABM through PT Tunas Inti Abadi (TIA) established Arboretum Nusantara in Sebamban, South Kalimantan. This arboretum is an effort to preserve the environment for vegetation species endemic to Kalimantan and other regions in Indonesia with 4 hectares of priority land located at the entrance to TIA hauling road. It is hoped that this arboretum will not only be a place for conservation, but also a place for education and research.





Sosial

Social

NDAQ S1

RASIO REMUNERASI CEO | CEO PAY RATIO

[GRI 2-21]



Pendekatan Manajemen

Ketentuan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dan karyawan ABM tercantum dalam Risalah Rapat Komite Remunerasi Perusahaan tertuang di Risalah Nomor 006/ABM-KNR/X/2020 tertanggal 23 Oktober 2020. Berdasarkan kebijakan tersebut, maka remunerasi Direktur Utama ditentukan oleh beberapa aspek penilaian, yaitu:

- *Key Performance Indicators* (KPI) atau hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kinerja Perseroan;
- Ukuran bisnis; dan
- Hasil *benchmarking* remunerasi di pasar tenaga kerja.

Sejak tahun 2021, pencapaian Perusahaan di bidang *Environment, Social and Governance* (ESG) menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) Direktur Utama, dan diturunkan secara terstruktur menjadi KPI masing-masing Direktur dan departemen terkait di setiap anak perusahaan ABM. Pencapaian KPI di bidang ESG ini akan turut menentukan besaran remunerasi yang diterima oleh Direktur Utama dan para Direktur anak perusahaan ABM.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Dalam pengelolaan dan pelaksanaan penyusunan *Compensation & Benefit* (C&B) dan *Talent Management* untuk *Executive*, Grup ABM memiliki filosofi sebagai berikut:

- Meningkatkan motivasi & produktivitas *Executive*.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan melalui sinergi antar entitas.
- Mendorong mobilisasi bakat utama antar perusahaan.
- Pertahankan potensi tinggi dan talenta berkinerja tinggi.
- Mendorong pertumbuhan & pengalaman profesional dan pribadi.
- Pengoptimalan biaya.

Tujuan dari C&B for *Executive* di Grup ABM adalah:

- Menyelaraskan total penghasilan dengan kinerja bisnis dan rekan pasar.
- Meningkatkan proporsi remunerasi variabel.
- Mengembangkan desain bonus yang mendorong budaya kinerja dan sinergi.
- Standarisasi kebijakan remunerasi.
- Menjaga tingkat daya saing dengan pasar.
- Memberikan manfaat kesejahteraan untuk pencapaian penting *Executive*.
- Membedakan struktur remunerasi berdasarkan peran dan kontribusi

Management Approach

Provisions regarding remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, and ABM employees are contained in the Minutes of the Company's Remuneration Committee Meeting contained in Minutes Number 006/ABM-KNR/X/2020 dated 23 October 2020. Based on this policy, the President Director's remuneration is determined by several assessment aspects, that is:

- Key Performance Indicators (KPI) or performance assessment results of each member of the Board of Commissioners and Directors;
- Company Performance;
- Business size; And
- Remuneration benchmarking results in the labor market.

Since 2021, the Company's achievements in the field of Environment, Social and Governance (ESG) have become one of the Main Director's Key Performance Indicators (KPI), and have been reduced in a structured manner to become KPIs for each Director and related departments in each ABM subsidiary. Achievement of KPIs in the ESG sector will also determine the amount of remuneration received by the President Director and Directors of ABM subsidiaries.

Evaluation of the Management Approach

In managing and implementing the preparation of Compensation & Benefits (C&B) and Talent Management for Executives, the ABM Group has the following philosophy:

- Increase Executive motivation & productivity.
- Optimizing company performance through synergy between entities.
- Drive key talent mobilization between companies.
- Retain high potential and high performing talent.
- Encourage professional and personal growth & experience.
- Cost optimization.

The objectives of C&B for Executives in the ABM Group are:

- Align total earnings with business performance and market peers.
- Increase the proportion of variable remuneration.
- Develop bonus designs that encourage a culture of performance and synergy.
- Standardization of remuneration policies.
- Maintaining the level of competitiveness with the market.
- Provide welfare benefits for important Executive achievements.
- Differentiate remuneration structures based on role and contribution

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER NDAQ S1

RASIO REMUNERASI CEO [GRI 2-21]

NDAQ S1.1

Rasio: Remunerasi Direktur Utama dengan Remunerasi Median Karyawan Tetap
Ratio: CEO total compensation to median FTE total compensation

Dapat dilihat di tabel GRI 2-21
Refer to GRI table 2-21

NDAQ S1.2

Apakah perusahaan melaporkan metrik ini sebagai kewajiban regulasi?
Does your company report this metric in regulatory filings?

Ya.
Sebagai perusahaan terbuka metrik ini dilaporkan secara berkala (tahunan) ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keberlanjutan.
Yes.
As a public company, this metric is reported regularly (every year) to the Financial Services Authority through the Annual Report and Company Sustainability Report

GRI 2-21a

Rasio total kompensasi tahunan untuk individu dengan bayaran tertinggi organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) di negara yang sama.
Ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country

Data mengenai rasio total kompensasi dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM.
Data on the total compensation ratio can be found in ABM's Annual Report.

GRI 2-21b

Rasio kenaikan persentase dari total remunerasi tahunan bagi individu yang paling banyak dibayar oleh organisasi kepada peningkatan persentase median dalam total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi)
Ratio of the percentage increase in annual total compensation for the organization's highest-paid individual to the median percentage increase in annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual)

Data mengenai rasio kenaikan dari total remunerasi dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM.
Data on the ratio of increase in total remuneration can be found in ABM's Annual Report.

GRI 2-21c

Informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami data dan bagaimana data telah dikompilasi.
Contextual information necessary to understand the data and how the data has been compiled.

Data kenaikan gaji sebesar 5% berasal dari survei gaji internal perusahaan, yang melibatkan pembandingan dengan rata-rata kenaikan gaji industri, dikenal sebagai "average IOM" (Increase Over Market). Penentuan besaran kenaikan ini juga dipengaruhi oleh penggunaan matriks tier untuk membandingkan struktur gaji dengan strategi upah yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tingkat turnover yang tinggi, yang mencakup karyawan kontrak dan penutupan lokasi operasional seperti site MIFA, juga memainkan peran penting dalam penentuan keputusan gaji, karena hal ini dapat mempengaruhi kestabilan tenaga kerja dan strategi perekrutan perusahaan.
The 5% salary increase data comes from the company's internal salary survey, which involves comparing with the average industry salary increase, known as the "average IOM" (Increase Over Market). Determining the amount of this increase is also influenced by the use of a tier matrix to compare the salary structure with the wage strategy set by the company. High turnover rates, which include contract employees and the closure of operational locations such as MIFA sites, also play an important role in salary decisions, as they can impact the stability of the company's workforce and recruiting strategies.

NDAQ S2

RASIO REMUNERASI BERDASARKAN GENDER | GENDER PAY RATIO

[GRI 2-20][GRI 405-2]

Pendekatan Manajemen

Dalam memberikan remunerasi kepada karyawan, ABM memiliki kebijakan yang adil dan tidak diskriminatif, tanpa membedakan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Remunerasi karyawan ditentukan berdasarkan aspek pengalaman, kinerja atau pencapaian, dan tanggung jawab. Hal ini tercantum dalam Kebijakan Perusahaan mengenai *Employee Remuneration Policy* nomor ABM-PLC-HC-01.

Penyusunan kebijakan remunerasi berdasarkan strategi dan filosofi remunerasi Grup ABM yang bertujuan untuk:

- Memastikan *alignment* antara remunerasi dengan kinerja Grup ABM.
- Meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan melalui sinergi antar perusahaan.
- Mendukung mobilitas *talent* antar perusahaan.
- Mempertahankan talenta terbaik dan berkinerja tinggi.
- Mendukung perkembangan kehidupan profesional dan personal setiap individu karyawan.
- Mengoptimalkan biaya.

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 2-20]

ABM memastikan kebijakan remunerasi berlaku bagi seluruh karyawan di seluruh lokasi kerja termasuk tidak membedakan jenis kelamin, baik karyawan pria maupun wanita. Penentuan kebijakan remunerasi ABM dengan melibatkan konsultan FED untuk melakukan proses *employee remuneration alignment*. ABM secara rutin juga melakukan *salary survey*. Pada tahun 2023, ABM menggunakan Mercer sebagai konsultan.

Dalam menentukan remunerasi, penyusunan gaji tahunan



Management Approach

In providing remuneration to employees, ABM has a fair and non-discriminatory policy, without discriminating between men and women. Employee remuneration is determined based on aspects of experience, performance or achievements, and responsibilities. This is stated in the Company Policy regarding Employee Remuneration Policy number ABM-PLC-HC-01.

Preparation of a remuneration policy based on the ABM Group's remuneration strategy and philosophy which aims to:

- Ensure alignment between remuneration and ABM Group performance.
- Increase employee motivation and productivity.
- Optimizing company performance through synergy between companies.
- Support talent mobility between companies.
- Retain the best talent and high performance.
- Support the development of the professional and personal life of each individual employee.
- Optimize costs.

Evaluation of Management Approach [GRI 2-20]

ABM ensures that the remuneration policy applies to all employees at all work locations, including not discriminating against gender, whether male or female employees. Determining ABM remuneration policy by involving FED consultants to carry out the employee remuneration alignment process. ABM also routinely conducts salary surveys. In 2023, ABM hired Mercer as a consultant.

In determining remuneration, the preparation of the annual



mempunyai beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Penyesuaian gaji akan mempertimbangkan *person quality* yang diukur berdasarkan konsistensi kinerja karyawan, kompetensi, potensi dan *attitude* yang ditunjukkan.
- Penyesuaian gaji tidak akan mempertimbangkan masa kerja atau senioritas seorang karyawan.
- Untuk menjaga internal *equity* antar karyawan di dalam *grade* yang sama, maka besarnya persentase penyesuaian gaji juga akan mempertimbangkan *compa-ratio* karyawan dalam struktur gaji.
- Sesuai dengan filosofi remunerasi dan diatur dalam ketentuan internal yang dikeluarkan setiap melakukan penyesuaian gaji berkala, maka penentuan gaji melihat ke *person quality*, dengan tidak membedakan jenis kelamin ataupun faktor lain seperti ras, agama, etnis, dan lain-lain.

salary has several provisions as follows:

- Salary adjustments will take into account person quality which is measured based on the consistency of employee performance, competency, potential and attitude demonstrated.
- Salary adjustments will not take into account an employee's years of service or seniority.
- To maintain internal equity between employees in the same grade, the salary adjustment percentage will also take into account employee comparability in the salary structure.
- In accordance with the remuneration philosophy and regulated in internal regulations issued every time a periodic salary adjustment is made, salary determination looks at person quality, without distinguishing between gender or other factors such as race, religion, ethnicity, etc.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER NDAQ S2

RASIO REMUNERASI BERDASARKAN GENDER | RASIO REMUNERASI BERDASARKAN GENDER [GRI 405-2]

NDAQ S2

Rasio: median remunerasi karyawan pria dibandingkan dengan median remunerasi karyawan wanita.

Ratio: Median male compensation to median female compensation.

Lihat data pada tabel di bawah ini.

Please see data presented in the tables below.

GRI 405-2

Rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan pria dibandingkan dengan karyawan wanita untuk setiap kategori karyawan di tiap-tiap lokasi operasional utama.

Ratio of the basic salary and remuneration of women to men for each employee category by significant locations of operations.

ABM memastikan kebijakan remunerasi berlaku bagi seluruh karyawan di seluruh lokasi kerja termasuk tidak membedakan jenis kelamin, baik karyawan pria maupun wanita. Rasio upah dan remunerasi pria terhadap wanita adalah 1: 1 terhadap karyawan MT yang baru bergabung. Selain itu, kami juga memastikan untuk memenuhi regulasi UMR yang berlaku di masing-masing area operasional. [SEOJK F.20][GRI 202-1]

ABM ensures that the remuneration policy applies to all employees across all work locations without discrimination based on gender, including both male and female employees. The wage and remuneration ratio between male and female employees is 1:1. Additionally, we also ensure compliance with the prevailing UMR regulations in each operational area.

Rasio Gaji Pokok dan Total Remunerasi - Karyawan Tetap

Ratio of Base Salary and Total Remuneration - Permanent Employees [GRI 2-21][GRI 405-2]

Lokasi Operasional Operational Location	Rasio Gaji Pokok Rata-rata Ratio Average Basic Salary		Rasio Total Remunerasi Rata-rata Ratio Average Total Remuneration	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jakarta	0,72	1,44	0,72	1,45
Non-Jakarta*	1,12	0,92	0,83	1,21

Keterangan *: Non-Jakarta merupakan daerah lokasi site setiap anak perusahaan

Note *: Non-Jakarta is the site location of each subsidiary company

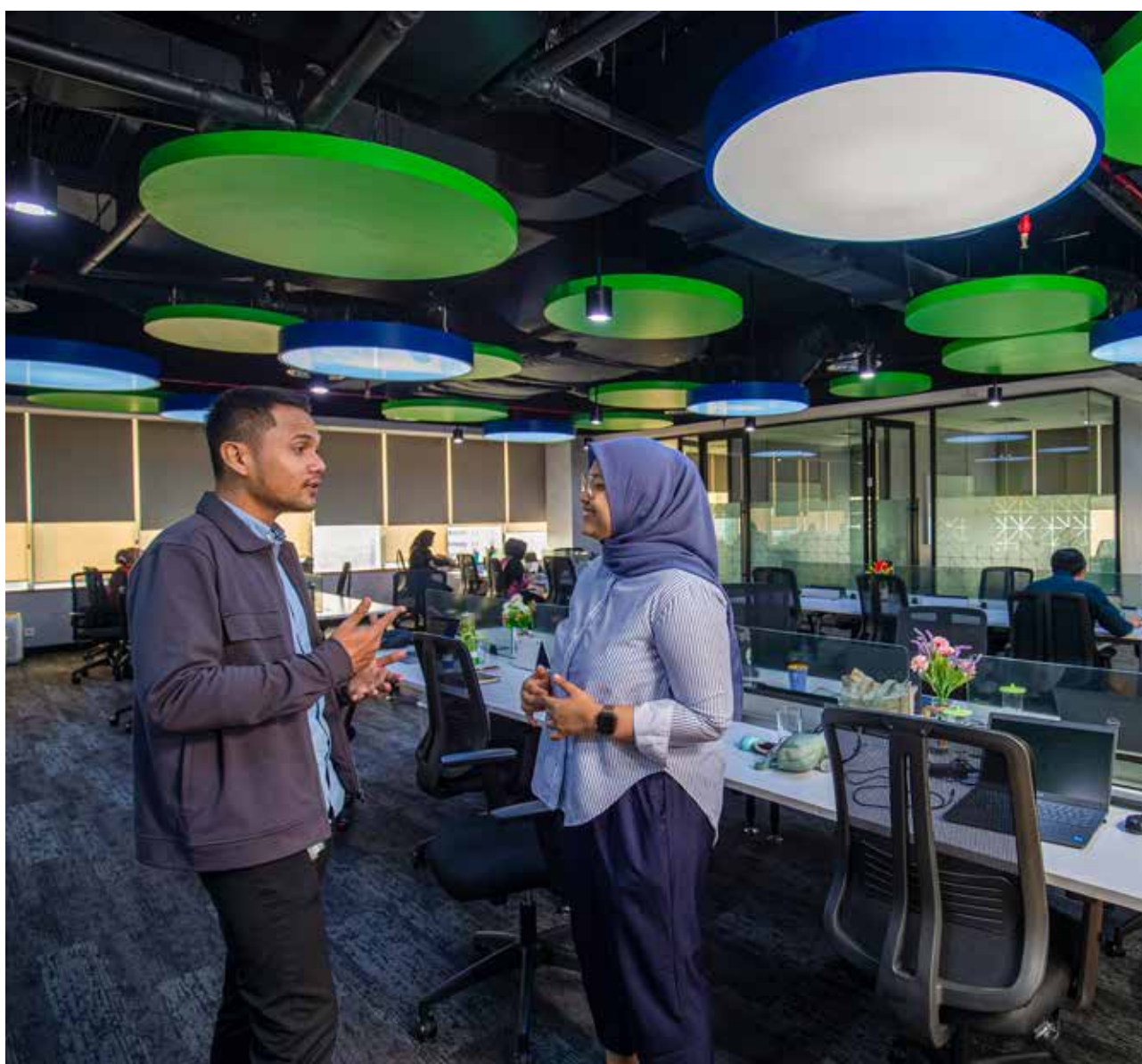
Rasio Gaji Pokok dan Total Remunerasi - Karyawan Kontak (Temporer)

Ratio of Base Salary and Total Remuneration - Contract Employee (Temporary) [GRI 2-21][GRI 405-2]

Lokasi Operasional Operational Location	Rasio Gaji Pokok Rata-rata Ratio Average Basic Salary		Rasio Total Remunerasi Rata-rata Ratio Average Total Remuneration	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jakarta	1,21	1,21	0,52	2,71
Non-Jakarta*	0,97	1,08	0,62	1,62

Keterangan *: Non-Jakarta merupakan daerah lokasi site setiap anak perusahaan

Note *: Non-Jakarta is the site location of each subsidiary company



NDAQ S3

PERPUTARAN KARYAWAN | EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1b]

Pendekatan Manajemen

Dinamika persaingan bisnis yang semakin kompetitif di industri pertambangan menjadi tantangan bagi Perusahaan. Sebagai langkah menjaga Perusahaan tetap berdaya saing tinggi, ABM memiliki *talent pool* yang sesuai baik itu dari sisi jumlah dan keahlian di bidangnya. Hal tersebut dilakukan ABM bertujuan agar mencapai *strategic direction* yang telah ditetapkan dan ditargetkan oleh perusahaan. Perputaran karyawan dikelola oleh departemen *Human Resource* baik di kantor pusat dan di anak-anak perusahaan.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, ABM memiliki kebijakan menjaga angka *turnover* karyawan di bawah 5%. ABM telah melakukan berbagai pendekatan kebijakan untuk mencapai angka *turnover* tersebut, antara lain:

- *Strategic Man Power Planning* yang disesuaikan dengan *strategic direction* perusahaan, baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.
- Pelaksanaan program retensi karyawan dan *Employee Engagement Survey* untuk mempertahankan talenta-talenta terbaik.
- Fokus program pengembangan karyawan melalui program pembelajaran dan pengembangan karier yang terintegrasi.
- Pada tahun 2023, ABM Grup telah melakukan *Employee Engagement Survey* dan berhasil meraih skor 92%.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Pendekatan ABM dalam mengelola perputaran karyawan dengan senantiasa melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan jika dibutuhkan berdasarkan *benchmark* atas *best practice turnover management* di perusahaan sejenis dan sektor industri.

Management Approach

The increasingly competitive dynamics of business competition in the mining industry is a challenge for the Company. As a step to keep the Company highly competitive, ABM has an appropriate talent pool both in terms of numbers and expertise in their fields. This is done by ABM with the aim of achieving the strategic direction that has been set and targeted by the company. Employee turnover is managed by the Human Resources department both at head office and in subsidiaries.

In realizing this goal, ABM has a policy of keeping employee turnover below 5%. ABM has taken various policy approaches to achieve this turnover rate, including:

- Strategic Man Power Planning that is tailored to the company's strategic direction, both in the short, medium and long term.
- Implementation of employee retention programs and Employee Engagement Surveys to retain the best talents.
- Focus on employee development programs through integrated learning and career development programs.
- In 2023, ABM Group has conducted an Employee Engagement Survey and managed to achieve a score of 92%.

Evaluation of the Management Approach

ABM's approach in managing employee turnover is to always carry out continuous evaluation and improvement if needed based on benchmarks for best practice turnover management in similar companies and industrial sectors.



NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER NDAQ S3 PERPUTARAN KARYAWAN | EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1B]

NDAQ S3.1	Persentase: Tingkat Perputaran Karyawan Tetap Percentage: YOY change for full time employees (annual)	Lihat tabel data NDAQ S3.1 – S3.2 – S3-3 dibawah ini Please see the tables NDAQ S3.1 – S3.2 – S3-3 below.
NDAQ S3.2	Persentase: Tingkat Perputaran Karyawan Kontrak Percentage: YOY change for part-time employees (annual)	
NDAQ S3.3	Persentase: Tingkat Perputaran Kontraktor atau Konsultan Percentage: YOY change for contractor and/or consultants (annual)	
GRI 401-1b	Total Jumlah dan rate perputaran karyawan berdasarkan kelompok usia, gender, dan lokasi operasional. Total number and rate of employee turnover during the reporting period, by age group, gender and region.	Lihat tabel GRI 401-1b dibawah ini Please see the tables GRI 401-1b below.

Perputaran Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak dan Kontraktor atau Konsultan Turnover of Permanent Employees, Contract Employees and Contractors or Consultants [S3.1][S3.2][S3-3]

NDAQ S3.1 S3.2 S3-3	Karyawan Tetap (PKWTT) Permanent Employees			Karyawan Kontrak (PKWT) Contract employees			Alih Daya (Outsource) Outsourcing		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Turnover (%)	8%	8%	6%	18%	14%	7%	7%	6%	1%

Turnover Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2023 Turnover by Age Group in 2023 [GRI 401-1b]

Kelompok Usia Age Group	Keluar Turnover	
	Jumlah Total	Proporsi Proportion
18-30 Tahun 18-30 Years Old	509	35%
31-45 Tahun 31-45 Years Old	804	55%
46-55 Tahun 46-55 Years Old	117	8%
>55 Tahun >55 Years Old	41	3%
TOTAL TOTAL	1.471	100%

Catatan: Karyawan yang meninggalkan/keluar perusahaan baik secara *voluntary* atau *involuntary*, dimana *voluntary* berdefinisi mengundurkan diri secara sukarela dan untuk *involuntary* berdefinisi karyawan yang telah selesai kontrak (PKWT) dan PHK (proyek selesai, performansi kurang, kejahatan yang serius dan perubahan organisasi).



Note: Employees who leave the company either voluntarily or involuntarily, where voluntary is defined as resigning voluntarily and involuntary is defined as employees who have completed contracts (PKWT) and layoffs (finished projects, underperformance, committed crimes, and organizational changes).

Turnover Berdasarkan Gender dan Lokasi Operasional Tahun 2023
Turnover by Gender and Location of Operations in 2023 [GRI 401-1b]

Lokasi Location	Turnover Karyawan Employee Turnover			
	Laki-laki Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Proporsi Proportion	Jumlah Total	Proporsi Proportion
ABM – Kantor Pusat Head Office				
Jakarta	22	1.60%	20	20.83%
Mining Value Chain				
Jakarta	19	1.38%	4	4.17%
Jakarta & seluruh wilayah operasional Jakarta & All Site	925	67.27%	22	22.92%
Engineering Service Solution **				
Jakarta & seluruh wilayah operasional Jakarta & All Site	213	15.49%	18	18.75%
Integrated Logistic Solution***				
Jakarta & seluruh wilayah operasional Jakarta & All Site	196	14.25%	32	33.33%
Total	1.375	100%	96	100%

Keterangan:

*) Data Mining Value Chain meliputi PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama.

**) Data Engineering Service Solution meliputi PT Sanggar Sarana Baja.

***) Data Integrated Logistic Solution meliputi PT Cipta Krida Bahari

Note:

*) Mining Value Chain data includes PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama.

**) Engineering Service Solution data includes PT Sanggar Sarana Baja.

***) Integrated Logistic Solution data includes PT Cipta Krida Bahari



NDAQ S4

KEBERAGAMAN GENDER | GENDER DIVERSITY [GRI 2-7][GRI 405-1]

Pendekatan Manajemen

ABM selalu berkomitmen untuk menjunjung tinggi keberagaman. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap orang untuk bekerja dan menjadi bagian dari ABM dengan tidak membedakan gender. Setiap talenta, baik laki-laki maupun wanita, memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk bekerja, berinovasi, berkarya, dan tumbuh berkembang bersama kami.

ABM memastikan bahwa prinsip-prinsip kesetaraan gender telah berlaku mulai sejak awal proses rekrutmen, hingga kepada seluruh SDM Perusahaan yang telah bekerja dengan tetap memberikan perlakuan yang sama antara karyawan laki-laki dan perempuan sebagaimana tercantum dalam kebijakan dan prosedur pengelolaan sumber daya manusia di ABM dan seluruh anak perusahaan.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM secara berkala melakukan evaluasi terkait kebijakan, prosedur dan implementasi mengenai kesetaraan gender. Evaluasi tersebut diperoleh dari input yang diperoleh Perusahaan, antara lain dari:

- Pelaporan dari pihak internal terkait tindak diskriminasi gender ataupun dugaan pelecehan seksual di tempat kerja.
- Pelaporan dari pihak eksternal, termasuk dari kontraktor dan vendor terkait dugaan tindak diskriminasi gender di lingkungan kerja Perusahaan.
- Perkembangan terkini mengenai isu dan regulasi terkait gender di tempat kerja oleh regulator terkait.
- Perkembangan terkini mengenai isu gender dan implementasinya di tempat kerja di sektor industri sejenis baik secara nasional ataupun global.



Management Approach

ABM is always committed to upholding diversity. The company provides equal opportunities for everyone to work and be part of ABM without distinguishing between gender. Every talent, both men and women, has the same opportunities and opportunities to work, innovate, create and grow with us.

ABM ensures that the principles of gender equality apply from the beginning of the recruitment process, to all Company HR who have worked while still providing equal treatment between male and female employees as stated in the human resource management policies and procedures at ABM and all subsidiaries.

Evaluation of the Management Approach

ABM periodically carries out evaluations regarding policies, procedures and implementation regarding gender equality. This evaluation was obtained from input obtained by the Company, including from:

- Reporting from internal parties regarding acts of gender discrimination or alleged sexual harassment in the workplace.
- Reporting from external parties, including from contractors and vendors regarding alleged acts of gender discrimination in the Company's work environment.
- Latest developments regarding gender-related issues and regulations in the workplace by relevant regulators.
- Latest developments regarding gender issues and their implementation in the workplace in similar industrial sectors, both nationally and globally.



NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER		
KEBERAGAMAN GENDER		
GENDER DIVERSITY [GRI 2-7][GRI 405-1]		
NDAQ S4.1	Persentase: Jumlah karyawan pria dan wanita Percentage: Number of male and female employees	Tabel data [S4.1] Data table [S4.1]
NDAQ S4.2	Persentase: Entry dan mid-level karyawan pria dan wanita Percentage: Entry and mid-level male and female employees	Tabel data [S4.2][S4.3] Data table [S4.2][S4.3]
NDAQ S4.3	Persentase: Senior & executive level karyawan pria dan wanita Percentage: Senior & executive level male and female employees	
GRI 405-1a	Persentase Komisaris dan Direksi berdasarkan gender dan usia Percentage of Commissioners and Directors by gender and age	Tabel data [GRI 405-1a] Data table [GRI 405-1a]
GRI 405-1b	Persentase karyawan sesuai dengan kategori karyawan berdasarkan gender dan usia. Percentage of employees according to employee category by gender and age	Tabel data [GRI 405-1b] Data table [GRI 405-1b]

Jumlah dan Persentase Total Karyawan Berdasarkan Gender

Number and Percentage of Total Employees by Gender [\[S4.1\]](#)

2021				2022				2023			
Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
Jumlah Head Count	%	Jumlah Head Count	%	Jumlah Head Count	%	Jumlah Head Count	%	Jumlah Head Count	%	Jumlah Head Count	%
7.862	93,85%	515	6,15%	8.745	94%	557	6%	10.567	94%	628	6%

Jumlah dan Persentase Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen & Gender

Number and Percentage of Employees by Management Level & Gender [\[S4.2\]](#)[\[S4.3\]](#)

Level	Jenjang Manajemen Management Level	2021			2022			2023		
		Pria Male	Perempuan Female	Total	Pria Male	Perempuan Female	Total	Pria Male	Perempuan Female	Total
Level Eksekutif	Direktur Director	12	1	13	9	1	10	11	1	12
Executive Level	Chief	1	0	1	5	0	5	3	0	3
Level Senior Senior Level	Group Head	37	6	43	33	4	37	47	4	51
Tingkat Awal & Menengah	Staf Staff	1.763	284	2.047	2.159	287	2.446	2.390	424	2.814
Entry & Mid Level	Non Staf Non Staff	5.730	193	5.923	6.540	264	6.804	8.116	199	8.315
TOTAL		7.543	483	8.026	8.746	556	9.302	10.567	628	11.195

Karyawan Baru Berdasarkan Gender dan Lokasi Operasional Tahun 2023
 New Hires by Gender and Location of Operations in 2023 [GRI 401-1a]

Lokasi Location	Jumlah Total	Proporsi Proportion
Lokasi Location		
ABM - Kantor Pusat ABM - Head Office	25	0.82%
Mining Value Chain	2.369	78.08%
Engineering Service Solution	333	10.98%
Integrated Logistic Solution	307	10.12%
Jumlah Total	3.034	100%
Jenis Kelamin Gender		
Pria Male	2.885	95%
Wanita Female	149	5%
Jumlah Total	3.034	100%
Kelompok Usia Age Group		
> 55 tahun > 55 years old	14	0.46%
46 - 55 tahun 46 - 55 years old	41	1.35%
36 - 45 tahun 36 - 45 years old	669	22.09%
25 - 35 tahun 25 - 35 years old	1.732	57.20%
<25 tahun <25 years old	572	18.89%
Jumlah Total	3.034	100%



Jumlah dan Persentase Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Gender dan Usia

Number and Percentage of the Board of Commissioners and Directors by Gender and Age [GRI 405-1a]

Top Manajemen Top Management	Kelompok Usia Age Group	2021			2022			2023		
		Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	>50 tahun >50 years old	4	1	5	4	1	5	4	1	5
	30 – 50 tahun 30 – 50 years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<30 tahun <30 years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dewan Direksi Board of Directors	>50 tahun >50 years old	12	0	12	10	1	11	12	1	13
	30 – 50 tahun 30 – 50 years old	2	1	3	1	1	2	1	1	2
	<30 tahun <30 years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0

CATATAN: Dalam pengumpulan data kami tidak menghitung jumlah indikator keberagaman lainnya seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan.
NOTE: In data collection we did not count the number of other diversity indicators such as minority groups or vulnerable groups.

Jumlah dan Persentase Karyawan Sesuai Kategori Berdasarkan Gender dan Usia

Number and Percentage of Employees by Gender and Age Categories [GRI 405-1b]

Kategori Karyawan Employee Category	Kelompok Usia Age Group	2021			2022			2023		
		Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	>50 tahun >50 years old	233	8	241	249	9	258	455	14	469
	30 – 50 tahun 30 – 50 years old	4.327	247	4.574	4.501	242	4.743	5.376	271	5.647
	<30 tahun <30 years old	1.364	138	1.502	1.366	156	1.522	1438	129	1.773
Karyawan Tidak Tetap (Temporer/Kontrak) Temporary Employee (Contract)	>50 tahun >50 years old	42	1	43	48	4	52	69	3	72
	30 – 50 tahun 30 – 50 years old	1.091	11	1.102	1.466	17	1.483	1.746	22	1.768
	<30 tahun <30 years old	805	110	915	1.116	128	1.244	1.453	129	1.582
Tenaga Ahli (Kontraktor/Konsultan) Experts (Contractor/Consultant)	>50 tahun >50 years old	-	-	-	1	0	1	0	0	0
	30 – 50 tahun 30 – 50 years old	-	-	-	1	0	1	0	0	0
	<30 tahun <30 years old	-	-	-	2	2	4	1	0	1
Ahli Daya Outsource	>50 tahun >50 years old	-	-	-	40	0	40	45	0	45
	30 – 50 tahun 30 – 50 years old	-	-	-	669	15	684	437	30	467
	<30 tahun <30 years old	-	-	-	640	75	715	137	75	212

CATATAN: Dalam pengumpulan data kami tidak menghitung jumlah indikator keberagaman lainnya seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan.
NOTE: In data collection we did not count the number of other diversity indicators such as minority groups or vulnerable groups.

NDAQ S5

RASIO JUMLAH PEKERJA TEMPORER | TEMPORARY WORKER RATIO

[GRI 2-7][GRI 2-8]

Pendekatan Manajemen

ABM mendefinisikan pekerja temporer di Perusahaan kami sebagai pekerja kontrak, kontraktor, dan/atau konsultan. ABM berkolaborasi dengan para pekerja kontrak, kontraktor dan konsultan tersebut untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan akan keahlian/keterampilan khusus dan spesifik, melihat persaingan dan dinamika bisnis di industri pertambangan yang semakin kompetitif. Berdasarkan status hubungan kerjanya, jenis-jenis karyawan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dikelompokkan dalam:

- Karyawan Tetap berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT);
- Karyawan Tidak Tetap berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT);

Sebagai bagian dari kebijakan Perusahaan, ABM memastikan bila ada aktivitas utama (core activity/core process) yang dilakukan oleh personel non-karyawan (kontraktor/konsultan), maka supervisi dari aktivitas tersebut tetap harus dilakukan oleh karyawan dan personel dari kontraktor dan konsultan tersebut diikat secara kinerja dan hukum melalui sebuah kontrak kerja yang memuat *Service Level Agreement*, target, dan *timeline* pekerjaan yang telah disepakati bersama.

ABM berkomitmen untuk selalu memastikan aturan ketenagakerjaan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. ABM telah menetapkan tipe dan jenis-jenis pekerjaan yang boleh dilakukan oleh pekerja non-karyawan, antara lain:

- Tidak berhubungan langsung dengan proses produksi seperti petugas kebersihan
- Tidak berhubungan dengan proses bisnis inti perusahaan seperti staf administrasi

Berdasarkan status ketenagakerjaan di ABM, Perusahaan tidak menerapkan opsi pekerja paruh waktu (*part time*). Namun, kami membuka kesempatan untuk bergabung di program magang (*internship*), terutama bagi para *fresh graduate* yang tertarik menjadi bagian dari ABM. Sampai dengan akhir tahun 2023, tercatat 735 orang yang mengikuti program magang (*internship*) di berbagai area operasional dan anak perusahaan ABM di seluruh Indonesia.

Management Approach

ABM defines temporary workers in our Company as contract workers, contractors, and/or consultants. ABM collaborates with contract workers, contractors and consultants to meet the Company's needs for special and specific skills, considering the increasingly competitive competition and business dynamics in the mining industry. Based on their employment relationship status, the types of employees regulated in the Company Regulations are grouped into:

- Permanent Employees based on an Indefinite Time Work Agreement (PKWTT);
- Non-Permanent Employees based on a Specific Time Work Agreement (PKWT);

As part of the Company's policy, ABM ensures that if there are main activities (core activities/core processes) carried out by non-employee personnel (contractors/consultants), then supervision of these activities must still be carried out by employees and personnel from contractors and consultants who are bound performance and legally through a work contract that contains a *Service Level Agreement*, targets and work timeline that have been mutually agreed upon.

ABM is committed to always ensuring employment regulations and legislation that apply in Indonesia. ABM has determined the type and types of work that may be carried out by non-employee workers, including:

- Not directly related to the production process such as cleaning staff
- Not related to the company's core business processes such as administrative staff

Based on employment status at ABM, the Company does not implement the part-time worker option. However, we open the opportunity to join the internship program, especially for fresh graduates who are interested in becoming part of ABM. By the end of 2023, there were 735 people taking part in internship programs in various operational areas and ABM subsidiaries throughout Indonesia.

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 2-7]

Kebijakan dan prosedur Perusahaan terkait pengelolaan pekerja temporer secara berkala dievaluasi oleh tim *Corporate Human Capital* dengan mempertimbangkan berbagai input dan insights, antara lain *Strategic Man Power Planning* Perusahaan yang disesuaikan dengan *strategic direction* perusahaan, baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, termasuk kebutuhan untuk personil dengan spesifikasi khusus untuk berbagai rencana Perusahaan ke depan.

Evaluation of the Management Approach [GRI 2-7]

The Company's policies and procedures regarding the management of temporary workers are regularly evaluated by the Corporate Human Capital team by considering various inputs and insights, including the Company's Strategic Man Power Planning which is adjusted to the company's strategic direction, both in the short, medium and long term, including the need to personnel with special specifications for the Company's various future plans.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER NDAQ S5		
RASIO JUMLAH PEKERJA TEMPORER		
TEMPORARY WORKER RATIO [GRI 2-7][GRI 2-8]		
NDAQ S5.1 GRI 2-7	Persentase: Jumlah total karyawan paruh waktu (part-time) Percentage: Total number of part-time employees	Tidak Ada None
NDAQ S5.2 GRI 2-8	Persentase Jumlah total kontraktor dan/atau konsultan Percentage Total number of contractors and/or consultants	Total = 1.345 % = 11%
GRI 2-7	Total karyawan tetap dan temporer (kontrak) berdasarkan gender Total permanent and temporary (contract) employees by gender	Lihat tabel Distribusi Karyawan Tetap, Temporer dan Kontraktor di ABM Distribution of Permanent, Temporary and Contractor Employees at ABM
GRI 2-7	Total karyawan tetap dan temporer (kontrak) berdasarkan wilayah Total permanent and temporary (contract) employees by region	
GRI 2-7	Total karyawan paruh waktu (part-time) berdasarkan gender dan wilayah Total part-time employees by gender and by region	Tidak ada karyawan paruh waktu (part-time) di ABM. There are no part-time employees at ABM.
GRI 2-8	Tipe pekerja yang paling banyak dan hubungan kerja dengan perusahaan The most common types of worker and their contractual relationship with the organization	Lihat penjelasan pada bagian pendekatan manajemen See the description of the management approach
GRI 2-7 GRI 2-8	Menjelaskan metodologi dan asumsi untuk pengumpulan data, termasuk apakah jumlah pekerja non-karyawan dilaporkan Describe the methodologies and assumptions used to compile the data, including whether the number of workers who are not employees is reported	Data terkait ketenagakerjaan di ABM dikumpulkan hingga akhir Desember 2023 oleh Departemen Corporate Human Capital. Dalam pengumpulan data tersebut, ABM berkoordinasi dengan Departemen Human Capital di masing-masing anak perusahaan, termasuk PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama untuk mengumpulkan data MVC. Selain itu, data ESS dikumpulkan dari PT Sanggar Sarana Baja, sementara data ILS dikumpulkan dari PT Cipta Krida Bahari. The Corporate Human Capital Department collected employment data at ABM until the end of December 2023. In collecting the data, ABM coordinated with the Human Capital Department in each subsidiary, including PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, and PT Reswara Minergi Hartama to collect MVC data. PT Sanggar Sarana Baja provided ESS data, and PT Cipta Krida Bahari provided ILS data.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER NDAQ S5

RASIO JUMLAH PEKERJA TEMPORER

TEMPORARY WORKER RATIO [GRI 2-7][GRI 2-8]

GRI 2-7 GRI 2-8

Menjelaskan fluktuasi signifikan pada jumlah pekerja non-karyawan selama tahun pelaporan dan di antara tahun pelaporan

Describe signifikan fluctuations in the number of workers who are not employees during the reporting period and between reporting periods

Tidak terdapat perubahan signifikan pada jumlah pekerja non-karyawan.

There was no significant change in the number of non-employee workers.

GRI 401-2

Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu

Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees

Cakupan program manfaat untuk karyawan tetap yang ditetapkan dan diwajibkan dalam ABM, meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan kecelakaan, pengobatan, santunan bagi karyawan disabilitas, cuti kelahiran anak, pengobatan untuk anak, tunjangan pensiun, tunjangan makan, tunjangan transportasi, dan Alat Pelindung Diri (APD).

Cakupan program manfaat untuk karyawan tidak tetap (kontrak) yang ditetapkan dan diwajibkan dalam ABM, meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan kecelakaan, pengobatan, cuti kelahiran anak, tunjangan makan, tunjangan transportasi, dan Alat Pelindung Diri (APD). Lokasi operasi yang signifikan mencakup operasional ABM dan kantor pusat ABM. Sebagian besar tunjangan sama tetapi nominalnya berbeda berdasarkan jenis karyawan dan tingkat karyawan.

Benefit program coverage for permanent employees as determined and required in the ABM, includes life insurance, health and accident insurance, medical treatment, compensation for disabled employees, child birth leave, medical treatment for children, retirement benefits, meal allowances, transportation allowances, and Personal Protective Equipment (PPE).

Benefit program coverage for non-permanent (contract) employees as determined and required in the ABM, includes life insurance, health and accident insurance, medical treatment, child birth leave, food allowance, transportation allowance, and Personal Protective Equipment (PPE). Significant operating locations include ABM operations and ABM headquarters. The benefits are generally the same, but the amount differs based on the type of employee and the level of the employee.

GRI 401-3

Cuti melahirkan
Parental leave

Seluruh (100%) karyawan tetap wanita berhak mendapatkan cuti melahirkan sesuai dengan peraturan PP ABM tahun 2021 pasal 63 mengenai cuti melahirkan. Untuk karyawan pria di ABM, Perusahaan memberikan cuti parental sebanyak 2 hari bagi mereka yang istrinya melahirkan. Pada tahun 2023, sebanyak 29 karyawan wanita telah mengambil cuti melahirkan. Satu karyawan wanita sudah tidak bekerja kembali sementara untuk karyawan lainnya akan kembali bekerja setelah cuti melahirkannya telah usai. Sebanyak 28 Karyawan wanita masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja. Selama tahun 2023, tidak ada karyawan pria yang cuti bagi mereka yang istrinya melahirkan. *Return to work rate* dari karyawan yang mengambil cuti melahirkan selama tahun 2023 adalah 97%.

All (100%) female permanent employees are entitled to maternity leave in accordance with PP ABM 2021 article 63 regarding maternity leave. For male employees at ABM, the Company provides 2 days of parental leave for those whose wives give birth. As of 2023, 29 female employees have taken parental leave. One female employee has not returned to work while the others will return to work after their maternity leave has ended. A total of 28 female employees are still employed 12 months after returning to work. During 2023, there were no male employees on maternity leave. Hence, ABM's return to work rate related to maternity leave in 2023 was at 97%

Distribusi Karyawan Tetap, Temporer, dan Kontraktor di ABM

Distribution of Permanent, Temporary and Contractor Employees at ABM [GRI 2-7][GRI 2-8]

Kategori Karyawan Employee Catagory	Area Operasional Operational Area	2021			2022			2023		
		Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Tetap (PKWTT) Permanent	ABM – Kantor Pusat ABM – Head Office	61	39	100	60	45	105	67	61	128
	Mining Value Chain	450	128	4.469	4.561	138	4.699	5.735	169	5.904
	Engineering Service Solution	1.026	55	1.081	1.019	60	1.079	1.000	59	1.059
	Integrated Logistic Solution	496	171	667	476	164	640	497	185	682
(a) TOTAL KARYAWAN TETAP (PKWTT) (a) TOTAL PERMANENT EMPLOYEES		5.924	393	6.317	6.116	407	6.523	7.299	474	7.773
Kontrak (PKWT) Contract	ABM – Kantor Pusat ABM – Head Office	0	3	3	14	16	30	2	3	5
	Mining Value Chain	983	38	1.021	1.602	27	1.629	2.160	28	2.188
	Engineering Service Solution	50	22	529	612	30	642	730	44	774
	Integrated Logistic Solution	448	59	507	402	76	478	376	79	455
(b) TOTAL KARYAWAN KONTRAK (PKWT) (b) TOTAL CONTRACT EMPLOYEES		1.938	122	2.060	2.630	149	2.779	3.268	154	3.422
Kontraktor dan/atau Konsultan Contractor and/or Consultant	ABM – Kantor Pusat ABM – Head Office	15	1	16	3	1	4	2	1	3
	Mining Value Chain	712	58	770	83	17	100	99	17	116
	Engineering Service Solution	553	37	590	680	33	713	468	34	502
	Integrated Logistic Solution	15	1	16	583	39	622	684	40	724
(c) TOTAL KONTRAKTOR / KONSULTAN (c) TOTAL CONTRACTOR /CONSUTANT		1.280	96	1.376	1.349	90	1.439	1.253	92	1.345
(d) TOTAL KARYAWAN (a+b) (d) TOTAL EMPLOYEE (a+b)		7.862	515	8.377	8.746	556	9.302	10.567	628	11.195
(e) TOTAL KARYAWAN + KONTRAKTOR (a+b+c) (e) TOTAL EMPLOYEES + CONTRACTOR (a+b+c)		9.142	611	9.753	10.095	646	10.741	11.820	720	12.540
% KARYAWAN KONTRAK (PKWT) ((b/e)*100%) % CONTRACT EMPLOYEES ((b/e)*100%)		21%	20%	21%	26%	23%	26%	28%	21%	27%
% KONTRAKTOR/KONSULTAN ((c/e)*100%) % CONTRACTOR/CONSULTANT ((c/e)*100%)		14%	16%	14%	13%	14%	13%	11%	13%	11%

Keterangan:

*) Data Mining Value Chain meliputi PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama.

**) Data Engineering Service Solution meliputi PT Sanggar Sarana Baja.

***) Data Integrated Logistic Solution meliputi PT Cipta Krida Bahari

Note:

*) Mining Value Chain data includes PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama.

**) Engineering Service Solution data includes PT Sanggar Sarana Baja.

***) Integrated Logistic Solution data includes PT Cipta Krida Bahari

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Keterangan Description	2021				2022				2023			
	Laki-laki	Perem-puan	Jumlah	%	Laki-laki	Perem-puan	Jumlah	%	Laki-laki	Perem-puan	Jumlah	%
	Male	Female	Total		Male	Female	Total		Male	Female	Total	
Perseroan The Company												
Pasca Sarjana (S2) Post-graduate (S2)	25	8	33	0.39%	29	10	39	0,42%	27	12	39	0,40%
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	32	29	61	0.73%	41	46	87	0,94%	38	46	84	0,80%
Diploma (D1, D2, D3) Diploma (D1, D2, D3)	2	4	6	0.07%	2	4	6	0,06%	2	5	7	0,10%
Sekolah Menengah Atas dan Sederajat High School and Equivalent	2	1	3	0.04%	2	1	3	0,03%	2	1	3	0,00%
Sub Total	61	42	103	1.23%	74	61	135	1,45%	69	64	133	1,30%
Entitas Anak Subsidiaries												
Pasca Sarjana (S2) Post-graduate (S2)	55	12	67	0.80%	61	12	73	0,78%	51	10	61	0,60%
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	1248	344	1592	19.00%	1.299	366	1.665	17,90%	1636	415	2.051	19,40%
Diploma (D1, D2, D3) Diploma (D1, D2, D3)	461	63	524	6.26%	471	64	535	5,75%	583	62	645	6,10%
Sekolah Menengah Atas dan Sederajat High School and Equivalent	6037	54	6091	72.71%	6.840	54	6.894	74,11%	7628	43	7.671	72,60%
Sub Total	7801	473	8274	98.77%	8.671	496	9.167	98,55%	9.898	530	10.428	98,70%
Total	7862	515	8377	100.00%	8.745	557	9.302	100,00%	9.967	594	10.561	100,00%

NDAQ S6

NON-DISKRIMINASI | NON-DISCRIMINATION

[GRI 406-1][SEOJK F.18]

Pendekatan Manajemen

ABM menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di seluruh aktivitas dan operasional kami. Perusahaan selalu berkomitmen untuk menjunjung tinggi keberagaman. Dalam mewujudkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi, ABM telah memiliki mekanisme penyampaian tindakan diskriminatif, termasuk pelecehan seksual di tempat kerja melalui *Whistleblowing System*. Seluruh laporan bersifat rahasia dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan Perusahaan dan hukum yang berlaku.

Sampai dengan akhir tahun 2023, ABM tidak ada menerima laporan tindak ataupun insiden diskriminasi dan pelecehan seksual di lingkungan wilayah operasional. Lebih lanjut, ABM telah memiliki kebijakan khusus terkait *sexual harassment* dan diskriminasi yang diatur dalam Peraturan Perusahaan, yaitu pada Pasal yang terkait Etika di Tempat Kerja serta Larangan dan Kewajiban Karyawan. Masa berlaku PP tersebut selama 5 tahun dimana versi terakhir diterbitkan pada tahun 2018 yang secara berkelanjutan akan terus diperbaharu mengikuti perkembangan industri. [GRI 406-1]

Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM secara berkala melakukan evaluasi terkait efektivitas kebijakan dan prosedur serta perangkat mekanisme pelaporan tindak diskriminasi dan pelecehan seksual di tempat kerja dievaluasi, antara lain dengan:

- Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan kontraktor mengenai tindakan apa-apa saja yang termasuk dalam tindakan diskriminatif dan pelecehan seksual di tempat kerja.
- Memastikan kebijakan dan prosedur Perusahaan terkait non-diskriminasi dan pelecehan seksual tetap update dengan perkembangan terbaru dari regulasi nasional dan norma-norma yang berlaku secara internasional, termasuk dari International Labor Organization (ILO).

Management Approach

ABM upholds the principles of equality and non-discrimination in all our activities and operations. The company is always committed to upholding diversity. In realizing the principles of equality and non-discrimination, ABM has a mechanism for reporting discriminatory actions, including sexual harassment in the workplace, through a Whistleblowing System. All reports are confidential and will be followed up in accordance with Company regulations and applicable laws.

Until the end of 2023, ABM had not received any reports of acts or incidents of discrimination and sexual harassment in operational areas. Furthermore, ABM has a special policy regarding sexual harassment and discrimination which is regulated in Company Regulations, namely in articles related to Workplace Ethics and Employee Prohibitions and Obligations. The validity period of the PP is 5 years, with the last version published in 2018 which will continue to be updated following industry developments. [GRI 406-1]

Evaluation of the Management Approach

ABM periodically carries out evaluations regarding the effectiveness of policies and procedures as well as mechanisms for reporting acts of discrimination and sexual harassment in the workplace, including by:

- Conduct outreach to all employees and contractors regarding any actions that constitute discriminatory acts and sexual harassment in the workplace.
- Ensure that Company policies and procedures related to non-discrimination and sexual harassment remain updated with the latest developments in national regulations and internationally applicable norms, including those from the International Labor Organization (ILO).

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER NDAQ S6
NON-DISKRIMINASI | NON-DISCRIMINATION [GRI 406-1]

NDAQ S6	Apakah perusahaan memiliki kebijakan mengenai non-diskriminasi dan pelecehan seksual? Does the company have a non-discrimination and sexual harassment policy?	Ya. Kebijakan non-diskriminasi dan perlindungan karyawan dari tindak pelecehan seksual di tempat kerja menjadi bagian dari kebijakan manajemen sumber daya manusia yang dikelola oleh <i>Corporate Human Capital</i>. Yes. The non-discrimination policy and the protection of employees from acts of sexual harassment in the workplace are part of the human resource management policy managed by Corporate Human Capital.
GRI 406-1a	Total jumlah insiden diskriminasi sepanjang periode pelaporan Total number of discrimination incidents during the reporting period	0 (nihil) 0 (nihil)



NDAQ S7
TINGKAT KECELAKAAN KERJA | INJURY RATE [GRI 403-9] [OJK F.21]

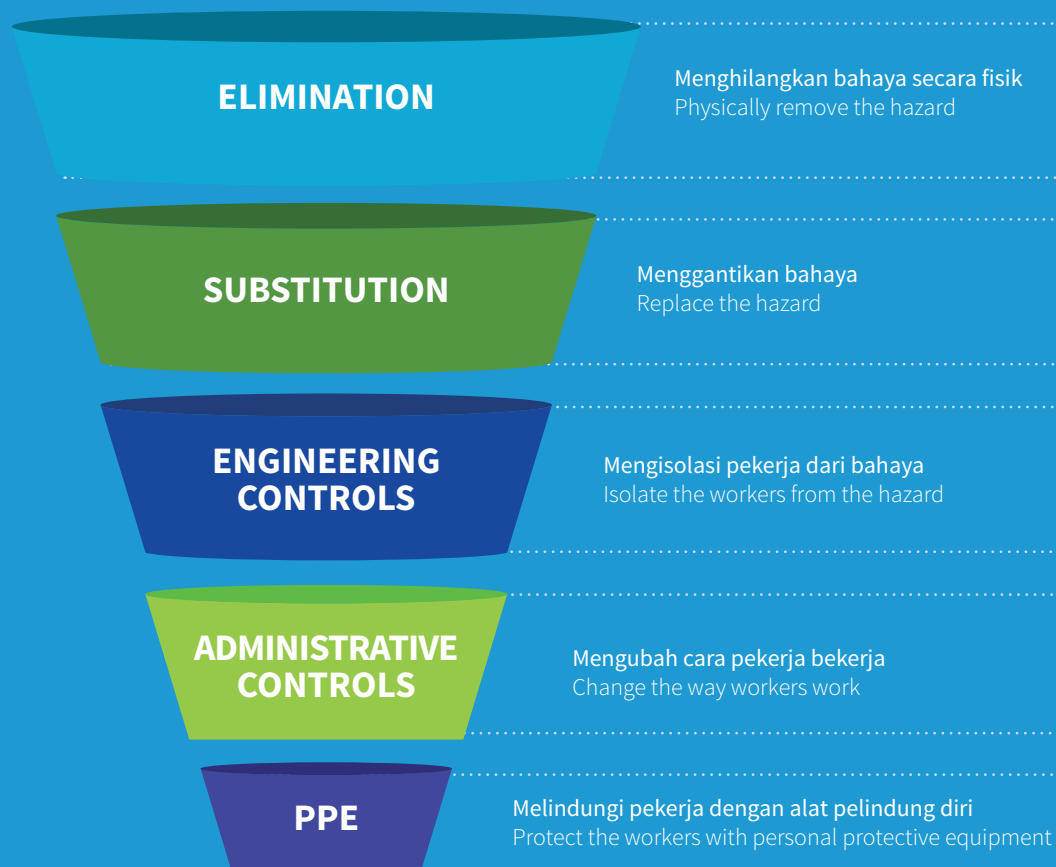
Pendekatan Manajemen

ABM senantiasa berupaya untuk mencegah dan meminimalisasi tingkat kecelakaan kerja melalui implementasi, evaluasi dan peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di seluruh area operasional dan anak perusahaan. Kami menerapkan hierarki pengendalian bahaya dan risiko secara berkelanjutan dalam kegiatan-kegiatan usaha kami sesuai dengan standar nasional dan internasional sebagai berikut:

Management Approach

ABM always strives to prevent and minimize the level of work incident through the continuous implementation, evaluation and improvement of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in all operational areas and subsidiaries. We continuously implement the hierarchy of controls of hazards and risks in our businesses in accordance with national and international standards as follows:

HIERARCHY OF CONTROLS



Evaluasi Pendekatan Manajemen

Pengelolaan dan pengendalian bahaya dan risiko K3 di ABM terus dievaluasi secara berkala guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja di wilayah operasional. Berbagai upaya yang dilakukan perusahaan antara lain dengan melakukan pemantauan pencapaian KPI terkait K3 di masing-masing area operasional dan anak perusahaan, pelaksanaan evaluasi proses bisnis dan tinjauan risiko secara berkala, pelaksanaan audit internal dan audit eksternal terhadap implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) minimal satu tahun sekali, dan melakukan studi banding antar anak perusahaan dan juga dengan industri sejenis.

Evaluation of the Management Approach

Management and control of OHS hazards and risks at ABM continues to be evaluated regularly to prevent work incidents in operational areas. Various efforts have been made by the company, including monitoring the achievement of KPIs related to OHS in each operational area and subsidiary, conducting business process evaluation and risk review regularly, carrying out internal audits and external audits on the implementation of the conducting business process evaluation and risk review regularly, at least once a year, and conducting comparative studies between subsidiaries and also with the similar industry.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER NDAQ S7 TINGKAT KECELAKAAN KERJA | INJURY RATE [GRI 403-9]

NDAQ S7	Persentase: Frekuensi terjadinya kecelakaan kerja dibandingkan dengan jumlah total pekerja Percentage: The frequency of incidents at work compared to the total number of workers	Lihat tabel [NDAQ S7] Tingkat Kecelakaan Kerja Please see the table [NDAQ S7] Injury Rate
GRI 403-9a	Untuk seluruh karyawan: • Frekuensi dan tingkat kematian • Frekuensi dan tingkat kecelakaan kerja yang signifikan (di luar kematian) • Frekuensi dan tingkat <i>recordable injuries</i> • Tipe/kategori kecelakaan kerja di perusahaan • Total jam kerja For all employees: • The number and rate of fatalities as a result of work-related injury; • The number and rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities); • The number and rate of recordable work-related injuries; • The main types of work-related injury; • The number of hours worked.	Lihat tabel [GRI 403-9a][GRI 403-9b] Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan dan Kontraktor Please see the table [GRI 403-9a][GRI 403-9b] Employee and Contractor Work Incident Rate
GRI 403-9b	Untuk seluruh pekerja kontraktor: • Frekuensi dan tingkat kematian • Frekuensi dan tingkat kecelakaan kerja yang signifikan (di luar kematian) • Frekuensi dan tingkat <i>recordable injuries</i> • Tipe/kategori kecelakaan kerja di perusahaan • Total jam kerja For all contractors: • The number and rate of fatalities as a result of work-related injury; • The number and rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities); • The number and rate of recordable work-related injuries; • The main types of work-related injury; • The number of hours worked.	Lihat tabel [GRI 403-9a][GRI 403-9b] Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan dan Kontraktor Please see the table [GRI 403-9a][GRI 403-9b] Employee and Contractor Work Accident Rate
GRI 403-9c	Potensi bahaya di tempat kerja dengan risiko dampak K3 dan cedera yang signifikan: • Bagaimana potensi bahaya ini diidentifikasi • Potensi bahaya mana yang telah menyebabkan insiden kecelakaan kerja tertinggi selama periode pelaporan • Tindak lanjut yang diambil/direncanakan oleh perusahaan untuk mengeliminasi atau meminimalisasi risiko signifikan tersebut menggunakan hierarki pengendalian bahaya dan risiko. The work-related hazards that pose a risk of high-consequence injury, including: • how these hazards have been determined; • which of these hazards have caused or contributed to high-consequence injuries during the reporting period; • actions taken or underway to eliminate these hazards and minimize risks using the hierarchy of controls.	Lihat bagian [GRI 403-9c] Daftar hierarki pengendalian bahaya dan risiko. Kecelakaan Kerja Signifikan Tahun 2023 Please see the part [GRI 403-9c] [GRI 403-9d] List of Potential Hazards/Risks for Significant Work Incidents in 2023
GRI 403-9d	Tindak lanjut lain yang diambil/direncanakan oleh Perusahaan untuk mengeliminasi potensi bahaya dan meminimalisasi risiko menggunakan hierarki pengendalian bahaya dan risiko. Any actions taken or underway to eliminate other work-related hazards and minimize risks using the hierarchy of controls.	Lihat tabel [GRI 403-9a][GRI 403-9b] Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan dan Kontraktor Please see the table [GRI 403-9a][GRI 403-9b] Employee and Contractor Work Incident Rate
GRI 403-9e	Tingkat kecelakaan kerja di ABM apakah dihitung menggunakan denominator 200.000 atau 1.000.000 jam kerja Whether the rates have been calculated based on 200,000 or 1,000,000 hours worked.	Tingkat Total Recordable Injury Rate (TRIR) dihitung menggunakan denominator 1.000.000 sesuai dengan International Labour Organization (ILO) dan Kementerian Ketenagakerjaan RI. The Total Recordable Injury Rate (TRIR) is calculated using a denominator of 1,000,000 according to International Labour Organization (ILO) and the Ministry of Manpower.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER NDAQ S7
TINGKAT KECELAKAAN KERJA | INJURY RATE [GRI 403-9]

GRI 403-1
GRI 403-9f

Apakah ada insiden K3 oleh pekerja yang tidak dihitung dalam perhitungan kinerja K3 Perusahaan? Jika ada, jelaskan tipe pekerja tersebut.

Whether and, if so, why any workers have been excluded from this disclosure, including the types of worker excluded.

Tidak. Data kinerja K3 dan tingkat kecelakaan kerja dalam laporan ini mencakup seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di dalam area operasional ABM di tiap-tiap anak perusahaan.

No. The OHS performance data and work incident rates in this report cover all employees and contractors who work within ABM's operational areas in each of its subsidiaries.

GRI 403-9g

Informasi lain mengenai data tingkat kecelakaan kerja: Standar, Metodologi, Asumsi.

Any contextual information necessary to understand how the data have been compiled, such as any standards, methodologies, and assumptions used.

Tercantum pada catatan di masing-masing tabel yang disajikan dalam Laporan ini melalui sistem digital HSE dan laporan bulanan kontraktor.

Listed in the notes in each table presented in this report through the HSE digital system and contractor monthly reports.

Tingkat Kecelakaan Kerja
Injury Rate [NDAQ S7]

Tipe Cidera Injury Type	Tingkat / Frekuensi Rate / Frequency		
	2021	2022	2023
Total Man Hours	35.585.856	45.073.995	48.859.707
Total Fatality	0	1	0
Fatality Frequency Rate	0	0,02	0
Total Loss Time Injury (LTI)	2	1	1
LTI Frequency Rate	0,06	0,02	0,02





Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan dan Kontraktor

Employee and Contractor Work Incident Rate [GRI 403-9a][GRI 403-9b]

Tipe Cidera Injury Type	2021			2022			2023		
	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Total Total	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Total Total	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Total Total
Total Man Hours	28.468.685	7.117.171	35.585.856	36.059.196	9.014.799	45.073.995	38.957.991	9.901.716	48.859.707
Total Fatality	0	0	0	0	1	1	0	0	0
Fatality Frequency Rate	0	0	0	0	0,11	0,02	0	0	0
Total Loss Time Injury (LTI)	1	1	2	1	0	1	1	0	1
LTI Frequency Rate	0,04	0,14	0,06	0,03	0	0,02	0,03	0	0,02

Keterangan:

- Data tingkat kecelakaan kerja pada tabel di atas mencakup seluruh area operasional dan anak perusahaan ABM.
- Kenaikan jumlah jam kerja karyawan dan kontraktor disebabkan oleh penambahan produksi dan jumlah karyawan.
- Tingkat cidera akibat kerja dihitung menggunakan denominator 1.000.000 sesuai dengan International Labour Organization (ILO) dan Kementerian Ketenagakerjaan RI.
- Restatement angka di tahun 2021 dan 2022 menyesuaikan parameter yang distandarkan oleh Kemenaker.

Note:

- The work incident rate data in the table above covers all ABM's operational areas and subsidiaries.
- The increase in total working hours of employees and contractors is due to the increase in production and the number of employees.
- The injury rate is calculated using a denominator of 1,000,000 according to the International Labour Organization (ILO) and Ministry of Manpower.
- Restatement of figures in 2021 and 2022 adjusts the parameters standardized by the Ministry of Manpower.

Daftar Potensi Bahaya/Risiko Kecelakaan Kerja Signifikan Tahun 2023

List of Potensi Bahaya/Risiko for Significant Work Incidents in 2023 [GRI 403-2] [GRI 403-9c] [GRI 403-9d]

ABM berkomitmen kuat untuk selalu memastikan dan menjamin keselamatan karyawan dalam melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasional demi menjaga keberlangsungan operasional yang aman dan berkelanjutan. Untuk itu, kami melakukan identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko sesuai dengan standar internasional ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan regulasi yang berlaku dengan mempertimbangkan sejumlah aktivitas dan potensi bahaya, antara lain:

- Aktivitas rutin dan non-rutin di tempat kerja
- Aktivitas semua pihak yang memasuki tempat kerja termasuk kontraktor, pemasok, pengunjung, dan tamu
- Perilaku manusia, kemampuan, dan faktor manusia lainnya
- Bahaya dari luar lingkungan tempat kerja
- Bahaya yang timbul di tempat kerja, meliputi material, sarana, prasarana, instalasi dan peralatan baik yang disediakan perusahaan maupun pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan
- Perubahan pada organisasi, aktivitas atau material yang digunakan
- Perubahan pada Sistem Manajemen K3 termasuk perubahan yang bersifat sementara dan berdampak terhadap operasi, proses, dan aktivitas kerja
- Kewajiban perundangan-undangan terkait penilaian risiko dan tindakan pengendalian
- Desain tempat kerja, proses, instalasi mesin/peralatan, prosedur operasional, dan organisasi kerja.

Berdasarkan hasil identifikasi bahaya, penilaian risiko, pemantauan dan tindak lanjut yang dilakukan di seluruh area operasional dan anak perusahaan, berikut ini potensi bahaya dan risiko K3 signifikan di ABM sepanjang tahun 2023:

ABM is strongly committed to always ensuring and guaranteeing employee safety in carrying out operational activities and operations in order to maintain safe and sustainable operations. For this reason, we carry out potential hazard identification and risk assessments in accordance with the international international standard ISO 50001:2018 Occupational Health and Safety Management System and the prevailing regulations by considering a number of activities and potential hazards, including:

- Routine and non-routine activities at work
- Activities of all parties entering the workplace including contractors, suppliers, visitors and guests
- Human behavior, capabilities, and other human factors
- Hazards from outside the workplace environment
- Hazards that arise in the workplace, including materials, facilities, infrastructure, installations and equipment provided by the company or other parties connected with the company
- Changes to the organization, activities or materials used
- Changes to the OHS Management System include changes that are temporary and have an impact on operations, processes and work activities
- Statutory obligations regarding risk assessment and control measures
- Workplace design, processes, machine/equipment installation, operational procedures, and work organization.

Based on the results of hazard identification, risk assessment, monitoring and follow-up carried out in each operational area and subsidiary, the following are potential significant OHS hazards and risks at ABM in 2023:



Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Activity	Potensi Dampak Signifikan Potential Significant Impact	Upaya Pengendalian Control Measures	Upaya Pengendalian Control Measures
Pengoperasian kendaraan dan alat berat bergerak Vehicle and mobile equipment operation	• Fatality • LTI • Property Damage	• Defensive Driving Course (DDC) • Company License (SIMPER) • Commissioning and preventive maintenance program • Traffic management • Adequate lighting in night shift • Use of proper PPE • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring	• Defensive Driving Course (DDC) • Company License (SIMPER) • Commissioning and preventive maintenance program • Traffic management • Adequate lighting in night shift • Use of proper PPE • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring
Pengangkatan Lifting	• Fatality • LTI • Property Damage	• Surat Izin Operator (SIO) alat angkat • Sertifikasi alat angkat • Commissioning dan program pemeliharaan rutin • Izin Kerja Pengangkatan • Pencahayaan yang memadai di malam hari • Isolasi area pengangkatan • Penggunaan APD yang sesuai • Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian dan pemantauan tindakan perbaikan dan pencegahan	• Lifting Operator License (SIO) • Lifting equipment certification • Commissioning and preventive maintenance program • Lifting Work Permit • Adequate lighting in night shift • Isolation of lifting area • Use of proper PPE • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring
Bekerja di ketinggian Working at height	• Fatality • LTI	• Pelatihan bekerja di ketinggian • Surat Izin Operator (SIO) alat angkat • Sertifikasi alat angkat • Commissioning dan program pemeliharaan rutin • Izin Bekerja di Ketinggian • Pencahayaan yang memadai di malam hari • Isolasi area kerja • Penggunaan APD yang sesuai • Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan	• Working at height training • Lifting Operator License (SIO) • Lifting equipment certification • Commissioning and preventive maintenance program • Working at Height Permit • Adequate lighting in night shift • Isolation of working area • Use of proper PPE • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring
Bekerja di dekat air Working near water	• Fatality • LTI	• Pelatihan bekerja di dekat air • Izin Bekerja di Dekat Air • Pencahayaan yang memadai di malam hari • Penggunaan APD yang sesuai • Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran • Program Akuntabilitas K3 • Inspeksi rutin • Audit • Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan	• Working near water training • Working Near Water Permit • Adequate lighting in night shift • Use of proper PPE • Golden Rules and disciplinary action implementation • Safety Accountability Program (SAP) • Regular inspection • Audit • Action plan completion and monitoring

Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Activity	Potensi Dampak Signifikan Potential Significant Impact	Upaya Pengendalian Control Measures	Upaya Pengendalian Control Measures
Bekerja di dekat tebing Working near cliff	- Fatality - LTI	- Desain dan pemantauan stabilitas tebing - Larangan sistem potong bawah (under cut) pada tebing yang melebihi tinggi kabin unit - Penetapan radius jarak aman - Pencahayaan yang memadai di malam hari - Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran - Program Akuntabilitas K3 - Inspeksi rutin - Audit - Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan	- Design and monitoring of slope stability - Prohibition of under cut working system to the cliff which height above the unit cabin - Safe working radius procedure - Adequate lighting in night shift - Golden Rules and disciplinary action implementation - Safety Accountability Program (SAP) - Regular inspection - Audit - Action plan completion and monitoring
Bekerja di dekat area disposal Working near disposal area	- Fatality - LTI	- Penetapan tanda batas dumping - Penetapan radius jarak aman - Larangan penggunaan metode full dump pada area disposal yang memiliki kolam - Pencahayaan yang memadai di malam hari - Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran - Program Akuntabilitas K3 - Inspeksi rutin - Audit - Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan	- Dumping limiter installation - Safe working radius procedure - Prohibition of full dump method to the pond - Adequate lighting in night shift - Golden Rules and disciplinary action implementation - Safety Accountability Program (SAP) - Regular inspection - Audit - Action plan completion and monitoring
Bekerja di dalam ruang terbatas Working in confined space	- Fatality - LTI	- Pelatihan bekerja di dalam ruang terbatas - Izin Bekerja di Ruang Terbatas - Izin Bekerja Panas - Pengetesan kualitas gas di dalam ruang terbatas sebelum memulai pekerjaan - Pengaturan ventilasi dan sirkulasi udara - Penggunaan APD yang sesuai - Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran - Program Akuntabilitas K3 - Inspeksi rutin - Audit - Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan	- Working in confined space training - Working in Confined Space Permit - Hot Work Permit - Gas detection prior to work - Arrangement of ventilation and air circulation - Use of proper PPE - Golden Rules and disciplinary action implementation - Safety Accountability Program (SAP) - Regular inspection - Audit - Action plan completion and monitoring
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan, peralatan, instalasi dan fasilitas Maintenance and repair of vehicle, equipment, installation and facility	- Fatality - LTI	- Pelatihan dan penerapan prosedur LOTO (Lock Out Tag Out) - Izin Kerja - Penggunaan APD yang sesuai - Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran - Program Akuntabilitas K3 - Inspeksi rutin - Audit - Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan	- Training and implementation of Lock Out Tag Out (LOTO) procedure - Work Permit - Use of proper PPE - Golden Rules and disciplinary action implementation - Safety Accountability Program (SAP) - Regular inspection - Audit - Action plan completion and monitoring
Peledakan Blasting	- Fatality - LTI - Property Damage	- Pelatihan dan sertifikasi kompetensi peledakan - Penetapan jarak aman evakuasi - Pelaksanaan evakuasi dan isolasi area peledakan - Izin Kerja Peledakan - Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran - Program Akuntabilitas K3 - Inspeksi rutin - Audit - Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan	- Training and certification of blasting competencies - Blasting clearing zone procedure - Evacuation and isolation of blasting area - Blasting Work Permit - Golden Rules and disciplinary action implementation - Safety Accountability Program (SAP) - Regular inspection - Audit - Action plan completion and monitoring

Pekerjaan Berisiko Tinggi High-Risk Activity	Potensi Dampak Signifikan Potential Significant Impact	Upaya Pengendalian Control Measures	Upaya Pengendalian Control Measures
Penebangan dan pembersihan area Land clearing	- Fatality - LTI - Property Damage	- Pelatihan dan sertifikasi kompetensi penebangan - Commissioning dan program pemeliharaan rutin - Penetapan radius jarak aman - Penerapan Aturan Emas dan tindakan disiplin atas pelanggaran - Program Akuntabilitas K3 - Inspeksi rutin - Audit - Penyelesaian tindakan perbaikan dan pencegahan	- Training and certification of land clearing competencies - Commissioning and preventive maintenance program - Safe working radius procedure - Golden Rules and disciplinary action implementation - Safety Accountability Program (SAP) - Regular inspection - Audit - Action plan completion and monitoring

Keterangan | Note:

* Kategori insiden | Incident category:

- NM: Near Miss (Kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya insiden)
- PD: Property Damage (Kerusakan properti yang meliputi kendaraan, alat berat, bangunan, dan sebagainya)
- ENV: Environmental Disturbance (Gangguan pada lingkungan baik tanah, air maupun udara)
- FAC: First Aid Case (Cidera ringan yang dapat diatasi dengan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan/P3K)
- MTC: Medical Treatment Case (Cidera ringan yang membutuhkan penanganan medis)
- RWC: Restricted Work Case (Cidera yang menyebabkan pekerja harus melaksanakan pekerjaan ringan sementara waktu)
- LTI: Lost Time Injury (Cidera yang menyebabkan hilangnya hari kerja)
- Fatality (Kematian)

NDAQ S8

STANDAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA GLOBAL GLOBAL OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY STANDARDS [GRI 403]



Pendekatan Sistem Manajemen K3 di ABM

ABM memahami bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting yang senantiasa harus dijalankan dengan baik untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional. Sebagai upaya mewujudkan terciptanya budaya K3 di lingkungan Perusahaan, ABM senantiasa berkomitmen menerapkan standar tertinggi pada aspek K3 dengan mengikuti standar yang berlaku baik nasional maupun internasional.



Management Approach to OHS Management Systems in ABM

ABM understands that Occupational Health and Safety (OHS) is important aspect that must always be carried out well to ensure sustainability in operational activities. As our effort to create strong OHS culture within the Company, ABM commits to implementing the highest standards of Occupational Health and Safety (OHS) by following prevailing standards both nationally and internationally.

Pengelolaan kinerja K3 di Grup ABM adalah upaya bersama lintas fungsi dan departemen yang dilaksanakan seluruh anak perusahaan dan difasilitasi oleh fungsi *Safety, Health and Environment* (SHE). Kinerja K3 dipantau dan dievaluasi oleh Direksi ABM melalui mekanisme penilaian laporan kinerja dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) terkait aspek K3 secara berkala, utamanya terhadap pencapaian *Zero Fatality*, *Zero LTI* serta penurunan tingkat insiden dan tingkat cedera di seluruh lini bisnis dan anak perusahaan.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Untuk menguatkan budaya K3, ABM secara berkala melakukan evaluasi dan peningkatan terkait penerapan Sistem Manajemen K3 di seluruh area operasional dan anak perusahaan berdasarkan standar SMK3, ISO 45001, dan SMK3, antara lain melalui:

- Pemantauan pencapaian KPI terkait K3 di masing-masing area operasional dan anak perusahaan.
- Pelaksanaan audit internal dan audit eksternal serta evaluasi terhadap implementasi SMK3 dan SMK3 minimal satu tahun sekali.
- Melaksanakan sertifikasi dan re-sertifikasi ISO 45001.
- Melaksanakan perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan berdasarkan hasil audit internal dan eksternal, serta bila terdapat perubahan pada standar dan regulasi terkait K3.

Sistem Manajemen K3 di ABM [GRI 403-1]

Pengelolaan K3 di ABM dan seluruh anak perusahaan mengacu pada standar K3 nasional dan internasional, yakni Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dari Kementerian ESDM, dan ISO 45001 Occupational Health and Safety Management System.

OHS performance management in ABM Group is concerted efforts involving various functions and departments at all subsidiaries. These efforts are facilitated by the Safety, Health and Environment (SHE) function. OHS performance management is monitored and evaluated by ABM Board of Directors through a performance report assessment mechanism and achievement of Key Performance Indicators (KPI) related to OHS aspects, especially the achievement of Zero Fatality, Zero LTI and reducing the incident rate and injury rate in all business lines and subsidiaries.

Evaluation of the Management Approach

ABM commits to enhance the OHS culture by conducting continuous evaluation and improvement related to the implementation of OHS Management System in all operational areas and subsidiaries according to SMK3, ISO 45001, and SMK3 through:

- Monitoring KPI achievements related to OHS in each operational area and subsidiary.
- Implementation of internal audits and external audits as well as evaluation of the implementation of the OHSMS and SMK3 at least once a year.
- Carry out ISO 45001 certification and re-certification.
- Conduct continuous improvement based on the results of internal and external audits, as well as if there are changes to standards and regulations related to OHS.

OHS Management System in ABM [GRI 403-1]

OHS management at ABM and its subsidiaries refers to national and international OHS standards, namely SMK3 from the Ministry of Manpower, SMK3 from the Ministry of Energy and Mineral Resources, and ISO 45001 Occupational Health and Safety Management System.



Area Operasional/ Anak Perusahaan Operational Areas/Subsidiaries	SMK3 Nasional	ISO 45001	SMKP
PT Sanggar Sarana Baja	▲	●	▲
PT Cipta Kridatama	▲	●	▲
PT Cipta Krida Bahari	●	●	▲
PT Prima Wiguna Parama	▲	▲	▲
PT Tunas Inti Abadi	▲	●	▲



Catatan:

▲ Implementasi | Implementation ● Sertifikasi | Certification

Pendekatan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) di ABM

Dalam mengelola Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Keselamatan Operasional (KO) di seluruh area operasional dan anak perusahaan ABM yang bergerak di industri pertambangan, ABM berkomitmen terhadap penerapan, penilaian dan pelaporan SMKP secara konsisten sesuai dengan ketentuan Permen ESDM Nomor 26 Tahun 2018, Kepmen ESDM Nomor 1827.K/30/MEM/2018, dan Kepdirjen Minerba Nomor 185.K/37.04/DJB/2019.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

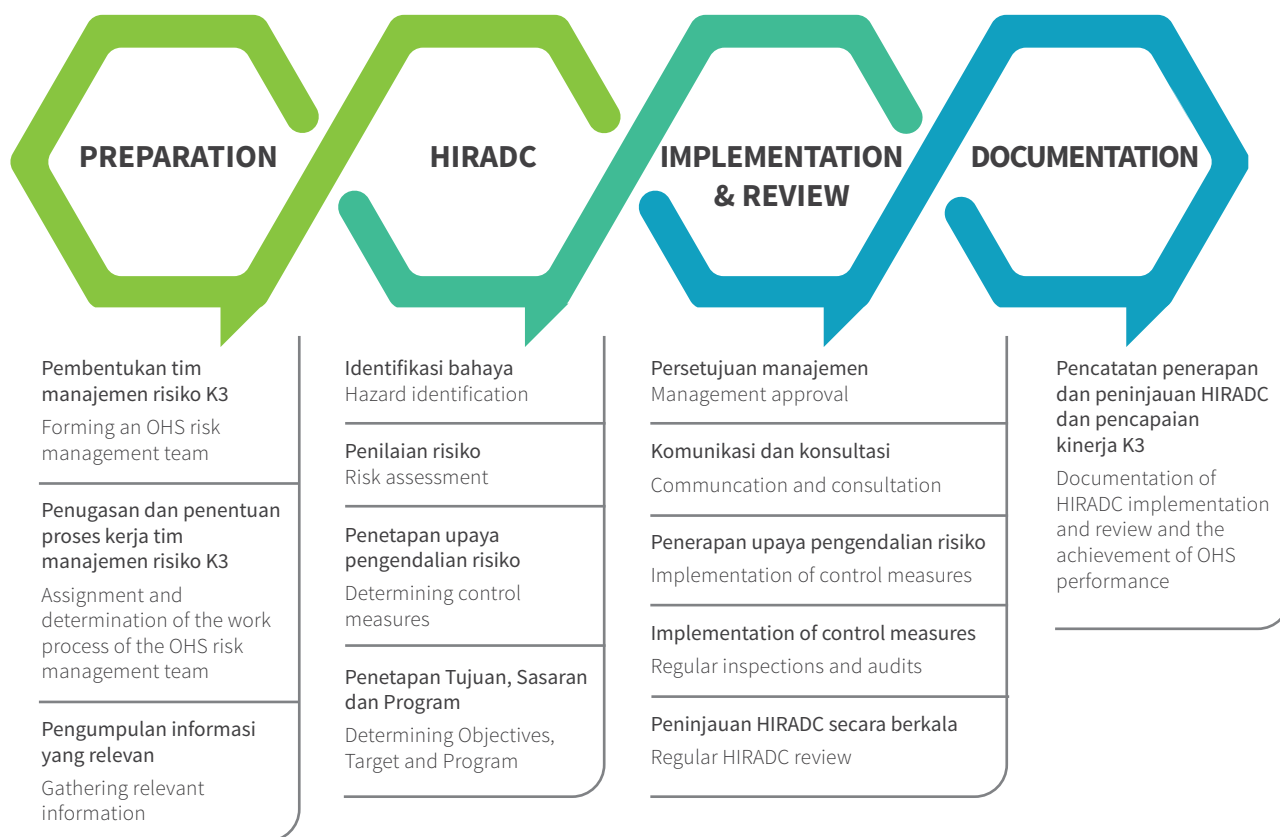
ABM menyadari bahwa terdapat banyak kegiatan Perusahaan yang berisiko tinggi sehingga dibutuhkan perhatian yang serius dalam pengelolaan K3. Untuk itu, ABM memastikan agar proses identifikasi bahaya, penilaian risiko, penerapan pengendalian dan investigasi insiden selalu dilaksanakan secara berkelanjutan di seluruh area operasional dan anak perusahaan sesuai dengan standar SMK3, SMKP dan ISO 45001. Proses identifikasi bahaya, penilaian risiko dan penerapan pengendalian yang dilaksanakan di seluruh area operasional dan anak perusahaan ABM adalah sebagai berikut:

Management Approach to Mine Safety Management System (SMKP) in ABM

To ensure the Occupational Health and Safety and Safe Operation are managed well in all ABM's operational areas and subsidiaries which operate in mining industry, ABM commits to the consistent implementation, audit and reporting of Mine Safety Management System as required by the prevailing regulations of Permen ESDM Number 26 of 2018, Kepmen ESDM Number 1827.K/30/MEM/2018, and Kepdirjen Minerba Number 185.K/37.04/DJB/2019.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

ABM realizes that the Company has various high-risk activities so serious attention is needed in managing OHS. For this reason, ABM ensures that the continuous processes of hazard identification, risk assessment, implementation of control measures and incident investigation are implemented in all operational areas and subsidiaries in accordance with SMK3, SMKP and ISO 45001 standards. Hazard identification, risk assessment and implementation of control measures processes are implemented in all ABM's operational areas and subsidiaries through the following framework:



Untuk mendukung pelaksanaan proses ini, ABM melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan *workshop* HIRADC, serta memastikan para Pengawas dan karyawan mendapatkan sertifikat kompetensi yang valid sesuai dengan regulasi dan sesuai dengan karakteristik bahaya dan risiko pekerjaannya.

Perusahaan juga telah menjalankan program Laporan Bahaya yang menjadi kewajiban karyawan untuk melaporkan setiap bahaya yang ditemukan di area kerja (baik kondisi tidak aman maupun tindakan tidak aman) yang tidak dapat langsung diatasi/ diperbaiki. Program ini juga dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan sistem digital e-SIAP (oshe.ciptakridatama.co.id). Implementasi program ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam melindungi setiap karyawan dan juga mendorong partisipasi karyawan dalam identifikasi bahaya, pengendalian risiko dan pelaksanaan perbaikan di area kerja.

To support these processes, ABM continually enhance the employee competencies by conducting HIRADC training and workshop, and ensure all Supervisors and employees obtain valid certification of competencies as required by prevailing regulations and the characteristic of hazard and risk of their respective occupations.

The company also implement Hazard Report program where it is the employee's obligation to report any hazard found in the workplace both unsafe condition and unsafe act) which cannot be rectified immediately by themselves. This program is also conducted online through the digital system of e-SIAP (oshe.buatkridatama.co.id). The implementation of the Hazard Report program demonstrates the Company's commitment to protect every employee and also to encourage employees in reporting hazards, managing risks and taking necessary corrective actions in the workplace.

Selain itu, ABM juga berkomitmen selalu memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan terkait K3, termasuk di dalamnya UU Nomor 1 Tahun 1970 yang menjamin bahwa pekerja berhak untuk menolak pekerjaan yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatannya selama tidak dilakukan pengelolaan terhadap bahaya dan risiko di pekerjaan tersebut. Peraturan perundang-undangan ini telah kami implementasikan dalam Peraturan Perusahaan dan prosedur Stop Work Authority (SWA).

ABM juga telah menerapkan mekanisme investigasi insiden yang bertujuan untuk menemukan akar penyebab insiden, menetapkan tindakan perbaikan dan pencegahan yang tepat sasaran, serta memastikan penyelesaian seluruh rencana tindakan agar insiden tidak terjadi kembali. Berikut adalah mekanisme investigasi insiden:

- Setiap karyawan yang mengalami/menyaksikan insiden atau melihat insiden yang terjadi di area kerjanya harus melaporkan insiden tersebut kepada atasan langsung.
- Atasan dari karyawan yang mengalami/menyaksikan insiden beserta Bagian SHE dan Tim Tanggap Darurat (bila diperlukan) harus segera mengunjungi lokasi untuk menangani insiden yang terjadi dan mencatat data-data untuk kepentingan pelaporan dan investigasi serta melakukan pengamanan terhadap area insiden.
- Kejadian insiden harus segera dilaporkan sebagai bentuk Laporan Awal Insiden paling lambat 1x24 jam kepada seluruh pihak terkait.
- Kemudian dilakukan pembentukan tim investigasi insiden sesuai dengan tingkat keparahan insiden yang terjadi. Ketua dan Anggota Tim Investigasi terdiri dari beberapa departemen/fungsi terkait dan mempunyai kompetensi yang disyaratkan untuk melaksanakan investigasi.
- Investigasi insiden harus diselesaikan dalam waktu 2x24 jam setelah kejadian insiden, kecuali untuk insiden skala besar yang membutuhkan waktu yang lebih panjang dalam menyelidikannya, seperti kejadian kematian, LTI, tumpahan BBM dalam volume besar, kerusakan properti dengan nilai >\$10.000, dan sebagainya.
- Ketika faktor-faktor penyebab dan akar penyebab insiden telah ditemukan telah ditemukan maka Tim Investigasi akan membuat rekomendasi tindakan perbaikan dan pencegahan atas faktor-faktor penyebab tersebut dan melengkapi Laporan Investigasi Insiden. Laporan Investigasi Insiden didistribusikan kepada Manajemen dan pihak-pihak terkait.
- Manajemen *Project* dan Manajemen Korporat berkewajiban untuk memastikan setiap rekomendasi tindakan perbaikan dan pencegahan diselesaikan sesuai rekomendasi dan tenggat waktu penyelesaian yang ditetapkan.

Apart from that, ABM is also committed to always ensuring compliance with all regulations related to OHS, including Law Number 1 of 1970 which guarantees that workers have the right to refuse work that could harm their health and safety as long as the hazards in the work are not managed. We have implemented these regulations in Company Regulation and Stop Work Authority (SWA) procedure.

ABM has also implemented incident investigation mechanism in order to find the root causes, determine the effective corrective and preventive actions, and ensure the completion of all action plans to prevent the incident re-occurrence. Below is the incident investigation mechanism:

- Every employee who experiences/witnesses an incident dihapus occurring in their work area must report the incident to their immediate superior.
- The superior of the employee who experiences/witnesses the incident along with the SHE Section and Emergency Response Team (if necessary) must immediately visit the incident area to handle the incident that occurred and record data for reporting and investigation purposes as well as securing the incident area.
- Incidents must be immediately reported in the form of an Initial Incident Report no later than 1x24 hours to all relevant parties.
- Then the incident investigation team is formed based on the severity level of the incident. The head and members of the Investigation Team consist of several related departments/functions and have the required competencies to carry out the investigation.
- Incident investigation must be completed within 2x24 hours after the incident, except for major incidents that require a longer time to investigate, such as fatality, LTI, fuel spillage in massive volume, property damage with value >US\$10.000, etc.
- If the cause factors and root causes of the incident have been found, the Investigation Team will make recommendations of corrective and preventive actions and complete the Incident Investigation Report. Incident Investigation Report is then distributed to Management and related parties.
- Project Management and Corporate Management are obliged to ensure that every corrective and preventive action plans are completed properly and in timely manner.

Dalam melaksanakan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden K3, ABM mengacu pada berbagai regulasi yang relevan. Ini termasuk Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik. Selain itu, kami mengacu pada regulasi lain seperti Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 187 Tahun 1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03 Tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 15 Tahun 2008 tentang P3K di Tempat Kerja.

Regulasi yang lebih spesifik seperti Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 12 Tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik di Tempat Kerja, Peraturan Menteri Kesehatan No. 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran, dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja juga menjadi panduan bagi kami. Regulasi terbaru seperti Keputusan Dirjen Minerba No.10 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran Tingkat Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan, Peraturan Menteri Kesehatan No. 02 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, dan Undang Undang No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan juga diikuti secara cermat. Dengan memperhatikan regulasi ini, ABM memastikan komitmen yang kuat terhadap K3.

In conducting hazard identification, risk assessment, and OHS incident investigations, ABM refers to various relevant regulations. These include Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Health, Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management Systems, and Ministerial Regulation No. 26 of 2018 on the Implementation of Good Mining Practice Principles. Additionally, we refer to other regulations, such as Minister of Manpower Regulation No. 187 of 1999 on the Control of Hazardous Chemicals in the Workplace, Minister of Manpower Regulation No. 03 of 1998 on Accident Reporting and Investigation Procedures, and Minister of Manpower Regulation No. 15 of 2008 on Occupational First Aid in the Workplace.

More specific regulations, such as Minister of Manpower Regulation No. 12 of 2015 on Electrical Occupational Safety and Health at the Workplace, Minister of Health Regulation No. 48 of 2016 on Office Occupational Safety and Health Standards, and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Safety and Health in the Workplace Environment, also guide us. ABM carefully follows recent regulations, including Director General of Mineral and Coal Directorate Decision No. 10 of 2023 on Technical Guidelines for Measuring Mining Safety Performance Achievement Levels, Minister of Health Regulation No. 02 of 2023 on Environmental Health, and Law No. 17 of 2023 on Health. By adhering to these regulations, ABM ensures a strong commitment to OHS.





ABM melalui PT Tunas Inti Abadi Raih Penghargaan ASEAN Coal Awards

ABM through PT Tunas Inti Abadi Achieved ASEAN Coal Awards



ABM melalui anak usaha PT Tunas Inti Abadi (TIA) berhasil meraih penghargaan 1st runner up dari ASEAN Coal Awards kategori Best Practices in Coal Surface Mining, yang menandakan komitmen TIA terhadap penerapan *Good Mining Practice* untuk menjaga lingkungan, keselamatan pekerja dan pengelolaan sisa tambang yang berkelanjutan. Dalam penilaian, TIA mencatat skor tinggi untuk *community development* melalui program rehabilitasi, yang memberikan manfaat langsung kepada 1.200 anggota komunitas lokal dan mencatatkan potensi penyerapan karbon yang signifikan. Penghargaan ini diharapkan dapat mendorong ABM untuk terus memberikan kinerja terbaik, sementara komitmen perusahaan terhadap penilaian dampak dari tata kelola di lingkup ABM Group mendukung peningkatan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Keberhasilan ini juga melengkapi Pencapaian Bendera Emas SMK3 yang telah diraih oleh PT TIA dari Kementerian Tenaga Kerja pada tahun 2023.

ABM, through its subsidiary PT Tunas Inti Abadi (TIA), has achieved the 1st runner-up award from the ASEAN Coal Awards in the category of Best Practices in Coal Surface Mining, demonstrating TIA's commitment to implementing Good Mining Practices to preserve the environment, ensure worker safety, and manage sustainable mine waste. In the assessment, TIA scored highly for community development through rehabilitation programs, benefiting directly 1,200 members of the local community and demonstrating significant carbon absorption potential. ABM is expected to be encouraged by this award to continue delivering outstanding performance, with the company's commitment to impact assessment within the ABM Group's governance framework supporting the enhancement of social, environmental, and sustainable corporate performance responsibilities. This success also complements PT TIA's achievement of the OHSMS Gold Flag from the Ministry of Manpower in 2023.

Layanan Kesehatan Bagi Pekerja

[GRI 403-3][OJK F.21]

Salah satu bentuk komitmen ABM untuk menjaga kesehatan karyawan demi mencegah dan meminimalisasi kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) serta untuk memastikan keberlangsungan operasional yang berkelanjutan operasional yang berkelanjutan adalah melalui penyediaan layanan kesehatan kerja. Klinik dan dokter perusahaan tersedia di setiap area operasional, memberikan pelayanan yang sangat baik bagi seluruh karyawan. ABM secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh karyawan guna memastikan kondisi karyawan dalam keadaan sehat dan layak kerja untuk menjalankan kegiatan operasional.

ABM secara rutin melakukan kampanye K3 untuk meningkatkan kesadaran dan kualitas kesehatan karyawan. Kampanye K3 adalah salah satu promosi kesehatan yang dilakukan oleh fungsi *Health, Safety, and Environmental* (HSE), yang bertujuan untuk melakukan pencegahan baik terhadap kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) serta meningkatkan implementasi gaya hidup sehat. Dari kampanye K3 yang dilakukan Perusahaan diharapkan karyawan dapat menerapkan gaya hidup sehat sepanjang waktu.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi K3

[GRI 403-3][GRI 403-4]

Sektor industri Pertambangan memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja tinggi karena kompleksitas dalam kegiatan operasional. Oleh karena itu, ABM selalu menghimbau dan mensosialisasikan prosedur K3 terkait pentingnya kepatuhan terhadap seluruh prosedur kerja aman kepada setiap karyawan maupun rantai pasokan perusahaan.

Demi meningkatkan kesadaran, kompetensi dan kedisiplinan K3 para karyawan, ABM secara rutin melaksanakan pelatihan K3 sebagai upaya pengelolaan dan peningkatan kinerja K3 di seluruh wilayah operasional. ABM selalu memastikan safety briefing dilaksanakan di setiap awal shift kerja oleh para Pengawas *shift* di seluruh lini operasional. Adanya *Safety briefing* ini, bertujuan agar semua karyawan dapat berpartisipasi, berkonsultasi ataupun berkomunikasi mengenai hal-hal yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

Lebih dari itu, ABM berkomitmen secara rutin menjalankan berbagai program, sosialisasi, kampanye, forum komunikasi K3, dan pelatihan K3 secara rutin dan menyeluruh bagi para karyawan dan kontraktor perusahaan. ABM juga secara ketat melaksanakan pengawasan dan pemantauan agar para pekerja secara serius melaksanakan dan mematuhi prosedur K3 sehingga aspek keselamatan dan kesehatan menjadi budaya yang kokoh di seluruh insan ABM dan para kontraktor kami.

Employee Health Services

[GRI 403-3][OJK F.21]

One of ABM's commitments to maintaining employee health in order to prevent and minimize the occurrence of work incidents and occupational diseases and to ensure the sustainability of operational activities is through the provision of occupational health services. Company clinics and doctors are available in every operational area and providing excellent services for all employees. ABM routinely conducts Medical Check Up (MCU) for all employees to ensure that they are healthy and fit for work to carry out operational activities.

ABM routinely conducts OHS campaigns to improving health awareness and quality. The OHS campaign is one of the health promotions conducted by the Health, Safety, and Environmental (HSE) division, which aims to prevent prevent work-related incidents and diseases and improving healthy lifestyles. From the OHS campaign conducted by the Company, it is expected that employees can implement a healthy lifestyle at all times.

OHS Participation, Consultation, and Communication

[GRI 403-3][GRI 403-4]

The Mining industry sector has a high risk of occupational accidents due to the complexity of operational activities. Therefore, ABM always urges and socializes OHS procedures concerning the importance of using safety equipment to every employee and the company's supply chain.

To further improve the OHS awareness, competence and discipline of employees, ABM regularly conducts OHS training as an effort to manage and improve OHS performance in all operational areas. ABM always ensures safety briefings are conducted by Supervisors at the beginning of each working shift in all operational lines. This safety briefing aims to enable all employees to participate, consult or communicate on matters related to occupational health and safety.

Moreover, ABM is committed to routinely running various programs, socialization, campaigns, OHS communication forums, and OHS training regularly and thoroughly for the company's employees and contractors. ABM also intensely monitors and supervises workers to seriously implement and comply with OHS procedures so that safety and health aspects become a vigorous in all ABM people and our contractors.

Berbagai upaya sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilaksanakan secara rutin sepanjang tahun, yang mencakup Forum P2K3 yang diadakan setiap bulan, pembuatan buletin K3LH yang disampaikan melalui email dan majalah dinding setiap bulan, serta Rapat Bulanan dan *HSE Talk* bersama kontraktor dan mitra kerja. Kami juga melakukan pemasangan *banner* dan spanduk K3 setiap tiga bulan, serta stiker K3 sebagai pengingat. *Toolbox Meeting* atau P5M dan kegiatan bulan K3 Nasional turut menjadi bagian dari agenda rutin kami, sementara SHE Talk serta sosialisasi prosedur K3 seperti penggunaan radio komunikasi dan aplikasi percakapan diintegrasikan dalam program. Selain itu, kami juga mengadopsi metode *online* seperti Laporan Bahaya dan Inspeksi K3 rutin pada area kerja, serta penerbitan Izin Kerja secara *online*. Setiap karyawan juga mengikuti Induksi K3 ketika baru bergabung dengan perusahaan dan setiap kembali dari cuti. Selama tahun 2023, *Toolbox Meeting* atau P5M dilakukan secara rutin setiap hari di awal *shift* kerja, sementara HSE Talk diadakan minimal satu kali setiap minggu dengan topik yang berbeda, yang selalu terkait dengan materi ketika baru bergabung dengan perusahaan dan setiap kembali dari cuti.

Untuk wilayah operasional pertambangan, kami memiliki Komite Keselamatan Pertambangan (KKP) di seluruh site yang mengambil keputusan dalam permasalahan di pertambangan. Komite ini melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan yang antara lain:

- Mengidentifikasi, menetapkan, dan mengesahkan tujuan, sasaran, dan program Keselamatan Pertambangan;
- Memastikan pelaksanaan dan perkembangan tujuan, sasaran, dan program Keselamatan Pertambangan;
- Memastikan diterbitkannya kebijakan, standar, dan prosedur Keselamatan Pertambangan;
- Memastikan terselenggaranya audit Keselamatan Pertambangan secara berkala.
- Memastikan terlaksananya tinjauan manajemen terhadap penerapan SMKP Minerba paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 tahun.
- Membahas masalah-masalah dan membuat program pencegahan mengenai Keselamatan Pertambangan yang dapat mengakibatkan, antara lain terjadinya kondisi dan tindakan tidak aman, kejadian nyaris/hampir celaka, Kejadian Berbahaya, Kecelakaan Tambang, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, Penyakit Akibat Kerja (PAK), dan wabah penyakit;

Various Occupational Safety and Health (OHS) socialization efforts were carried out regularly throughout the year, which included P2K3 Forums held every month, the production of SHE bulletins delivered via email and wall magazines every month, as well as Monthly Meeting and HSE Talk with contractors and work partners. We also install HSE banners every three months, as well as HSE stickers as reminders. Toolbox Meeting or P5M and National OHS Month commemoration activities are also part of our regular agenda, while HSE Talk and socialization of OHS procedures such as the use of communication radios and conversation apps are integrated in the program. In addition, we also adopt online methods such as Hazard Report and routine OHS Inspection of work areas, as well as online issuance of Work Permit. Every employee also participates in OHS Induction when joining the company and upon return from leave. During 2023, Toolbox Meeting or P5M was conducted regularly every day at the beginning of the work shift, while HSE Talk was held at least once every week with different topics, which were always related to Health, Safety and Environment materials.

For our mining operations, we have Mining Safety Committee in all sites that makes decisions on mining issues. This committee carries out its duties and responsibilities at least once a month, which include:

- Identify, establish, and ratify Mining Safety goals, objectives, and programs;
- Ensure the implementation and development of Mining Safety goals, objectives, and programs;
- Ensure the issuance of Mining Safety policies, standards, and procedures;
- Ensure the implementation of Mining Safety audit periodically.
- Ensure the implementation of management review on the implementation of SMKP Minerba at least once a year.
- Discuss issues and create prevention programs regarding Mining Safety that may result in, among others, unsafe conditions and actions, near misses, Dangerous Dangerous Events, Mining Incidents, Event caused by Worker's Personal Illness, Occupational Diseases, and disease outbreaks;

Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-5]

Komitmen tinggi ABM terkait penerapan aspek K3 juga diwujudkan oleh perusahaan melalui program pelatihan K3 secara rutin dan terjadwal setiap tahun. Pelatihan K3 bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, serta memastikan kesiapan mereka dalam menjalankan prosedur kerja aman untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Sepanjang tahun 2023, ABM telah melaksanakan berbagai program pelatihan K3, antara lain:

- Pencegahan dan pengelolaan insiden,
- Manajemen tingkat kelelahan,
- LOTO (*Lock Out Tag Out*),
- *Effective Safety Leadership*,
- Pelatihan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- *Refreshment* Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP),
- Pelatihan dan Sertifikasi Implementasi dan Audit SMK3
- Semiloka Dasar-Dasar K3 pertambangan,
- Semiloka Teknik Investigasi Kecelakaan,
- Seminar *Zero Accident*,
- Diklat dan Uji Kompetensi POP/POM,
- *Workshop Life Cycle Assessment* (LCA), HIRADC dan CPR.
- Praktik Dasar Kerja Aman

Mempromosikan Gaya Hidup Sehat Bagi Para Pekerja [GRI 403-6][OJK F.21]

Untuk memastikan tingkat kesadaran kesehatan yang baik di kalangan karyawan, berbagai program Kesehatan Kerja dan Hygiene Tempat Kerja bagi para pekerja telah dijalankan oleh ABM. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK) sebagai salah satu aspek penting dalam upaya Perusahaan mewujudkan kegiatan operasional yang berkelanjutan.

Upaya peningkatan kualitas kesehatan karyawan dilakukan ABM dengan melaksanakan berbagai kegiatan promosi gaya hidup sehat kepada seluruh karyawan. Perusahaan selalu memastikan para pekerja dalam kondisi sehat dan bugar, terutama bagi mereka yang bekerja di area pertambangan. Berbagai pelaksanaan kegiatan olahraga dan edukasi pola hidup dan makan sehat kami selenggarakan secara rutin agar para karyawan memahami akan pentingnya kesehatan.

Sepanjang tahun 2023, ABM telah aktif melaksanakan sejumlah kegiatan dalam rangka meningkatkan kesadaran akan kesehatan di antara karyawan. Ini meliputi manajemen tingkat kelelahan, pemantauan dan inspeksi *hygiene* termasuk pemeriksaan air

Training for Workers on Occupational Safety and Health [GRI 403-5]

ABM's high commitment to the implementation of OHS aspects is also demonstrated by the company through the execution of regular and planned OHS training programs every year. The OHS training aims to improve employees' competencies and ensure their readiness to perform safe working procedures in order to prevent the occurrence of work incident and occupational diseases.

Throughout 2023, ABM has conducted various OHS training programs, include:

- Work incident prevention and management,
- Fatigue management,
- LOTO (*Lock Out Tag Out*),
- *Effective Safety Leadership*,
- Training and Certification of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS),
- Mining Safety Management System (SMKP) Refreshment,
- Training and Certification of SMK3 Implementation and Audit
- Workshop on Fundamentals of Mining Safety and Health,
- Accident Investigation Technique Workshop,
- Zero Accident Seminar,
- POP/POM Training and Competency Test,
- Life Cycle Assessment (LCA), HIRADC and CPR workshops.
- Fundamental Safe Work Practices (FSWP)

Promoting Healthy Lifestyles for Employees [GRI 403-6][OJK F.21]

Various programs of Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH) for employees have been implemented by ABM to ensure a good level of health awareness among employees. The purpose of the implementation of these programs is to improve the quality of health and prevention of occupational diseases as one of the important aspects in the Company's efforts to maintain sustainable operations.

Efforts to improve the quality of employee health are undertaken by ABM by carrying out various activities to promote a healthy lifestyle to all employees. The Company always ensures that workers are fit and healthy, especially those who work in the mining area. We regularly execute various sports activities and education on healthy lifestyle and eating in order to make employees aware of the importance of health.

Throughout 2023, ABM has actively carried out a number of activities in order to increase health awareness among employees. These include fatigue management, hygiene monitoring and inspections including potable water checks

layak minum serta memahami menu makanan. Selain itu, kami juga menyelenggarakan senam kesegaran jasmani, kampanye pencegahan NAPZA, serta program vaksinasi dan imunisasi. Kegiatan lainnya mencakup pemeriksaan kesehatan terkait HIV/AIDS, survei ergonomi, pemeriksaan medis karyawan termasuk MCU dan GCU secara berkala, serta sosialisasi kesehatan melalui berbagai media seperti spanduk dan buletin. Kami juga mengatur olahraga bersama, mengendalikan vektor penyakit, serta melakukan inspeksi *hygiene* dan sanitasi di area kantin, mess, dan kantor. Pemantauan lingkungan kesehatan kerja seperti pengukuran debu, getaran, bising, dan ergonomi juga menjadi prioritas dalam upaya kami untuk memastikan kesejahteraan karyawan.

and food menu arrangements and evaluations. In addition, we also organized physical fitness exercises, drug prevention campaigns, and vaccination and immunization programs. Other activities include HIV/AIDS-related health checks, ergonomic surveys, employee medical examinations including regular MCU and GCU, and health socialization through various media such as banners, banners, and bulletins. We also organize joint exercise, control disease vectors, and conduct hygiene and sanitation inspections in the canteen, mess, and office areas. Monitoring of the occupational health environment such as measurement of dust, vibration, noise and ergonomics are also a priority to ensure employee health and well-being.

Tingkatkan Kesehatan Karyawan, ABM Jalankan Program *Wellness* Improving Employee Health, ABM Promotes *Wellness* Program



Upaya ABM dalam meningkatkan kesehatan dan menciptakan gaya hidup sehat para karyawan juga diwujudkan melalui program *Wellness Program*. Program tersebut merupakan sebuah program penurunan risiko kesehatan yang bertujuan untuk melakukan *follow up risiko* ASCVD (*Atherosclerotic Cardiovascular Disease*) pada pekerja yang sudah teridentifikasi, memberikan tatalaksana pengobatan, pemantauan kondisi kesehatan pekerja dan promosi kesehatan gaya hidup sehat. Adapun tujuan dari *Wellness Program*, antara lain:

- Nihil kejadian kematian mendadak akibat ASCVD (*Atherosclerotic and Carido Vascular Disease*)
- Komitmen Perusahaan yakni *Zero Fatality*, *Zero PAK*, *Zero KAPTK*, dan *CMR <19,55%*
- Meningkatkan derajat kesehatan pekerja
- Memberikan motivasi untuk hidup sehat kepada karyawan yang mengalami penyakit kronis atau berpotensi terhadap CVD.
- Menarik minat karyawan di luar program untuk ikut perubahan gaya hidup sehat.

Salah satu program *Wellness Program* yang sedang dijalankan ABM melalui *Fat Loss Challenge*, yaitu program yang berfokus untuk mengurangi persentase lemak tubuh serta mempertahankan dan menambah massa otot. Diharapkan dengan adanya program ini juga berdampak pada peningkatan produktivitas karyawan dan keberlanjutan perusahaan di masa akan datang.

ABM's efforts to improve health and create a healthy lifestyle for employees are also demonstrated through *Wellness Program*. This program is a health risk reduction program which aims to follow up on the risk of ASCVD (*Atherosclerotic Cardiovascular Disease*) in identified workers, provide treatment management, monitor workers' health conditions and promote healthy lifestyles. The objectives of the *Wellness Program* include:

- *Zero Sudden Death Due to ASCVD* (*Atherosclerotic and CaridoVascular Disease*)
- Company commitments namely *Zero Fatality*, *Zero PAK*, *Zero KAPTK*, and *CMR <19.55%*
- Improve workers' health status
- Provide motivation for healthy living to employees who experience chronic diseases or have the potential for CVD.
- Attract employees outside the program to participate in healthy lifestyle changes.

One of the *Wellness Programs* that ABM is currently running is the *Fat Loss Challenge*, which is a program that focuses on reducing body fat percentage as well as maintaining and increasing muscle mass. It is hoped that this program will also have an impact on increasing employee productivity and company sustainability in the future.



Pencegahan dan Mitigasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis [GRI 403-7]

ABM menempatkan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di seluruh rantai nilai perusahaannya. Hal ini tercermin dalam kebijakan Perusahaan yang mengharuskan kontraktor untuk menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai bagian dari proses seleksi dan evaluasi. ABM berkomitmen untuk setiap kontraktor diwajibkan melewati tahap prakualifikasi (PQ) untuk memastikan standar K3 terpenuhi sebelum menjadi mitra ABM dalam kegiatan operasional.

Manajemen risiko kontraktor dilakukan sesuai dengan hasil dari HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*) ABM. Selanjutnya, ABM secara aktif bekerja sama dengan kontraktor dalam menjalankan berbagai program K3, yang dirancang untuk membudayakan K3 bagi semua pekerja. Program ini terus diperkuat melalui forum komunikasi K3 yang melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait.

ABM juga memiliki Tim Tanggap Darurat di setiap lokasi area kerja yang memiliki kompetensi dibidangnya masing-masing, keterlibatan Tim Tanggap Darurat ABM bukan hanya bermanfaat bagi kesiapan dalam menghadapi keadaan darurat di internal perusahaan, namun juga terlibat dalam berbagai kegiatan kemanusiaan bersifat Nasional yang dikoordinir oleh Kementerian ESDM melalui Program ESDM Tanggap Bencana Nasional

Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Directly Affecting Business Relationships [GRI 403-7]

ABM places the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority throughout its value chain. This is reflected in the Company's policy that requires contractors to implement a *Contractor Safety Management System* (CSMS) as part of the selection and evaluation process. ABM is committed to each contractor being required to pass a prequalification (PQ) stage to ensure OHS standards are met before partnering with ABM in operational activities.

Contractor risk management is conducted in accordance with the results of ABM's HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*). Furthermore, ABM actively works with contractors in executing various OHS programs, designed to cultivate OHS for all workers. These programs continue to be enhanced through OHS communication forums that involve active participation from all relevant parties.

ABM also has an Emergency Response Team in each work area location that has competencies in their respective fields. the involvement of ABM's Emergency Response Team is not only beneficial for alertness in dealing with emergencies within the company, but also involves in various national humanitarian activities coordinated by the Ministry of Energy and Mineral Resources through the National Disaster Response Program.

PT Cipta Kridatama (CK) dan PT Tunas Inti Abadi (TIA) Terlibat Aktif dalam Program Tanggap Bencana Nasional

PT Cipta Kridatama (CK) and PT Tunas Inti Abadi (TIA) Actively Involved in National Disaster Response Program



PT Cipta Kridatama (CK) dan PT Tunas Inti Abadi (TIA) yang merupakan anak perusahaan ABM, turut aktif terlibat dalam program ESDM Tanggap Bencana Nasional yang dikoordinir oleh Kementerian ESDM, beberapa kegiatan kemanusiaan yang telah diikuti oleh CK dan TIA antara lain :

- ESDM Tanggap Bencana Gempa Cianjur
- ESDM Tanggap Bencana Gempa di Palu
- ESDM Tanggap Bencana Gempa di Lombok
- ESDM Tanggap Bencana Gempa di Tanah Datar - Sumbar

Selain itu, guna meningkatkan Emergency Response Team (ERT) Perusahaan, ABM melalui CK & TIA juga aktif dalam kegiatan Indonesia Fire and Rescue Challenge (IFRC) yang diadakan oleh Pertapindo (Perhimpunan Tenaga Penyelamat Pertambangan Indonesia), beberapa prestasi yang berhasil diraih oleh Emergency Response Team CK & TIA antara lain :

- Juara 3 Motor Vehicle Accident (CK)
- Juara 2 High Angle Rescue (TIA)

PT Cipta Kridatama (CK) and PT Tunas Inti Abadi (TIA) which are subsidiaries of ABM, are actively involved in the ESDM National Disaster Response program coordinated by the Ministry of Energy and Mineral Resources, several humanitarian activities that have been participated by CK and TIA include:

- ESDM Response to the Cianjur Earthquake
- ESDM Response to the Earthquake in Palu
- ESDM Response to Earthquake Disaster in Lombok
- ESDM Earthquake Disaster Response in Tanah Datar - West Sumatera

In addition, in order to improve the Company's Emergency Response Team (ERT), ABM through CK & TIA is also active in the Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) activities organized by Pertapindo (Indonesian Mining Rescue Personnel Association), some of the achievements made by CK & TIA Emergency Response Team include:

- 3rd place Motor Vehicle Accident (CK)
- 2nd place High Angle Rescue (TIA)

Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-8]

ABM telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang di dalamnya mengatur keterlibatan para karyawan dalam upaya meningkatkan aspek K3 di lingkungan Perusahaan. Implementasi keterlibatan karyawan terpantau dalam Program Akuntabilitas K3 yang meliputi akuntabilitas karyawan perusahaan dan kontraktor dalam pelaksanaan pelaporan bahaya, komunikasi dan konsultasi, inspeksi K3 dan berbagai upaya K3 lainnya.

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

Pada tahun 2023, seluruh karyawan ABM dan kontraktor tidak mengalami kasus kematian dan penyakit yang disebabkan Penyakit Akibat Kerja (PAK). PAK yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan dapat disebabkan faktor kimia, faktor fisika, faktor biologi dan penyakit infeksi atau parasit yang tercantum dalam dalam perpres Nomor 7 tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. Untuk pencegahan PAK, ABM telah melakukan identifikasi PAK utama yang menjadi perhatian Perusahaan, yaitu:

Workers Covered by the Occupational Safety and Health Management System [GRI 403-8]

ABM has implemented Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) which regulates employee involvement in efforts to improve OHS aspects within the Company. The implementation of employee involvement is monitored in the Safety Accountability Program (SAP) which demonstrate the company's and contractors' employee involvement in reporting hazard, communicating and consulting, conducting OHS inspection and the others OHS programs and activities.

Occupational Diseases [GRI 403-10]

In 2023, we record zero fatality and zero occupational disease for all ABM employees and contractor workers. Some occupational diseases resulting from company activities can be caused by chemical factors, physical factors, biological factors and infectious or parasitic diseases as listed in Presidential Decree Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. To prevent occupational diseases, ABM has identified the main Occupational Diseases (PAK) of concern to the Company, namely:



Kategori Pekerjaan yang Berpotensi Menyebabkan PAK
Occupation that Potentially Cause Occupational Diseases [S4.2][S4.3]

No.	Pekerjaan yang Berpotensi Menyebabkan PAK Occupation that Potentially Cause Occupational Diseases	Upaya Pengendalian Control Measures
1.	Pekerja <i>Crusher</i> , Genset dan <i>Stockpile</i> Crusher, Generator and Stockpile Workers	Pengukuran lingkungan kerja, pemasangan <i>dust net</i> , penyiraman dengan <i>watertruck</i> , penggunaan APD yang sesuai, meminimalisasi penggunaan genset dengan menggunakan listrik PLN, program pelatihan dan edukasi K3, MCU. Measurement of the work environment, installation of dust nets, watering with water trucks, using appropriate PPE, and minimizing the use of generators using PLN electricity, OHS training and education programs, MCU.
2.	Mengendarai kendaraan/unit, <i>service unit</i> dan pengisian bahan bakar minyak Driving unit, service vehicle/ equipment, and fuel refuelling	Pengukuran lingkungan kerja, pemasangan <i>dust net</i> , penyiraman dengan <i>watertruck</i> , penggunaan APD yang sesuai, senam ergonomi, program pelatihan dan edukasi K3, MCU. Measurement of the work environment, installation of dust net, watering with a watertruck, using appropriate PPE and ergonomic exercise, OHS training and education programs, MCU.
3.	Pekerja <i>Welding / Gouging / Cutting / Grinding</i> Welding / Gouging / Cutting / Grinding Workers	Pengukuran lingkungan kerja; pengukuran sinar UV setahun sekali; rehat sejenak setelah 20 menit kerja selama 20 detik melihat 20 feet; melakukan peregangan otot, MCU (audiometri dan spirometri) dan <i>biomonitoring</i> berkala kadar logam berat pada darah/urin, penggunaan APD yang sesuai, program pelatihan dan edukasi K3, MCU. Measurement of the work environment; UV light measurement once a year; Take a break after 20 minutes of work for 20 seconds looking at 20 feet; do muscle stretches, MCU (audiometry and spirometry) and periodic biomonitoring of heavy metal levels in blood/urine, using appropriate PPE, OHS training and education programs, MCU.
4.	Painting Painting	Pengukuran lingkungan kerja, pengukuran BTX (Benzene, Toluene, Xylene); <i>preventive maintenance</i> dan penggantian <i>filter LEV</i> ; penggunaan APD yang sesuai, program pelatihan dan edukasi K3, MCU. Measurement of the work environment; BTX measurement (Benzene, Toluene, Xylene); Preventive Maintenance and LEV filter replacement; using appropriate PPE, OHS training and education programs, MCU.
5.	Operator alat berat (<i>material preparation</i>) Heavy equipment Operators (material preparation)	Pengukuran lingkungan kerja; pengukuran getaran 1 tahun sekali; melakukan <i>preventive maintenance</i> secara berkala; rehat sejenak 10-15 menit setiap 2 jam bekerja; melakukan peregangan otot, program pelatihan dan edukasi K3, MCU. Measurement of work environment; vibration measurement once a year; conduct PM periodically; take a 10-15 minute break every 2 hours of work; do muscle stretches.
6.	Pekerja Kantor/Administrasi Officer/Administration	Pengukuran lingkungan kerja; memposisikan monitor lebih tinggi agar mata sejajar, rehat sejenak 10-15 menit setiap 2 jam bekerja, melakukan perengangan otot; pengukuran pencahayaan; rehat setelah 20 menit kerja selama 20 detik dengan melihat 20 feet; Melakukan pengukuran <i>indoor air quality</i> ; pagi dan sore (untuk kantor site), pemasangan <i>air purifier</i> , program pelatihan dan edukasi K3, MCU. Measurement of work environment; Position the monitor higher so that the eyes are level, take a break for 10-15 minutes every 2 hours of work, do muscle stretches; lighting measurement; take a break after 20 minutes of work for 20 seconds by looking at 20 feet; carry out measurements of indoor air quality; morning and evening (for site office), installation of air purifier, OHS training and education programs, MCU.

ABM Menyelenggarakan Bulan K3 Nasional ABM Holds National OHS Month Commemoration



Dalam upaya meningkatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga menjadi budaya bagi setiap karyawan, ABM menyelenggarakan Peringatan Bulan K3 Nasional di Grup TMT. Peringatan ini diisi oleh berbagai macam kegiatan dan perlombaan terkait aspek K3, antara lain:

- Seminar K3 yang mengundang narasumber dari tenaga ahli K3
- Perlombaan *Loss Weight Challenge*
- Senam *Pound Fit*
- Kegiatan *fun run*
- Lomba cerdas cermat K3
- Lomba video, foto dan karya tulis K3
- Lomba *housekeeping*
- Pengukuran Level Kematangan Budaya K3 di Grup TMT
- Donor darah
- Pelatihan kesiapan tanggap darurat

Diharapkan juga dengan adanya peringatan ini meningkatkan pemahaman karyawan terkait aspek K3 sehingga lebih terjamin kesehatan dan keselamatannya serta kegiatan bisnis maupun proses pertambangan berjalan secara aman, efisien dan produktif.

In an effort to improve Occupational Safety and Health (OHS) aspects so it becomes a cultural aspect for every employee, ABM held a National OHS Month Commemoration at TMT Group. This commemoration was filled with various activities and competitions related to OHS aspects, among others:

- OHS seminar which invited resource persons from OHS experts
- Loss Weight Challenge competition
- Pound Fit exercise
- Fun run activity
- OHS quiz competition
- OHS video, photo, and writing contest
- Housekeeping competition
- OHS Culture Maturity Level measurement in TMT Group
- Blood donation
- Emergency response preparedness training

It is also hoped that this commemoration will increase employees' understanding of OHS aspects so that their health and safety is better guaranteed and business activities and mining processes run safely, efficiently and productively.

NDAQ S9

PEKERJA ANAK & KERJA PAKSA CHILD LABOR & FORCED LABOR

[GRI 408][GRI 409][GRI 411]

Pendekatan Manajemen

[S9.1][S9.2][GRI 408-1][OJK F.19]

Seluruh kegiatan operasional yang dijalankan ABM memiliki risiko tinggi dan dibutuhkan keterampilan dan keahlian khusus sehingga tidak sesuai dengan memperkerjakan pekerja anak di bawah umur. Kami berkomitmen untuk mencegah pekerja anak di seluruh wilayah operasional. ABM selalu patuh dan menaati regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO), di mana setiap perusahaan dilarang untuk memperkerjakan anak di bawah umur. Sesuai Peraturan Perusahaan, umur minimal calon karyawan ABM dan anak usahanya adalah 18 tahun.

Management Approach

[S9.1][S9.2][GRI 408-1][OJK F.19]

All operational activities carried out by ABM have high risks and require special skills and expertise so that it is not appropriate to employ underage child workers. We are committed to preventing child labor in all operational areas. ABM always complies with and complies with applicable regulations or provisions in accordance with the Law on Employment, ILO Convention 138 'Minimum Age Convention' (ILO Convention 138) and 182 'Worst Forms of Child Labor Convention' (ILO Convention 182), where every company is prohibited to employ minors. In accordance with Company Regulations, the minimum age for prospective employees of ABM and its subsidiaries is 18 years.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER NDAQ S9

PEKERJA ANAK & KERJA PAKSA | CHILD LABOR & FORCED LABOR [GRI 408] [GRI 409] [GRI 411]

NDAQ S9.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan anak dan/atau kerja paksa? Does your company adhere to a child and/or forced labor policy?	Ya Perusahaan kami mengikuti kebijakan hak asasi manusia Yes Our company follows the human rights policy
NDAQ S9.2	Apakah kebijakan anak Anda dan/atau kerja paksa. Lihat juga: mencakup pemasok dan vendor? Does your company have a child and/or forced labor policy? See also: including suppliers and vendors?	Ya Mencakup pemasok dan vendor yang dapat dilihat di bagian [S9.2][GRI 409-1] Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja dan Operasi dan [S9.2][GRI 408-1] Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Yes Includes suppliers and vendors which can be seen in sections [S9.2][GRI 409-1] Operations and Suppliers at Significant Risk of Forced or Compulsory Labor Incidents and Operations and [S9.2][GRI 408-1] Suppliers at Risk Significant to Child Labor Incidents
GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers that are at significant risk of child labor incidents.	Seluruh operasional kami tidak berisiko dalam insiden pekerja anak karena ABM mengikuti kebijakan hak asasi manusia. Our all operations are not at risk of child labor incidents because ABM follows human rights policies.
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents	Seluruh operasional kami tidak berisiko dalam insiden kerja paksa karena ABM mengikuti kebijakan hak asasi manusia. Our all operations are not at risk of forced labor incidents because ABM follows a human rights policy.
GRI 411 -1a	Jumlah total insiden pelanggaran yang teridentifikasi yang melibatkan hak-hak masyarakat adat selama periode pelaporan. Total number of identified incidents of violations involving the rights of indigenous peoples during the reporting period.	Tidak ada, untuk penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada bagian Hak Masyarakat Adat None, For further information can be seen in section Rights of Indigenous Peoples. on below

Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja [S9.2][GRI 409-1]

Dalam upaya mencegah insiden kerja paksa di lingkungan operasional, Perusahaan menerapkan sistem kerja giliran (*shift work*). Kami memastikan *shift* karyawan diatur sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku. ABM memberlakukan Peraturan Perusahaan yaitu jumlah waktu kerja wajib bagi seluruh karyawan Perusahaan adalah 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu. Perusahaan memberikan kompensasi bagi setiap kelebihan jam kerja berupa upah lembur, sesuai ketentuan UU Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Selain itu, ABM dalam melaksanakan rekrutmen, promosi, dan mutasi karyawan selalu berlandaskan asas kesepakatan antara kedua belah pihak. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan perusahaan untuk memastikan tidak ada unsur paksaan ataupun ancaman dalam hubungan kerja antara karyawan dan perusahaan. Sehingga tidak terdapat pekerja yang dipaksa untuk bekerja di seluruh operasional perusahaan maupun di rantai pasokan perusahaan ABM. Kami menyadari bahwa kerja paksa terhadap karyawan akan berbahaya dan berisiko tinggi yang tentunya akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasional Perusahaan.

Operations and Suppliers at Significant Risk of Incidents of Forced or Compulsory Labor [S9.2][GRI 409-1]

In an effort to prevent forced labor incidents in the operational environment, the Company implements a shift work system. We ensure that employee shifts are arranged in accordance with the Company's operational needs, guided by applicable regulations. ABM enforces Company Regulations, namely that the mandatory working time for all Company employees is 8 (eight) hours a day and 40 (forty) hours a week. The company provides compensation for any excess working hours in the form of overtime pay, in accordance with the provisions of the Employment Law and the Collective Labor Agreement (PKB).

Apart from that, ABM in carrying out employee recruitment, promotions and transfers is always based on the principle of agreement between both parties. This is part of the company's policy to ensure that there is no element of coercion or threats in the working relationship between employees and the company. So that no workers are forced to work throughout the company's operations or in the ABM company supply chain. We realize that forced labor for employees will be dangerous and pose a high risk which will certainly affect the continuity of the Company's operations.

NDAQ S10

HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS [GRI 412]

Hak Masyarakat Adat [GRI 411-1]

ABM memahami, bahwa dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan, keberadaan masyarakat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, ABM senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat lokal di seluruh wilayah operasional. Pemenuhan hak-hak dari masyarakat adat maupun lokal menjadi prioritas perusahaan jika area operasional ABM bersinggungan dengan wilayah mereka.

Untuk itu, ABM secara konsisten melakukan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat terutama program yang dijalankan berkaitan dengan mata pencaharian yang sudah turun-temurun (*local livelihoods*). Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menjaga keharmonisan antara ABM dan komunitas masyarakat setempat, terutama untuk menjaga nilai-nilai kearifan lokal.

Indigenous Peoples Rights [GRI 411-1]

ABM understands that in carrying out all of the Company's operational activities, the presence of the community is an inseparable part. Therefore, ABM always respects and upholds the protection of the rights of local communities in all operational areas. Fulfilling the rights of indigenous and local communities is a company priority if ABM's operational area intersects with their territory.

For this reason, ABM consistently provides assistance that is tailored to community needs, especially programs implemented related to local livelihoods. This was done with the aim of maintaining harmony between ABM and the local community, especially to maintain local wisdom values.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden pelanggaran yang berkaitan dengan hak-hak masyarakat adat atau masyarakat setempat di mana perusahaan beroperasi. Hal ini dibuktikan dengan nihilnya laporan pelanggaran, baik dari kanal *Whistleblowing System*, media massa, maupun penyampaian secara langsung dari para pemangku kepentingan.

ABM juga senantiasa memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan pelatihan dan pengetahuan memadai mengenai aspek-aspek perlindungan hak asasi manusia. Diharapkan agar setiap karyawan senantiasa menerapkan tindakan yang tepat dan terukur sesuai prinsip hak asasi manusia dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.

Area Dilindungi

ABM memastikan seluruh wilayah operasionalnya saat ini tidak berada di dalam kawasan masyarakat adat, kawasan lindung baik berdasarkan Kategori Manajemen Kawasan Lindung IUCN, Konvensi Ramsar, maupun legislasi nasional. Namun demikian, ABM berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dengan menerapkan kawasan perlindungan keanekaragaman hayati di beberapa wilayah operasionalnya. Hingga 2023, ABM telah mengupayakan upaya pemulihan lingkungan dengan luas kurang lebih 2.000 Ha yang tersebar di beberapa area operasional.

Throughout 2023, there were no incidents of violations relating to the rights of indigenous peoples or local communities where the company operates. This is proven by the zero reports of violations, both from Whistleblowing System channels, mass media, and direct submissions from stakeholders.

ABM also always ensures that every employee receives adequate training and knowledge regarding aspects of human rights protection. It is hoped that every employee will always implement appropriate and measurable actions in accordance with human rights principles in carrying out their daily duties.

Protected Area

ABM ensures that all of its current operational areas are not within indigenous people's areas, protected areas based on the IUCN Protected Area Management Category, the Ramsar Convention, or national legislation. However, ABM is committed to environmental sustainability by implementing biodiversity protection areas in several of its operational areas. Until 2023, ABM has undertaken environmental restoration efforts covering an area of approximately 2,000 Ha spread across several operational areas.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER NDQ S10 HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS [GRI 412]		
NDQ S10.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan hak asasi manusia? Does your company follow a human rights policy?	Ya Perusahaan kami mengikuti kebijakan hak asasi manusia Yes Our company follows the human rights policy
NDQ S10.2	Apakah kebijakan hak asasi manusia Anda Lihat juga: mencakup pemasok dan vendor? Does your human rights policy cover suppliers and vendors?	Dalam hal hak asasi manusia baik di tempat kerja maupun di rantai pasokan, ABM secara umum diatur dalam kode etik dan peraturan perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan serta klausul-klausul perjanjian kontrak dan pakta integritas yang disepakati oleh pemasok kami menjadi pendekatan ABM untuk memastikan perlindungan hak asasi manusia. Terkait dengan tinjauan implementasi, ABM senantiasa mengikuti ketentuan yang diminta oleh regulasi yang berlaku, termasuk dalam melakukan tinjauan HAM.
GRI 412-1	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara. Total number and percentage of operations that have been subject to human rights reviews or human rights impact assessments, by country.	Hingga saat ini, kami belum merencanakan penyelenggaraan sesi pelatihan khusus HAM, mengingat pertimbangan efektivitas dan efisiensi. Namun demikian, kami secara rutin melaksanakan sosialisasi peraturan perusahaan, yang mencakup klausul hak asasi manusia, setiap tahun bagi seluruh karyawan.
GRI 412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Employee training on human rights policies or procedures.	When it comes to human rights both in the workplace and in the supply chain, ABM is generally governed by a code of conduct and company regulations that apply to all employees, as well as the clauses of contractual agreements and integrity pacts agreed with our suppliers, which are ABM's approach to ensuring the protection of human rights. In terms of the implementation review, ABM always follows the provisions required by applicable regulations, including when conducting human rights reviews.
GRI 412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyingkiran hak asasi manusia. Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening.	At this moment, we have not planned to organize specific human rights training sessions, considering effectiveness and efficiency considerations. However, we routinely conduct annual socialization of company regulations, including human rights clauses, for all employees.

NDAQ S11

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY [GRI 203][GRI 413][SEOJK F.23]

Pendekatan Manajemen

ABM menyadari bahwa dalam mewujudkan keberlanjutan, Perusahaan harus memiliki tujuan dan target yang selaras dan seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, ABM selalu berupaya menghasilkan kinerja positif yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan bisnis, tetapi juga pada bagaimana ABM dapat memberikan manfaat yang luas dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat.

Komitmen ABM terhadap masyarakat diimplementasikan dengan berbagai program kegiatan yang berkontribusi langsung pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kami secara berkelanjutan mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat, melalui kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan dokumen Rencana Induk Pemberdayaan Masyarakat (RI-PPM). Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh fungsi CSR pada masing-masing anak perusahaan dan dievaluasi oleh Direksi.

Dalam menjalankan program CSR, ABM selalu melakukan kolaborasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan setempat agar CSR yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan selaras dengan komitmen pembangunan yang berkelanjutan. Kami juga senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip hak asasi manusia serta menjunjung tinggi aturan/peraturan yang dikeluarkan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Selain itu, berbagai program yang dijalankan oleh perusahaan juga selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) baik itu di bidang ekonomi, kesehatan, infrastruktur, pendidikan, lingkungan, budaya, dan sosial.

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 2-25]

Program CSR yang dijalankan ABM bertujuan untuk memberikan kontribusi sosial dan mendorong potensi yang ada di tengah-tengah masyarakat agar mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional. ABM secara rutin melakukan komunikasi ke seluruh pemangku kepentingan terkait aspek sosial, ekonomi dan budaya lokal agar kehadiran ABM memberikan kontribusi maksimal yang sesuai dengan harapan, kebutuhan dan kearifan lokal masyarakat di setiap daerah operasional.

Management Approach

ABM realizes that in realizing sustainability, the Company must have goals and targets that are aligned and balanced between economic, environmental and social performance. Therefore, in carrying out its business activities, ABM always strives to produce positive performance that does not only focus on business success, but also on how ABM can provide broad benefits and bring added value to society.

ABM's commitment to the community is implemented with various activity programs that contribute directly to the economic and social growth and development of communities around the operational area. We continuously develop potential and empower communities, through corporate social responsibility (CSR) implementation policies and Community Empowerment Master Plan (RI-PPM) documents. Implementation of activities is carried out by the CSR function in each subsidiary and evaluated by the Board of Directors.

In carrying out CSR programs, ABM always collaborates with the government and local stakeholders so that CSR is carried out in accordance with community needs and is in line with its commitment to sustainable development. We also always prioritize human rights principles and uphold the rules/regulations issued by regional and central governments. Apart from that, the various programs run by the company are also in line with sustainable development goals (SDGs) in the economic, health, infrastructure, education, environmental, cultural and social fields.

Evaluation of Management Approach [GRI 2-25]

The CSR program carried out by ABM aims to provide social contributions and encourage the potential that exists in society so that it is able to create a prosperous and independent society in a sustainable manner, especially communities around operational areas. ABM routinely communicates with all stakeholders regarding local social, economic and cultural aspects so that ABM's presence provides maximum contribution in accordance with the hopes, needs and local wisdom of the community in each operational area.

Sebagai langkah keberlanjutan agar pelaksanaan CSR memberikan dampak yang signifikan, Kami secara rutin tiap tahunnya melakukan penilaian laporan kinerja dan pencapaian *key performance indicators* (KPI) terkait pelaksanaan CSR perusahaan. Dari hasil evaluasi tahun 2023, Perusahaan telah dapat merealisasikan program CSR sehingga seluruh kegiatan entitas anak dapat berlangsung sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Selain itu, ABM juga berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis dan konstruktif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami membuka akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan, serta membuka dialog dengan masyarakat guna mendapatkan solusi yang saling menguntungkan di kedua belah pihak. Keluhan atau pengaduan dapat disampaikan ke kantor pusat Perusahaan di Jakarta maupun kantor anak usaha yang ada di berbagai daerah. Setiap keluhan atau pengaduan didokumentasikan dengan baik oleh fungsi hubungan eksternal dan diteruskan kepada fungsi terkait untuk mendapatkan solusi.

Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan [S11][GRI 2-25][GRI 413-1][QJK F.25]

Bagi ABM, pemangku kepentingan harus senantiasa ditempatkan pada posisi yang penting karena merupakan salah satu kunci Perusahaan mencapai keberlanjutan. Oleh karena itu, dalam mewujudkan keberlanjutan, ABM berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam kegiatan Perusahaan. Dalam merancang dan menjalankan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, kami selalu bersinergi dan berkomunikasi aktif dengan para pemangku kepentingan demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

ABM selalu memastikan setiap anak perusahaan di tiap daerah operasionalnya (100%) melaksanakan program CSR yang telah disesuaikan dengan penilaian dampak negatif dari operasional, masukan, kebutuhan, dan harapan dari pemangku kepentingan di masing-masing daerah tersebut. Untuk itu, ABM membentuk Komite ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang bertugas mengawasi pelaksanaannya dan memastikan program CSR berjalan secara tepat dan terukur. Komite ini terdiri dari berbagai pihak yang berkompeten dalam bidang ESG agar program CSR juga sejalan dengan prinsip-prinsip agenda tujuan pencapaian keberlanjutan dan keadilan sosial. Dengan adanya Komite ESG, diharapkan berbagai program tersebut dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

As a sustainability step so that CSR implementation has a significant impact, we routinely assess performance reports every year and achieve key performance indicators (KPI) related to the company's CSR implementation. From the evaluation results in 2023, the Company has been able to realize its CSR program so that all subsidiary activities can take place according to the plans that have been set.

Apart from that, ABM also strives to improve harmonious and constructive relationships with all stakeholders. We open access to the public to convey complaints and grievances, as well as open dialogue with the public in order to obtain mutually beneficial solutions for both parties. Complaints or grievances can be submitted to the Company's head office in Jakarta or subsidiary offices in various regions. Every complaint or grievance is properly documented by the external relations function and forwarded to the relevant function to obtain a solution.

Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan [S11][GRI 2-25][GRI 413-1][QJK F.25]

For ABM, stakeholders must always be placed in an important position because they are one of the keys to the company achieving sustainability. Therefore, in realizing sustainability, ABM strives to ensure that all stakeholders are involved in the Company's activities. In designing and implementing community empowerment and development programs, we always synergize and communicate actively with stakeholders in order to realize sustainable development.

ABM always makes sure that each of its subsidiaries (100%) runs CSR programs that are specifically designed to address the negative effects of operations and meet the needs and expectations of stakeholders in each area. To accomplish this, ABM establishes an ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Committee tasked with overseeing their implementation and ensuring that CSR programs run effectively and measurably. This committee consists of various competent parties in the field of ESG to ensure that CSR programs align with the principles of sustainable development goals and social justice. The ESG Committee's presence is expected to broaden the positive impact of these programs on society and the environment.

Berikut ini ringkasan *flagship* CSR program unggulan dari masing-masing anak perusahaan ABM di tahun 2023:

The following is a summary of the flagship CSR programs of each ABM subsidiary in 2023:

Pilar CSR CSR Pillar	Tujuan Objective	Sinergi Program Synergy Program	Total Jumlah Penerima Manfaat Total number of beneficiaries	Durasi Program Program Duration	GRI / SDG Linkage GRI / SDG Linkage
Pendidikan Education	Meningkatkan Kemampuan Talenta Lokal Elevating Local Talent Capability	WDP & MDP - SSB WDP & MDP - SSB	31 orang People	4 bulan month	SDG 4
		Teaching Factory - CK site BMB	928 orang siswa 72 orang guru (SMKN 1 Tapin Selatan) 928 students 72 teachers (SMKN 1 Tapin Selatan)	3 bulan month	SDG 4
		Rumah Autis - CKB	325 orang (terdiri dari guru, siswa dan relawan) 325 people (consisting of teachers, students and volunteers)	3 tahun year	SDG 4
		CK Mengajar - CK site MIFA	23 orang siswa dan 3 orang guru 23 students and 3 teachers	1 tahun year	SDG 4
		Fresh Green Operator (FGO) Fresh Green Mechanic (FGM) - CK	FGO=174 orang people FGM=93 orang people	3 bulan month	SDG 4
		Beasiswa - TIA Scholarship	20 orang mahasiswa/i (Desa Lingkar Tambang dan Kabupaten Tanah Bumbu) 20 students (villages around the mine and Tanah Bumbu Regency)	6 bulan month	SDG 4
		Perlengkapan Sekolah - CKB School Supplies	270 orang people	1 hari day	SDG 13, 15
Lingkungan & Dampak Ekologis Environment & Ecological Impact	Melibatkan Pelestarian Keanekaragaman Hayati Engage Biodiversity Preservation	Mangrove - CKB	28 Nelayan di area pesisir pantai Romokalisari 28 Fishermen in Romokalisari coastal area	1 tahun year	SDG 13, 15
		Mangrove - SSB	Kerjasama perawatan Mangrove dengan Program Kampung Iklim (Proklm) Kariangau-Balikpapan Collaboration of Mangrove planting with Climate Village Program (Proklm) Kariangau-Balikpapan	1 tahun year	SDG 13, 15
		Pedampingan Sekolah Adiwiyata Mandiri - TIA Independent Adiwiyata School Mentoring	20 orang siswa 10 orang guru (SMAN 1 Sungai Loban) 20 students 10 teachers (SMAN 1 Sungai Loban)	1 tahun year	SDG 4, 8, 10, 12
		FAITH (Food Always In The House) - ABM	91 Orang people	3 bulan month	SDG 4, 8, 10, 12
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	Membangun Kesejahteraan Masyarakat Building Welfare Communities	Batik Sasirangan - TIA	10 orang ibu desa Bunati Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu 10 women of Bunati village, Sungai Loban sub-district, Tanah Bumbu district	1 tahun year	SDG 4, 8, 10, 12
		Budidaya Perikanan - TIA Fisheries cultivation	5 Kelompok 5 groups	6 bulan month	SDG 1, 8
		Budidaya dan pengolahan Kopi - TIA Coffee cultivation and processing	Petani hutan Kopi Coffee forest farmers • Area Tahura Sultan Adam: 10 orang people • Mangkalapi : 5 Orang people	1 minggu week	SDG 1, 8
Kesehatan & Infrastruktur Public Health & Infrastructure	Mengembangkan Mata Pencaharian Masyarakat Develop Community Livelihood	Pendidikan tentang Stunting - TIA Education of Stunting	150 orang di Kecamatan Angsana 150 people in Angsana sub-district	6 bulan month	SDG 3
		Stunting - CKB Stunting	53 anak stunting di Puskesmas Sukapura - Cilincing 53 stunted children at Sukapura Health Center - Cilincing	6 bulan month	SDG 3

Program Pendidikan Masyarakat [S11]

Pendidikan menjadi kunci penting dalam membangun pola pikir masyarakat sehingga pada akhirnya akan membawa kemajuan masyarakat di masa yang akan datang. Oleh karena itu, ABM memastikan bidang pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama pelaksanaan program CSR Perusahaan.

Pelaksanaan program CSR bidang pendidikan yang dijalankan ABM berfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing SDM bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain untuk memenuhi kebutuhan SDM profesional di tingkat tapak proyek, ABM juga berkeinginan untuk mendukung program pemerintah dalam peningkatan kapasitas SDM hingga ke wilayah pelosok.

Beberapa program unggulan di pilar Pendidikan yang dijalankan Perseroan, antara lain:

- *Fresh Green Operator (FGO), Fresh Green Mechanic (FGM),* serta CK Mengajar, dan Program Teaching Factory yang dilaksanakan oleh PT Cipta Kridatama (CK).
- *Welding Development Program (WDP), Machining Development Program (MDP), Saya Senang Belajar, Guru Tamu dan kerjasama pemagangan (internship) siswa SMK* yang dilaksanakan oleh PT Sanggar Sarana Baja (SSB).
- PT Cipta Krida Bahari (CKB) melaksanakan kegiatan Peningkatan kapasitas guru untuk sekolah berkebutuhan khusus (Rumah Autis), dan bantuan peralatan sekolah di SDN Amamapare Mimika - Papua Tengah dengan total anak didik 270 anak.
- Beasiswa pendidikan tinggi, pendampingan sekolah Kurikulum Merdeka, kunjungan industri dan kuliah lapangan, serta bantuan sarana sekolah, yang dilaksanakan oleh PT Tunas Inti Abadi (TIA).
- ABM juga melaksanakan program bantuan pendidikan, beberapa program yang dijalankan antara lain Program Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Program Kejar Paket A, B, dan C, serta bantuan fasilitas belajar yang berbentuk sarana dan prasarana sekolah.

Grup ABM dalam menjalankan program CSR selalu bersinergi dengan para pemangku kepentingan terkait seperti Pemerintah, Dinas Pendidikan, Dinas Ketenagakerjaan dan Balai Besar Latihan Kerja (BBLK), serta Institusi pendidikan. Berbagai topik materi pembelajaran diantaranya yaitu internalisasi nilai grup TMT, penguatan mental dan karakter, penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta pengenalan terhadap industri.

Wujud komitmen ABM pada pilar pendidikan, sepanjang tahun 2023 total alokasi sebesar Rp9.829.292.112.

Community Education Program [S11]

Education is an important key in building society's mindset so that it will ultimately bring progress to society in the future. Therefore, ABM ensures that the education sector is always the main concern in implementing the Company's CSR program.

ABM's implementation of the CSR program in the education sector focuses on improving the quality and competitiveness of human resources for communities around operational areas. Apart from meeting the needs of professional human resources at the project site level, ABM also wishes to support government programs to increase human resource capacity in remote areas.

Several superior programs in the Education pillar run by the Company include:

- Fresh Graduate Operator (FGO), Fresh Graduate Mechanic (FGM), as well as CK Mengajar, and the Teaching Factory Program implemented by PT Cipta Kridatama (CK).
- Welding Development Program (WDP), Machining Development Program (MDP), I Love to Learn, Guest Teacher and vocational school student internship collaboration implemented by PT Sanggar Sarana Baja (SSB).
- PT Cipta Krida Bahari (CKB) carried out teacher capacity building activities for schools with special needs (Rumah Autism), and provided school equipment at SDN Amamapare Mimika - Central Papua with a total of 270 students.
- Higher education scholarships, assistance to Independent Curriculum schools, industrial visits and field lectures, as well as assistance with school facilities, carried out by PT Tunas Inti Abadi (TIA).
- ABM also implements educational assistance programs, some of the programs implemented include the Educator and Education Personnel Competency Development Program, the Package A, B and C Pursuit Program, as well as assistance with learning facilities in the form of school facilities and infrastructure.

In carrying out CSR programs, the ABM Group always synergizes with relevant stakeholders such as the Government, Education Department, Manpower Service and Job Training Center (BBLK), as well as educational institutions. Various learning material topics include internalizing TMT group values, strengthening mentality and character, implementing Occupational Safety and Health (K3) standards, and introducing industry.

A manifestation of ABM's commitment to the education pillar, throughout 2023 the total allocation is IDR9,829,292,112.

Tingkatkan Kompetensi Masyarakat Lokal, ABM Gelar *Welding Development Program & Machining Development Program*

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan Masyarakat area operasional, ABM melaksanakan program *Welding Development Program* 6G (WDP) & *Machining Development Program* (MDP). Selaras dengan semangat *local people for local job*, Program tersebut bertujuan agar masyarakat mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan menciptakan kemandirian wilayah serta paling penting menyiapkan angkatan kerja yang siap bersaing di dunia Industri. Program pendidikan tersebut meliputi peningkatan *skill* pengelasan dan permesinan masyarakat lokal.

Dalam menjalankan program WDP, ABM berkolaborasi dengan BBPVP (Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas) Serang, Banten. Program WDP dilaksanakan pada 17 Juli 2023 hingga 17 November 2023, dilaksanakan di BBPVP dan dilanjutkan *upskilling* sampai dengan sertifikasi BNSP di SSB Cikupa. Dari program WDP, masyarakat penerima manfaat berjumlah 15 peserta dan nilai investasi yang dikeluarkan sebesar Rp419.779.748.

Sedangkan untuk program MDP dilakukan pada 24 Oktober 2023 hingga 17 Januari 2024, berlokasi di wilayah operasional SSB Balikpapan. Penerima manfaat dari program MDP berjumlah 16 peserta dengan nilai investasi sebesar Rp201.370.064.

Increasing Local Community Competency, ABM Holds *Welding Development Program & Machining Development Program*

As an effort to improve the quality of education in operational area communities, ABM is implementing the 6G Welding Development Program (WDP) & Machining Development Program (MDP). In line with the spirit of local people for local jobs, the program aims to ensure that people receive quality education and create regional independence and most importantly prepare a workforce that is ready to compete in the industrial world. The educational program includes improving the welding and machining skills of local communities.

In carrying out the WDP program, ABM collaborated with BBPVP (Vocational and Productivity Training Center) Serang, Banten. The WDP program will be implemented from 17 July 2023 to 17 November 2023, implemented at BBPVP and followed by upskilling up to BNSP certification at SSB Cikupa. From the WDP program, there are 15 beneficiaries and the investment value spent is IDR419,779,748.

Meanwhile, the MDP program will be carried out from 24 October 2023 to 17 January 2024, located in the operational area of SSB Balikpapan. There are 16 beneficiaries of the MDP program with an investment value of IDR 201,370,064.



ABM Gelar Pelatihan Guru dan Sukarelawan untuk Anak Berkebutuhan Khusus

Sebagai upaya memberikan pemahaman lebih mendalam para guru dan relawan rumah autis, ABM menggelar program *workshop* dengan tajuk "Penerapan Intervensi Perilaku pada Sistem Pembelajaran Individual di Rumah Autis". Program ini juga bertujuan agar para guru dan relawan mampu meningkatkan sistem pembelajaran secara terukur dan efektif bagi anak berkebutuhan khusus.

Program workshop ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2023 bertempat di Masjid An-Nur Jatibening Bekasi. Melalui program tersebut, total penerima manfaat sebanyak 75 orang yang terdiri dari Guru dan Sukarelawan dengan nilai investasi sebesar Rp13.000.000.

ABM Holds Teacher and Volunteer Training for Children with Special Needs

In an effort to provide teachers and volunteers with autism homes with a deeper understanding, ABM held a workshop program entitled "Application of Behavioral Interventions in Individual Learning Systems in Autism Homes". This program also aims to enable teachers and volunteers to improve the learning system in a measurable and effective manner for children with special needs.

This workshop program will be held on July 5 2023 at the An-Nur Mosque, Jatibening Bekasi. Through this program, the total number of beneficiaries is 75 people consisting of teachers and volunteers with an investment value of IDR 13,000,000.



Program Teaching Factory, Upaya ABM Menyiapkan Generasi Siap Kerja

ABM terus secara berkelanjutan melakukan berbagai program di bidang pendidikan, salah satunya Program Teaching Factory. Program tersebut merupakan konsep pembelajaran di SMK berbasis industri/bisnis yang mengacu kepada standar dan prosedur yang berlaku dan dilaksanakan dalam suasana nyata seperti yang terjadi di dunia industri/bisnis. Program ini diresmikan pada 24 Oktober 2023 di SMKN 1 Tapin Selatan. Total penerima manfaat sebanyak 928 siswa dan 72 guru dengan total investasi sebesar Rp227.040.00.

Program ini melibatkan Budiono, peneliti dari Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang, di mana melalui program Tefa ini akan membangun sistem ekonomi sirkuler dengan basis inovasi pertanian ramah lingkungan (*Biochar Three in One* atau disingkat Biotron). Inovasi biotron pada tahun ini masuk sebagai top inovasi dalam kompetisi inovasi pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Teaching Factory Program, ABM's Effort to Prepare a Work-Ready Generation

ABM continues to continuously carry out various programs in the education sector, one of which is the Teaching Factory Program. This program is a learning concept in industrial/business-based vocational schools that refers to applicable standards and procedures and is carried out in a real setting such as what happens in the industrial/business world. This program was inaugurated on October 24 2023 at SMKN 1 Tapin Selatan. The total beneficiaries were 928 students and 72 teachers with a total investment of IDR 227,040.00.

This program involves Budiono, a researcher from the Binuang Agricultural Training Center (BBPP), who through the Tefa program will build a circular economic system based on environmentally friendly agricultural innovation (*Biochar Three in One* or abbreviated as Biotron). This year's biotron innovation was included as the top innovation in the public service innovation competition organized by the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform.



Bantuan Pendidikan Program Smart TIA dan Bantuan Paket Perlengkapan Sekolah CKB

Bagi ABM, pendidikan berperan penting guna meningkatkan kesejahteraan di masyarakat di masa depan. Untuk itu, ABM melalui entitas anak TIA menjalankan Program Smart guna memberikan bantuan pendidikan Perguruan Tinggi untuk Mahasiswa/i di area lingkaran tambang (Desa) dan Kabupaten Tanah Bumbu. Program ini dilakukan pada November 2023 mencakup wilayah antara lain Desa Mangkalapi, Trimartani, Sebamban Baru, Sebamban Lama, Bunati dan Kabupaten Tanah Bumbu. Total penerima manfaat sebanyak 20 orang dengan nilai investasi sebesar Rp73.000.000.

Tidak hanya itu, ABM melalui CKB juga memberikan bantuan paket perlengkapan sekolah pada 30 November 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Amamapare, Mimika, Papua. Dari kegiatan tersebut, total investasi sebesar Rp26.000.000. dengan penerima manfaat sebanyak 270 orang.

Smart TIA Program Educational Assistance and CKB School Supplies Package Assistance

For ABM, education plays an important role in improving welfare in society in the future. For this reason, ABM, through its subsidiary TIA, is running the Smart Program to provide higher education assistance to students in the mining area (Village) and Tanah Bumbu Regency. This program will be implemented in November 2023 covering areas including Mangkalapi Village, Trimartani, Sebamban Baru, Sebamban Lama, Bunati and Tanah Bumbu Regency. The total number of beneficiaries is 20 people with an investment value of IDR 73,000,000.

Not only that, ABM through CKB also provided assistance with school equipment packages on November 30 2023. This activity was carried out at SDN Amamapare, Mimika, Papua. From these activities, the total investment was IDR 26,000,000. with 270 beneficiaries.

Lingkungan dan Dampak Ekologis

ABM senantiasa memastikan setiap kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan mengutamakan prinsip-prinsip keberlanjutan. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan alam, baik fauna maupun flora di sekitar wilayah operasional. Untuk itu, ABM berkomitmen untuk berperan aktif mendorong aspek pelestarian lingkungan yang dikelola secara berkelanjutan. Kami melakukan berbagai inisiatif dan inovasi berkolaborasi dengan para pemangku terkait program bidang lingkungan. Komitmen ini juga selaras dengan target pemerintah menuju pencapaian pembangunan yang berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Grup ABM memiliki komitmen untuk melaksanakan kegiatan rehabilitasi dan revegetasi pada lahan kritis baik di dalam wilayah konsesi operasional maupun di luar wilayah. Kegiatan ini bermanfaat untuk mengembalikan kesuburan tanah, daya serap dan cadangan air tanah, serta meningkatkan keanekaragaman hayati.

Di Kawasan hulu, grup ABM melakukan upaya rehabilitasi lahan dengan melakukan penanaman kombinasi antara jenis tanaman penutup (*cover crop*) seperti ulin, cemara, bakau, ketapang, meranti, gaharu, mahoni, mahang, angsana, dengan tanaman bernilai ekonomis seperti karet, kemiri, durian, cempedak, jengkol, petai, dan sukun.

Ketersediaan ragam varietas ini membuka peluang pendapatan dari tanaman yang ditanam (buah dan atau getah), serta produksi pupuk kompos organik yang berkelanjutan. Efek domino yang dihasilkan dari inisiatif ini yaitu potensi ekowisata yang dapat dikelola swadaya oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat, serta perkebunan masyarakat yang berpotensi menghasilkan komoditas hasil hutan bukan kayu.

Di kawasan tengah, entitas anak ABM bersinergi untuk menjalankan upaya perlindungan lingkungan hidup dan efisiensi biaya operasional. Inisiatif yang dilakukan antara lain pemakaian Bahan Bakar Minyak (BBM) nabati (*biofuel*) dan optimasi peralatan berbasis tenaga listrik; daur ulang dan konservasi air; serta pengukuran emisi dan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara cermat.

Environment and Ecological Impact

ABM always ensures that every Company operational activity is carried out by prioritizing sustainability principles. This effort aims to minimize operational impacts on the natural environment, both fauna and flora around the operational area. For this reason, ABM is committed to playing an active role in encouraging aspects of environmental preservation that are managed sustainably. We carry out various initiatives and innovations in collaboration with stakeholders related to environmental programs. This commitment is also in line with the government's target towards achieving sustainable development (SDGs).

The ABM Group is committed to carrying out rehabilitation and revegetation activities on critical land both within the operational concession area and outside the area. This activity is useful for restoring soil fertility, absorption capacity and groundwater reserves, as well as increasing biodiversity.

In the upstream area, the ABM group is carrying out land rehabilitation efforts by planting a combination of cover crops and trees such as ironwood, pine, mangrove, ketapang, meranti, gaharu, mahogany, mahang, ansana, with economically valuable plants such as rubber, candlenut, durian, cempedak, jengkol, petai, and breadfruit.

The availability of these varieties opens up opportunities for income from the plants planted (fruit and/or sap), as well as sustainable production of organic compost fertilizer. The domino effect resulting from this initiative is the potential for ecotourism which can be managed independently by local Village-Owned Enterprises (BUMDes), as well as community plantations which have the potential to produce non-timber forest product commodities.

In the central region, ABM's subsidiaries work together to carry out environmental protection efforts and operational cost efficiency. Initiatives undertaken include the use of vegetable fuel (BBM) and optimization of electricity-based equipment; water recycling and conservation; as well as careful measurement of emissions and management of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste.

Inisiatif lain di kawasan tengah ini yaitu penataan tahapan penambangan secara efisien. Selain mendukung upaya penghematan energi, hal ini juga dilakukan untuk mendukung proses reklamasi dan rehabilitasi lahan secepat mungkin setelah kegiatan penambangan berakhir. Metode reklamasi dan rehabilitasi lahan menggunakan metode konvensional dengan komposisi antara tanaman fast growing dan lokal berdaur panjang 60 – 40 persen; Metode konvensional ini membuka peluang melibatkan masyarakat lokal dalam prosesnya. Sehingga menciptakan efek domino baru yaitu penyerapan tenaga kerja untuk desa lingkar operasi.

Di kawasan pesisir, Grup ABM mengupayakan penataan dan konservasi lingkungan, serta perlindungan terhadap daratan. Inisiatif yang dilakukan yaitu transplantasi terumbu karang di Kalimantan Selatan, serta rehabilitasi kawasan hutan bakau. Rehabilitasi bakau dilakukan simultan di tiga wilayah sekaligus yaitu Balikpapan, Surabaya, dan Kalimantan Selatan, dengan total tegakan pohon mencapai lebih dari 10 ribu pohon. Selain bermanfaat untuk mencegah abrasi pantai dan memperkaya keanekaragaman hayati, kawasan bakau juga menjadi sentra serapan karbon perusahaan yang terukur.

Sepanjang tahun 2023, Grup ABM berkomitmen secara berkelanjutan melanjutkan inisiatif konservasi dan rehabilitasi lingkungan dengan total investasi sebesar Rp416.911.286.

Another initiative in the central region is the efficient arrangement of mining stages. Apart from supporting energy saving efforts, this is also done to support the land reclamation and rehabilitation process as quickly as possible after mining activities end. Land reclamation and rehabilitation methods use conventional methods with a composition of fast growing and local long cycle plants of 60 – 40 percent; This conventional method opens up opportunities for local community involvement in the process. Thus creating a new domino effect, namely employment absorption for villages surrounding the operation.

In coastal areas, the ABM Group strives for environmental management and conservation, as well as land protection. The initiatives undertaken include coral reef transplantation in South Kalimantan, as well as rehabilitation of mangrove forest areas. Mangrove rehabilitation was carried out simultaneously in three regions, namely Balikpapan, Surabaya and South Kalimantan, with a total tree stand of more than 10 thousand trees. Apart from being useful for preventing coastal erosion and enriching biodiversity, mangrove areas are also a measurable carbon absorption center for companies.

Throughout 2023, the ABM Group is committed to continuing environmental conservation and rehabilitation initiatives with a total investment of IDR 416,911,286.



Lakukan Pendampingan SMAN 1 Sungai Loban Menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri

Sebagai upaya ABM meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pengolahan sampah, khususnya sampah organik di lingkungan sekolah, ABM melalui PT Tunas Inti Abadi (TIA) mengadakan *workshop* pengolahan sampah organik berbasis *eco enzyme* di SMAN 1 Sungai Loban pada 16 Maret 2023.

Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan menghadirkan nara sumber Dr Dian Masita Dewi SE MM, Ketua Pusat Studi Eco Enzyme Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Melalui *workshop* pengolahan sampah organik berbasis *eco enzyme* di SMAN 1 Sungai Loban ini selaras dengan sebagian indikator komponen penilaian yang bisa mendukung kegiatan Adiwiyata dan pengurangan sampah di Kabupaten Tanah Bumbu.

Program yang diinisiasi sejak tahun 2014 bertujuan untuk mendukung SMAN 1 Sungai Loban menuju Calon Sekolah Adiwiyata Mandiri (CSAM). Dalam kegiatan ini, para peserta juga berasal dari sekolah binaan Adiwiyata SMAN 1 Sungai Loban, antara lain SMPN 2 Sungai Loban, SMPN 1 Kusan Hulu, SDN 1 Sarimulya dan SDIT Dhia El Widad, Kecamatan Sungai Loban. Dengan total nilai investasi sebesar Rp49.991.000.

Provide assistance to SMAN 1 Sungai Loban towards Adiwiyata Mandiri School

As ABM's effort to increase awareness and concern for waste processing, especially organic waste in the school environment, ABM through PT Tunas Inti Abadi (TIA) held a workshop on eco enzyme-based organic waste processing at SMAN 1 Sungai Loban on March 16 2023.

This activity was held by presenting resource person Dr Dian Masita Dewi SE MM, Chair of the Eco Enzyme Study Center, Lambung Mangkurat University (ULM). Through an eco enzyme-based organic waste processing workshop at SMAN 1 Sungai Loban, this is in line with several assessment component indicators that can support Adiwiyata activities and waste reduction in Tanah Bumbu Regency.

The program, which was initiated in 2014, aims to support SMAN 1 Sungai Loban towards becoming a Prospective Independent Adiwiyata School (CSAM). In this activity, the participants also came from schools supported by Adiwiyata SMAN 1 Sungai Loban, including SMPN 2 Sungai Loban, SMPN 1 Kusan Hulu, SDN 1 Sarimulya and SDIT Dhia El Widad, Sungai Loban District. With a total investment value of IDR 49,991,000.

Dorong Pelestarian Lingkungan, ABM Bangun Arboretum

ABM dalam menjalankan kegiatan operasional senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui pembangunan arboretum sebagai upaya konservasi lingkungan terhadap jenis tumbuhan maupun hewan endemik. Dengan adanya arboretum, ABM juga berharap dapat menjadi sarana penelitian dan edukasi untuk masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kegiatan ini diresmikan pada 19 Desember 2023 berlokasi di Sebam, Kalimantan Selatan. Untuk tahap pertama pembangunan arboretum yaitu seluas 2,40 ha dengan nilai investasi sebesar Rp150.000.000.

Encouraging Environmental Conservation, ABM Builds Arboretum

ABM in carrying out operational activities always prioritizes the principles of environmental conservation. This commitment is implemented through the construction of an arboretum as an environmental conservation effort for endemic plant and animal species. With the arboretum, ABM also hopes to become a research and education facility for communities around the operational area. This activity was inaugurated on December 19 2023 located in Sebam, South Kalimantan. For the first stage of construction of the arboretum, which covers an area of 2.40 ha with an investment value of IDR 150,000,000.





ABM melalui CKB Lakukan Penanaman Mangrove di Romokalisari

Penanaman Mangrove merupakan kegiatan rutin yang dilakukan ABM bersama seluruh entitas anak tiap tahunnya. ABM kembali melanjutkan program penanaman mangrove yang telah dilakukan sejak tahun 2022 (Batch/tahap 1) dimana program tersebut dilaksanakan secara sinergi dengan ABM, CK, SSB, dan PWP, penanaman tahap pertama meliputi penanaman 3000 bibit dan revitalisasi pos pantau serta pembangunan jembatan akses menuju pos pantau dari romokalisari adventure land. Pada tahun 2023, ABM melalui CKB berhasil melakukan penanaman Mangrove tambahan total sebanyak 7.000 bibit dalam 2 batch dengan total nilai investasi sebesar Rp101.206.000.

ABM through CKB Planted Mangroves in Romokalisari

Mangrove planting is a routine activity carried out by ABM together with all subsidiaries every year. ABM is continuing its mangrove planting program which has been carried out since 2022 (Batch/stage 1) where the program is carried out in synergy with ABM, CK, SSB, and PWP, the first stage of planting includes planting 3000 seedlings and revitalizing monitoring posts as well as building access bridges to monitoring post from Romokalisari Adventure Land. In 2023, ABM through CKB succeeded in planting additional mangroves totaling 7,000 seedlings in 2 batches with a total investment value of IDR 101,206,000.

FAITH (Food Always In The House)

Untuk meningkatkan ketahanan pangan sekaligus mitigasi dari pemanasan global (*global warming*), Grup ABM mengajak seluruh insan ABM untuk bergabung dalam kegiatan sukarelawan yaitu FAITH (*Food Always In The House*). Melalui kegiatan ini, insan ABM akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengelola tanaman pangan secara mandiri, serta pengelolaan limbah organiknya agar menjadi bermanfaat.

Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan program FAITH, pada tahun 2023, ABM memperluas cakupan program dengan mengeksplorasi makanan dari awal hingga akhir, mulai dari kebun hingga ke tempat sampah. Dengan begitu, ABM meyakini para peserta dapat mengeksplorasi konsep *wellness* (kesehatan) dan keberlanjutan dengan melihat bagaimana kita berinteraksi dengan makanan yang kita makan dan limbah makanan yang kita hasilkan. Dari kegiatan ini juga diharapkan para peserta dapat memahami aspek keberlanjutan bagaimana menghasilkan makanan yang baik dan pengelolaan limbah.

Program FAITH dilaksanakan pada bulan September, Oktober, dan November 2023 berlokasi di Halaman tujuh Pondok Cabe dengan total nilai investasi sebesar Rp115.714.286.

FAITH (Food Always In The House)

To increase food security as well as mitigate global warming, the ABM Group invites all ABM people to join in volunteer activities, namely FAITH (*Food Always In The House*). Through this activity, ABM people will gain knowledge and experience to manage food crops independently, as well as manage organic waste so that it becomes useful.

As a form of commitment to the sustainability of the FAITH program, in 2023, ABM will expand the scope of the program by exploring food from start to finish, from the garden to the trash can. In this way, ABM believes that participants can explore the concepts of wellness and sustainability by looking at how we interact with the food we eat and the food waste we produce. From this activity, it is also hoped that the participants will be able to understand the sustainability aspects of how to produce good food and waste management.

The FAITH program will be implemented in September, October and November 2023 located on Page seven Pondok Cabe with a total investment value of IDR115,714,286.

Pada tahun 2023, Upaya yang Kami lakukan terkait bidang lingkungan berhasil mendapatkan penghargaan di antaranya:

- Penghargaan Menteri LHK - Mitra Terbaik Tahun 2023 sebagai Pemegang PPKH dengan komitmen Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) & Reklamasi
- Penghargaan Kementerian ESDM Minerba - Good Mining Practice (GMP) Kategori Utama, Aspek Lingkungan Hidup Pertambangan
- Runner Up ASEAN COAL AWARDS (ACA) 2023
- TOP CSR Award 2023 # Star 4 (SSB)
- TOP Leader on CSR Commitment 2023 (SSB)
- ISO 37001: 2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu
- ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 45001: 2018 mengenai Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Pemberdayaan Ekonomi [GRI 203-1][GRI 203-2]

ABM, sebagai induk perusahaan, memberikan kepercayaan penuh kepada anak perusahaan untuk merancang dan melaksanakan kontribusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitar. Pengambilan keputusan ini didasarkan pada keyakinan bahwa anak perusahaan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap dinamika lokal. Oleh karena itu, anak perusahaan diberikan tanggung jawab penuh dalam merencanakan serta mengimplementasikan rencana kontribusi, sementara ABM di tingkat pusat berperan sebagai pengawas yang memastikan pelaksanaan yang efektif dan berintegritas.

Direksi ABM, sebagai lembaga pemantau utama, secara rutin menerima laporan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kontribusi. Strategi ini memberikan anak perusahaan ruang untuk memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih besar, dengan tujuan memastikan bahwa setiap kontribusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat di wilayah operasional masing-masing.

Dalam pelaksanaan program CSR pemberdayaan ekonomi masyarakat, ABM memprioritaskan pengembangan potensi ekonomi lokal dan peningkatan nilai ekonomi produk yang dihasilkan oleh masyarakat. Dalam merancang program-program ini, perusahaan secara aktif melakukan pemetaan untuk memastikan ketersediaan dengan sumber daya dan potensi daerah, melibatkan pihak masyarakat dan pemangku kepentingan. Komitmen ABM tercermin dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pada tahun 2023, total alokasi anggaran untuk pilar kemandirian ekonomi sebesar Rp236.491.000.

In 2023, our efforts related to the environmental sector were successful in receiving awards including:

- Minister of Environment and Forestry Award - Best Partner in 2023 as PPKH Holder with commitment to Watershed Rehabilitation & Reclamation
- Ministry of Energy and Mineral Resources Award - Good Mining Practice (GMP) Main Category, Environmental Aspects of Mining
- Runner Up ASEAN COAL AWARDS (ACA) 2023
- TOP CSR Award 2023 # Star 4 (SSB)
- TOP Leader on CSR Commitment 2023 (SSB)
- ISO 37001: 2016 concerning Anti-Bribery Management Systems
- ISO 9001:2015 concerning Quality Management Systems
- ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems
- ISO 45001: 2018 concerning Occupational Health and Safety Systems
- Occupational Safety and Health Management System (SMK3) Certification

Economic Empowerment [GRI 203-1][GRI 203-2]

ABM, as the parent company, gives full trust to its subsidiaries to design and implement contributions that suit the needs of the surrounding community. This decision making is based on the belief that the subsidiary has a deep understanding of local dynamics. Therefore, subsidiaries are given full responsibility in planning and implementing contribution plans, while ABM at the central level plays a supervisory role ensuring effective implementation and integrity.

The ABM Board of Directors, as the main monitoring institution, regularly receives reports and evaluates the implementation of contribution activities. This strategy provides subsidiaries with space to have greater roles and responsibilities, with the aim of ensuring that every contribution made is in line with the needs and aspirations of the community in their respective operational areas.

In implementing the CSR program for community economic empowerment, ABM prioritizes developing local economic potential and increasing the economic value of products produced by the community. In designing these programs, the company actively carries out mapping to ensure suitability to regional resources and potential, involving the community and stakeholders. ABM's commitment is reflected in the implementation of community economic empowerment programs that are in line with sustainable development goals (SDGs).

In 2023, the total budget allocation for the economic independence pillar will be IDR236,491,000.

Peduli Warisan Budaya Lokal, ABM Bantu Pengrajin Batik Sasirangan di Desa Bunati [SEOJK F.26]

ABM berkomitmen untuk terus berkontribusi meningkatkan kesejahteraan dan memajukan budaya lokal masyarakat di wilayah operasional. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, ABM bersinergi dengan kelompok perempuan yang terdiri dari ibu-ibu desa Bunati untuk belajar dan mengembangkan keterampilan dalam membuat kain sasirangan yang merupakan kain adat suku Banjar di Kalimantan Selatan. Berdirinya kelompok ini didasari atas tujuan untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan keluarga, dan merawat warisan budaya.

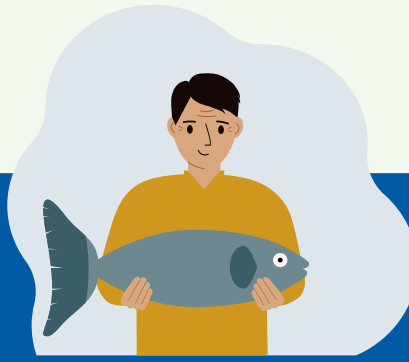
Dalam upaya mendukung kegiatan tersebut, ABM memberikan bantuan sebesar Rp33.991.000 dengan penerima manfaat sebanyak 10 orang. ABM berharap dengan adanya sinergi ini desa Bunati dapat menjadi contoh inspiratif bagaimana kearifan lokal dan tradisi dapat menjadi daya dorong untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

Caring about Local Cultural Heritage, ABM Supports Sasirangan Batik Craftsmen in Bunati Village [SEOJK F.26]

ABM is committed to continuing to contribute to improving welfare and advancing the local culture of communities in operational areas. In order to realize this, ABM synergized with a women's group consisting of Bunati village women to learn and develop skills in making sasirangan cloth, which is a traditional cloth from the Banjar tribe in South Kalimantan. The founding of this group was based on the aim of creating jobs, increasing family income and maintaining cultural heritage.

In an effort to support this activity, ABM provided assistance of IDR 33,991,000 with 10 beneficiaries. ABM hopes that with this synergy, Bunati village can become an inspiring example of how local wisdom and traditions can be a driving force for achieving sustainable economic and social prosperity.





ABM Group Bantu Bangun Usaha Budidaya Perikanan [SEOJK F.26]

Berawal dari kolam percontohan di halaman Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu, budidaya ikan air tawar dengan teknologi bioflok mampu menarik minat masyarakat untuk menduplikasi teknologi tersebut baik dengan modal pribadi, modal kelompok pembudidaya bahkan alokasi dari dana desa. Dan saat ini, menurut Data Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu mencatat, bahwa sampai dengan tahun 2023 terdapat lebih dari 300 kolam bioflok.

Kolam percontohan ini diawali dengan ABM melalui PT Tunas Inti Abadi (TIA) bersama dengan Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu, memperkenalkan cara budidaya ikan air tawar dengan teknologi bioflok sejak tahun 2021.

Teknologi bioflok merupakan manajemen kualitas air yang didasarkan pada kemampuan bakteri heterotrof untuk memanfaatkan nitrogen baik organik maupun anorganik yang terdapat dalam air menjadi biomassa mikroba. Teknologi ini memberikan manfaat dalam efisiensi pakan, penurunan limbah bahan organik dan efisiensi penggunaan air.

Tantangan yang muncul seiring dengan tingginya minat masyarakat melakukan budidaya ikan air tawar sistem bioflok adalah ketersediaan benih baik dari segi kuantitas dan kualitas bibit yang memang dikhususkan untuk sistem bioflok. Untuk itu, ABM melalui TIA memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana kolam pendederan bibit nila bioflok dan kolam pentokolan udang galah senilai Rp74.500.000 yang diserahkan kepada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Ikan Kabupaten Tanahbumbu pada 21 Desember 2023.

ABM Group Supports Build Fisheries Cultivation Businesses [SEOJK F.26]

Starting from a pilot pond in the yard of the Tanah Bumbu Regency Fisheries Service, cultivating freshwater fish using biofloc technology was able to attract public interest in duplicating this technology using personal capital, farmer group capital and even allocations from village funds. And currently, according to data from the Tanah Bumbu Regency Fisheries Service, it is noted that by 2023 there will be more than 300 biofloc ponds.

This pilot pond began with ABM through PT Tunas Inti Abadi (TIA) together with the Tanah Bumbu Regency Fisheries Service, introducing the method of cultivating freshwater fish using biofloc technology since 2021.

Biofloc technology is water quality management based on the ability of heterotrophic bacteria to utilize both organic and inorganic nitrogen contained in water to become microbial biomass. This technology provides benefits in feed efficiency, reduced organic waste and water use efficiency.

The challenge that arises in line with the high level of public interest in cultivating freshwater fish using the biofloc system is the availability of seeds, both in terms of quantity and quality, which are specifically for the biofloc system. For this reason, ABM through TIA provided assistance in the form of facilities and infrastructure for a biofloc tilapia nursery pond and a giant prawn penstock pond worth IDR 74,500,000 which was handed over to the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) of the Fish Seed Center of Tanahbumbu Regency on December 21, 2023.



Kesehatan & Infrastruktur Masyarakat

[GRI 203-1][GRI 203-2]

Penting bagi ABM memperhatikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan individu. Kami selalu berkolaborasi dengan pemerintah untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat di setiap wilayah operasional. Kami bersama seluruh pemangku kepentingan memberikan baik bantuan langsung maupun program kesehatan yang melibatkan berbagai pihak yang diselaraskan dengan agenda pemerintah. Kami secara rutin menggelar kegiatan program-program kesehatan maupun upaya preventif dan promotif melalui penyuluhan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Implementasi ABM terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dengan berkontribusi secara aktif melakukan penanganan terkait masalah stunting. Berbagai program terkait masalah stunting yang dijalankan Perusahaan berfokus pada kesehatan ibu dan anak melalui bantuan kegiatan Posyandu Desa Binaan Perusahaan, pembinaan kader Posyandu, dan pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita yang diberikan setiap pelaksanaan kegiatan Posyandu.

Selain itu, grup ABM juga berupaya untuk meningkatkan kapasitas fasilitas Kesehatan tingkat I melalui program peningkatan akreditasi Puskesmas di tingkat kecamatan. Kegiatan akreditasi Puskesmas yang didukung oleh Perusahaan meliputi pelatihan kegawatdaruratan dalam penanganan bencana (mass casualty response), pencegahan dan penanganan kebakaran, Keselamatan dan Kesehatan di lingkungan kerja, serta bantuan peningkatan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan.

Lebih dari itu, ABM Group juga telah memiliki beberapa program unggulan di pilar Kesehatan melalui Program pencegahan dan penanganan stunting dengan bantuan pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Posyandu di 5 desa lingkaran tambang setiap bulannya, pelayanan pemeriksaan kesehatan masyarakat dalam bentuk bakti sosial, dan pemberian bantuan alat kesehatan untuk Poskesdes di 5 desa lingkaran tambang, yang dilaksanakan oleh PT Tunas Inti Abadi (TIA) Program Stunting, Peningkatan kapasitas Puskesmas melalui program peningkatan akreditasi Puskesmas, bantuan peralatan antrian pasien di Puskesmas, yang dilaksanakan oleh PT Cipta Krida Bahari (CKB).

Selain Kesehatan, ABM untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional dan memberikan kontribusi kepada negara serta masyarakat. Infrastruktur yang belum merata di Indonesia memberikan peluang bagi ABM yang mempunyai area kerja yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia. ABM dapat langsung menanggapi kebutuhan infrastruktur di setiap wilayahnya, baik untuk peningkatan jumlah maupun kualitas. Pembangunan rumah ibadah, renovasi fasilitas sekolah dasar, pembangunan MCK warga, perbaikan irigasi, perbaikan jalan desa, hingga rekonstruksi jembatan desa adalah beberapa bentuk konkret infrastruktur yang dilakukan oleh anak perusahaan ABM melalui program pemberdayaan masyarakat, memberikan dampak positif pada akses ekonomi dan mobilitas masyarakat. Pada tahun 2023, total alokasi anggaran untuk pilar kesehatan sebesar Rp177.586.200.

Public Health & Infrastructure

[GRI 203-1][GRI 203-2]

It is important for ABM to pay attention to and increase public awareness about individual health. We always collaborate with the government to improve the accessibility and quality of public health in each operational area. Together with all stakeholders, we provide both direct assistance and health programs involving various parties that are aligned with the government's agenda. We routinely hold health program activities as well as preventive and promotive efforts through outreach to improve public health.

Implementation of ABM to improve the quality of public health by actively contributing to handling stunting problems. Various programs related to stunting problems carried out by the Company focus on maternal and child health through assistance with Company-assisted Village Posyandu activities, development of Posyandu cadres, and provision of additional food (PMT) for toddlers which is given at every Posyandu activity.

Apart from that, the ABM group is also trying to increase the capacity of level I Health facilities through a program to increase the accreditation of Community Health Centers at the sub-district level. Community Health Center accreditation activities supported by the Company include emergency training in disaster management (mass casualty response), fire prevention and handling, safety and health in the work environment, as well as assistance in improving health facility facilities and infrastructure.

Furthermore, the ABM Group also has several flagship programs in the health pillar. This includes the prevention and treatment of stunting through the provision of Supplementary Food (PMT) for Integrated Health Posts (Posyandu) in 5 mining villages every month, community health check-up services through social service activities, and the provision of health equipment assistance for Village Health Posts (Poskesdes) in 5 mining villages, carried out by PT Tunas Inti Abadi (TIA). Stunting programs, capacity building for Community Health Centers (Puskesmas) through accreditation enhancement programs, and patient queue equipment assistance at Puskesmas, implemented by PT Cipta Krida Bahari (CKB), are also part of ABM's health initiatives.

In addition to health, ABM actively participates in national development and contributes to the country and society. The uneven distribution of infrastructure in Indonesia presents opportunities for ABM, which operates in various regions of the country. ABM can directly respond to infrastructure needs in each region, both in terms of quantity and quality. Constructing places of worship, renovating elementary school facilities, building community sanitation facilities, improving irrigation systems, repairing village roads, and reconstructing village bridges are some concrete infrastructure projects carried out by ABM's subsidiaries through community empowerment programs, providing positive impacts on economic access and community mobility. In 2023, the total budget allocation for the health pillar will be IDR177,586,200.



ABM Luncurkan Program Bunda Pas (Peduli Asupan Sehat) guna Mengurangi Angka Stunting

Melihat bahwa penurunan angka stunting menjadi agenda pemerintah demi mewujudkan pencapaian tujuan berkelanjutan, ABM sebagai bagian dari perusahaan yang mengutamakan keberlanjutan berkomitmen untuk melaksanakan program Bunda Peduli Asupan Sehat (Bunda PAS) yang diinisiasi sejak 23 Agustus 2023. Melalui kegiatan ini, ABM bersama entitas anak melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya gizi sehat bagi warga di Puskesmas Sukapura, Cilincing, Jakarta Pusat. Dari program tersebut, total penerima manfaat sebanyak 53 anak dengan nilai investasi yang dikeluarkan sebesar Rp156.686.200.

ABM Launched the Bunda Pas (Care for Healthy Intake) Program to Reduce Stunting Rates

Seeing that reducing stunting rates is on the government's agenda in order to achieve sustainable goals, ABM as part of a company that prioritizes sustainability is committed to implementing the Mother Cares for Healthy Intake (Bunda PAS) program which was initiated on 23 August 2023. Through this activity, ABM and its subsidiaries carry out educational activities for the community regarding the importance of healthy nutrition for residents at the Sukapura Community Health Center, Cilincing, Central Jakarta. From this program, the total beneficiaries were 53 children with an investment value of IDR 156,686,200.

Edukasi Pencegahan Stunting

ABM melalui entitas anak Tunas Inti Abadi (TIA) berkomitmen untuk secara berkelanjutan melakukan program kegiatan dalam rangka pencegahan stunting berupa pemeriksaan terhadap bayi terindikasi stunting sekaligus edukasi terkait pencegahan dan penanganan stunting, serta pemberian makanan tambahan (PMT). Program ini diselenggarakan di dua lokasi yaitu Desa Angsana & Desa Sebanban pada April s/d Oktober 2023. Dari kegiatan tersebut, total investasi yang dikucurkan sebesar Rp20.900.000 dengan penerima manfaat sebanyak 150 orang.

Stunting Prevention Education

ABM, through its subsidiary Tunas Inti Abadi (TIA), is committed to continuously carrying out activity programs to prevent stunting in the form of examinations for babies with indications of stunting as well as education regarding the prevention and management of stunting, as well as providing additional food (PMT). This program was held in two locations, namely Angsana Village & Sebanban Village from April to October 2023. From this activity, the total investment disbursed was IDR20,900,000 with 150 beneficiaries.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 203-2]

Komitmen ABM pada pilar People memberikan dampak positif turunan pada masyarakat. Melibatkan putra daerah terbaik sebagai karyawan ABM dan anak usahanya tidak hanya meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan, tetapi juga mendukung daya beli sebagai pendorong ekonomi lokal.

Kerjasama erat dengan pemasok, vendor, dan kontraktor setempat mempercepat roda perekonomian di daerah, memberikan kontribusi pada kesejahteraan finansial masyarakat sekitar wilayah operasional ABM. Hubungan timbal balik yang baik diharapkan menciptakan situasi yang saling membangun, mendukung keberlanjutan operasi dan bisnis Perusahaan serta entitas anak. Program pembangunan infrastruktur dan realisasi dana CSR dijelaskan secara rinci di bawah ini.

Kemitraan Strategis [GRI 203-1][GRI 203-2]

Kemitraan strategis dengan berbagai pihak menjadi penting dalam keberlanjutan Perusahaan hingga saat ini. Melalui kemitraan strategis, kami melakukan kerjasama dan penandatanganan MOU dengan berbagai pihak untuk mendukung kemitraan strategis ini.

Significant Indirect Economic Impact

[GRI 203-2]

Komitmen ABM pada pilar People memberikan dampak ABM's commitment to the People pillar has a positive impact on society. Involving the best local people as employees of ABM and its subsidiaries not only improves the welfare of employees' families, but also supports purchasing power as a driver of the local economy.

Close collaboration with local suppliers, vendors and contractors accelerates the wheels of the regional economy, contributing to the financial welfare of communities around ABM's operational areas. Good reciprocal relationships are expected to create a mutually constructive situation, supporting the sustainability of the operations and business of the Company and its subsidiaries. The infrastructure development program and realization of CSR funds are explained in detail below.

Strategic Partnership [GRI 203-1][GRI 203-2]

Strategic partnerships with various parties are important in the Company's sustainability to date. Through strategic partnerships, we make various supporting efforts.

Tingkatkan keahlian Siswa, ABM melalui PT Cipta Kridatama Tandatangani MoU Jalin Kerja Sama dengan Cabdisdik Aceh Barat

ABM berkomitmen untuk secara berkelanjutan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen tersebut diimplementasikan ABM melalui PT Cipta Kridatama dengan melakukan penandatanganan *memorandum of understanding* bersama Cabang Dinas Pendidikan (Cabdisdik) Wilayah Aceh Barat dalam program keahlian teknik otomotif, jurusan teknik alat berat, Cabang Dinas Pendidikan (Cabdisdik) pada 14 Maret 2023. Hadir dalam penandatanganan MoU tersebut kepala seksi Cabdisdik Wilayah Aceh Barat, tim dari PT Cipta Kridatama, wakil kepala sekolah dan dewan guru SMK Negeri 2 Meulaboh serta ketua komite sekolah.

Dari penandatanganan kerja sama tersebut, diharapkan terjalin kemitraan yang kuat dalam menciptakan lulusan yang siap kerja kedepannya. Sejalan dengan tagline "SMK BISA SMK HEBAT". Sebagai langkah awal dari kemitraan ini, PT Cipta Kridatama menyerahkan miniatur alat berat kepada SMK Negeri 2 Meulaboh dan membantu satu unit alat berat berupa satu unit excavator dengan merk Cat pada tahun 2023. ABM berkomitmen untuk mengupayakan menambah satu unit lagi alat berat berupa yang bermanfaat untuk bahan praktek siswa di tahun 2024.

To enhance students' skills, ABM, through PT Cipta Kridatama, signed a Memorandum of Understanding (MoU) to establish cooperation with the Education Office (Cabdisdik) of West Aceh.

ABM continuously improves the quality of education in Indonesia, especially for communities around its operational areas. PT Cipta Kridatama implemented this commitment by signing a memorandum of understanding with the Education Office (Cabdisdik) of West Aceh in the automotive engineering skills program, specializing in heavy equipment engineering, on March 14, 2023. Present at the signing of the MoU were the head of the education office section of West Aceh, a team from PT Cipta Kridatama, representatives from the school and teaching staff of SMK Negeri 2 Meulaboh, as well as the school committee chairperson.

It is hoped that this partnership will establish a strong collaboration to produce future-ready graduates, in line with the slogan "Vocational Schools Can, Vocational Schools Are Excellent." As a first step in this partnership, PT Cipta Kridatama presented miniature heavy equipment to SMK Negeri 2 Meulaboh and assisted with one unit of heavy equipment, namely an excavator with the Cat brand, in 2023. In 2024, ABM is committed to providing an additional unit of heavy equipment that will be beneficial for student practical training.

ABM melalui PT Cipta Kridatama Jalin Kemitraan Strategis dengan BBPP Binuang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki potensi luar biasa dalam membekali SDM bangsa ini menghadapi era bonus demografi tahun 2030 serta menuju Generasi Indonesia Emas di tahun 2045. Menurut UN Population Prospect, pada 2045 diperkirakan Indonesia menempati posisi kelima dengan proyeksi 319 juta penduduk di mana 47 persen usia produktif dan secara keseluruhan 70 persen kelas menengah.

Melihat potensi tersebut, ABM berkontribusi secara aktif terlibat dalam komunitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melaksanakan program Teaching Factory dan sekolah Adiwiyata di SMKN 1 Tapin Selatan. Program ini bertujuan mampu mencetak karakter anak didik unggulan yang bermental Juara, Juara dalam menghasilkan inovasi, Juara dalam membangun sinergi yang berorientasi pada kinerja.

Dalam pelaksanaan program tersebut, ABM menjalin kemitraan strategis dengan Budiono, peneliti dari Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang bertujuan agar program tersebut dapat dijalankan secara tepat dan terukur dalam membangun sistem ekonomi sirkuler dengan basis inovasi pertanian ramah lingkungan. Dan diharapkan dengan adanya kerja sama ini pada akhirnya juga dapat menghasilkan produk dan jasa sesuai dengan kompetensi siswa, dukungan sumber daya/bahan baku dan yang terpenting dapat diserap oleh pasar. Sehingga komitmen Indonesia emas di tahun 2045 dapat terwujud.

ABM, through PT Cipta Kridatama, has forged a strategic partnership with the BBPP Binuang.

Vocational High Schools (SMK) have tremendous potential to equip the nation's human resources to face the demographic bonus era in 2030 and the Golden Generation of Indonesia in 2045. The UN Population Prospect projects Indonesia to rank fifth by 2045, with an estimated population of 319 million, 47 percent in the productive age group, and overall 70 percent in the middle class.

Recognizing this potential, ABM actively contributes to the community by enhancing the quality of education through the implementation of the Teaching Factory and Adiwiyata school programs at SMKN 1 South Tapin. This program aims to produce outstanding students with a champion mentality who excel in innovation and build performance-oriented synergy.

ABM formed a strategic partnership with Budiono, a researcher from the BBPP Binuang, to ensure accurate and measurable execution of the program in building a circular economy system based on environmentally friendly agricultural innovation. It is hoped that through this collaboration, products and services aligned with students' competencies, resource support and raw materials, and, most importantly, market demand, can be generated. Thus, we can fulfill our commitment to Indonesia's Golden Generation in 2045.



Program Gemilang Tanpa Stunting di Jakarta dan Surabaya

Program circular di CKB dimulai dengan inisiatif program Bunda Asupan Sehat, bekerja sama dengan Puskesmas Sukapura, dalam pelaksanaan program Gemilang Tanpa Stunting. Dari hasil program tersebut, tercatat bahwa 8 dari 53 anak berhasil sembuh, mencapai tingkat keberhasilan sebesar 15%, sementara kondisi kesehatan meningkat hingga 94%. Selanjutnya, penelitian mengungkap bahwa stunting disebabkan oleh faktor ekonomi keluarga. Oleh karena itu, CKB mengembangkan program binaan bagi orang tua dengan balita stunting, memberikan pelatihan kerajinan menggunakan palet bekas yang dipasok oleh Cakung/TNS/HLP bekerja sama dengan Yayasan Kumala. Hasil kerajinan tersebut dibeli oleh CKB sebagai showcase program ESG Perusahaan dan dijual melalui UMKM setempat.

Program ini juga diimplementasikan di CKB Osowilangun, berkolaborasi dengan Puskesmas Sememi Surabaya, dengan menggalakkan usaha ternak bandeng untuk memberdayakan nelayan binaan mangrove CKB. Hasil ternak bandeng tersebut digunakan sebagai sumber protein dan gizi tambahan bagi peserta stunting. Orang tua dari balita stunting juga terlibat dalam penjualan olahan bandeng. Program ini berhasil meningkatkan pendapatan tambahan bagi orang tua balita stunting, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga sehingga mampu memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak secara lebih optimal.

In Jakarta and Surabaya, Gemilang Tanpa Stunting

The circular program at CKB began with the initiative of the Healthy Intake Mother program, in collaboration with the Sukapura Community Health Centre, to implement the Gemilang Tanpa Stunting. The results of this program showed that 8 out of 53 children successfully recovered, achieving a success rate of 15%, while the health conditions improved to 94%. Furthermore, research has revealed that stunting is caused by family economic factors. Therefore, CKB developed a mentoring program for parents with stunted toddlers, providing craft training using pallets supplied by Cakung, TNS, and HLP in collaboration with the Kumala Foundation. CKB purchases the crafted items to showcase the company's ESG program and sells them through local SMEs.

Promoting milkfish farming in collaboration with the Sememi Surabaya Community Health Center in CKB Osowilangun empowers the mangrove-affiliated fishermen of CKB. The milkfish serves as an additional source of protein and nutrition for stunted participants. Parents of stunted toddlers are also involved in the sale of processed milkfish. This program has successfully increased additional income for parents of stunted toddlers and improved families' economic welfare, enabling them to better meet child growth and development needs.



Realisasi Dana Pemberdayaan Masyarakat

[SEOJK F.25]

Pada tahun 2023, ABM merealisasikan penyaluran dana untuk program pemberdayaan masyarakat di seluruh wilayah operasional sebesar Rp10,66 miliar. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama periode pelaporan meliputi pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial dan budaya, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, kelembagaan komunitas, infrastruktur, serta lingkungan.

Realisasi Dana Pemberdayaan Masyarakat tahun 2023 (Rp)
Realization of Community Empowerment Funds in 2023 (IDR)

Pilar Pilar	Dalam Rp In IDR
Pilar Pendidikan Education	9.829.292.112
Pilar Inisiatif konservasi dan rehabilitasi lingkungan Environment and Ecological Impact	416.911.286
Pilar kemandirian ekonomi Economic Empowerment	236.491.000
Pilar kesehatan Public health & Infrastructure	177.586.200

Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal

[GRI 2-5][GRI 413-2][OJK F.23] [SEOJK F.28]

158

ABM menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dampak positif dengan keberadaan perusahaan yaitu terbukanya lapangan pekerjaan, baik sebagai karyawan Perusahaan atau entitas anak, maupun sebagai karyawan perusahaan pemasok. Selain itu juga terdapat dampak negatif bagi masyarakat yaitu berdampak pada perubahan budaya masyarakat lokal.

ABM juga menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan juga memberikan dampak kepada masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional perusahaan. Berbagai aspek operasional yang ditimbulkan seperti kebisingan, debu operasional, kualitas air maupun lingkungan. Tentunya hal itu menjadi perhatian pemangku kepentingan dan Kami memastikan keluhan dan teguran masyarakat terkait dengan kegiatan operasional ABM tertangani dengan baik dan diselesaikan sesuai prosedur yang berlaku.

Sebagai perusahaan yang taat dan patuh terhadap Peraturan maupun Undang-undang yang berlaku, ABM telah mengidentifikasi wilayah operasi yang signifikan dan mengambil berbagai langkah upaya mitigasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komitmen ini merupakan untuk memastikan kepatuhan dan keamanan di setiap tahap operasionalnya demi terwujudnya keberlanjutan perusahaan.

Realization of Community Empowerment Funds [SEOJK F.25]

In 2023, ABM will realize the distribution of funds for community empowerment programs in all operational areas amounting to IDR 10.66 billion. The realization of activities carried out during the reporting period includes education, health, real income or employment levels, economic, social and cultural independence, community participation in environmental management, community institutions, infrastructure and the environment.



Operations that Actually and Potentially Have a Significant Negative Impact on Local Communities

[GRI 2-5][GRI 413-2][OJK F.23] [SEOJK F.28]

ABM realizes that the operational activities carried out by the company will have a direct or indirect impact on the communities around the operational areas. The positive impact of the company's existence is that it opens up job opportunities, both as employees of the Company or its subsidiaries, and as employees of supplier companies. Apart from that, there is also a negative impact on society, namely the impact on changes in the culture of local communities.

ABM also realizes that the operational activities it carries out also have an impact on local communities around the company's operational areas. Various operational aspects arise, such as noise, operational dust, water quality and the environment. Of course, this is a concern for stakeholders and we ensure that complaints and warnings from the public related to ABM operational activities are handled properly and resolved according to applicable procedures.

As a company that adheres to regulations and laws, ABM has identified significant operational areas and taken various mitigation measures in accordance with applicable provisions. ABM aims to ensure compliance and safety at every stage of its operations, ultimately achieving the sustainability of the company.

Berikut potensi dampak operasional yang paling signifikan di 2023:

The following are the most significant potential operational impacts in 2023:

Kategori Dampak Impact Category	Potensi Dampak Impact Potential	Respon Perusahaan Company Response	Pelibatan Pemangku kepentingan Stakeholder Engagement
Lingkungan Hidup Environment	Penurunan kualitas air permukaan di sekitar masyarakat Decreased quality of surface water around the community	- Pemantauan kualitas air kolam pengendapan secara real time 24 jam (<i>settling pond</i>) menggunakan alat sparing - Normalisasi kualitas air dengan metode koagulasi - Monitoring the quality of settling pond water in real time 24 hours (<i>settling pond</i>) using a sparing device - Normalization of water quality by coagulation method	- Penyampaian data pantauan melalui SIMPEL - Penyampaian laporan semester RKL RPL kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi - Komunikasi dengan perwakilan masyarakat melalui musrenbang setiap 3 bulan sekali - Submission of monitoring data through SIMPEL - Submission of RKL RPL semester reports to the Provincial Environmental Office - Communication with community representatives through Multi Stakeholder Consultation Forum for Development Planning every 3 months
Kepemilikan Lahan Land Ownership	Hambatan kegiatan operasional Barriers to operational activities	Memastikan akuisisi lahan melalui proses legalitas yang sah Ensuring land acquisition through a valid legality process	- Koordinasi dengan badan regulator terkait - Melakukan serah terima secara sah dan terdokumentasi - Coordination with related regulatory agencies - Carry out a legal and documented handover
Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	- Gangguan operasional yang bersumber dari ketersediaan tenaga kerja yang sesuai - Kesenjangan pendapatan masyarakat - Operational disruption stemming from the availability of suitable manpower - Community income gap	- Menyediakan sarana komunikasi publik - Merancang program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan - Provide means of public communication - Designing community empowerment programs in a sustainable manner	- Koordinasi dengan perwakilan masyarakat melalui forum komunikasi resmi minimal 2x dalam setahun - Pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah (desa, kecamatan, kabupaten) terkait pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. - Coordination with community representatives through official communication forums at least 2x a year - Meetings with community and government leaders (village, sub-district, district) regarding the implementation of the company's operational activities.

Survei Sikap dan Persepsi Masyarakat Atas Kegiatan Pertambangan ABM

[GRI 413-2][OJK F.24][SEOJK F.16]

Keberlanjutan operasional yang dijalankan Perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Berdasarkan matrikulasi risiko ABM yang tertuang di dalam kebijakan "Enterprise Risk Management" ABM-PLC-ERM-001 tahun 2021, sepanjang 2023 kami tidak menerima persepsi negatif yang signifikan dari masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dampak kegiatan operasional Perusahaan melalui pelaksanaan survei mengenai sikap dan persepsi masyarakat terkait kegiatan operasional yang dilakukan ABM secara periodik tiap semester dan dilaporkan kepada badan regulator yang relevan.

Lokasi yang paling intensif dipantau oleh ABM adalah entitas usaha yang bergerak di bidang pertambangan. Sedangkan di lini bisnis ABM yang bergerak di bidang jasa logistik, jasa rekayasa teknik, dan jasa pertambangan, pengelolaan sikap dan persepsi masyarakat dilakukan oleh pengelola kawasan.

[SEOJK F.27]

Survey of Community Attitudes and Perceptions of ABM Mining Activities

[GRI 413-2][OJK F.24][SEOJK F.16]

The sustainability of the Company's operations cannot be separated from harmonious relationships with the communities around its operational areas. Based on ABM's risk matriculation as stated in the 2021 ABM-PLC-ERM-001 "Enterprise Risk Management" policy, throughout 2023 we did not receive significant negative perceptions from the community around the operational area. Impact of the Company's operational activities through conducting surveys regarding public attitudes and perceptions regarding operational activities carried out by ABM periodically every semester and reported to the relevant regulatory bodies.

The locations most intensively monitored by ABM are business entities operating in the mining sector. Meanwhile, in the ABM business line which operates in the fields of logistics services, technical engineering services and mining services, management of community attitudes and perceptions is carried out by area managers.

Survei yang dilakukan mencakup dampak positif aktivitas operasional, keluhan terhadap aktivitas operasional, efektivitas dari penanganan atas gangguan kegiatan operasi, serta pelaksanaan program – program CSR perusahaan. Pengungkapan informasi pemantauan dampak ini terdapat di bagian lain dari laporan ini. Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

The survey conducted included the positive impact of operational activities, complaints about operational activities, the effectiveness of handling disruptions to operational activities, as well as the implementation of the company's CSR programs. Disclosure of impact monitoring information is contained in another section of this report. During the reporting period there were no public complaints regarding the environment.

Nilai Investasi dan Ratio SROI Welding Development Program

ABM memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan keberlanjutan dalam menjalankan aspek operasional maupun bisnis. Salah satu aspek keberlanjutan yang menjadi komitmen Perusahaan yaitu kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat yang diimplementasikan melalui berbagai program kegiatan CSR. Hal ini juga sebagai upaya ABM dalam menjalin dan mempererat hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Pada tahun 2023, ABM melalui PT Sanggar Sarana Baja (SSB) menjalankan Welding Development Program untuk memberikan pelatihan kepada peserta usia produktif agar siap bekerja. SSB telah menyiapkan talent yang baik dan kompeten dengan harapan para peserta yang lulus dapat bersaing dan menunjukkan keunggulannya dalam lingkup pekerjaan. Dalam upaya Perusahaan mengukur besar dampak nilai sosial yang diciptakan dari program WDP, maka dilakukan perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dari prprogram kegiatan.

Berdasarkan hasil perhitungan SROI, program Welding Development tahun 2023 yang dijalankan oleh PT SSB/ABM Investama mendapatkan nilai rasio social value sebesar 7,13. Yang artinya setiap 1 Rupiah yang diinvestasikan perusahaan pada tahun 2023 memberikan social value sebesar Rp7,13.

Investment Value and SROI of Welding Development Program Rasio

ABM has a strong commitment to sustainability in all aspects of its operations and business. One aspect of sustainability that the Company is committed to is the concern for environmental sustainability and community welfare which is realized through various CSR activity programs. This is also ABM's effort to establish and strengthen harmonious relationships with communities around operational areas.

In 2023, ABM through PT Sanggar Sarana Baja (SSB) will run a Welding Development Program to provide training to productive age participants to be ready to work. SSB has prepared good and competent talents with the hope that the participants who qualify can compete and demonstrate their excellence in their scope of work. In the Company's effort to measure the magnitude of the social value impact caused by the WDP program, the Social Return on Investment (SROI) calculation is carried out as a measure of the success of the activity program.

Based on the results of the SROI calculation, the 2023 Welding Development program implemented by PT SSB/ABM Investama obtained a social value ratio of 7.13. This means that every 1 Rupiah invested by the company in 2023 provides a social value of IDR 7.13.



GRI 404

PENDIDIKAN & PELATIHAN | TRAINING & DEVELOPMENT

Pendekatan Manajemen

Kualitas karyawan menjadi kunci bagi Perusahaan untuk terus beradaptasi dengan kondisi dan tantangan bisnis industri pertambangan yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk itu ABM secara konsisten berusaha meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan SDM yang didasarkan pada kebutuhan pengembangan bisnis di masa depan. Perusahaan memastikan bahwa pelatihan dan pengembangan SDM yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kompetensi dan kinerja karyawan.

ABM telah menyusun kebijakan terkait Strategi People Development di Grup ABM dengan menitikberatkan pada pengembangan biasa disingkat dengan 4C (*Capability, Competence, Character, Contribution*). Strategi tersebut disusun dengan filosofi: [GRI 404-2][SEOJK F.22]

- Semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dikembangkan sesuai dengan potensi dan kebutuhannya untuk menjadi yang terbaik di bidangnya.
- Membangun kemampuan dan kompetensi saat ini dan masa depan untuk membangun kinerja yang berkelanjutan.
- Membangun karakter sesuai nilai perusahaan untuk menghasilkan pemimpin yang agile dan inovatif.

Dalam upaya menciptakan karyawan terbaik, Perusahaan menginisiasi terbentuknya ABM Academy yang merupakan pusat pengembangan karyawan yang menjadi motor utama dalam memajukan potensi mereka. Dengan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan, ABM Academy memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terus berkembang dan mengasah keterampilan yang diperlukan di dunia kerja modern yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis maupun operasional menuju keberlanjutan perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya transformasi digital manajemen SDM, ABM menerapkan sistem *SAP Success Factors* yang dikenal dengan nama FALCON. FALCON memastikan pertumbuhan

Management Approach

Employee quality is key for the Company to continue adapting to the increasingly complex and competitive business conditions and challenges of the mining industry. Therefore, ABM consistently strives to improve the competence and performance of its employees through various HR training and development programs that are based on future business development needs. The Company ensures that the HR training and development provided aims to improve the quality of employee competence and performance.

ABM has developed a policy related to People Development Strategy in ABM Group with an emphasis on development commonly abbreviated as 4C (*Capability, Competence, Character, Contribution*). The strategy is structured with the philosophy: [GRI 404-2][SEOJK F.22]

- All employees have the same opportunity to be developed according to their potential and needs to become the best in their field.
- Building current and future capabilities and competencies to build sustainable performance.
- Building character according to the Company's values to produce agile and innovative leaders.

In an effort to create the best employees, the Company initiated the formation of ABM Academy which is an employee development center that is the main motor in advancing their potential. With various training and development programs organized, ABM Academy provides opportunities for employees to continue to grow and hone the skills needed in the modern world of work that are tailored to business and operational needs towards company sustainability.

As part of its HR management digital transformation efforts, ABM implemented the *SAP Success Factors* system known as FALCON. FALCON ensures sustainable growth by nurturing the

yang berkelanjutan dengan membina bakat terbaik. Melalui FALCON, ABM menawarkan layanan mandiri karyawan untuk transaksi yang lebih efisien, sistem rekrutmen dan onboarding yang komprehensif, manajemen kompensasi yang kompetitif, evaluasi kinerja yang transparan, dan perencanaan suksesi untuk pertumbuhan masa depan. Ini adalah investasi yang berkelanjutan dalam sumber daya manusia perusahaan.

best talent. Through FALCON, ABM offers employee self-service for more efficient transactions, a comprehensive recruitment and onboarding system, competitive compensation management, transparent performance evaluation, and succession planning for future growth. This is an ongoing investment in the company's human resources.

GRI CRITERIA CHECKER

PENDIDIKAN & PELATIHAN | PENDIDIKAN & PELATIHAN [GRI 404]

GRI 404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average hours of training per year per employee	Lihat Tabel GRI 404-1 dibawah ini Please see the GRI 404-1 table below
GRI 404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Persiapan Pensiun Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	Lihat penjelasan pada bagian bawah dan atas Please see explanation at the bottom and above
GRI 404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	Lihat tabel GRI 404-2 dibawah ini Please see the GRI 404-2 table below

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan [GRI 404-1][OJK F.22]

ABM secara rutin melaksanakan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan guna meningkatkan dan menciptakan karyawan terbaik. Sepanjang tahun 2023, ABM telah menyelenggarakan 140.935 jam pelatihan untuk karyawan dengan jumlah peserta 14.620 orang. Rata-rata jumlah jam pelatihan 12,59 Jam per karyawan per tahun dan realisasi biaya pelatihan mencapai Rp18.2 miliar.

Average Annual Training Hours Per Employee [GRI 404-1][OJK F.22]

ABM routinely carries out training and development for employees in order to improve and create the best employees. Throughout 2023, ABM has held 140,935 hours of training for employees with a total of 14,620 participants. The average number of training hours is 12.59 hours per employee per year and the actual training costs reach IDR 18.2 billion.



Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan, Jumlah Peserta, dan Biaya Pelatihan Per Tahun
Average Training Hours Per Employee, Number of Participants, and Annual Training Costs

Deskripsi Descriptions	Satuan Unit	2021	2022	2023
Total Durasi Pelatihan Terakumulasi Total Accumulated Training Duration		118.724	380.100	140.935
Durasi Pelatihan Terakumulasi – Eksekutif Accumulated Training Duration – Executive	Jam Hour	92,50	2	109
Durasi Pelatihan Terakumulasi – Non Eksekutif Accumulated Training Duration – Non Executive		118.631	341.437	140.826
Jumlah Peserta Number of participants	Orang Person	18.377	23.153	14.620
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Fee	Miliar Billion	5,6	23,7	18.2

Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Kategori Jabatan
Education and Training by Job Category [\[GRI 404-1\]](#)

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tingkat Jabatan dan Jumlah Peserta Position Level and Number of Participants						Total	%
	Direktur Director	General Manager General Manager	Senior Manager Senior Manager	Supervisory Supervisory	Staff & Non Staff Staff & Non Staff			
Keterampilan Fungsional Functional Skills	2	33	125	493	915		1.568	32%
Soft Skill	1	21	82	236	471		811	16%
Certification	0	1	29	638	1910		2.578	52%
Jumlah Total	3	66	236	1.367	3296		4.957	100%

Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin
Education and Training by Gender [\[GRI 404-1\]](#)

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Pekerja Total number of workers	Jumlah Jam Pelatihan Total of Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per-karyawan (jam) Average Hours of Training per-Employee (Hours)
Pria Male	10.567	118.475	11,21
Wanita Female	628	22.460	35,76
Total	11.195	140.935	12,59



Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Terkait ESG [SEOJK E.2][SEOJK F.22][GRI 404-1]

Untuk memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap praktik berkelanjutan serta memastikan aliansi strategis dengan tujuan ESG (Environmental, Social, Governance), Direksi dan Dewan Komisaris kami telah mengikuti serangkaian program pelatihan yang signifikan selama tahun 2023. Kegiatan ini menegaskan dedikasi ABM untuk memajukan agenda keberlanjutan dan mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam setiap aspek pengambilan keputusan strategis. Berikut adalah rincian program pelatihan untuk BOC dan BOD terkait ESG pada tahun 2023:

- ANJ ESG Sharing Session, 23 Mei 2023: Kami berpartisipasi dalam sesi sharing session dengan ANJ, yang merupakan salah satu perusahaan yg berkomitmen tinggi terhadap implementasi praktik ESG. Sesi ini memberikan kesempatan untuk saling belajar dari inisiatif dan strategi terkini dalam lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pertukaran pengetahuan ini mendorong ABM untuk mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif dan responsif terhadap strategi keberlanjutan.
- Benchmarking ESG antara ITMG dan ABM, 5 Desember 2023: Sesi benchmarking ini adalah langkah strategis untuk mempelajari praktik ESG terbaik antara ITMG dan ABM. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang untuk perbaikan dan inovasi dalam strategi keberlanjutan. Dengan fokus pada pengalaman bersama dan pembelajaran dari praktik terbaik masing-masing, sesi ini membantu ABM untuk memahami area potensial untuk pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut dalam penerapan ESG.
- ESG Sharing Session: Embracing Sustainability, diadakan selama sesi Presiden Director Quality Award (PDQA), 8 Desember 2023: Acara ini merupakan platform penting untuk memperkuat pemahaman ABM tentang keberlanjutan. Dalam sesi ini, peserta menyelami berbagai aspek keberlanjutan dan memahami bagaimana praktik ESG dapat diintegrasikan dalam operasional bisnis ABM.

Training for Board of Commissioners and Directors on ESG [SEOJK E.2][SEOJK F.22][GRI 404-1]

To strengthen the understanding and commitment to sustainable practices and ensure a strategic alliance with ESG (Environmental, Social, Governance) objectives, our Board of Directors and Board of Commissioners have participated in a series of significant training programs throughout 2023. These activities reaffirm ABM's dedication to advancing the sustainability agenda and integrating ESG principles into every aspect of strategic decision-making. Here are the details of the ESG-related training programs for the BOC and BOD in 2023:

- ANJ ESG Sharing Session, May 23, 2023: We participated in a sharing session with ANJ, a company highly committed to the implementation of ESG practices. This session provided an opportunity to learn from each other's latest initiatives and strategies in the environmental, social, and governance spheres. This exchange of knowledge encouraged ABM to adopt a more innovative and responsive approach to sustainability strategies.
- ESG Benchmarking between ITMG and ABM, December 5, 2023: This benchmarking session was a strategic step to study the best ESG practices between ITMG and ABM. The activity aimed to identify opportunities for improvement and innovation in the sustainability strategy. Focusing on shared experiences and learning from each other's best practices, this session helped ABM understand potential areas for further growth and development in the implementation of ESG.
- ESG Sharing Session: Embracing Sustainability, held during the President Director Quality Award (PDQA) session, December 8, 2023: This event serves as an important platform to strengthen ABM's understanding of sustainability. In this session, participants delved into various aspects of sustainability and understood how ESG practices could be integrated into ABM's business operations.



Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Persiapan Pensiun [GRI 404-2]

ABM menyediakan program persiapan pensiun bagi setiap karyawan yang memasuki masa pensiun sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan kepada karyawan. Program tersebut dapat diikuti semua karyawan berusia 52-56 tahun. Kami berharap para karyawan akan mampu mengelola keuangan dengan baik dan mendapatkan sumber penghasilan alternatif dalam mencukupi kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 2023, program masa persiapan pensiun dilaksanakan sebanyak 2 batch dengan total peserta 54 orang dari seluruh subs di ABM Group. Program pelatihan masa persiapan pensiun akan membekali karyawan dengan pengetahuan finansial, psikologi, dan soft skill lainnya, selain itu juga ada sesi coaching untuk berdiskusi mengenai planning pasca pensiun.

Employee Skill Enhancement and Retirement Preparation Program [GRI 404-2]

ABM provides a retirement preparation program for every employee entering retirement as a form of appreciation and respect for employees. This program can be participated by all employees aged 52-56 years. We hope that employees will be able to manage their finances well and get alternative sources of income to meet their daily lives.

In 2023, the retirement preparation period program will be implemented in 2 batches with a total of 54 participants from all subs in the ABM Group. The retirement preparation training program will equip employees with financial knowledge, psychology and other soft skills, apart from that there will also be coaching sessions to discuss post-retirement planning.



100%

Seluruh Karyawan Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier

[GRI 404-3]

All Employees Receiving Regular Career Development and Performance Reviews

[GRI 404-3]



3%

dari total karyawan sebanyak 604 karyawan berhasil mendapatkan promosi di sepanjang tahun 2023.

of total employees a total of 604 employees managed to get promotions throughout 2023.

Tata Kelola

Governance

NDAQ G1

KERAGAMAN DEWAN | BOARD DIVERSITY [GRI 405-1]



Pendekatan Manajemen

Keberagaman dan kesempatan yang sama dalam lingkungan kerja menjadi fokus penting ABM untuk para karyawannya. Dengan memberikan hak yang sama, ABM telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tata kelola ini sejalan dengan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 dan prosedur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini ABM telah memberikan kesempatan kepada semua karyawan, baik dari tingkat pemula hingga ke tingkat manajemen perusahaan untuk memberikan potensi terbaiknya baik perkembangan perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik tercermin dalam pelaksanaan pemilihan setiap posisi, jabatan dan fungsi yang ada di perusahaan, termasuk pemilihan posisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Obyektivitas berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan latar belakang pendudukan menjadi acuan pokok. Semua kandidat harus melalui proses seleksi yang transparan dan adil, tanpa memandang latar belakang atau jenis kelamin.

Dalam penerapan keberagaman di lingkungan kerja, perusahaan selalu melakukan analisa dan peninjauan ulang terhadap kebijakan dan prosedur yang dijalankan. Dengan demikian perusahaan bisa memastikan penerapan itu dilakukan secara efektif dan memenuhi harapan serta standar yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan peninjauan, perusahaan menggunakan beberapa prinsip yang berlandaskan regulasi dan hukum di tingkat Pemerintah Daerah dan Nasional. Selain itu prinsip non-diskriminatif dan keberagaman ini juga sejalan dengan norma-norma yang berlaku secara internasional terkait keberagaman, kesetaraan gender, dan penghormatan hak-hak asasi manusia.

Management Approach

Diversity and equal opportunity in the work environment is an important focus of ABM for its employees. By providing equal rights, ABM has implemented the principles of good corporate governance. This is in line with Law No. 40 of 2007 and Good Corporate Governance (GCG) procedures. With the implementation of good corporate governance, ABM has offered opportunities to all employees, from entry level to management level, to give their best potential for the development of the company.

Good corporate governance is reflected in the selection of every position, title and function in the company, including the selection of the Board of Commissioners and Board of Directors. Objectivity based on competence, experience, and background is the main reference. All candidates must go through a transparent and fair selection process, regardless of background or gender.

In implementing diversity in the work environment, the company always analyzes and reviews the policies and procedures implemented. Thus the company can ensure that the implementation is carried out effectively and meets the expectations and standards that have been set.

In conducting the review, the company used several principles based on regulations and laws at the Regional and National Government levels. In addition, the principles of non-discrimination and diversity are also in line with internationally accepted norms regarding diversity, gender equality and respect for human rights.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

NDAQ G1.1	Persentase jumlah wanita dalam Susunan Dewan Direksi Percentage of women on the Board of Directors	Tabel data G1.1 View table G1.1
NDAQ G1.2	Persentase jumlah wanita dalam Susunan Komisaris Percentage of women on the Board of Commissioners	Tabel data G1.2 View table G1.2
GRI 405-1a	Persentase anggota dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan gender dan usia Percentage of members of the Board of Commissioners and Board of Directors by gender and age	Tabel data [GRI 405-1a] Pada bab Social di halaman 104 dan 106. View table [405-1a] In the Social chapter on page 104 and 106.
GRI 405-1b	Persentase karyawan sesuai dengan kategori karyawan berdasarkan gender dan usia Percentage of employees according to employee category by gender and age	Tabel data [GRI 405-1b] Pada bab Social di halaman 110 View table [405-1b] In the Social chapter on page 110

Persentase Jumlah Wanita dalam Susunan Direksi dan Komisaris

Percentage of Total Women in the Composition of Directors and Commissioners [G1.1][G1.2]

Dewan Board	2021		2022		2023	
	Pria Male (%)	Wanita Female (%)	Pria Male (%)	Wanita Female (%)	Pria Male (%)	Wanita Female (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	75%	25%	80%	20%	80%	20%
Dewan Direksi Board of Directors	100%	0%	84,61%	15,39%	87%	13%

NDAQ G2

INDEPENDENSI DEWAN | BOARD INDEPENDENCE

[GRI 2-9][GRI 2-11]

Independensi Direktur dan Komisaris

[G2.1][G2.2][GRI 2-9][GRI 2-11]

Penerapan tata kelola yang baik menjadi prioritas penting bagi ABM. Untuk itu, ABM memberikan tanggung jawab pada komisaris independen untuk melakukan tugas pengawasan. Komisaris Independen juga harus aktif memberikan saran dan masukan secara obyektif kepada Dewan Direksi.

Dengan ditunjuknya komisaris independen ini maka perusahaan telah berupaya untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan antara direksi dan dewan komisaris. Penunjukkan ini juga menjadi bagian dari upaya pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG).

Pencegahan konflik kepentingan ini telah dituangkan dalam Board Manual perusahaan. Board Manual merupakan pedoman pokok pelaksanaan hubungan antar organ perusahaan yang meliputi tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, pengambilan keputusan, serta prinsip pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham. Di dalam Board Manual dijelaskan bahwa Dewan Komisaris harus bebas dan independen dalam mengawasi kinerja Dewan Direksi. Dengan demikian pengawasan bisa dilakukan dengan efektif dan bebas benturan kepentingan.

Board Manual juga tidak memperbolehkan Direktur Utama (Chief Executive Officer) Perusahaan merangkap jabatan sebagai Komisaris utama atau anggota Dewan Komisaris perusahaan. ABM juga memastikan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga. Tidak ada lintas kepemilikan saham dengan pemasok dan para pemangku kepentingan lain di luar Grup TMT. Tercatat pada 2023 ABM memiliki 2 komisaris independen atau 50% dari total komisaris.

Independence of Directors and Commissioners [G2.1][G2.2][GRI 2-9][GRI 2-11]

The implementation of good governance is an important priority for ABM. For this reason, ABM assigns responsibility to independent commissioners to perform supervisory duties. Independent Commissioners must also actively provide objective advice and input to the Board of Directors.

With the appointment of independent commissioners, the company has attempted to prevent conflicts of interest between the board of directors and the board of commissioners. This appointment is also part of the effort to implement Good Corporate Governance (GCG).

The prevention of this conflict of interest has been outlined in the company's Board Manual. The Board Manual is the main guideline for the implementation of the relationship between the company's organs which includes duties, responsibilities, authorities, meeting mechanisms, decision making, as well as the principles of control and supervision carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders. The Board Manual explains that the Board of Commissioners must be free and independent in overseeing the performance of the Board of Directors. Thus, supervision can be carried out effectively and free of conflicts of interest.

The Board Manual also does not allow the Company's President Director (Chief Executive Officer) to hold concurrent positions as President Commissioner or member of the company's Board of Commissioners. ABM also ensures that each member of the Board of Commissioners and Directors has no family relations. There is no cross shareholding with suppliers and other stakeholders outside the TMT Group. It is recorded that in 2023 ABM will have 2 independent commissioners or 50% of the total commissioners.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

NDAQ G2.1	Apakah Perusahaan melarang CEO/ Direktur utama merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama? Ya/Tidak? Does the Company prohibit the CEO/ Main Director from concurrently serving as President Commissioner? Yes No?	Ya. Kami mematuhi peraturan di Indonesia yang mengikuti sistem Dua Tingkat. Sistem ini menetapkan bahwa CEO/Direktur Utama tidak diizinkan untuk menggabungkan jabatannya dengan Komisaris Utama di perusahaan ini. Namun, CEO/Direktur Utama perusahaan dapat menjabat sebagai Komisaris Utama di anak perusahaan perusahaan ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Yes. We comply with regulations in Indonesia which follow the Two Tier system. This system stipulates that the CEO/President Director is not permitted to combine his position with the President Commissioner in this company. However, the CEO/President Director of the company can serve as President Commissioner in this company's subsidiaries in accordance with applicable regulations.
NDAQ G2.2	Persentase jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi independen. Percentage of the number of members of the Board of Commissioners and Independent Directors	Lihat tabel data [NDAQ G2.2] [GRI 2-9] di bawah ini. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM pada bagian Bab Tata Kelola. View data table [NDAQ G2.2] [GRI 2-9] below. For more details, see ABM's Annual Report in the Governance Chapter.
GRI 2-9z	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body • Apakah ketua badan tata kelola tertinggi juga merupakan eksekutif senior dalam organisasi • Jika ketua juga merupakan eksekutif senior, jelaskan fungsi mereka dalam manajemen organisasi, alasan pengaturan ini, dan bagaimana konflik kepentingan dapat dicegah dan dimitigasi • Whether the chair of the highest governance body is also a senior executive in the organization; • If the chair is also a senior executive, explain their function within the organization's management, the reasons for this arrangement, and how conflicts of interest are prevented and mitigated.	Tidak. Fungsi pengawasan dan fungsi eksekutif dijalankan secara terpisah, di mana Dewan Komisaris bertanggung jawab atas fungsi pengawasan, sementara Direksi bertanggung jawab atas fungsi eksekutif. Tata kelola ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 1997, yang mengharuskan seluruh perusahaan terbatas di Indonesia menerapkan sistem Dua Tingkat. Sistem ini mengatur bahwa Komisaris Utama tidak dapat memegang jabatan sebagai Direktur Utama/CEO (eksekutif). Informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ABM. No. The supervisory function and executive function are carried out separately, where the Board of Commissioners is responsible for the supervisory function, while the Board of Directors is responsible for the executive function. This governance is in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law no. 40 of 1997, which requires all limited companies in Indonesia to implement a two-tier system. This system stipulates that the President Commissioner cannot hold the position of President Director/CEO (executive). Further information can be found in the ABM Annual Report.



Komposisi Komisaris

Composition of the Commissioner [G2.1][GRI 2-9]

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Jenis Kelamin Gender	Executive / Non-Executive	Independen Independent	Lama masa jabatan di posisi yang sama hingga 2022 Length of tenure in the same position until 2023	Jabatan di Perusahaan atau institusi lain Position in other companies or institutions	Kompetensi ESG ESG Competency
Rachmat Mulya Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	Non-Executive	Tidak Independen Non-independent	Menjabat sejak 2010 Served since 2010	Menjabat sebagai Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo (sejak 2005), dan Direktur Utama PT Trakindo Utama (since 2008). Served as President Director of PT Tiara Marga Trakindo (since 2005), and President Director of PT Trakindo Utama (since 2008).	-
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner	Wanita Female	Non-Executive	Tidak Independen Non-independent	Menjabat sejak 2006 Served since 2006	Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Tiara Marga Trakindo (sejak 2005), Direktur Utama PT Mahadana Dasha Utama (sejak 2010), Komisaris PT Mitra Solusi Telematika (sejak 2014), Komisaris PT Triyasa Propertindo (sejak 2016); dan Komisaris PT Chitra Paratama (sejak 2010). Currently also serves as Director of PT Tiara Marga Trakindo (since 2005), President Director of PT Mahadana Dasha Utama (since 2010), Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (since 2014), Commissioner of PT Triyasa Propertindo (since 2016); and Commissioner of PT Chitra Paratama (since 2010).	-
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	Non-Executive	Ya Yes	Menjabat sejak 2015 Served since 2015	Saat ini juga menjabat sebagai Pendiri di Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (sejak 1985 - sekarang). [Ketua Komite ESG 2021 – sekarang] Currently also serves as Founder at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (since 1985 - present). [ESG 2021 Committee Chair – now]	Ada Present
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	Non-Executive	Ya Yes	Menjabat sejak 2021 Served since 2021	Saat ini juga memegang posisi sebagai: - Ketua Komite Audit (2021-Sekarang) - PT BERDAYAKAN USAHA INDONESIA (BATUMBU) (2020-sekarang) Jakarta, Indonesia Komisaris Independen (Anggota Dewan Komisaris) - YUSOF ISHAK INSTITUTE, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS), (2020-sekarang), Singapore Visiting Fellow di Departemen Studi Indonesia - IND. PENGEMBANGAN MANAJEMEN INST. IPMI (1991-sekarang) Jakarta, Indonesia - MITRA GAGASEMHA KREASI (MGK) (1991-sekarang) Jakarta, Indonesia Senior Advisor Currently also holding positions as: - Chairman of the Audit Committee (2021-Present) - PT BERDAYAKAN USAHA INDONESIA (BATUMBU) (2020-present) Jakarta, Indonesia Independent Commissioner (Member of the Board of Commissioners) - YUSOF ISHAK INSTITUTE, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS), (2020-present), Singapore Visiting Fellow at Department of Indonesian Studies - ENG. MANAGEMENT DEVELOPMENT INST. IPMI (1991-present) Jakarta, Indonesia - MITRA GAGASEMHA KREASI (MGK) (1991-present) Jakarta, Indonesia Senior Advisor	-

NDAQ G3 INSENTIF | INCENTIVIZED PAY [GRI 2-19]

Untuk menghitung dan memberikan kompensasi dari kinerja yang dicapai Eksekutif, ABM memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite ini menyusun *Compensation & Benefit Executive* berdasarkan *job band* dan *person grade*. Kompensasi yang diberikan ABM berupa insentif jangka pendek dan insentif jangka panjang. Insentif jangka pendek berupa bonus/apresiasi kinerja yang diberikan perusahaan berdasarkan evaluasi kinerja tahunan. Sementara insentif jangka panjang merupakan kompensasi yang diberikan apabila perusahaan telah mencapai target pertumbuhan jangka panjangnya.

Tercapainya target pertumbuhan jangka panjang dilihat dari pertumbuhan, profitabilitas dan keberlanjutan Perusahaan. Insentif jangka panjang ini merupakan rancangan bergulir 3 tahunan berdasarkan kebijakan Perusahaan. Lebih lanjut, ABM Group tidak memberlakukan *clawbacks*.

ABM juga menetapkan fasilitas pensiun untuk para Eksekutif. Meskipun demikian, ABM memberikan kebebasan kepada para Eksekutif untuk memilih partisipasi dalam program pensiun ini, memberi mereka opsi untuk bergabung atau tidak. Program pensiun telah diatur oleh ABM melalui peraturan yang secara khusus mengatur seluruh aspek terkait. Terkait dengan kebijakan remunerasi untuk anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior, kebijakan ini dirancang dengan mempertimbangkan tujuan dan kinerja mereka, terutama dalam konteks pengelolaan dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Di bawah ini merupakan daftar kompensasi dan tunjangan yang merupakan hak melekat pada jabatan sebagai Eksekutif yang terdiri atas:

- Insentif & Anugerah Kinerja (Bonus)
- Transportasi & Perjalanan Dinas
- Cuti Tahunan & Tunjangan Perjalanan Cuti
- Pengobatan & Perawatan, Pemeriksaan Kesehatan, Asuransi Jiwa
- Tunjangan Pendidikan Anak
- Tunjangan Utilitas
- Keanggotaan Klub
- Benefit Lainnya

To quantify and compensate the performance of Executives, ABM has a Remuneration and Nomination Committee. This committee prepares Executive Compensation & Benefit based on job band and person grade. ABM provides compensation in the form of short-term incentives and long-term incentives. Short-term incentives are bonuses/performance appreciation given by the company based on annual performance evaluation. While long-term incentives are compensation given if the company has achieved its long-term growth targets.

The achievement of long-term growth targets is assessed by the Company's growth, profitability and sustainability. This long-term incentive is a 3-year rolling plan based on Company policy. Furthermore, ABM Group does not impose any clawbacks.

ABM also established retirement facilities for Executives. Nonetheless, ABM gives Executives the freedom to choose participation in this pension program, giving them the option to join or not. The pension program has been regulated by ABM through regulations that specifically govern all related aspects. With regard to the remuneration policy for members of the highest governance body and senior executives, this policy is designed with their objectives and performance in mind, particularly in the context of managing the organization's impact on the economy, environment and society.

Below is a list of compensation and benefits that are inherent to the position as an Executive consisting of:

- Performance Incentives & Awards (Bonus)
- Transportation & Official Travel
- Annual Leave & Leave Travel Allowance
- Treatment & Care, Medical Examination, Life Insurance
- Child Education Allowance
- Utility Allowance
- Club Membership
- Other Benefits

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER		
NDAQ G3	Apakah eksekutif Perusahaan secara formal diberikan insentif untuk kinerja terkait keberlanjutan? Ya/Tidak	Ya
	Are Company executives formally provided with incentives for sustainability-related performance? Yes/No	Yes
GRI 2-19	1. Jelaskan kebijakan remunerasi untuk anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior, termasuk: • gaji tetap dan gaji variabel; • bonus masuk atau pembayaran insentif perekrutan; • pembayaran pemutusan hubungan kerja; • ganti rugi (<i>clawback</i>); • tunjangan pensiun; 2. Jelaskan bagaimana kebijakan remunerasi untuk anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior terkait dengan tujuan dan kinerja mereka dalam kaitannya dengan pengelolaan dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.	Penjelasan dapat dilihat pada paragraf di atas The information can be seen in the paragraph above
	1. Describe the remuneration policies for members of the highest governance body and senior executives, including: • fixed pay and variable pay; • sign-on bonuses or recruitment incentive payments; • termination payments; • clawbacks; • retirement benefits; 2. Describe how the remuneration policies for members of the highest governance body and senior executives relate to their objectives and performance in relation to the management of the organization's impacts on the economy, environment, and people.	

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURE

TATA KELOLA | GOVERNANCE

[GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14] [GRI 2-15] [GRI 2-16] [GRI 2-17] [GRI 2-18] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER		
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman 146. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report of ABM's Annual Report on page 146.
GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman 180. Available in the Governance chapter of ABM's Annual Report on page 180.
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam memonitor dan mengelola dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	Dewan Komisaris membentuk Komite ESG, diketuai oleh Komisaris Independen yang beranggotakan Komisaris Independen lain serta senior management lain dari ABM. Tugas-tugas komite ESG mencakup untuk memastikan setiap dampak ESG - <i>Environment Social Governance</i> dipantau dengan baik dan konsisten di seluruh ABM dan anak perusahaan yang telah ditetapkan dalam kerangka strategis ABM <i>Sustainability House</i>. Komite ini memiliki tanggung jawab dan melapor langsung ke Dewan Komisaris melalui rapat berkala. Untuk lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab dari komite ini, termasuk meeting rutin yang membahas evaluasi ESG di tahun 2023 lebih lengkap dituangkan pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman 202. Struktur <i>ESG Task Force</i> ABM diilustrasikan di bawah ini.
GRI 2-13 [SEOJK E.1]	Delegasi tanggung jawab dalam pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	The Board of Commissioners forms the ESG Committee, chaired by an Independent Commissioner which consists of other Independent Commissioners and other senior management from ABM. The ESG committee's duties include ensuring that every impact of ESG - Environment Social Governance is monitored properly and consistently across ABM and its subsidiaries that have been defined in the ABM Sustainability House strategic framework. This committee has the responsibility and reports directly to the Board of Commissioners through regular meetings. For more details regarding the duties and responsibilities of this committee, including regular meetings that discuss ESG evaluation in 2023, it is more fully outlined in the Governance chapter in ABM's Annual Report on pages 202. The structure of the ABM ESG Task Force is illustrated below.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 2-14 [SEOJK E.1]	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	Laporan Keberlanjutan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk persetujuan untuk daftar topik material dan data-data serta informasi yang disajikan dalam laporan. This Sustainability Report has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, including approval for a list of material topics and the data and information presented in the report.
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman 241. Available in the Governance chapter of ABM's Annual Report on page 241.
GRI 2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman 249. Available in the Governance chapter of ABM's Annual Report on page 249.
GRI 2-17 [SEOJK E.2]	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	Terdapat pada bab Tata kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman 209. Available in the Governance chapter of ABM's Annual Report on page 209.
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Terdapat pada bab Tata kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman 167. Available in the Governance chapter of ABM's Annual Report on page 167.
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM dan bab Sosial laporan ini. Secara umum ABM meminta persetujuan RUPS sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimana telah tercantum dalam mata acara dalam agenda RUPS. ABM belum meminta pertimbangan pemangku kepentingan lain diluar RUPS terkait dengan hal ini. Available in the Governance chapter of the ABM Annual Report and the Social chapter of this Report. In general, ABM seeks approval from the GMS as one of the stakeholders for determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors which has been listed in the agenda item on the GMS agenda. ABM has not asked for consideration from other stakeholders outside the GMS regarding this matter.
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio.	Dapat dilihat di Bab Tata Kelola halaman 96 It can be seen in the Governance Chapter of page 96



Peran Strategis Dewan Komisaris dan Komite ESG dalam Pengembangan Keberlanjutan ABM

[SEOJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

Dewan Komisaris di ABM memainkan peran utama dalam mengembangkan, menyetujui, dan memperbarui tujuan, nilai, pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan. Mereka tidak hanya terlibat aktif dalam proses ini untuk memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, tetapi juga melibatkan pemangku kepentingan sebagai mitra penting.

Dalam mengawasi uji tuntas organisasi terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, badan tata kelola tertinggi memperhatikan masukan dan perspektif yang beragam dari para pemangku kepentingan, menjadikannya dasar untuk kebijakan dan strategi berkelanjutan perusahaan. Dewan Komisaris juga membentuk Komite ESG, yang diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan sesama Komisaris Independen serta manajemen senior ABM, bertugas memastikan pemantauan dampak ESG di seluruh ABM dan anak perusahaan sesuai dengan kerangka strategis ABM Sustainability House.

Komite ini memiliki tanggung jawab dan melapor langsung ke Dewan Komisaris melalui rapat berkala. Untuk lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab dari komite ini, termasuk meeting rutin yang membahas evaluasi ESG di tahun 2023 lebih lengkap dituangkan pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman 149.

Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk persetujuan untuk daftar topik material dan data-data serta informasi yang disajikan dalam laporan. Badan tata kelola tertinggi juga memiliki tanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik-topik material organisasi. Proses penelaahan dan persetujuan atas informasi tersebut dijelaskan dalam bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman yang ditentukan.

Strategic Role of the Board of Commissioners and ESG Committee in ABM's Sustainability Development

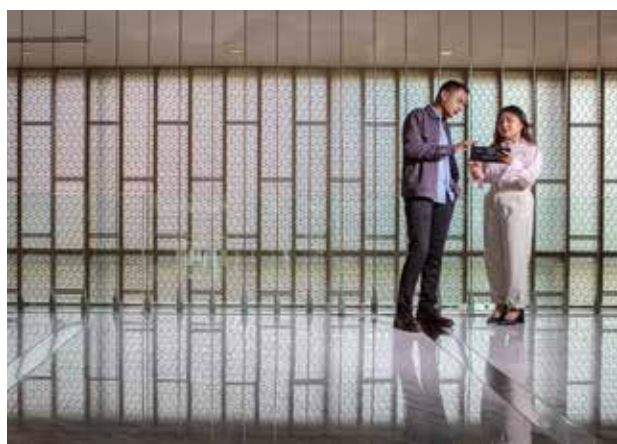
[SEOJK E.1][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

The Board of Commissioners at ABM plays a leading role in developing, approving and updating the organization's goals, values, mission statement, strategies, policies and objectives related to sustainable development. They are not only actively involved in this process to ensure alignment with sustainability principles, but also engage stakeholders as critical partners.

In overseeing the organization's due diligence on economic, environmental, and social impacts, the highest governance body considers diverse inputs and perspectives from stakeholders, making them the basis for the company's sustainable policies and strategies. The Board of Commissioners also established an ESG Committee, chaired by an Independent Commissioner and comprising fellow Independent Commissioners and ABM senior management, tasked with ensuring the monitoring of ESG impacts across ABM and its subsidiaries in accordance with the ABM Sustainability House strategic framework.

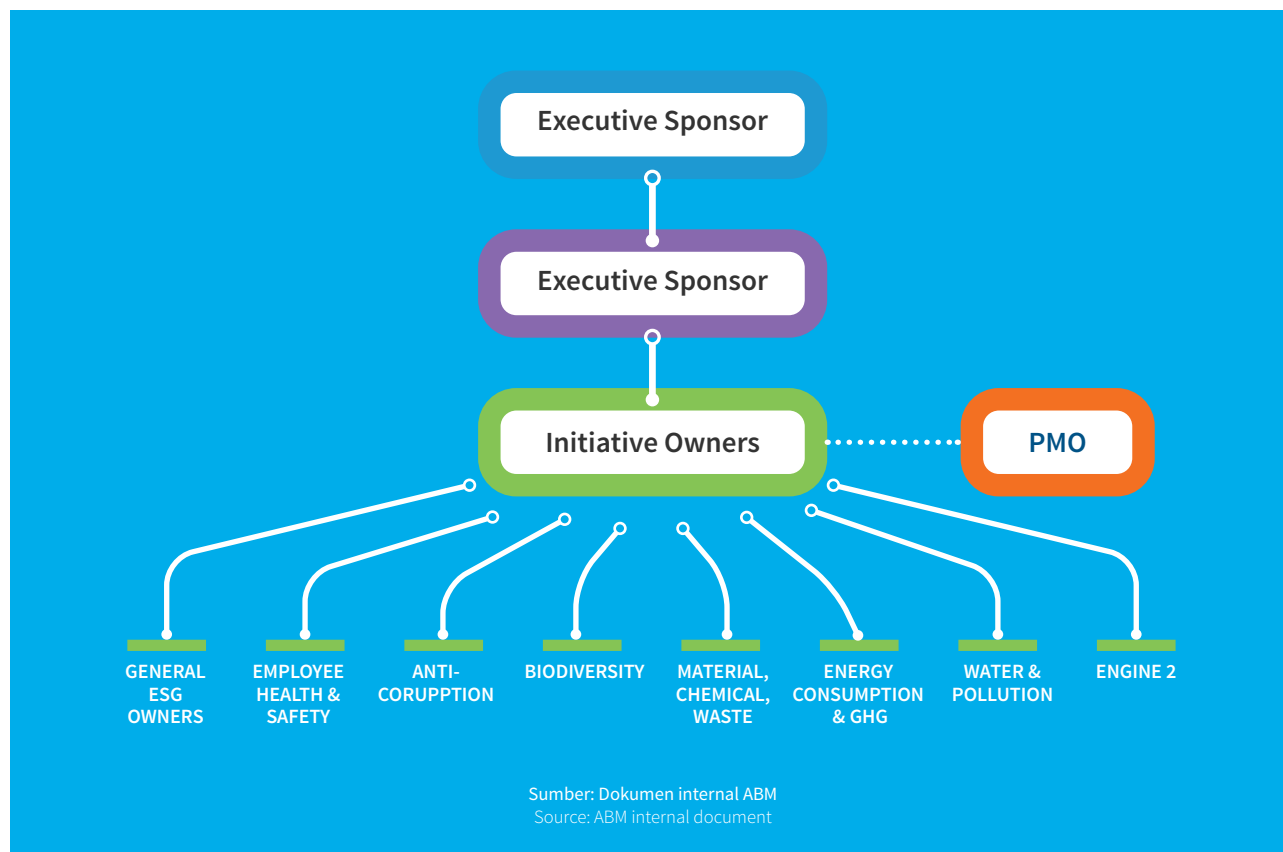
This committee has responsibility and reports directly to the Board of Commissioners through regular meetings. More details on the duties and responsibilities of this committee, including regular meetings to discuss the ESG evaluation in 2023 are set out in the Governance chapter of ABM's Annual Report on page 149.

In addition, this Sustainability Report has been approved by the Board, including approval for the list of material topics and the data and information presented in the report. The highest governance body also has the responsibility to review and approve reported information, including the organization's material topics. The process of reviewing and approving such information is described in the Governance chapter of ABM's Annual Report on the specified pages.



Bagan Struktur ESG Task Force ABM

ABM ESG Task Force Structure Chart [GRI 2-13]



NDAQ G4

PERJANJIAN KERJA BERSAMA | COLLECTIVE BARGAINING

[GRI 2-30][GRI 407-1]

Melalui Undang-undang No 18 tahun 1956, Pemerintah telah meratifikasi Konvensi ILO No 98 tahun 1949 tentang Dasar-dasar Hak untuk Berorganisasi dan untuk Berunding Bersama. Sejalan dengan UU tersebut, ABM senantiasa memenuhi tanggung jawab dan kewajiban kepada karyawan dengan membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

PKB disusun dan dirundingkan bersama antara pengusaha dan pekerja, dengan demikian ABM menjamin dan melindungi hak karyawan. Seluruh hak dan kewajiban baik pengusaha maupun karyawan dibuat secara jelas dan transparan. Demikian juga tata tertib dalam bekerja dan di lingkungan kerja, telah dibuat untuk menciptakan kenyamanan di tempat kerja.

Through Law No. 18 of 1956, the Government has ratified ILO Convention No. 98 of 1949 on the Fundamentals of the Right to Organize and Collective Bargaining. In line with these laws, ABM continues to fulfill its responsibilities and obligations towards employees by establishing Collective Labor Agreements (CLAs).

The CLAs are made and negotiated jointly between employers and employees, thus ABM guarantees and protects the rights of employees. All rights and obligations of employers and employees are made clear and transparent. Likewise, regulations in the workplace and in the work environment are made to create comfort in the workplace.

Pendekatan Manajemen [GRI 2-30][GRI 3-3]

Demi mewujudkan hubungan industrial yang sehat dan efektif dengan seluruh karyawan, ABM bersama karyawan telah membuat kesepakatan bersama berupa Peraturan Perusahaan (PP) ataupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PP/PKB disusun dengan mengacu kepada *internal policy* Grup ABM dan diberlakukan hingga ke setiap entitas anak perusahaan di ABM Group. Dengan demikian, semua karyawan yang bekerja di Grup ABM dilindungi oleh Peraturan Perusahaan ini.

Dengan peraturan ini, maka 100% karyawan ABM dilindungi oleh Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama

Dengan PP/PKB ini, maka seluruh persoalan yang timbul seperti keluhan kesah karyawan, pelanggaran kedisiplinan, dan perselisihan dapat diselesaikan berdasarkan aturan ini. PP/PKB telah melindungi kepentingan pengusaha dan pekerja secara adil. Untuk menjaga azas keadilan itu, maka secara berkala ABM Group juga melakukan evaluasi terkait hubungan industrial. Evaluasi bersama karyawan itu dilakukan minimal dua kali dalam setahun melalui mekanisme townhall meeting. Seluruh entitas anak perusahaan ABM juga melakukan rapat akbar yang sama, untuk mengkomunikasikan PP/PKB yang berlaku di perusahaan masing-masing. Untuk evaluasi bersama dilaksanakan sosialisasi berkala setahun sekali.

Operasi dan Pemasok Di Mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko [GRI 407-1]

Sepanjang tahun 2023, ABM memastikan tidak ada perselisihan yang terjadi dalam hubungan industrial. Hal ini karena ABM telah memenuhi dan melindungi kebebasan berserikat bagi karyawan. ABM ingin memastikan diri sebagai perusahaan yang berkomitmen penuh dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia, serta untuk memperkuat hubungan industrial dengan karyawan.

Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan secara terbuka mendukung dan memfasilitasi dialog dengan para karyawan. Seluruh karyawan bisa mengutarakan pendapat atau gagasan melalui mekanisme dan kanal-kanal komunikasi yang telah disediakan Perusahaan. Kanal komunikasi itu antara lain berupa pertemuan *coffee morning*, *morning briefing*, *townhall*, dan lain sebagainya.

Dengan adanya kanal komunikasi itu, ABM bisa mencegah risiko yang mungkin muncul dari kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di operasional-operasional Perusahaan. Perusahaan memastikan setiap karyawan memiliki hak untuk menjadi anggota serikat pekerja. Setiap karyawan juga dibolehkan untuk berpartisipasi dalam aktivitas serikat pekerja.

Management Approach [GRI 2-30][GRI 3-3]

In order to realize healthy and effective industrial relations with all employees, ABM and its employees have made collective agreements in the form of Company Regulations (PP) or Collective Labor Agreements (CLA) in accordance with applicable laws and regulations.

PP/CLA is prepared by referring to the internal policy of ABM Group and is applied to each subsidiary entity in ABM Group. As such, all employees working in the ABM Group are covered by these Company Regulations.

With this regulation, 100% of ABM employees are covered by the Company Regulation and Collective Labor Agreement.

With this PP/CLA, all issues that arise such as employee complaints, disciplinary violations, and disputes can be resolved based on this regulation. The PP/CLA has protected the interests of employers and employees fairly. To maintain the principle of fairness, ABM Group also periodically conducts evaluations related to industrial relations. Evaluation with employees is carried out at least twice a year through a townhall meeting mechanism. All ABM subsidiaries also conduct the same townhall meeting, to communicate the PP/PKB that applies in their respective companies. The joint evaluation is carried out for periodic socialization once a year.

Operations and Suppliers that May Threaten the Rights of Freedom of Association and Collective Bargaining [GRI 407-1]

Throughout 2023, ABM ensures that there will be no disputes in industrial relations. Because, ABM has fulfilled and protected freedom of association for its employees. ABM wants to ensure itself as a company that is fully committed to upholding human rights, as well as strengthening industrial relations with employees.

To create harmonious industrial relations, the Company openly supports and facilitates dialogue with employees. All employees can express their opinions or ideas through the communication mechanisms and channels provided by the Company. These communication channels include coffee morning meeting, morning briefing, town hall, and so on.

With this communication channel, ABM can prevent risks that may arise due to freedom of association and collective bargaining in the Company's operations. The company ensures that every employee has the right to become a member of a trade union. Every employee is also allowed to participate in union activities.

Hingga tahun 2023, anak perusahaan ABM yang membentuk serikat pekerja sendiri adalah PT Sanggar Sarana Baja (SSB). SSB telah melakukan sejumlah agenda pertemuan dengan serikat pekerja di tahun 2023 guna membahas hal-hal terkait ketenagakerjaan. Tidak ada konflik antara serikat pekerja dan grup ABM di 2023.

Until 2023, the ABM subsidiary that will form its own workers union is PT Sanggar Sarana Baja (SSB). SSB has held a number of meetings with unions in 2023 to discuss employment issues. There are no conflicts between unions and ABM groups in 2023.

NDAQ G5

KODE ETIK PEMASOK | SUPPLIER CODE OF CONDUCT

[GRI 308][GRI 414]

Upaya Perusahaan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik juga dilakukan dalam menentukan kerja sama dengan pemasok. ABM ingin mengajak para pemasok untuk turut serta menjalankan *value chain* Perusahaan yang mengutamakan kepedulian dalam aspek lingkungan, sosial, dan etika bisnis.

Dengan alasan ini, ABM senantiasa memastikan bahwa semua pemasok mematuhi prinsip-prinsip kode etik dan pakta integritas Perusahaan yang sesuai dengan kriteria lingkungan dan sosial. Kebijakan tersebut berlaku bagi para pemasok lama maupun baru. Setiap pemasok/vendor/kontraktor baru di ABM dan anak perusahaan wajib menandatangani dokumen dan memenuhi ketentuan kode etik yang tercantum dalam:

- Pakta Integritas;
- Perjanjian Kemitraan; dan
- *Non-Disclosure Agreement* (NDA) yang ditandatangani oleh direktur vendor.

The Company's efforts to realize good corporate governance are also implemented in determining cooperation with suppliers. ABM would like to invite suppliers to participate in the Company's value chain that prioritizes environmental, social and business ethics concerns.

For this reason, ABM ensures that all suppliers adhere to the principles of the Company's code of ethics and integrity pact that are in line with environmental and social criteria. The policy applies to both existing and new suppliers. Every new supplier/vendor/contractor at ABM and its subsidiaries is required to sign a document and fulfill the code of conduct provisions contained in:

- Integrity Pact;
- Partnership Agreement; and
- Non-Disclosure Agreement (NDA) signed by the director of the vendor.



NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER		
NDAQ G5.1	Apakah vendor dan supplier Perusahaan wajib mengikuti kode etik Perusahaan? Ya/Tidak Are the Company's vendors and suppliers obligated to follow the Company's code of ethics? Yes No	Ya. Seluruh vendor dan supplier ABM dan anak perusahaan wajib patuh dan memenuhi kode etik yang dipersyaratkan oleh Perusahaan. Hal ini menjadi salah satu kriteria pada saat proses seleksi dan evaluasi vendor. Yes. All vendors and suppliers of ABM and its subsidiaries must comply with and fulfill the code of ethics required by the Company. This is one of the criteria during the vendor selection and evaluation process.
NDAQ G5.2	Jika Ya, berapa persentase dari vendor/supplier Perusahaan yang telah tersertifikasi secara formal mengenai kepatuhannya pada kode etik tersebut? If Yes, what percentage of the Company's vendors/suppliers have been formally certified regarding their compliance with the code of ethics?	Seluruh atau 100% pemasok kami telah mengikuti Kode Etik dan Perilaku (Code of Ethics & Conduct) ABM dan memenuhi kriteria lingkungan dan sosial. Kode Etik dan Perilaku ini sebagai pedoman bersama dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, dan mencegah terjadinya benturan kepentingan. All or 100% of our suppliers follow ABM's Code of Ethics & Conduct and meet environmental and social criteria. This Code of Ethics and Conduct serves as a common guideline in interacting with stakeholders, and preventing conflicts of interest from occurring.
GRI 308-1	Persentase pemasok/vendor baru yang diseleksi menggunakan kriteria lingkungan Percentage of new suppliers/vendors selected using environmental criteria	100% Seluruh pemasok/vendor, utamanya yang memiliki potensi dampak lingkungan signifikan wajib mengikuti ketentuan pengelolaan dampak lingkungan hidup sesuai dengan panduan dari ABM Group. 100% All suppliers/vendors, especially those with significant potential environmental impacts, must comply with the provisions for managing environmental impacts in accordance with the guidelines from the ABM Group.
GRI 308-2	Dampak lingkungan signifikan pada rantai nilai perusahaan dan Tindakan yang diambil oleh: • Jumlah pemasok/vendor yang diaudit menggunakan kriteria lingkungan. • Jumlah pemasok/vendor yang telah diidentifikasi memiliki potensi dampak lingkungan signifikan • Potensi dampak lingkungan signifikan di rantai nilai Perusahaan • Persentase pemasok/vendor yang memiliki dampak lingkungan signifikan yang telah setuju untuk melakukan perbaikan sebagai hasil audit • Persentase pemasok/vendor yang memiliki dampak lingkungan signifikan yang diterminasi (diputus kontrak) sebagai akibat dari hasil audit lingkungan dan alasannya Significant environmental impacts on the company's value chain and Actions taken by: • Number of suppliers/vendors audited using environmental criteria. • Number of suppliers/vendors that have been identified as having significant potential environmental impacts • The potential for significant environmental impacts in the Company's value chain • Percentage of suppliers/vendors with significant environmental impacts who have agreed to make improvements as a result of the audit • Percentage of suppliers/vendors with significant environmental impacts that were terminated (terminated) as a result of environmental audit results and reasons	Setiap site sendiri mempunyai kebijakan K3LH yang harus dipenuhi oleh pemasok/vendor yang ingin bekerja sama. ABM telah menilai dampak lingkungan dari semua pemasok/ vendor dan hingga saat ini tidak ada potensi yang mempengaruhi dampak lingkungan di area operasional ABM. Seluruh pemasok/ vendor secara berkala memberikan laporan bulanan yang disesuaikan dengan ketentuan lingkungan di masing-masing tempat mereka beroperasi. Each site has its own K3LH policy that must be met by suppliers/vendors who wish to work together. ABM has assessed the environmental impacts of all suppliers/vendors and to date there is no potential to impact the environment in ABM's operational areas. All suppliers/vendors periodically provide monthly reports which are adjusted to the environmental conditions in the respective places where they operate.

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

GRI 414-1

Persentase pemasok/vendor baru yang diseleksi menggunakan kriteria sosial
Percentage of new suppliers/vendors selected using social criteria

Seluruh (100%) pemasok/vendor, wajib memenuhi dan menandatangani pakta integritas, komitmen anti-korupsi dan gratifikasi, serta menginformasikan daftar tenaga kerja yang terkait secara langsung di dalam setiap kerja sama dengan Grup ABM.

All suppliers/vendors are required to fulfill and sign integrity pacts, anti-corruption and gratuity commitments, as well as inform a list of workers who are directly involved in any collaboration with the ABM Group.

GRI 414-2

Dampak sosial signifikan pada rantai nilai perusahaan dan Tindakan yang diambil oleh:

- Jumlah pemasok/vendor yang diaudit menggunakan kriteria sosial.
- Jumlah pemasok/vendor yang telah diidentifikasi memiliki potensi dampak sosial signifikan
- Potensi dampak sosial signifikan di rantai nilai Perusahaan
- Persentase pemasok/vendor yang memiliki dampak sosial signifikan yang telah setuju untuk melakukan perbaikan sebagai hasil audit
- Persentase pemasok/vendor yang memiliki dampak sosial signifikan yang diterminasi (diputus kontrak) sebagai akibat dari hasil audit sosial dan alasannya

Significant social impacts on the company's value chain and Actions taken by:

- Number of suppliers/vendors audited using social criteria.
- Number of suppliers/vendors that have been identified as having significant potential social impacts
- The potential for significant social impacts in the Company's value chain
- Percentage of suppliers/vendors with significant social impact who have agreed to make improvements as a result of the audit
- Percentage of suppliers/vendors with significant social impacts that were terminated (terminated) as a result of the social audit results and the reasons

Dalam proses tender (100%) Seluruh pemasok/vendor menandatangani assessment Vendor dengan ketentuan lingkungan dan sosial di masing-masing tempat mereka beroperasi. Setiap site sendiri mempunyai kebijakan K3LH yang harus dipenuhi pemasok/vendor yang ingin bekerja sama. ABM telah menilai dampak lingkungan dari semua pemasok/vendor dan hingga saat ini tidak ada potensi yang mempengaruhi dampak lingkungan dan sosial di area operasional ABM.

All (100%) suppliers/vendors periodically provide monthly reports which are adjusted to the environmental and social requirements in each of the places where they operate. Each site has its own K3LH policy that must be met by suppliers/vendors who wish to work together. ABM has assessed the environmental impacts of all suppliers/vendors and to date there is no potential to affect the environmental and social impacts in ABM's operational areas.



NDAQ G6

ETIKA & ANTI-KORUPSI | ETHICS & ANTI-CORRUPTION

[GRI 205]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Etika Bisnis dan Kebijakan Antikorupsi menjadi elemen integral dalam tata kelola perusahaan yang kokoh. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, ABM menekankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta mendorong seluruh eksekutif dan karyawan untuk mengutamakan integritas. Perusahaan secara tegas menolak segala bentuk pelanggaran terkait korupsi dan penyuapan, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang didasarkan pada nilai-nilai keberlanjutan. ABM memastikan bahwa setiap karyawan dan pemasok mematuhi Kebijakan Antisuap dan Kebijakan Antikorupsi perusahaan sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bersih dan bebas dari pelanggaran korupsi serta gratifikasi. [G6.1]

Dalam mengimplementasikan kebijakan dan prosedur antikorupsi, ABM Group merujuk pada Undang-Undang Anti-Korupsi Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur antikorupsi untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Evaluasi ini juga mengikuti regulasi yang diperbaharui oleh Departemen Internal Audit, yang merujuk pada Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Management Approach [GRI 3-3]

Business Ethics and Anti-Corruption Policy are integral elements of strong corporate governance. In conducting its business activities, ABM emphasizes the principles of transparency and accountability, and encourages all executives and employees to prioritize integrity. The Company firmly rejects all forms of offenses related to corruption and bribery, with the aim of creating a work environment based on sustainable values. ABM ensures that all employees and suppliers comply with the company's Anti-Bribery Policy and Anti-Corruption Policy as part of its commitment to clean business practices that are free from corruption and gratuities. [G6.1]

In implementing its anti-corruption policies and procedures, ABM Group refers to the Republic of Indonesia Anti-Corruption Law issued by the Corruption Eradication Commission (KPK). The Company periodically evaluates its anti-corruption policies and procedures to ensure compliance with prevailing rules and regulations. This evaluation also follows regulations updated by the Internal Audit Department, which refers to Law No. 31 of 1999 and Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption.



100%

Karyawan ABM telah menandatangani pakta integritas sesuai dengan Kode Etik dan Perilaku yang berlaku di Perusahaan, sebagai pernyataan kepatuhannya terhadap kebijakan etika & antikorupsi, sekaligus mendukung kebijakan Perusahaan.

[GRI 404-3] [G6.2]

ABM employees have declared their compliance with the ethics & anti-corruption policy by signing an integrity pact in accordance with the Company's Code of Ethics and Conduct. [GRI 404-3] [G6.2]



Operasi-operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi [GRI 205-1]

ABM mengakui, di setiap aktivitas bisnis dan operasional atau seluruhnya (100%), selalu ada risiko yang melekat (*inherit risk*) seperti kecurangan atau korupsi. Namun Perusahaan berkomitmen untuk mencegah terjadinya risiko dengan melakukan evaluasi yang terus menerus.

Risiko korupsi, yang telah terintegrasi ke dalam *Enterprise Risk Management System Dashboard*, rutin dipantau dan dinilai setiap bulan oleh Departemen Enterprise Risk Management ABM. Tim Internal Audit mendukung proses ini dengan melakukan audit setiap tiga bulan. Dengan demikian, risiko korupsi dapat dipantau secara menyeluruh di seluruh operasional ABM melalui mekanisme monitoring dan evaluasi ini. Selain itu, ABM telah mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Kantor pusat ABM.

Operations Assessing Corruption-Related Risk [GRI 205-1]

ABM recognizes that in every business and operational activity or all (100%), there are inherit risks such as fraud or corruption. However, the Company is committed to preventing the occurrence of risks by conducting continuous evaluation.

Corruption risk, which has been integrated into the Enterprise Risk Management System Dashboard, is routinely monitored and assessed monthly by ABM's Enterprise Risk Management Department. The Internal Audit team supports this process by conducting audits every three months. Thus, corruption risks can be thoroughly monitored throughout ABM's operations through this monitoring and evaluation mechanism. In addition, ABM has maintained its ISO 37001:2016 certification for Anti-Bribery Management System at ABM head office.



ISO 37001: 2016

ABM telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ABM has obtained Anti-Bribery Management System certification



Adapun beberapa kegiatan operasi Perusahaan yang dinilai memiliki risiko terkait kecurangan dan korupsi antara lain adalah:

- Kegiatan pengadaan barang dan jasa (*procurement*)
- Pembebasan lahan (*land acquisition*)
- Pengurusan perijinan (*licence & permit*)
- Pengelolaan kas dan setaranya (*cash & cash equivalent*)
- Pengelolaan aset (*asset management*)
- Pengelolaan persediaan (*inventory*)
- Klaim (*claims*)
- Penerimaan Gratifikasi (*gratification*)
- dan lain-lain

Some of the Company's operational activities that are considered to have risks related to fraud and corruption include:

- Goods and services procurement activities
- Land acquisition
- Permission management (licenses & permits)
- Cash and cash equivalent management (cash & cash equivalent)
- Asset management
- Inventory management
- Claims
- Receipt of Gratuities
- and other

ABM menyadari bahwa semua risiko itu dapat mempengaruhi integritas dan reputasi perusahaan, sehingga penting bagi manajemen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dalam operasionalnya. Perusahaan selalu memastikan bahwa implementasi sistem pengendalian internal berjalan dengan konsisten. Dengan demikian seluruh proses kegiatan bisnis senantiasa berjalan efektif, efisien, andal, aman serta mematuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal yang digunakan oleh Perusahaan ini terdiri dari lima komponen yang diadopsi secara langsung dari *Committee on Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO) yang berlaku secara internasional.

ABM realizes that all of these risks can affect the company's integrity and reputation, so it is important for management to implement good corporate governance in its operations. The company always ensures that the implementation of the internal control system runs consistently. In this way, all business activity processes always run effectively, efficiently, reliably, safely, and comply with applicable laws and regulations.

The internal control system used by the Company consists of five components adopted directly from the Committee on Sponsoring Organization The Treadway Commission (COSO) which applies internationally.

Gratifikasi Control Centre System (Sistem Pusat Pengendalian Gratifikasi).

Untuk menunjang proses pencegahan adanya potensi tindakan penyuapan oleh pihak - pihak yang terkait (stakeholder) dengan seluruh aspek pekerjaan baik yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan, maka kemudian per akhir Juni 2023, PT ABM Investama Tbk. melakukan inovasi dengan menciptakan suatu sistem pelaporan gratifikasi yang terpusat dan dapat dilakukan secara daring (Online) dari seluruh wilayah operasi PT ABM Investama Tbk. dan anak perusahaannya, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya dalam melakukan pelaporan penerimaan gratifikasi

Gratification Control Center System.

To support the process of preventing potential acts of bribery by stakeholders with all aspects of work both from internal and external companies, then by the end of June 2023, PT ABM Investama Tbk. innovated by creating a centralized gratification reporting system and can be done online from all operating areas of PT ABM Investama Tbk. and its subsidiaries, so as to save time and costs in reporting the receipt of gratuities.



Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi

[GRI 205-2]

Dalam praktik sehari-hari, ABM menggunakan media komunikasi seperti surat elektronik, majalah internal ABM, kampanye, dan media lainnya untuk mempromosikan transparansi dan etika bisnis. Selain itu, ABM juga menggelar pelatihan kepada seluruh* (100%) anggota badan tata kelola, karyawan, dan mitra bisnis, untuk menanamkan nilai-nilai integritas perusahaan dan budaya antikorupsi yang secara aktif dan sistematis diberikan informasi yang memadai mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.

Seluruh unit bisnis di ABM telah mendapatkan kampanye dan pemberitahuan terkait anti-korupsi. Pada tahun 2023, perusahaan melanjutkan program peningkatan kesadaran terhadap tindak penipuan yang sebelumnya telah dilaksanakan oleh *Group of Internal Audit* (GIA). Sebagai langkah tambahan, ABM juga telah mengimplementasikan Kebijakan dan Sistem Pusat Pengendalian Gratifikasi (PPG).

Dalam praktik sehari-hari, ABM menggunakan media komunikasi seperti surat elektronik, majalah internal ABM, kampanye, dan media lainnya untuk mempromosikan transparansi dan etika bisnis. Selain itu, ABM juga menggelar pelatihan kepada setiap anggota badan tata kelola, karyawan, dan mitra bisnis, untuk menanamkan nilai-nilai integritas perusahaan dan budaya antikorupsi.

ABM telah secara aktif menginisiasi serangkaian kegiatan kampanye dan sosialisasi terkait kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi. Hingga akhir tahun 2023, perusahaan telah melaksanakan:

- Pengiriman *email blast* secara rutin setiap bulan kepada seluruh karyawan.
- Pengiriman email sosialisasi dan refreshment kepada seluruh vendor terkait fraud dan anti-gratifikasi.
- Pelaksanaan pelatihan *awareness* dan *refreshment* untuk semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, vendor supplier, dan kontraktor.
- Penandatanganan pakta integritas yang terkait dengan anti-korupsi dan anti-gratifikasi setiap tahun oleh seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, vendor pemasok, dan kontraktor.
- Sosialisasi terkait kebijakan untuk tidak menerima ataupun mengirimkan bingkisan pada perayaan hari besar keagamaan dan ulang tahun kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, vendor pemasok, dan kontraktor.

*jumlah anggota badan tata kelola, karyawan berdasarkan kategori karyawan dan wilayah dapat dilihat di bab sosial halaman 110 dan untuk jumlah mitra bisnis dapat dilihat di halaman 205

Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures

[GRI 205-2]

In its everyday practice, ABM uses communication media such as e-mails, ABM's internal magazine, campaigns and other media to promote transparency and business ethics. In the meantime, ABM conducts training for all* (100%) governance body members, employees, and business partners, to instill the company's integrity values and anti-corruption culture who are actively and systematically provided with adequate information on anti-corruption policies and procedures.

All business units in ABM have received anti-corruption campaigns and notices. In 2023, the company continued the fraud awareness program previously implemented by the Group of Internal Audit (GIA). As an additional measure, ABM has also implemented a Gratification Control Center Policy and System.

In day-to-day implementation, ABM utilizes communication media such as e-mails, ABM's internal magazine, campaigns and other media to promote transparency and business ethics. In parallel, ABM also conducts training for every member of the governance body, employees and business partners, to instill the values of corporate integrity and anti-corruption culture.

ABM actively initiates a series of campaigns and socialization activities related to anti-corruption and anti-gratuity policies. By the end of 2023, the company will:

- Sending email blasts regularly every month to all employees.
- Sending socialization and refreshment emails to all vendors regarding fraud and anti-gratification.
- Implementation of awareness and refreshment training for all stakeholders, including employees, Board of Commissioners, Directors, vendors, suppliers and contractors.
- Signing of an integrity pact related to anti-corruption and anti-gratification every year by all employees, Board of Commissioners, Directors, vendors, suppliers and contractors.
- Socialization regarding the policy of not accepting or sending gifts during religious holidays and birthday celebrations to all employees, Board of Commissioners, Directors, vendors, suppliers and contractors.

*The number of governance body members, employees by employee category and region can be seen in the social chapter on page 110 and for the number of business partners can be seen on page 205.

Salah satu inovasi yang dilaksanakan GIA adalah penggunaan aplikasi “Internal Audit Clinic” (IA Clinic) yang dapat diakses melalui alamat <https://iaclinic.abminvestama.co.id>, serta kampanye melalui media komunikasi e-mail dan artikel pada majalah internal ABM. Untuk Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan kampanye anti-fraud yang dilakukan sepanjang 2023 dapat dilihat di Laporan tahunan.

Whistleblowing System (Sistem Pelaporan Pelanggaran)

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang jujur dan transparan, ABM menerapkan *Whistleblowing System* (Sistem Pelaporan Pelanggaran/WBS). Sistem ini memungkinkan karyawan atau para pemangku kepentingan lain melaporkan dugaan pelanggaran etika atau tindakan penyimpangan di lingkungan perusahaan.

Pada penerapannya sepanjang tahun 2023, ABM telah menerima sejumlah laporan yang terkait dengan dugaan pelanggaran etika. Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa pelanggaran tersebut tidak terjadi lagi di masa depan.

One of the innovations implemented by GIA is the use of the “Internal Audit Clinic” (IA Clinic) application which can be accessed via the address <https://iaclinic.abminvestama.co.id>, as well as campaigns via e-mail communication media and articles in ABM’s internal magazine. For further information regarding anti-fraud campaign activities carried out throughout 2023, please refer to the annual report.

Whistleblowing System (Violation Reporting System)

In an effort to create an honest and transparent work environment, ABM implements a Whistleblowing System (WBS). This system allows employees or other stakeholders to report suspected ethical violations or irregularities within the company.

During its implementation throughout 2023, ABM has received a number of reports related to alleged ethical violations. All these reports have been followed up based on the provisions that have been established to ensure that these violations do not occur again in the future.

Media Media	Jumlah Keluhan tahun 2023 Number of Grievance in 2023		Jumlah Total
	Terselesaikan Resolved	Tidak Terselesaikan Unfinished	
Email Email	17 Pengaduan 17 Complaints	1 Pengaduan saat ini proses audit khusus masih berlanjut ke tahun 2024 1 special audit process is currently continuing until 2024	18
Surat Letter	0	0	0



17 kasus | cases
atau 97% telah selesai
ditindaklanjuti
or 97% has been
resolved



1 kasus | cases
atau 3% sedang dalam
proses pemeriksaan
or 3% are currently
being investigated

Sebagai tindak lanjut dari pelaporan dugaan pelanggaran yang diterima, Internal Audit Perusahaan melaksanakan 18 kegiatan audit khusus/dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mengungkap dugaan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi dalam aktivitas operasional di lingkungan perusahaan. Berdasarkan hasil dari proses audit terhadap 18 kasus tersebut, manajemen ABM Investama dan entitas anak melakukan proses tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

Selama tahun 2023, ABM mengalami beberapa insiden terbukti terkait tindak pidana korupsi atau penyuapan, yang mencakup Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk Direksi Perusahaan dan karyawan. Namun dengan sistem penanganan pelaporan melalui mekanisme *Whistle Blowing System* yang sudah terapkan dengan baik maka semua insiden korupsi yang dilaporkan dapat terbukti dan selanjutnya dilakukan pemutusan hubungan kerja atau hukuman terhadap karyawan berupa pengakhiran atau tidak diperbarui kontrak dengan mitra bisnis. Namun ABM tidak memiliki kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap organisasi atau karyawan selama periode pelaporan.

Ilustrasi jumlah pengaduan laporan pelanggaran, termasuk indikasi kecurangan, korupsi, dan gratifikasi yang diterima oleh tim WBS selama tahun 2023, beserta jumlah yang telah ditindaklanjuti, disajikan dalam ilustrasi di bawah ini. Seluruh laporan pelanggan telah diberikan proses tindak lanjut oleh manajemen ABM Investama dan manajemen anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As a follow-up to reports of suspected violations received, the Company's Internal Audit carried out 18 special audit activities/ with specific objectives. Such as to reveal suspected violations or fraud that occurred in operational activities within the company. Based on the results of the audit process for these 18 cases, the management of ABM Investama and its subsidiaries carried out a follow-up process in accordance with applicable regulations.

Proven Incidents of Corruption and Actions Taken [GRI 205-3]

During 2023, ABM experienced several substantiated incidents of corruption or bribery, covering the Company and its subsidiaries, including Directors and employees. However, with a well-implemented Whistle Blowing System in place, all reported incidents of corruption were substantiated and followed by termination of employment or punishment to employees in the form of termination or non-renewal of contracts with business partners. Nevertheless, ABM did not have any legal cases related to corruption filed by the public against the organization or employees during the reporting period.

An illustration of the number of whistleblowing complaints, including indications of fraud, corruption and gratification received by the WBS team during 2023, along with the number that have been followed up, is presented in the illustration below. All customer reports have been followed up by the management of ABM Investama and its subsidiaries in accordance with applicable regulations.



Kasus Terkait Dengan Buruh dan Karyawan

Karyawan adalah aset penting bagi Perusahaan. Oleh karena itu ABM selalu menjaga hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Pekerja. Perusahaan selalu berusaha memenuhi semua kebutuhan dan menjunjung tinggi hak-hak pekerja. Sepanjang tahun 2023, tidak ditemukan adanya kasus terkait dengan buruh dan karyawan di seluruh lingkungan operasional Grup ABM.

Sanksi Pelanggaran COEC

Budaya kerja yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab menjadi etika dan dasar perilaku yang dijunjung tinggi Perusahaan. Budaya kerja itu harus tumbuh dan mengakar di setiap kegiatan operasional ABM. Oleh karena itu, ABM membuat dan mengimplementasikan *Code of Ethics and Conduct* (COEC) di seluruh lini perusahaan. COEC menjadi panduan utama yang mengatur tentang nilai-nilai, prinsip, dan perilaku yang harus dijalankan oleh seluruh karyawan dan jajaran direksi ABM.

Semua karyawan didorong untuk melaporkan kepada Perusahaan apabila mengetahui adanya pelanggaran COEC tersebut. Untuk pelaporan itu, ada dua langkah alternatif yang bisa dilakukan pelapor. Yang pertama, pelapor perlu berdiskusi dengan Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Kedua, jika pelapor merasa keberatan terhadap mekanisme tersebut, pelapor dapat memanfaatkan *whistleblowing system* (WBS) yang kerahasiaan dan keamanannya terjamin.

Jika terdapat karyawan ABM yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, maka karyawan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yaitu dapat berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja.

Sepanjang tahun 2023, jumlah pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini: [\[SEOJK F.16\]](#)



Cases Related to Workers and Employees

Employees are an important asset for the Company. Therefore, ABM always maintains a harmonious relationship between the Company and Workers. The company always tries to meet all needs and upholds workers' rights. Throughout 2023, no cases related to workers or employees were found in all ABM Group operational environments.

COEC Violation Sanctions

A professional, transparent and responsible work culture is the ethics and basis of behavior that the Company upholds. This work culture must grow and take root in every ABM operational activity. Therefore, ABM created and implemented a Code of Ethics and Conduct (COEC) throughout the company. COEC is the main guide that regulates the values, principles and behavior that must be carried out by all ABM employees and board of directors.

All employees are encouraged to report to the Company if they become aware of any COEC violations. For this reporting, there are two alternative steps that the reporter can take. Firstly, the reporter needs to discuss with the Human Resources Department, Legal Department, members of the Board of Directors or Board of Commissioners. Second, if the reporter objects to this mechanism, the reporter can use the whistleblowing system (WBS) where confidentiality and security are guaranteed.

If an ABM employee is proven to have violated Company Regulations, the employee will be subject to sanctions according to the level of the violation, which can be in the form of a reprimand, written warning, or termination of employment.

Throughout 2023, the number of violations of Company Regulations can be seen in the following table: [\[SEOJK F.16\]](#)





Jenis Pelanggaran Type of Violation	Jumlah Pelaporan Reporting Amount	Selesai di proses Finished processing	Masih di tindak lanjuti Still being followed up	
			Proses Observasi Observation Process	Proses Investigasi Investigation Process
Pemerasan Ekonomi Economic Extortion	-	-	-	-
Balas Jasa Remuneration	-	-	-	-
Penyalahgunaan Aset Asset Misuse	-	-	-	-
Penyuapan Bribery	5	5	-	-
Penipuan & Penggelapan Fraud & Embezzlement	9	8	-	1
Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	4	4	-	-
Gratifikasi Gratification	-	-	-	-
Pelanggaran Pedoman & Peraturan Perusahaan Violation of Company Guidelines & Regulations	-	-	-	-

NDAQ G7

PRIVASI DATA | DATA PRIVACY [GRI 418]

Dalam praktik bisnisnya, ABM menerapkan kebijakan dan prosedur keamanan informasi (no. ABM-PLC-JKT-ICT-07) di seluruh entitas Grup ABM. Kebijakan ini, yang fokus pada keamanan informasi, bertujuan untuk melindungi aset informasi perusahaan, data pelanggan, dan pemasok. Hal ini memberikan perlindungan maksimal terhadap informasi terkait data pelanggan dan pemasok, memastikan kepercayaan dan hubungan baik dengan mereka. Selain itu, kebijakan dan prosedur terkait privasi data di ABM mencakup kebijakan perlindungan data konsumen, jaminan tingkat keamanan jasa teknologi informasi, dan kebijakan anti perangkat lunak tak berlisensi. [G7.1]

Salah satu upaya untuk melindungi data konsumen dan menjaga keamanan jasa teknologi informasi, ABM menggunakan server yang tersimpan di komputasi awan (*cloud*) AWS yang memiliki ISO 27001. AWS dimiliki dan dikelola oleh TMT dan merupakan komputasi awan terbesar di dalam bisnis komputasi awan. Dengan praktik terbaik yang diterapkan TMT, hingga kini tidak ada kasus terkait dengan keamanan siber (*cyber security*). [G7.2]

TMT Group merupakan induk dari ABM Group, dan pengelolaan IT ABM Group dilakukan oleh anak usaha TMT di bidang IT yang sudah tersertifikasi ISO 27001. TMT juga memiliki komite siber, yakni IT Security Governance Committee, dimana komite ini memastikan semua prosedur keamanan terjaga baik dan tidak ada kebocoran di mana pun.

Dalam praktik terbaik keseharian, Manajemen ABM secara berkelanjutan juga melakukan evaluasi dan menilai semua prosedur operasional melalui mekanisme *continuous improvement* dan Plan-Do-Check-Action. Manajemen memastikan semua proses sesuai dengan regulasi yang berlaku dan praktik terbaik di industri sejenis serta internasional. Evaluasi melibatkan mekanisme audit internal dan IT *due diligence* yang dilakukan satu kali dalam satu tahun.

Selama periode pelaporan, ABM tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran privasi pelanggan atau kehilangan data pelanggan. Kebijakan keamanan dan perlindungan data terbukti efektif dalam menjaga integritas dan keamanan informasi perusahaan. [GRI 418-1]

In its business practices, ABM implements information security policies and procedures (no. ABM-PLC-JKT-ICT-07) across all ABM Group entities. This policy, which focuses on information security, aims to protect the company's information assets, customer and supplier data. It provides maximum protection to information related to customer and supplier data, ensuring trust and good relations with them. In addition, ABM's data privacy-related policies and procedures include a consumer data protection policy, assurance of the security level of information technology services, and an anti-unlicensed software policy. [G7.1]

In an effort to protect consumer data and maintain the security of information technology services, ABM uses servers stored on AWS cloud computing, which has ISO 27001. AWS is owned and managed by TMT and is the largest cloud computing in the cloud computing business. With TMT's best practices, there have been no cases related to cyber security to date. [G7.2]

TMT Group is the parent of ABM Group, and ABM Group's IT management is done by TMT's IT subsidiary which is ISO 27001 certified. TMT also has a cyber committee, the IT Security Governance Committee, which ensures that all security procedures are well maintained and there are no leaks anywhere.

In day-to-day best practices, ABM Management also continuously evaluates and assesses all operational procedures through continuous improvement and Plan-Do-Check-Action mechanisms. Management ensures all processes are in accordance with applicable regulations and best practices in similar industries and internationally. The evaluation involves internal audit and IT *due diligence* mechanisms which are conducted once a year.

During the reporting period, ABM did not receive any complaints related to breach of customer privacy or loss of customer data. Data security and protection policies have proven effective in maintaining the integrity and security of company information. [GRI 418-1]

Transformasi Teknologi ABM dalam Penerapan Infrastruktur *Cloud AWS* untuk Keamanan dan Keandalan Data

Komitmen ABM terhadap kemajuan teknologi terbukti dari integrasi sistem terkini di berbagai aspek operasinya. Pemanfaatan infrastruktur cloud AWS memastikan langkah-langkah keamanan yang tangguh dengan tingkat keandalan mencapai 99,99%, didukung oleh pencadangan data harian untuk integritas data.

Penerapan solusi inovatif seperti Minestar dan Peacock menunjukkan dedikasi ABM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan standar keamanan. Kemampuan IoT Minestar memungkinkan pelacakan otomatis perilaku operator, termasuk deteksi kelelahan, yang menjamin keselamatan pengemudi dan mengurangi risiko operasional. Sementara itu, Peacock berfungsi sebagai dashboard terpusat, memanfaatkan arsitektur MVC untuk memberikan wawasan komprehensif tentang dampak operasional dan keuangan, dengan SAP sebagai tulang punggung platform utamanya.

Selain itu, penerapan manajemen armada tanpa kertas melalui Mine Star tidak hanya mendorong keberlanjutan lingkungan tetapi juga meningkatkan pemantauan efisiensi bahan bakar dan memastikan kepatuhan terhadap protokol keamanan melalui sistem manajemen kelelahan dan pemantauan keamanan.

Pengembangan MVC Peacock menandai tonggak penting dalam perjalanan transformasi digital ABM. Berawal dari praktik pelaporan manual, MVC Peacock menyederhanakan proses pengumpulan dan analisis data, mengurangi waktu pelaporan dari jam menjadi wawasan waktu nyata. Evolusi sistem ini, yang berasal dari kesuksesan Proyek MIFA, menegaskan upaya terus-menerus ABM untuk memanfaatkan teknologi demi keunggulan operasional dan pengambilan keputusan yang terinformasi.

Implementing Cloud AWS Infrastructure for Data Security and Reliability in ABM's Technological Transformation

ABM's commitment to technological advancement is evident in its integration of cutting-edge systems across various aspects of its operations. Utilizing cloud AWS infrastructure ensures robust security measures with a reliability rating of 99.99%, complemented by daily backups for data integrity.

The implementation of innovative solutions such as Minestar and Peacock demonstrates ABM's commitment to enhancing operational efficiency and safety standards. Minestar's IoT capabilities enable automated tracking of operator behavior, including fatigue detection, ensuring driver safety, and reducing operational risks. Meanwhile, Peacock serves as a centralized dashboard, leveraging MVC architecture to provide comprehensive insights into both operational and financial impacts, with SAP as its primary platform backbone.

Furthermore, ABM's adoption of paperless fleet management through Mine Star promotes environmental sustainability, enhances fuel efficiency monitoring, and ensures compliance with safety protocols through fatigue management and security monitoring systems.

The development of MVC Peacock marks a significant milestone in ABM's digital transformation journey. MVC Peacock, which originated from manual reporting practices, streamlines data collection and analysis processes, significantly reducing reporting time from hours to real-time insights. This system evolution, stemming from the MIFA Project's success, underscores ABM's continuous efforts to leverage technology for operational excellence and informed decision-making.



NDAQ G8

PELAPORAN ESG | ESG REPORTING [GRI 2-2][GRI 2-3][GRI 2-4][GRI 3-1][GRI 3-2]

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

NDAQ G8.1	Apakah Perusahaan menerbitkan Laporan Berkelanjutan? Ya/Tidak Does the company publish a Sustainability Report? Yes No	Ya. ABM menerbitkan Laporan Berkelanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun. Yes. ABM publishes a Sustainability Report separately from the Company's Annual Report every year.
NDAQ G8.2	Apakah data-data keberlanjutan termasuk dalam data yang wajib dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan regulasi? Are sustainability data included in the data that must be reported by the Company based on regulations?	Ya. Kinerja dan data keberlanjutan tercakup dalam kewajiban regulasi yang harus dipenuhi oleh Perusahaan berdasarkan Peraturan OJK nomor 51 tahun 2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Yes. Sustainability performance and data are included in regulatory obligations that must be met by companies based on OJK Regulation number 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	Terdapat pada bab Topik Material dalam Laporan Ini di halaman 44 Available in the Material Topics chapter in this report on page 44
GRI 2-3	Periode pelaporan Reporting period	1 Januari 2022 – 31 Desember 2023
	Siklus pelaporan Reporting cycle	Tahunan Annual
	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact for questions regarding the report	PT ABM Investama Tbk Gedung TMT 1 18th floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO no. 1 Jakarta 12560, Indonesia +61 21 29976767 www.abm-investama.com corporate.secretary@abm-investama.co.id
	Tanggal terbit laporan keberlanjutan periode sebelumnya Date of publication of the previous period's sustainability report	Submit ke OJK dan rilis Website pada tanggal 21 Mei 2023 Submit to OJK and release the Website on May 21, 2023
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	Untuk informasi mengenai Penyajian kembali informasi dapat dilihat pada bab Topik material dalam laporan ini halaman 45. For information on the restatement of information, please refer to the chapter on Material topics in this report on page 45.
GRI 2-5 [SEOJK G.1]	Assurance Eksternal External Assurance	Terdapat di halaman 192 dan 213-217 Stated on page 132 and 213-217
GRI 3-1	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Define report content and topic Boundaries	Terdapat pada bab Topik Material dalam Laporan Ini di halaman 45 Available in the Material Topics chapter in this report on page 45
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	Terdapat pada bab Topik Material dalam Laporan Ini di halaman 48 Available in the Material Topics chapter in this report on page 48

NDAQ G9

PRAKTIK PENUNGKAPAN | DISCLOSURE PRACTICES

NASDAQ & GRI CRITERIA CHECKER

NDAQ G9.1

Apakah perusahaan Anda menyediakan data keberlanjutan untuk kerangka kerja pelaporan keberlanjutan?
Does the company provide sustainability data for the sustainability reporting framework?

Ya.
ABM menerbitkan Laporan Berkelanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun sesuai dengan standar nasional dan internasional yang diakui dengan memperhatikan kriteria penilaian kinerja ESG, seperti MSCI, Sustainalytics, dan Nasdaq.
Yes.
ABM publishes a Sustainability Report separately from the Company's Annual Report every year in accordance with recognized national and international standards by taking into account ESG performance assessment criteria, such as MSCI, Sustainalytics, and Nasdaq.

NDAQ G9.2

Apakah perusahaan Anda berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tertentu?
Is your company focused on specific Sustainable Development Goals (SDGs)?

Ya.
ABM telah menyusun Sustainability House sebagai *strategic framework* yang dilengkapi dengan fokus area dan target- target yang ingin kami capai di aspek operasional, keuangan, pelanggan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan dan iklim, serta sosial kemasyarakatan. Tiap-tiap fokus area dan target- target tersebut telah diselaraskan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) yang relevan. Lebih lengkap mengenai ABM Sustainability House, Fokus Pillar, target-target Perusahaan, dan SDGs yang terkait dapat ditemukan pada halaman 37 laporan ini.

NDAQ G9.3

Apakah perusahaan Anda menetapkan target dan melaporkan UN SDGs?
Does your company set targets and report on UN SDGs?

Yes.
ABM has developed the Sustainability House as a complete strategic framework with focus areas and targets that we want to achieve in operational, financial, customer, employment, human rights, occupational health and safety, environment and climate, and social aspects. Each of these focus areas and targets has been aligned with the relevant Sustainable Development Goals (SDGs). More details about ABM Sustainability House, Focus Pillars, Company targets, and related SDGs can be found on page 37 of this report.

NDAQ G10

ASSURANCE OLEH PIHAK EKSTERNAL | EXTERNAL ASSURANCE

[GRI 2-5]

Assurance oleh Pihak Eksternal

[G10.1][GRI 2-5] [SEOJK G.1]

Perusahaan telah menggandeng TUV Rheinland Indonesia, pihak ketiga independen, untuk memberikan jaminan pada Laporan ini dengan fokus pada verifikasi isi laporan, terutama pada topik-topik material. Penunjukan *assurance provider* ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses dan hasil *assurance* bersifat objektif. TUV Rheinland Indonesia tidak memiliki afiliasi bisnis dengan ABM, memastikan independensinya. Dalam proses *assurance* ini, Top Management Perusahaan, manajemen, dan kontributor data terlibat aktif.

Assurance dilakukan sesuai dengan standar AA1000AS V3 (2020) level moderate, sesuai dengan prinsip AA1000 AP (2018) yaitu Inklusivitas, Materialitas, Responsif dan Dampak. Untuk mendapatkan pernyataan *assurance* secara lengkap, silakan lihat halaman 213-217.

Assurance by External Parties

[G10.1][GRI 2-5] [SEOJK G.1]

The company has collaborated with TUV Rheinland Indonesia, an independent third party, to provide guarantees for this report with a focus on verifying the contents of the report, especially on material topics. The appointment of an assurance provider aims to ensure that the assurance process and results are objective. TUV Rheinland Indonesia has no business affiliation with ABM, ensuring its independence. In this assurance process, the Company's Top Management, management and data contributors are actively involved.

Assurance is carried out in accordance with the AA1000AS V3 (2020) moderate level standard and in accordance with the AA1000 AP (2018) principles, which are inclusiveness, materiality, responsiveness, and impact. To obtain the complete assurance statement, please refer to page 213-217 of this Report.

GRI 206

TINDAKAN ANTI PERSAINGAN | ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR

Pendekatan Manajemen dan Komponennya

Sebagai perusahaan energi terintegrasi, ABM menjawab segala kebutuhan pertambangan melalui *end-to-end one stop mining solutions*. Dengan konsep *Mining Value Chain*, ABM senantiasa melakukan inovasi, terobosan, dan improvement agar ABM menjadi yang terdepan dan terbaik bagi para konsumen dari hulu sampai ke hilir di sektor industri pertambangan.

Dengan implementasi *Mining Value Chain* ini, ABM menyediakan rantai pasok kebutuhan pertambangan dan energi, mulai dari bidang sumber daya energi, pelayanan jasa pertambangan dan energi, hingga jasa infrastruktur pendukung pertambangan dan energi. Dengan demikian, ABM mendukung ketahanan bisnis bagi para mitra.

Management Approach and Its Components

As an integrated energy company, ABM answers all mining needs through end-to-end one stop mining solutions. With the Mining Value Chain concept, ABM continues to innovate, breakthrough and improve so that ABM is at the forefront and best for consumers from upstream to downstream in the mining industry sector.

By implementing the Mining Value Chain, ABM provides a supply chain for mining and energy needs, starting from the energy resources sector, mining and energy services, to mining and energy supporting infrastructure services. In this way, ABM supports partners' business resilience.

ABM juga secara rutin mengadakan pertemuan diskusi bersama dengan para pemangku kepentingan, termasuk pelaku bisnis dalam industri pertambangan, politisi, serta organisasi yang terkait, untuk membicarakan tentang kode etik, prinsip perdagangan yang adil, dan tekad untuk patuh terhadap peraturan yang berlaku.

Kasus Hukum Terkait Tindakan Anti-Persaingan, Praktik Anti-trust dan Monopoli [GRI 206-1]

ABM Investama sangat memegang komitmen tinggi terhadap praktik bisnis yang etis dan berintegritas, serta patuh terhadap seluruh peraturan dan undang-undang yang berlaku. Kami juga berkomitmen untuk mematuhi ketentuan yang berkaitan dengan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, sebagaimana tercantum dalam bab GCG Laporan Tahunan Perusahaan.

Sebagai bukti komitmen kami terhadap kepatuhan hukum, kami secara aktif melaporkan segala bentuk kegiatan bisnis yang relevan dengan peraturan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga berwenang lainnya.

Tahun 2023, ABM Investama tidak terlibat dalam kasus hukum yang berkaitan dengan pelanggaran persaingan, praktik anti-trust, atau monopoli perdagangan yang masuk ke pengadilan Republik Indonesia. Kami berkomitmen menjalankan bisnis dengan integritas dan mendukung persaingan yang sehat di pasar.

ABM also regularly holds joint discussion meetings with stakeholders, including business people in the mining industry, politicians and related organizations, to discuss the code of ethics, fair trade principles and the determination to comply with applicable regulations.

Legal Cases Related to Anti-Competitive Actions, Anti-trust and Monopoly Practices [GRI 206-1]

ABM Investama is highly committed to ethical business practices and integrity, as well as complying with all applicable regulations and laws. We are also committed to complying with provisions related to Monopoly Practices and Unfair Business Competition, as stated in the GCG chapter of the Company's Annual Report.

As proof of our commitment to legal compliance, we actively report all forms of business activities relevant to these regulations to the Financial Services Authority (OJK) and other authorized institutions.

In 2023, ABM Investama will not be involved in legal cases related to violations of business competition, anti-monopoly practices or trade monopolies that have entered the courts of the Republic of Indonesia. We are committed to conducting our business with integrity and supporting fair competition in the market.



Ekonomi

Economic

[GRI 201]

KINERJA EKONOMI | ECONOMIC PERFORMANCE

[GRI 201-1] [GRI 201-2] [GRI 201-3] [GRI 201-4]



US\$1.493
juta | million

Penjualan bersih
Net sales

7,07%

Pertumbuhan laba tahun berjalan yang dapat
diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Profit growth for the year attributable to owners
of the parent entity

US\$289
juta | million

Laba tahun berjalan
Profit for the Year

Pendekatan Manajemen

Salah satu pilar penting dalam keberlanjutan adalah kinerja ekonomi. Oleh karena itu ABM terus menjaga agar kinerja ekonomi, khususnya pada operasional dan keuangan sepanjang tahun 2023 bisa berjalan dengan baik.

Pada tahun 2023, ABM mencatat pendapatan mencapai US\$1.492,99 juta dan laba tahun berjalan US\$289 juta. Kinerja keuangan ini sangat baik dan memberikan manfaat ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan, dan tentu juga negara.

Perusahaan telah menyalurkan manfaat kinerja ekonomi itu dalam bentuk remunerasi dan fasilitas karyawan kepada 11.195 orang karyawan ABM di seluruh Indonesia. Selain itu juga telah dilakukan pembayaran utang, pembagian dividen, realisasi dan distribusi dana pengembangan masyarakat, serta dana pelestarian lingkungan sebesar US\$2,34 juta. Perusahaan juga berkontribusi untuk pendapatan negara dalam bentuk pajak penghasilan yang mencapai US\$ 123,35 juta, meningkat 5,52% atau US\$ 6,48 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$116,9 juta.

Pada tahun 2023, ABM mencetak laba usaha sebesar US\$305,62 juta. Angka ini lebih rendah dari tahun 2022 yang membukukan laba usaha sebesar US\$ 395,72 juta. Penurunan laba usaha sebesar US\$ 90,10 juta tersebut terjadi karena menurunnya harga komoditas batubara diikuti dengan penurunan penjualan batubara diikuti dengan peningkatan beban produksi pertambangan akibat meningkatnya Stripping Ratiol dari konsesi tambang, meskipun penurunan laba usaha yang signifikan ini dapat dikurangi dengan peningkatan laba usaha dari Jasa Kontraktor Pertambangan.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kinerja ekonomi, ABM telah membuat peta jalan (rencana kerja) strategis. Peta jalan ini dirancang dengan saksama dan penerapannya di lapangan diawasi ketat oleh para direksi baik di tingkat anak usaha maupun di kantor pusat.

Pengawasan yang ketat itu ditandai dengan adanya peninjauan secara berkala di setiap tingkatan kerja. Dengan demikian Perusahaan dapat memastikan kinerja ekonomi perusahaan dapat berjalan dengan baik, dan mampu menjawab tantangan industri yang semakin kompetitif.

Selain jajaran direksi, pengawasan juga dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku perwakilan pemegang saham. Pengawasan

Management Approach

One of the important pillars of sustainability is economic performance. Therefore, ABM continues to ensure that economic performance, especially operational and financial, throughout 2023 can run well.

In 2023, ABM recorded revenue of US\$1,492.99 million and profit for the year of US\$289 million. This financial performance is very good and provides economic benefits for all stakeholders, and of course also the country.

The company has distributed economic performance benefits in the form of remuneration and employee facilities to 11,195 ABM employees throughout Indonesia. Apart from that, debt payments, dividend distribution, realization and distribution of community development funds, as well as environmental preservation funds amounting to US\$2.34 million have also been carried out. The company also contributed state revenue in the form of income tax which reached US\$ 123.35 million, an increase of 5.52% or US\$ 6.48 million compared to the previous year which was recorded at US\$ 116.9 million.

In 2023, ABM will record an operating profit of US\$305.62 million. This figure is lower than in 2022 which recorded an operating profit of US\$395.72 million. The decrease in operating profit of US\$ 90.10 million was due to declining in coal commodity price and volume coal sales followed by an increase in mining production costs due to an increase in Stripping Ratio from mining concessions, although the impact of this significant decline in operating profits could be reduced by an increase in operation profits from Mining Contractor Services.

valuation of the Management Approach

In an effort to maintain and improve economic performance, ABM has created a strategic road map (work plan). This road map has been carefully designed and its implementation in the field is closely monitored by directors both at the subsidiary level and at head office.

This strict supervision is characterized by regular reviews at every level of work. In this way, the Company can ensure that the company's economic performance can run well, and is able to answer the challenges of an increasingly competitive industry.

Apart from the board of directors, supervision is also carried out by the Board of Commissioners as representatives of shareholders.

dilakukan dengan mekanisme penilaian atas laporan berkala manajemen. Evaluasi ini rutin dilakukan untuk memastikan petunjuk strategis dari Dewan Komisaris telah dijalankan oleh Dewan Direksi.

Indikator kinerja ekonomi Perusahaan yang dipantau oleh ABM antara lain profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Perusahaan juga melakukan mitigasi risiko-risiko yang berpengaruh pada perusahaan. Perusahaan akan mengidentifikasi risiko apa saja yang mungkin muncul, dan bagaimana mitigasi yang tepat. Penyusunan rencana aksi mitigasi ini dilakukan di masing-masing anak perusahaan. Salah satu risiko yang sangat diperhatikan adalah dampak dari perubahan iklim.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Kinerja operasional dan bisnis yang berjalan bagus di sepanjang tahun 2023 membuat ABM dapat mendistribusikan pendapatan usahanya kepada para pemangku kepentingan. Distribusi ekonomi yang dilakukan Perusahaan di antaranya untuk pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan, pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, pembayaran pajak pada Pemerintah, serta investasi masyarakat.

Supervision is being done using an assessment mechanism based on periodic management reports. This evaluation is done in routine manner to ensure that strategic instructions from the Board of Commissioners have been implemented by the Board of Directors.

The Company's economic performance indicators monitored by ABM include profitability, liquidity and solvency. The company also mitigates risks that affect the company. The company will identify any risks that may arise, and how to mitigate them appropriately. The preparation of this mitigation action plan is carried out in each subsidiary. One risk that is of great concern is the impact of climate change.

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

Good operational and business performance throughout 2023 means ABM can distribute its business income to stakeholders. Economic distribution by the Company includes payment of salaries and employee welfare, payment of dividends to Shareholders, payment of taxes to the Government, and investment in the community.



Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed

Deskripsi Description	2020	2021	2023
A. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (US\$) Economic Value Generated (US\$)			
Pendapatan Bersih Net Income	1.021.865.474	1.445.527.371	1.492.998.856
Pendapatan Lainnya Other Income	15.755.367	15.282.698	47.753.670
Bagian Laba Entitas Asosiasi – Neto Share of Profit of Associates – Net	0	66.587.832	143.996.935
Pendapatan Dividen Dividend Income	0	22.500.000	25.000.000
Pendapatan Keuangan – Neto Finance Income – Net	1.784.776	2.596.132	4.812.848
Jumlah Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	1.039.405.617	1.552.494.033	1.714.562.309
B. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (US\$) Economic Value Distributed (US\$)			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(655.508.696)	(923.623.100)	(1.100.952.827,00)
Beban Penjualan Umum, Administrasi Termasuk Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Selling, General and Administrative Expenses Including Employee Salaries and Benefits	(60.085.720)	(105.067.870)	(110.370.850,00)
Beban Lainnya Other Expenses	(18.524.249)	(20.688.755)	(23.801.736,00)
Biaya Keuangan Financial Charges	(57.495.838)	(52.481.411)	(106.107.407,00)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(1.120.234)	(1.872.758)	(1.838.566,00)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses - Net	(60.486.977)	(91.157.937)	(55.867.030,00)
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan Items that will be reclassified to Profit or Loss: Exchange Differences from Translation of Financial Statements	(1.294.679)	(12.578.869)	3.449.191,00
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti Items that will be reclassified to Profit or Loss: Remeasurement of Defined Benefit Plan	2.868.285	975.025	(1.965.162,00)
Pembayaran Dividen Dividend Payments	0	(66.504.624)	(97.100.000,00)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(851.648.108)	(1.273.000.299)	(1.494.554.387,00)
Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan (US\$) Total Economic Value Retained (US\$)			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Dikurangi Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Generated Less Economic Value Distributed	187.757.509	279.493.734	220.007.922

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Pertumbuhan ekonomi global yang sangat pesat telah memicu perubahan iklim yang signifikan, mengancam bumi dengan dampak serius terhadap cuaca, suhu, mencairnya es di kutub, tanaman, dan tinggi permukaan air. Kesadaran akan risiko ini mendorong perhatian besar dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk ABM. Perusahaan ini, bersama anak usahanya, telah secara seksama mengidentifikasi risiko dan peluang yang muncul akibat perubahan iklim.

ABM tidak hanya merinci risiko fisik, tetapi juga risiko regulatif dan lainnya yang terkait dengan perubahan iklim. Dalam konteks ini, perusahaan telah mengembangkan rencana kerja yang melibatkan seluruh anak usahanya untuk mencegah dan mengatasi dampak perubahan iklim ini. Peta risiko yang dihasilkan dari inventarisasi ini menjadi dasar bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan dan arah strategis di masa depan.

Perubahan iklim juga memberikan peluang signifikan bagi ABM, khususnya dalam pengembangan energi baru dan terbarukan. Perusahaan mengamati peluang ini sebagai motor penggerak kinerja keuangan di masa mendatang. Selain itu, kesadaran terhadap perubahan iklim telah mendorong ABM untuk melakukan serangkaian inovasi guna mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari operasionalnya.

Hasil dari proses identifikasi risiko dan peluang tersebut telah diintegrasikan ke dalam rencana aksi iklim dan peta jalan Net Zero Emission perusahaan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. Rencana aksi ini sejalan dengan Roadmap Nasional Pemerintah Indonesia menuju Net Zero Emission di tahun 2060. Selanjutnya, ABM mengelola risiko dan peluang ini dengan pendekatan yang holistik dan sistematis, termasuk langkah-langkah konkrit yang diambil untuk mengatasi tantangan dan potensi biaya yang terkait. Semua langkah ini diarahkan untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan dan kontribusi positif terhadap lingkungan.



Financial Implications and Other Risks and Opportunities Resulting from Climate Change [GRI 201-2]

Very rapid global economic growth has triggered significant climate change, threatening the earth with serious impacts on weather, temperature, melting polar ice, crops and water levels. Awareness of this risk prompted great attention from various stakeholders, including ABM. This company, together with its subsidiaries, has carefully identified the risks and opportunities arising from climate change.

ABM not only details physical risks, but also regulatory and other risks related to climate change. In this context, the company has developed a work plan involving all its subsidiaries to prevent and overcome the impacts of climate change. The risk map resulting from this inventory becomes the basis for company management in determining future strategic policies and directions.

Climate change also provides significant opportunities for ABM, especially in the development of new and renewable energy. The company is observing this opportunity as a driving force for future financial performance. In addition, awareness of climate change has encouraged ABM to do a series of innovations to reduce the carbon footprint resulting from its operations.

The results of the risk and opportunity identification process have been integrated into the company's climate action plan and Net Zero Emissions roadmap which will be implemented in 2023. This action plan is in line with the Indonesian Government's National Roadmap towards Net Zero Emissions in 2060. Furthermore, ABM manages these risks and opportunities with a holistic and systematic approach, including concrete steps taken to overcome the challenges and potential associated costs. All of these steps are directed at ensuring the sustainability of the company's operations and positive contribution to the environment.



ABM telah menyadari dan tengah melakukan tinjauan dampak risiko dan peluang iklim terhadap bisnis perusahaan. Adapun hingga akhir tahun pelaporan kami telah mengidentifikasi risiko dan peluang iklim beserta strategi Perusahaan dengan pendekatan kualitatif sebagai berikut:

ABM has recognized and assessed the impact of climate risks and opportunities on its businesses. By the end of this reporting year, we had identified several climate risks and opportunities as well as the Company's strategy using the following qualitative approach:

Aspek Aspect	Risiko atau Peluang Risk or Opportunity	Dampak Terhadap Bisnis Impact on Business	Strategi Perusahaan Corporate Strategy
Perubahan Iklim Climate change	Risiko Risk	Peningkatan biaya operasional akibat cuaca ekstrem Increased operational costs due to extreme weather	Diversifikasi sumber energi dan efisiensi energi Diversification of energy sources and energy efficiency
	Peluang Opportunity	Akses Pasar Baru untuk Produk Ramah Lingkungan Accessing New Markets for Environmentally Friendly Products	Investasi pada bisnis yang mendukung langkah transisi energi Indonesia yang juga mendiversifikasi bisnis ABM ke sektor energi hijau melalui investasi kami di ANJ. Investing in businesses that support Indonesia's energy transition also diversifies ABM's business into the green energy sector through our investment in ANJ.
Regulasi Regulations	Risiko Risk	Biaya kepatuhan yang lebih tinggi Higher compliance costs	Antisipasi perubahan regulasi dan lobi untuk kebijakan yang mendukung Anticipate regulatory changes and lobby for supportive policies
	Peluang Opportunity	Insentif pajak untuk inisiatif berkelanjutan Tax incentives for any sustainable initiatives	Memanfaatkan insentif dan peluang untuk mendaftarkan carbon project dari area reklamasi Perusahaan sebagai nature-based solution ke SRN-PPI dan memperoleh Sertifikat Pengurangan Emisi yang dapat digunakan sebagai carbon offset ataupun untuk diperdagangkan di bursa karbon Indonesia. Capitalize on incentives and opportunities to register carbon projects from the Company's reclamation areas as nature-based solutions to the SRN-PPI and obtain Emission Reduction Certificates that can be used as carbon offsets or traded on Indonesia's carbon exchange.
Teknologi Technology	Risiko Risk	Ketergantungan pada teknologi yang belum teruji Reliance on untested technologies	Investasi dalam R&D dan kemitraan teknologi Invest in R&D and technology partnerships
	Peluang Opportunity	Efisiensi operasional melalui teknologi baru Operational efficiency through new technology	Adopsi teknologi hijau dan inovasi Adoption of green technologies and innovation



Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan [SEOJK F.3] [SEOJK F.26]

Kami mengevaluasi dan membandingkan portofolio investasi dan keuangan kami dengan standar keberlanjutan. Fokus utama adalah investasi dalam proyek dan instrumen keuangan yang mendukung prinsip keuangan dan proyek berkelanjutan. Kami secara memastikan bahwa perusahaan mematuhi komitmen terhadap keberlanjutan dan terlibat dalam praktik keuangan yang ramah lingkungan yang sesuai dengan penyusunan rencana aksi iklim dan peta jalan Net Zero Emission perusahaan pada tahun 2023.

Sebagai langkah awal ABM dalam menyusun rencana aksi iklim perusahaan pada tahun 2023, antara lain:

Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance [SEOJK F.3] [SEOJK F.26]

We evaluate and compare our investment and finance portfolio with sustainability standards. The main focus is on investments in projects and financial instruments that support the principles of sustainable finance and projects. We ensure that the company adheres to its commitments to sustainability and engages in environmentally friendly financial practices in line with the company's climate action plan and Net Zero Emission roadmap by 2023.

ABM's initial steps in developing the company's climate action plan by 2023 include:



2,4 MW

Kapasitas pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBG) Sukadamai yang dikelola anak perusahaan ANJ, PT Nagata Bio Energi (NBE). Untuk informasi terkait target finansial dilihat di Laporan Tahunan bab MDNA.

Capacity of Sukadamai biogas power plant (PLTBG) that managed by ANJ's subsidiaries, PT Nagata Bio Energi (NBE). For financial target information could be find in Annnual Report chapter MDNA.



7.430.000 kWh

Proyeksi target setengah tahunan.
Target projection for half-yearly.



5.692.960 kWh

Pencapaian pada semester 1 dimana masih kurang 23% dari target.
Achievement in the first semester which remains 23% below the target.



5.393.406 kWh

Pencapaian pada semester 2, dimana masih kurang 27% dari target.
Achievement in 2nd semester which is 27% below the target.



Penanaman Mangrove

CKB di Surabaya, melalui inisiatif penanaman mangrove di Romokalisari Adventure pada bulan November 2022, telah berhasil menanam 3000 bibit mangrove dengan bantuan tim dari Pokmaswas Mutiara Teluk Lamong. Penanaman dilakukan dengan membuat 9 unit rumpun bambu, termasuk 3 unit membentuk huruf “CKB”, serta 6 unit rumpun kotak standar. Selain itu, 3 unit kotak jaring dipasang menggunakan metode rekayasa ekologi untuk mendukung pertumbuhan alami *Avicennia*. Dari hasil survei, 70% tanaman diproyeksikan tetap hidup, dengan potensi karbon mangrove di area penanaman CKB sedang dalam pengukuran.

Mangrove Planting

CKB in Surabaya, through the mangrove planting initiative at Romokalisari Adventure in November 2022, has succeeded in planting 3000 mangrove seedlings with the help of a team from Pokmaswas Mutiara Teluk Lamong. Planting was carried out by making 9 units of bamboo clumps, including 3 units forming the letters “CKB”, as well as 6 units of standard box clumps. In addition, 3 net box units were installed using ecological engineering methods to support the natural growth of *Avicennia*. From the survey results, 70% of the plants are projected to remain alive, with the carbon potential of mangroves in the CKB planting area currently being measured.



3.000

Bibit Mangrove
Mangrove
seedlings

3,59

Serapan Karbon
(tonCO₂eq)
tahun 2023
Carbon
Sequestration
(tonCO₂eq)in
2023

ABM Melalui PT Tunas Inti Abadi Meraih Penghargaan ASEAN Coal Awards

ABM melalui PT Tunas Inti Abadi meraih penghargaan 1st runner up dari ASEAN Coal Awards kategori Best Practices in Coal Surface Mining. Penghargaan ini menegaskan komitmen TIA dalam menjaga lingkungan, keselamatan pekerja, dan mengelola sisa tambang dengan baik. TIA berhasil mencetak skor tinggi dalam penilaian dampak perusahaan terhadap lingkungan dan SDM, terutama melalui program rehabilitasi yang memberikan manfaat langsung kepada 1.200 orang anggota komunitas lokal Kelompok Tani Hutan Alimpung yang mendapat penghasilan dari menyadap karet sejak pandemi merebak. Program ini juga berhasil mencatatkan potensi penyerapan karbon yang besar, sehingga layak meraih penghargaan dari ASEAN Center Energy.

ABM through PT Tunas Inti Abadi won the ASEAN Coal Awards

ABM through PT Tunas Inti Abadi won the 1st runner up award from the ASEAN Coal Awards in the Best Practices in Coal Surface Mining category. This award confirms TIA's commitment to protecting the environment, worker safety and managing mine waste well. TIA succeeded in scoring high scores in assessing the company's impact on the environment and human resources, especially through the rehabilitation program which provided direct benefits to 1,200 members of the local community of the Alimpung Forest Farmers Group who have earned income from tapping rubber since the pandemic broke out. This program also succeeded in recording a large potential for carbon absorption, making it worthy of receiving an award from the ASEAN Center Energy.



1.200 orang | people

Penerima Manfaat melalui program rehabilitasi
Beneficiaries through rehabilitation program



Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya [GRI 201-3]

ABM memastikan kesejahteraan karyawan menjadi salah satu prioritas perusahaan saat bekerja maupun setelah pensiun. Pengabdian dan loyalitas para karyawan terhadap perusahaan diimplementasikan dalam kebijakan pemberian imbalan kerja dan pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), usia pensiun karyawan yang telah ditetapkan adalah 55 tahun.

ABM memberikan fasilitas kepesertaan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun manfaat juga menjadi program ABM dan entitas anak tertentu melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola Dana Pensiun PT Tiara Marga Trakindo. ABM dan entitas anak tertentu memberikan kontribusi dana program pensiun sebesar 10% sementara kontribusi dari karyawan sebesar 5% dari gaji.

Dalam program pensiun yang berlaku di ABM, liabilitas imbalan kerja atas karyawan dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Penciptaan Lapangan Kerja (UU Cipta Kerja) No. 11/2020. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2023 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, ditentukan melalui perhitungan independen untuk periode tahun 2021 dan KKA Halim & Rekan untuk periode tahun 2022 berdasarkan laporan tertanggal 28 Maret 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan laporan tertanggal 10 Maret 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021. Selama tahun 2023 Perusahaan telah membayar kewajiban kepada 11.195 karyawan yang tercatat telah pensiun.

Obligations for Defined Benefit Pension Plans and Other Pension Plans [GRI 201-3]

ABM ensures that the welfare of employees is one of the company's priorities while working and after retirement. Employees' dedication and loyalty to the company is implemented in the policy of providing employee benefits and pensions in accordance with the Manpower Law. Based on the Company Regulations and Collective Labor Agreement (CLA), the retirement age for employees is 55 years old.

ABM provides employee participation in a defined contribution pension program managed by the Pension Fund of Financial Institutions (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pension benefit fund is also provided by ABM and certain subsidiaries through monthly contributions to the pension fund managed by PT Tiara Marga Trakindo Pension Fund. ABM and certain subsidiaries contribute 10% to the pension fund while employees contribute 5% of their salary.

Under ABM's pension plan, employee benefits liabilities are calculated based on the minimum requirements of the Job Creation Law (Job Creation Law) No. 11/2020. Liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through independent calculations for the year 2021 and KKA Halim & Rekan for the year 2022 based on reports dated March 28, 2023 for December 31, 2022 and reports dated March 10, 2022 for December 31, 2021. During 2023, the Company has paid obligations to 11,195 employees who have retired.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed

Deskripsi Description	2021	2022	2023
Tingkat Diskonto Discount Rate	3,39% - 7,54% p.a	4,96% - 7,43% p.a	6,34% - 7,09% p.a
Kenaikan Gaji Tahunan Annual Salary Increase	5,00% - 8,00% p.a	5,00% - 8,00% p.a	5,00% - 8,00% p.a
Tingkat Moralitas Mortality Rate	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Usia Pensiun Retirement Age	55 Tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun) 55 Years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		
Tingkat Pengunduran Diri Level of Resignation	10% Untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun 10% for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years		
Tingkat Disabilitas Level of Disability	10% Dari tingkat mortalitas 10% of the mortality rate		

*Melalui asumsi perhitungan pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun, maka per 31 Desember 2022, dana yang dialokasikan mencapai US\$788.160. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar US\$864.058, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar US\$75.898.

*Based on the assumption of benefit payment calculation based on pension fund, as of December 31, 2022, the allocated fund amounted to US\$788,160. Compared to 2021 which amounted to US\$864,058, this amount decreased by US\$75,898.

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah [GRI 201-4]

Sepanjang tahun 2023, ABM tidak menerima bantuan atau pun insentif keuangan dari pemerintah. ABM juga tidak menerima bantuan dalam bentuk keringanan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah penelitian dan pengembangan. ABM juga tidak mendapatkan fasilitas pembebasan royalti, bantuan keuangan dari Lembaga Kredit Ekspor, insentif keuangan, atau manfaat keuangan lainnya yang diterima atau dapat diterima dari pemerintah mana pun untuk operasi apa pun.

ABM secara tegas menyatakan bahwa selama periode pelaporan tahun 2023, tidak ada partisipasi pemerintah dalam struktur kepemilikan saham perusahaan. Perusahaan ini sepenuhnya bersifat swasta dan tidak ada kepemilikan saham yang terkait dengan entitas pemerintah dalam struktur kepemilikan ABM.

Perbandingan Kinerja Ekonomi [SEOJK F.2]

Perusahaan berkomitmen untuk mencapai target produksi yang berkelanjutan selama tahun berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola dan keberlanjutan. Target ini mencakup meningkatkan produksi sambil mempertahankan keberlanjutan lingkungan. Selain itu, kami memperbarui portofolio produk dan layanan kami untuk menekankan pada inovasi berkelanjutan dan kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang. Kinerja kami secara finansial meningkat sesuai dengan target dan menghasilkan peningkatan pendapatan dan laba yang konsisten. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM tahun 2023.

Financial Assistance Received from the Government [GRI 201-4]

Throughout 2023, ABM will not receive any financial assistance or incentives from the government. ABM also does not receive assistance in the form of tax breaks and tax credits, subsidies, investment grants, research and development grants. ABM also does not obtain any royalty exemption facilities, financial assistance from Export Credit Agencies, financial incentives, or other financial benefits received or acceptable from any government for any operations.

ABM firmly stated that during the 2023 reporting period there would be no government participation in the company's share ownership structure. The company is completely private and there are no shareholdings linked to any government entity in ABM's ownership structure.

Comparison of Economic Performance [SEOJK F.2]

The company is committed to achieving sustainable production targets during the current year in accordance with the principles of governance and sustainability. This target includes increasing production while maintaining environmental sustainability. In addition, we updated our product and service portfolio to emphasize continued innovation and evolving customer needs. Our financial performance increased in line with targets and resulted in consistent increases in revenue and profits. For more details, see the 2023 ABM Annual Report MDNA chapter.



[GRI 204]

PRAKTIK PENGADAAN | PROCUREMENT PRACTICES

[GRI 204-1]

Pendekatan Manajemen dan Komponennya [GRI 3-3]

Untuk semua aspek pengadaan dan manajemen rantai pasokan, ABM telah menetapkan peraturan dan prosedur dalam bentuk Kebijakan dan Standard Operating Procedure untuk seluruh entitas grup dan anak perusahaannya. Tujuan langkah ini adalah untuk meningkatkan konsistensi, transparansi dan kelancaran dalam semua kegiatan operasi perusahaan.

Kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan proses pengadaan di ABM mencakup beberapa aspek kunci. Pertama, pendaftaran calon pemasok, pemilihan pemasok dilakukan melalui pemenuhan peraturan pemerintah sesuai keahlian (KBLI), penilaian faktor teknis dan komersial yang terstruktur yang melibatkan evaluasi terhadap 5 aspek non-harga (aspek kualitas, pengiriman, harga, keselamatan kerja dan lingkungan) dan 2 aspek komersial (harga total, harga satuan).

Dokumen Kontrak telah ditetapkan untuk mengatur hak-hak pemasok barang atau jasa serta hak perusahaan, termasuk hak pemasok dalam menerima pembayaran tepat waktu dan mengajukan permintaan fasilitas-fasilitas kepada perusahaan. Semua proses diatas dilakukan melalui sistem Enterprise Resource Planning sehingga terjaga kontrol dan konsistensi pelaksanaannya.

ABM juga menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai ISO 37001:2016 guna ikut mendukung program Pemerintah untuk meningkatkan Kepatuhan dan mencegah gratifikasi. Setiap tahun semua pemasok akan menerima penyegaran tentang SMAP serta mengisi formulir tentang penerapan SMAP sehingga pemasok ingat, paham dan patuh untuk memenuhi standar SMAP. Selanjutnya, ABM memberikan prioritas kepada penggunaan pemasok lokal, bila tidak tersedia dari pemasok lokal, barulah ABM akan mencari ke pemasok luar negeri.

Management Approach and Its Components [GRI 3-3]

For all aspects of procurement and supply chain management, ABM has established regulations and procedures in the form of Policies and Standard Operating Procedures for all group entities and their subsidiaries. The aim is to increase consistency, transparency and smoothness in all company operational activities.

Policies and procedures related to managing the procurement process at ABM cover several main aspects. First, registration of potential suppliers, supplier selection is carried out through compliance with government regulations according to expertise (KBLI), structured technical and commercial factor assessment which involves evaluating 5 non-price aspects (quality, delivery, price, work safety and environmental aspects) and 2 commercial aspects (total price, unit price).

Contract Documents are created to regulate the rights of suppliers of goods or services as well as the company's rights, including the supplier's rights to receive payment on time and submit requests for facilities to the company. All of the above processes are carried out through the Enterprise Resource Planning system so that control and consistency of implementation is maintained.

ABM also implements an Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with ISO 37001:2016 to support the Government's program to improve compliance and prevent gratuities. Every year all suppliers will receive a SMAP update and complete a SMAP implementation form so that suppliers remember, understand and comply with SMAP standards. Furthermore, ABM prioritizes the use of local suppliers, if not available from local suppliers, ABM will look for suppliers from overseas.



Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal [GRI 204-1]

ABM mengklasifikasikan pemasok perusahaan menjadi dua kategori, yaitu lokal dan non-lokal, berdasarkan kedua parameter, yaitu geografis dan Nomor Peserta Wajib Pajak (NPWP) yang diterbitkan oleh Pemerintah. Pemasok lokal, yang terletak di Kabupaten/Kotamadya yang sama dengan lokasi operasional yang signifikan, diutamakan dalam kerja sama untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan anak usahanya, dengan pertimbangan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengadaan. Kolaborasi dengan pemasok lokal juga menjadi wujud dukungan terhadap pengembangan ekonomi lokal, diharapkan membawa dampak sosial positif yang mendukung kelancaran aktivitas operasional.

Sedangkan pemasok non-lokal merupakan calon vendor yang memiliki kualifikasi, klasifikasi, sertifikasi, dan kemampuan untuk menangani pekerjaan dengan tingkat kompleksitas lebih tinggi. Kerja sama dengan pemasok non-lokal dilakukan ketika kebutuhan perusahaan melibatkan pekerjaan dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dan memerlukan kualifikasi khusus.

Definisi lokasi operasi yang signifikan oleh ABM mencakup area perkantoran, pertambangan, pusat pergudangan dan logistik, pabrik perakitan, serta pelabuhan. Kriteria ini memberikan panduan jelas mengenai bagaimana ABM membagi pemasoknya berdasarkan lokasi dan parameter NPWP, serta bagaimana pendekatan yang diambil dalam kerja sama dengan setiap kategori pemasok tersebut.

Proportion of Expenditures on Local Suppliers [GRI 204-1]

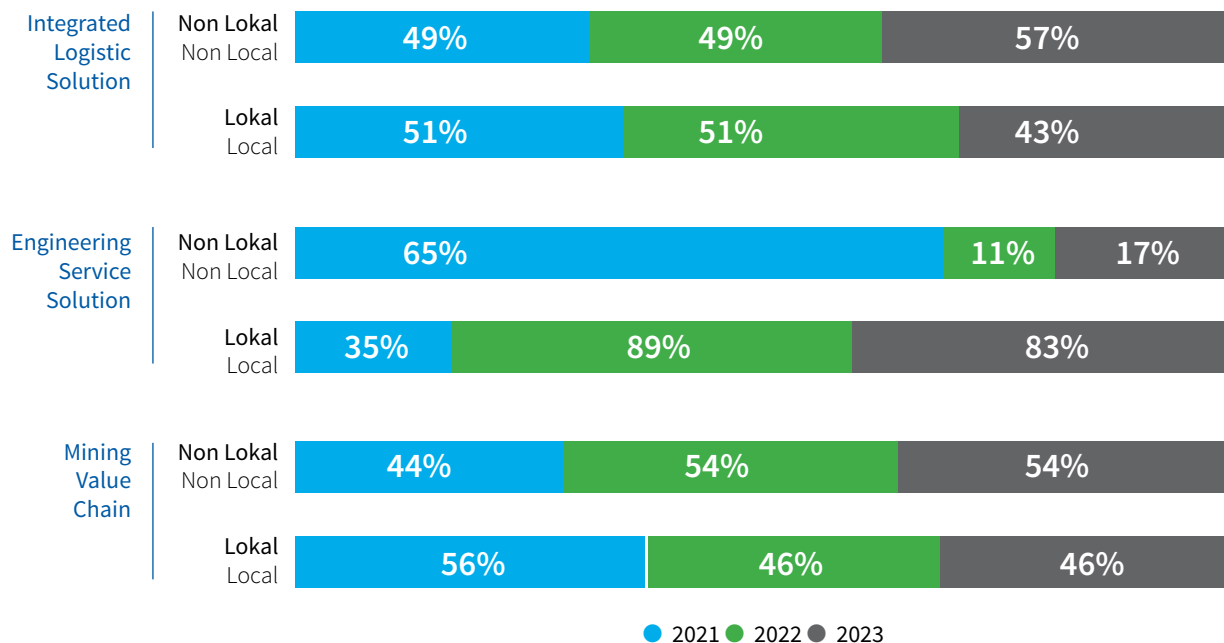
ABM classifies company suppliers into two categories, namely local and non-local. Based on these two parameters, namely geography and Taxpayer Participant Number (NPWP) issued by the Government. Local suppliers located in the same district/city as important operational locations are prioritized collaboratively to meet the needs of the company and its subsidiaries by considering the efficiency and effectiveness of the procurement process. Collaboration with local suppliers is also a form of support for local economic development, it is hoped that it can provide a positive social impact so as to support the smooth running of operational activities.

Meanwhile, non-local suppliers are potential vendors who have qualifications, classification, certification and the ability to handle work with a higher level of complexity. Collaboration with non-local suppliers is carried out if the company's needs involve work with a higher level of complexity and requires special qualifications.

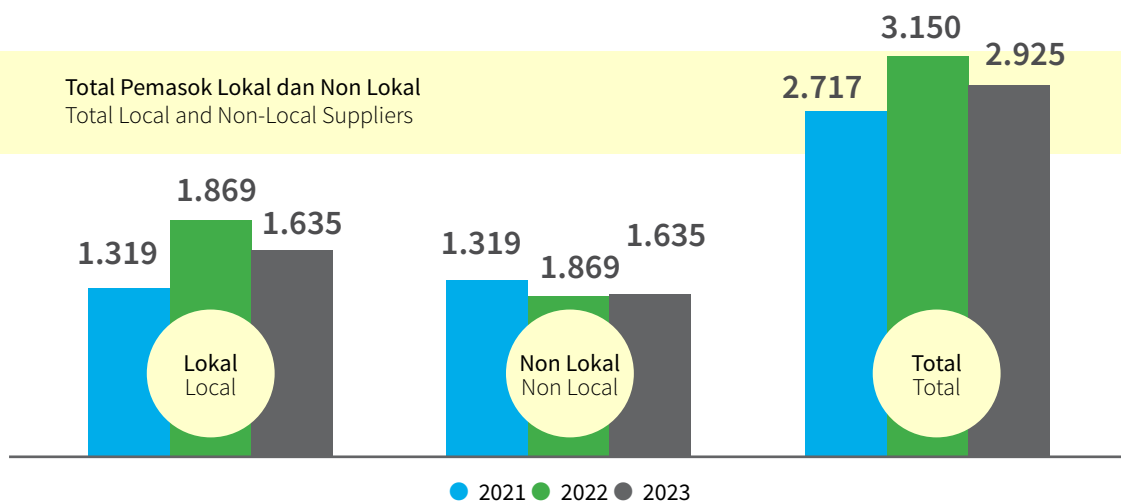
ABM's definition of critical operating locations includes office areas, mining, warehousing and logistics centers, assembly plants, and ports. These criteria provide clear guidance on how ABM divides its suppliers based on location and NPWP parameters, as well as the approach it takes in working with each supplier category.



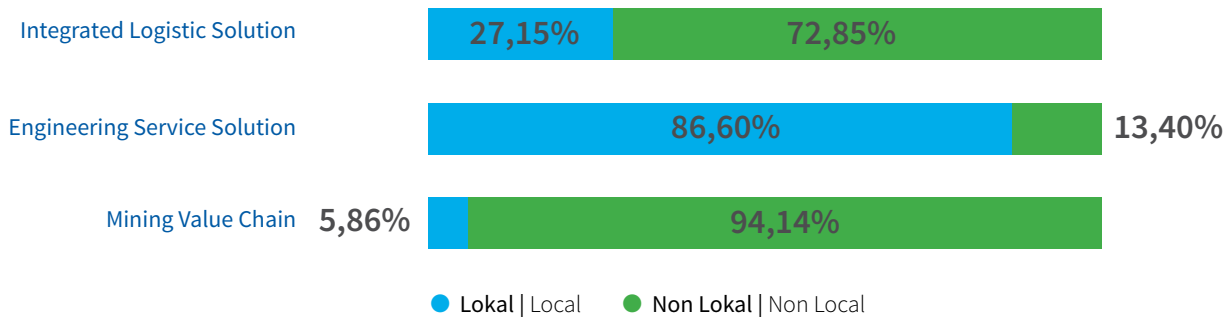
Persentase Pemasok Lokal dan Non Lokal berdasarkan Lini Bisnis
Percentage of Local and Non-Local Suppliers by Business Line



Total Pemasok Lokal dan Non Lokal
Total Local and Non-Local Suppliers



Total Pemasok Lokal dan Non Lokal
Total Local and Non-Local Suppliers



Transformasi Digital ABM Menuju 'Zero Paper' Tahun 2025

Dalam rangka mendukung kelestarian alam, ABM telah menghindari penggunaan kertas menjadi digital. Proses yang sebelumnya menggunakan kertas (formulir, surat menyurat dan registrasi serta tender dengan pemasok) telah dilakukan dengan digital (termasuk dalam hal penandatanganan sehingga tidak lagi menggunakan tandatangan basah, kecuali dipersyaratkan secara hukum). ABM terus meningkatkan digitalisasi sehingga tahun 2025 menjadi "zero paper". [SEOJK F.5]

ABM's Digital Transformation Towards 'Zero Paper' in 2025

To support nature conservation, ABM has minimized the use of paper by going digital. Processes that were previously paper-based (forms, correspondence and registration as well as tenders with suppliers) have been carried out digitally (including signing so we no longer use wet signatures, unless legally required). ABM continues to push its digitalization to ensure that it will be "zero paper" by 2025. [SEOJK F.5]

[GRI 207]

TRANSPARASI PERPAJAKAN | TAX TRANSPARENCY

[GRI 207-1] [GRI 207-2] [GRI 207-3] [GRI 207-4]

Pendekatan Manajemen dan Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Kepatuhan ABM terhadap peraturan yang berlaku tercermin dalam ketaatan Perusahaan terhadap aspek perpajakan. Dalam pengelolaan pajak, ABM menjalankan kewajiban pajak dengan transparansi dan akuntabilitas, sesuai dengan regulasi dan hukum yang berlaku. ABM secara rutin melaksanakan pembayaran pajak sebagai wujud tanggung jawab dan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan yang diberlakukan oleh otoritas perpajakan di Indonesia.

Setiap tahun, ABM melaksanakan pembayaran pajak di kantor pelayanan pajak, baik di tingkat pusat maupun daerah, sesuai dengan jenis pajak yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, entitas anak, karyawan, kontraktor/pemasok, dan pihak-pihak lain yang terlibat sebagai wajib pajak. ABM juga secara berkala menyelenggarakan sosialisasi dan konsultasi terkait Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) kepada para wajib pajak.

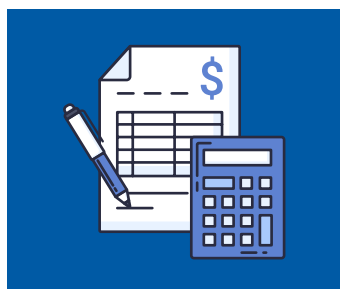
Selain kewajiban pajak, ABM memberikan kontribusi tambahan kepada pemasukan negara melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pelaksanaan Domestic Market Obligation (DMO), dan pembayaran royalti. Untuk memastikan kepatuhan terhadap kewajiban pajak, ABM secara berkala mengevaluasi kebijakan, prosedur, dan ketaatan pajak, memastikan bahwa mekanisme pelaporan laporan pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku di Republik Indonesia, serta ketentuan-ketentuan terkait lainnya.

Management Approach and Evaluation of Management Approach [GRI 3-3]

ABM's compliance with applicable regulations is reflected in the Company's compliance with tax aspects. In tax management, ABM carries out tax obligations with transparency and accountability, in accordance with applicable regulations and laws. ABM routinely pays taxes as a form of responsibility and compliance with the rules and regulations imposed by the tax authorities in Indonesia.

Every year, ABM carries out tax payments at tax service offices, both at the central and regional levels, according to the type of tax that is the responsibility of the Company, subsidiaries, employees, contractors/suppliers, and other parties involved as taxpayers. ABM also periodically holds outreach and consultations regarding Tax Returns (SPT) to taxpayers.

Apart from tax obligations, ABM makes additional contributions to state income through Non-Tax State Revenue (PNBP), implementation of Domestic Market Obligations (DMO), and royalty payments. To ensure compliance with tax obligations, ABM periodically evaluates tax policies, procedures and compliance, ensuring that the tax report reporting mechanism complies with the tax laws in force in the Republic of Indonesia, as well as other related provisions.



US\$123,35 juta | million

Total pajak penghasilan yang dibayarkan oleh ABM di tahun 2023 meningkat 5,52% atau US\$6,45 juta dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar US\$116,9 juta.

The total income tax payments by ABM in 2023 increased 5,52% or US\$6,45 million compared to 2022 which was recorded at US\$116.9 million.

Pendekatan Terhadap Pajak, Tata kelola dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-1] [GRI 207-2]

Pengelolaan perpajakan di ABM, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dan didukung oleh pejabat senior yang khusus menangani aspek perpajakan di grup ABM, mencerminkan seriusnya perusahaan dalam menegaskan transparansi dan kredibilitas terkait perpajakan. ABM memastikan kepatuhan perpajakan dengan melibatkan lembaga auditor independen untuk melakukan audit eksternal. Hasil audit ini, yang dianggap penting oleh ABM karena kepatuhan perpajakan menjadi bagian integral dari pengelolaan keuangan perusahaan, akan dipublikasikan secara transparan dalam laporan tahunan.

Selain itu, ABM memiliki strategi pajak yang diakui, dan tautan ke strategi ini tersedia untuk umum. Direktur Keuangan dan pejabat senior secara resmi bertanggung jawab meninjau dan menyetujui strategi pajak dengan frekuensi tertentu. Pendekatan untuk kepatuhan perpajakan sesuai dengan peraturan, dan tautan pendekatan pajak dengan bisnis serta strategi pembangunan berkelanjutan organisasi. Direktur Keuangan dan pejabat senior bertanggung jawab secara resmi atas kepatuhan terhadap strategi pajak, sedangkan pendekatan pajak ditanamkan di seluruh organisasi.

Pendekatan terhadap risiko pajak, termasuk identifikasi, manajemen, dan pemantauan risiko, serta evaluasi kepatuhan terhadap kerangka kerja tata kelola dan pengendalian pajak, semuanya menjadi bagian integral dari praktek perpajakan ABM. Selanjutnya, ABM memiliki mekanisme untuk melaporkan perilaku yang tidak etis atau melanggar hukum dan integritas organisasi terkait pajak. Proses penjaminan atas pengungkapan pajak dijelaskan dalam laporan tahunan dengan referensi khusus terhadap laporan, pernyataan, atau opini penjaminan.

Approach to Tax, Governance and Tax Risk Management [GRI 207-1] [GRI 207-2]

ABM's tax management, led by the Finance Director and supported by senior officers dedicated to taxation across the group, reflects the company's seriousness in asserting transparency and credibility in relation to taxation. ABM ensures tax compliance by engaging an independent auditing firm to conduct external audits. The results of this audit, which ABM considers important as tax compliance becomes an integral part of the company's financial management, will be transparently published in the annual report.

In addition, ABM has a recognized tax strategy, and links to this strategy are publicly available. The Finance Director and senior officers are formally responsible for reviewing and approving the tax strategy with some frequency. The approach to tax compliance is compliant with regulations, and links the tax approach to the organization's business and sustainable development strategy. Finance Director and senior officers are formally responsible for compliance with the tax strategy, while the tax approach is embedded throughout the organization.

The approach to tax risk, including the identification, management and monitoring of risk, as well as the evaluation of compliance with the tax governance and control framework, are all integral to ABM's tax practices. Furthermore, ABM has mechanisms in place to report unethical or unlawful conduct and tax-related organizational integrity. The assurance process for tax disclosures is described in the annual report with specific reference to assurance reports, statements or opinions.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian yang Berkaitan dengan Pajak [GRI 207-3]

ABM Group senantiasa mematuhi ketentuan pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Hal ini terbukti dengan dilakukannya proses pemeriksaan pelaporan pajak secara berkala oleh Dirjen Pajak Republik Indonesia terhadap grup ABM. Selain itu, negara menerima pembayaran pajak sesuai dengan regulasi, baik dari Perusahaan, karyawan, pemasok, maupun kontraktor yang memperoleh manfaat.

ABM menjalankan kegiatan sosialisasi perpajakan setidaknya sekali dalam setahun sebagai upaya meningkatkan pemahaman karyawan, supplier, kontraktor, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai pengelolaan pajak oleh Perusahaan.

Dalam memandang keterlibatan pemangku kepentingan terkait pajak, ABM menerapkan pendekatan holistik. ABM berinteraksi aktif dengan otoritas perpajakan, menjalin hubungan terbuka dan berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan. Selain itu, ABM memiliki pendekatan advokasi kebijakan publik terkait pajak, turut serta dalam dialog dan diskusi untuk menyuarakan pandangan dan kepentingan perpajakan. Proses ini melibatkan pengumpulan dan pertimbangan pandangan serta kepedulian para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. ABM mengakui pentingnya mendengarkan dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang untuk menciptakan praktik perpajakan yang adil dan berkelanjutan.

Yuridiksi Perpajakan [GRI 207-4]

ABM menjalankan operasinya sesuai dengan kerangka regulasi di Indonesia, mematuhi ketentuan perpajakan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, serta regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Besaran pajak, royalti, dan pembayaran ke negara lainnya terdokumentasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan yang telah melalui proses audit yang ketat oleh lembaga akuntan publik eksternal selama tahun pelaporan 2023.

Stakeholder Engagement and Management of Tax-Related Concerns [GRI 207-3]

ABM Group always complies with the provisions for paying taxes and Non-Tax State Revenue (PNBP). This is proven by the periodic tax reporting audit process carried out by the Director General of Taxes of the Republic of Indonesia for the ABM group. In addition, the state receives tax payments in accordance with regulations, both from companies, employees, suppliers and contractors who receive benefits.

ABM undertakes tax socialization activities at least once a year as an effort to increase the understanding of employees, suppliers, contractors and other stakeholders regarding tax management by the Company.

In the stakeholder involvement regarding tax, ABM applies a holistic approach. ABM interacts actively with tax authorities, establishing open and ongoing relationships to ensure ongoing compliance. In addition, ABM has a public policy advocacy approach regarding tax, participating in dialogue and discussions to voice tax views and interests. This process involves gathering and considering the views and concerns of stakeholders, both internal and external. ABM recognizes the importance of listening to and considering diverse points of view to create fair and sustainable tax practices.

Tax Jurisdiction [GRI 207-4]

ABM conducts its operations in accordance with the regulatory framework in Indonesia, complying with tax provisions set by the Director General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, as well as regulations set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Similarly, the amount of taxes, royalties and payments to other countries are documented in the Company's Financial Report which has gone through a strict audit process by an external public accounting institution during the 2023 reporting year.



IAC0302404KS



National Center for Corporate Reporting

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI Statement of GRI Standards in Accordance Check

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI 2021 atas Laporan Keberlanjutan PT ABM Investama Tbk 2023 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI 2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun berdasarkan Standar GRI 2021.

Jakarta, 4 April 2024

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards 2021 in Accordance Check on PT ABM Investama Tbk Sustainability Report 2023 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards 2021 has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards 2021.

Jakarta, April 4, 2024

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service



Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-VWVON



TÜVRheinland®
Precisely Right.

INDEPENDENT ASSURANCE OPINION STATEMENT

The 2023 Sustainability Report of PT ABM Investama, Tbk.

Statement No: 381/TRID-A02/4/2024

Type: 2

Level: Moderate

PT TUV Rheinland Indonesia is an independent entity with no financial interest in the operation of PT ABM Investama Tbk ("ABM or the Company") other than for the purposes of assessment and assurance of this report. PT TUV Rheinland Indonesia does not, in providing this independent assurance opinion statement, accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for, or in connection with, any other purpose for which it may be used, or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read. **This opinion statement is intended to be used by stakeholders and the management of ABM.**

The Scope of the Assurance

The scope of assurance engagement agreed upon with ABM includes the following:

1. Assessment of ABM Sustainability Report 2023 against the reporting criteria namely the Global Reporting Initiatives Standards 2021 ("GRI Standards"), especially with a focus on 13 material topics identified and reported by ABM. These material topics are Pollution Control (Water, Air, Soil), Energy & Emission, Biodiversity Management Plans, Environmental Performance Assessment, Occupational Health & Safety (OHS), Employee Management, Socio-economic impact on society including sustainable social community programs as part of the mine closure plan that supports SDGs, Good Corporate Governance (GCG) & Risk Management, Transparency, Integrity and Anti-corruption, ESG Management in Corporate Governance Compliance, Compliance, Economic performance and impacts, and Climate change transition and adaptation strategies.
2. A Type 2 In Moderate Level of Assurance is used to evaluate the nature and extent of ABM adherence to all four AA1000 Accountability Principles (2018), namely **Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact**, using AA1000 Assurance Standard V3 (2020).
3. Data regarding occupational health and safety information, emissions, energy, and other environmental indicators are included in the scope of the guarantee with which we have ensured their existence.

Opinion Statement

This report is assured by the sustainability report assurers' team **in accordance** with AA1000AS V3 (2020) Principles, AA1000AP (2018) Principles, GRI Standards. Based on the information and explanations provided, we have received sufficient evidence to conclude that the ABM Sustainability Report 2023 provides a fair and balanced representation of ABM sustainability performance during 2023. The GRI Standards has been applied and prepared in this Report. Based on the outcome of all the investigations conducted by our team according to our procedures, we conclude that the 2023 data presented by ABM for all the performance



indicators related to the material topics are reasonably represented and nothing has come to our attention that would cause us to believe that ABM has not presented accurate and reliable data.

Methodology

We conducted the assurance **in accordance** with the following assurance procedures and activities:

- A top-level review of issues raised by external parties that could be relevant to ABM policies to provide a check on the appropriateness of statements made in the report.
- Discussion with ABM senior executives on ABM approach to stakeholder engagement.
- Interviews with staff involved in sustainability management, report preparation and provision of report information.
- Review of key organizational developments.
- Review of supporting evidence for assertions made in the reports.
- Evaluate the adherence of report content, disclosure and presentation against the standard principles, and indicators of AA1000AS V3 (2020), AA1000AP (2018), GRI Standards, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Company (POJK 51).

Findings and Conclusions

The detailed review against AA1000AP (2018) for Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact and the GRI Standards is presented below:

Inclusivity

This report has reflected ABM's continued commitment to its stakeholders, as engagement and participation of stakeholders has been conducted, and an accountable and strategic response to sustainability has been achieved. This report covers stakeholder issues together with fair reporting and disclosures of material topics and information. In our professional opinion, the report covers ABM application of inclusivity principles.

Materiality

ABM presents sustainability information that describes the sustainability context as a Mining Company. These data enable ABM stakeholders to make informed judgments about the company's management and performance. In our professional opinion, the report covers the organization's material issues by using ABM materiality matrix and boundary mapping.

Responsiveness

ABM has implemented management practice to respond to the expectations and concerns of its stakeholders. It includes communication on stakeholder expectations and different feedback mechanisms to external and internal stakeholders. In our professional opinion, the report covers ABM responsiveness to issues. Our inputs for the improvement of the report were adopted by ABM before the issue of this opinion statement.

Impact

ABM has made steps to identify, measure, monitor, control and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems including Environmental, Economic and Social aspects. In our professional opinion, the report covers ABM impacts on the broader ecosystems. Our improvement report inputs have been adopted by ABM before the issue of this opinion statement.

In Accordance with GRI Standards

The Report is in accordance with GRI Standards where all disclosures of each material topic are presented and discussed in the Report. The management approach disclosure for each material topic in general is fairly disclosed.

GRI Standards Principles

The Management has applied the Principles for Defining Report Content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and the Principles for Defining Report Quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability). Supporting documents were adequately presented during the assurance work. When applicable, the report presents data and information clarification that is undisclosable due to Management discretion or system and data administration issues.

ESG Rating Assessment

ABM has undertaken initiatives to enhance its ESG (Environmental, Social, and Governance) implementation. Through active participation in annual ESG Rating Assessments, the company has demonstrated its commitment to engaging with diverse perspectives on ESG matters. ABM involvement in assessments conducted by MSCI with fairly average to good result, reflecting the management's recognition of the significance of considering various ESG viewpoints.

Emission Assessment & Carbon Reserve

The emission calculation presented in the report is computed based on the methodology chosen by ABM. In our professional opinion, the calculation is fairly disclosed with total emission in Scope 1: 89,423.63 ton CO₂eq and Scope 2: 120.032,87 ton CO₂eq. The emission intensity of 0.000080 tons CO₂eq/USD. ABM has a commitment to reduce the GHG emission through the use of biogas power plants in Tanah Bumbu District, South Kalimantan from 2021-2023. The commitment has successfully reduced a total 167,391.18 ton CO₂eq.

Statement of Responsibility of the Management of ABM

The Management of ABM has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter in accordance with GRI Standards and preparing the Report in adherence to the AA1000AP (2018) Principles. ABM responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements

Statement of Responsibility, Competency, Independency and Impartiality of Assurer

Our responsibility is to plan and perform our work to obtain assurance statement over whether



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-VWVON



TÜVRheinland®
Precisely Right.

the Subject Matter has been prepared **in accordance** with the GRI Standard and reporting to ABM in the form of an independent assurance conclusion, based on the work performed and the evidence obtained.

PT TUV Rheinland Indonesia is an independent professional services company that specializes in quality, environmental, health, safety, and social accountability with over 26 years of history. As part of the Assurer Team, the experts must understand the principles and standards of AA1000 Accountability, and also have experience in writing and reviewing sustainability reports and integrated reports.

PT TUV Rheinland Indonesia operates a certified Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015, and accordingly maintains a comprehensive system of quality control including documented policies and procedures regarding compliance with ethical requirements, professional standards and applicable legal and regulatory requirements.

PT TUV Rheinland Indonesia has implemented a Code of Ethics which meets the requirements of the International Federation of Inspections Agencies (IFIA) across its business which ensures that all our staff maintains integrity, objectivity, professional competence and due care, confidentiality, professional behavior and high ethical standards in their day-to-day business activities.

PT TUV Rheinland Indonesia has a number of existing commercial contracts with PT ABM Investama Tbk subsidiaries. Our assurer team does not have any involvement in projects with PT. ABM Investama Tbk outside those of an independent assurance scope and we do not consider there to be a conflict between the other services provided by PT TUV Rheinland Indonesia and that of our assurer team.

For and on behalf of PT TUV Rheinland Indonesia

Jakarta, 4 April 2024



Nyoman Susila
President Director

Indeks Laporan Terhadap GRI Standard

GRI Standard Content Reference Index

Pernyataan Penggunaan Standar Statement of use	PT ABM Investama Tbk. (ABM) menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan (in accordance with) GRI Standards untuk periode 01 Januari 2022 sampai 31 Desember 2023. PT ABM Investama Tbk. (ABM) has reported in accordance with the GRI Standards for the period 01 January 2022 to 31 December 2023.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektoral yang Digunakan Applicable GRI Sector Standard(s)	GRI Sector Standard: COAL (GRI 12)

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organizational details	14; 15; 16				
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	44; 190				
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point.	44; 190				
	2-4 Pernyataan ulang mengenai informasi Restatements of information	44; 45; 190				
	2-5 Assurance dari pihak eksternal External assurance	158; 190				
	2-6 Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	17; 18; 44				
	2-7 Karyawan Employees	103; 104; 108; 110-				
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	108; 109; 110-				
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	168; 170; 172				
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	172				
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	168				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts.	172; 174				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	172; 174; 175-				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	30; 31; 172; 173; 174				
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	172; 173				
	2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns	172; 173				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	172; 173				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body.	172; 173				
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	171				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	97; 173				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio.	94-96; 173				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	24-28				
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	20-23; 32-33; 36				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments.	24				
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	41-42; 140; 141				
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns.	41-42				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	84				
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	20				
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	38-41				12.10.1
	2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	175				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	45-47; 190				45-47; 190
	3-2 Daftar topik material List of material topics	48-51				48-51
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 195				12.8.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	194; 196-197				12.8.2; 12.21.2
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	194; 198				12.2.2
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	194; 202				-
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	194; 205				12.21.3
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 155				12.8.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	150; 153; 155				12.8.4
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	150; 153; 155				12.8.5

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Antikorupsi Anti-corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 180				12.20.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	181				12.20.2
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	183				12.20.3
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	185				12.20.4
Perilaku Anti Persaingan Anti-competitive Behavior						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 185				-
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016 GRI 206: Anti- competitive Behavior 2016	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti- persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions dor anti- competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	193				-
Pajak Tax						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 207				12.21.1
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1 Pendekatan Terhadap Pajak Approach To Tax	208				12.21.4
	207-2 Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance, Control, and Risk Management	208				12.21.5
	207-3 Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Perhatian yang Berkaitan Dengan Pajak Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related To Tax	209				12.21.6
	207-4 Laporan Per Negara Country-By-Country Reporting	209				12.21.7

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 68; 69; 71				12.1.1
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	68; 69; 72; 73				12.1.2
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	69				12.1.3
	302-3 Intensitas Energi Energy Intensity	69; 70; 73				12.1.4
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	72				-
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	72				-
Air dan Efluen Water and Effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 76				12.7.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions With Water As A Shared Resource	76-78				12.7.2
	303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	78				12.7.3; 12.13.1; 12.13.2
	303-3 Pengambilan Air Water Withdrawal	78-79; 80				12.7.4
	303-4 Pembuangan Air Water Discharge	79; 80				12.7.5
	303-5 Konsumsi Air Water Consumption	79; 80				12.7.6

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 88				12.5.1
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2018 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan,Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	88; 89; 90				12.5.2
	304-2Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	88; 89; 90				12.5.3
	304-3 Habitat yang Dilindungi atau Dilestarikan Habitats Protected or Restored	89; 90				12.5.4
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	89; 90				12.5.5
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 138				12.1.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 305: Emisi 2018 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope1) GHG Emissions	60-62				12.1.5
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	58; 60; 61; 62				12.1.6
	305-3 OEmisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emisions	58; 60; 61; 64	Data 2023 masih dalam perhitungan Data 2023 masih dalam perhitungan			12.1.7
	305-4 Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	66				12.1.8
	305-5 Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG emissions	60; 61; 65; 79; 82				12.2.3
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	58; 60; 61				-
	305-7 Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	58; 61; 62				12.4.2
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 81				12.6.1
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan Limbah Dan Dampak- Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah Waste generation and significant waste-related impacts	82				12.6.2
	306-2 Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah Management of significant waste-related impacts	82; 84				12.6.3
	306-3 Timbulan Limbah Waste generated	82; 85				12.6.4
	306-4 Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste diverted from disposal	83; 85-86	Belum dapat disajikan sesuai dengan permintaan GRI Data incomplete Information unavailable/ incomplete			12.6.5
	306-5 Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir Waste directed to disposal	83; 85-86	Belum dapat disajikan sesuai dengan permintaan GRI Data incomplete Information unavailable/ incomplete			12.6.6

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021"	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 177				-
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016"	308-1 Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	178				-
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	178				-
Ketenagakerjaan Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 100				12.15.1
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New employee hires and employee turnover	101; 102; 105				12.15.2
	401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	109				12.15.3
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	109				12.15.4; 12.19.4
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 113				12.14.1
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	116; 122				12.14.2
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	118; 123				12.14.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-3 Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	128				12.14.4
	403-4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	128				12.14.5
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	130				12.14.6
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	130				12.14.7
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	132				12.14.8
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	134				12.14.9
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	113; 115; 116; 117; 118				12.14.10
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	134				12.14.11
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 161				12.15.1; 12.19.1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average hours of training per year per employee	162; 163; 164				12.15.6; 12.19.5
	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	161; 162; 165				12.15.7; 12.3.3
	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	161; 162; 165				-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 97; 103				12.19.1
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of governance bodies and employees	103; 104; 106				12.19.6
	405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	97; 98; 99				12.19.7
Non-diskriminasi Non-discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 112				12.19.1
GRI 406: Non- diskriminasi 2016 GRI 406: Non- discrimination 2016	406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	112; 113				12.19.8
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 175; 176				12.18.1
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	176				12.18.2
Pekerja Anak Child Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 137				12.16.1
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	137				12.16.2
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 138; 138				12.17.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	137; 138				12.17.2
Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	0-51; 52; 138				-
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 GRI 412: Human Rights Assessment 2016	412-1 Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessment	139				-
	412-2 Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Employee Training on human rights policies or procedures	139				-
	412-3 Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia Significant investment agreements and contracts that include human right clauses or that underwent human right screening	139				-
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 158				12.9.1
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	141				12.9.2
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	158; 159				12.9.3
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	50-51; 52; 177				12.15.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1 Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New suppliers that were screened using social criteria	179				12.15.8; 12.16.3; 12.17.3
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	179				12.15.9
Topik-topik dalam Sektor Standar GRI yang berlaku tetapi tidak dianggap material Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material						
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standard Ratio of entry level employee wage by gender against regional minimum wage	98				12.19.2
GRI 202: Market Presence 2016	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities	-	Belum dapat disajikan sesuai dengan permintaan GRI Belum dapat disajikan sesuai dengan permintaan GRI			12.8.3; 12.19.3
GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	206-208				12.8.6
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes.	Sesuai Regulasi yang Berlaku Adhering to the Prevailing Regulation				12.3.1; 12.15.5; 12.3.2
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security guards trained on human rights policies or procedures	Seluruh petugas keamanan dan pihak ketiga pemberi jasa keamanan telah menerima pelatihan HAM All security guards and third-party security providers have received human rights training				12.12.2
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	137; 138				12.11.1; 12.11.2; 12.11.3
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1 Kontribusi politik Political contributions	Tidak ada kontribusi politik yang diberikan No political contributions were made				12.22.1; 12.22.2

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	32
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	4-5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	4-5
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	4-5
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values	22
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	14
C.3	Skala Usaha: - Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; - Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; - Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan - Wilayah operasional Business Scale: - Total assets or assets capitalization and total liabilities; - Total employee based on gender, position, age, education and employment status; - Percentage of share ownership; and - Operational area.	13; 14; 16; 222
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	17
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	20
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	45
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	20
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	30-31; 172-173; 174
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	164; 173
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	41

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	39
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	28
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	33
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	205
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	201
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	87
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	209
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	69-74
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	59; 71-74
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Used	76-80
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	89
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	89
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	62; 64; 66

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	59; 62
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	59; 62
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	84
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	Tidak ada tumpahan Tidak ada tumpahan
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	159, 187
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	17
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	112
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	137
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	98
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	113; 128; 130
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	161; 162; 164
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	158
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	159
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	141; 158
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	151-152; 199
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	159
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	158

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	17
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	17
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	213; 214
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	238
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Selama tahun 2023, laporan keberlanjutan kami mendapat umpan balik yang positif dari para pemangku kepentingan. Throughout 2023, our sustainability report received positive feedback from stakeholders.
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	230

Indeks Referensi Terhadap Nasdaq ESG Reporting Guidelines

Reference Index with NASDAQ ESG Reporting Guidelines

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Environmental - Lingkungan			
NDAQ E1 Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emissions	NDAQ E1.1	Jumlah total, dalam ekuivalen CO ₂ , untuk Cakupan 1 Total amount, in CO ₂ equivalents, for Scope 1	60
	NDAQ E1.2	Jumlah total, dalam ekuivalen CO ₂ , untuk Cakupan 2 Total amount, in CO ₂ equivalents, for Scope 2	60
	NDAQ E1.3	Jumlah total, dalam ekuivalen CO ₂ , untuk Cakupan 3 Total amount, in CO ₂ equivalents, for Scope 3	60
NDAQ E2 Intensitas Emisi Emissions Intensity	NDAQ E2.1	Total Emisi GRK Per Keluaran Faktor Total GHG emissions per output scaling factor	66
	NDAQ E2.2	Total Emisi non-GRK Per Keluaran Faktor Total non-GHG emissions per output scaling factor	66
NDAQ E3 Penggunaan Energi Energy Usage	NDAQ E3.1	Total energi langsung yang dikonsumsi Total amount of energy directly consumed	69
	NDAQ E3.2	Total energi tidak langsung yang dikonsumsi Total amount of energy indirectly consumed	69
NDAQ E4 Intensitas Energi Energy Intensity	NDAQ E4	Total energi langsung yang digunakan per output scaling factor Total direct energy usage per output scaling factor	70
NDAQ E5 Bauran Energi Energy Mix	NDAQ E5.1	Persentase: Penggunaan energi berdasarkan sumber Percentage: Energy usage by generation type	72
NDAQ E6 Penggunaan Air Water Usage	NDAQ E6.1	Total air yang dikonsumsi Total amount of water consumed	77
	NDAQ E6.2	Total air yang dimanfaatkan kembali Total amount of water reclaimed	77
NDAQ E7 Operasional Lingkungan Environmental Operations	NDAQ E7.1	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan secara resmi? Does your company follow a formal Environmental Policy?	82
	NDAQ E7.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan khusus terkait limbah, air, energi, dan/atau material daur ulang? Does your company follow specific waste, water, energy, and/or recycling policies?	82
	NDAQ E7.3	Apakah Perusahaan menggunakan sistem manajemen energi yang diakui? Does your company use a recognized energy management system?	82
NDAQ E8 Pengawasan Iklim/Direksi Climate Oversight/Board	NDAQ E8	Apakah Dewan Direksi mengawasi dan/atau mengelola risiko terkait iklim? Does your Board of Directors oversee and/or manage climate-related risks?	87

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
NDAQ E9 Pengawasan Iklim/ Manajemen Senior Climate Oversight/Management	NDAQ E9	Apakah tim manajemen senior mengawasi dan/atau mengelola risiko terkait iklim? Does your Senior Management Team oversee and/or manage climate-related risks?	87
NDAQ E10 Pengawasan Iklim/Manajemen Climate Oversight/Management	NDAQ E10	Total biaya investasi tahunan terkait iklim, infrastruktur, ketahanan, dan pengembangan produk Total amount invested, annually, in climate-related infrastructure, resilience, and product development.	87
NDAQ S1 Rasio Remunerasi CEO CEO Pay Ratio	NDAQ S1.1	Rasio: Remunerasi Direktur Utama dengan Remunerasi Median Karyawan Tetap Ratio: CEO total compensation to median FTE total compensation	96
	NDAQ S1.2	Apakah perusahaan melaporkan metrik ini sebagai kewajiban regulasi? Does your company report this metric in regulatory filings?	96
NDAQ S2 Rasio Remunerasi Berdasarkan Gender Gender Pay Ratio	NDAQ S2	Rasio: Remunerasi Direktur Utama dengan Remunerasi Median Karyawan Tetap Ratio: CEO total compensation to median FTE total compensation	98
NDAQ S3 Perputaran Karyawan Employee Turnover	NDAQ S3.1	Persentase: Tingkat Perputaran Karyawan Tetap Percentage: YOY change for full time employees (annual)	101
	NDAQ S3.2	Persentase: Tingkat Perputaran Karyawan Kontrak Percentage: YOY change for part-time employees (annual)	101
	NDAQ S3.3	Persentase: Tingkat Perputaran Kontraktor atau Konsultan Percentage: YOY change for contractor and/or consultants (annual)	101
NDAQ S4 Keragaman Gender Gender Diversity	NDAQ S4.1	Persentase: Jumlah karyawan pria dan wanita Percentage: Number of male and female employees	104
	NDAQ S4.2	Persentase: Entry dan mid-level karyawan pria dan wanita Percentage: Entry and mid-level male and female employees	
	NDAQ S4.3	Persentase: senior & executive level karyawan pria dan wanita Percentage: senior & executive level male and female employees	
NDAQ S5 Rasio Jumlah Pekerja Temporer Temporary Worker Ratio	NDAQ S5.1	Persentase: Jumlah total karyawan paruh waktu (part-time) Percentage: Total number of part-time employees	108
	NDAQ S5.2	Persentase Jumlah total kontraktor dan/atau konsultan Percentage Total number of contractors and/or consultants	108

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
NDAQ S6 Non-Diskriminasi Non-Discrimination	NDAQ S6	Apakah perusahaan memiliki kebijakan mengenai non-diskriminasi dan pelecehan seksual? Does the company have a non-discrimination and sexual harassment policy?	113
NDAQ S7 Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate	NDAQ S7	Persentase: Frekuensi terjadinya kecelakaan kerja dibandingkan dengan jumlah total pekerja Percentage: The frequency of accidents at work compared to the total number of workers	115
NDAQ S8 Standar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Global Global Health & Safety	NDAQ S8	Apakah Perusahaan mengikuti kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja? Does your company follow an occupational health and safety policy?	121
NDAQ S9 Pekerja Anak & Kerja Paksa Child & Forced Labor	NDAQ S9.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan anak dan/atau kerja paksa? Does your company adhere to a child and/or forced labor policy?	137
	NDAQ S9.2	Apakah kebijakan anak Anda dan/atau kerja paksa Lihat juga: mencakup pemasok dan vendor? Does your company have a child and/or forced labor policy? See also: including suppliers and vendors?	137
NDAQ S10 Hak Asasi Manusia Human Rights	NDAQ S10.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan hak asasi manusia? Does your company follow a human rights policy?	139
	NDAQ S10.2	Apakah kebijakan hak asasi manusia Anda Lihat juga: mencakup pemasok dan vendor? Does your human rights policy cover suppliers and vendors?	139
- Sosial Social			
NDAQ G1 Keragaman Dewan Board Diversity	NDAQ G1.1	Persentase jumlah wanita dalam Susunan Dewan Direksi Percentage of women on the Board of Directors	167
	NDAQ G1.2	Persentase jumlah wanita dalam Susunan Komisaris Percentage of women on the Board of Commissioners	
NDAQ G2 Independensi Dewan Board Independence	NDAQ G2.1	Apakah Perusahaan melarang CEO/ Direktur utama merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama? Ya/Tidak? Does the Company prohibit the CEO from concurrently serving as the President Commissioner? Yes No?	169
	NDAQ G2.2	Persentase jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi independen. Percentage of the number of members of the Board of Commissioners and Independent Directors	169
NDAQ G3 Insentif Incentivized Pay	NDAQ G3	Apakah eksekutif Perusahaan secara formal diberikan insentif untuk kinerja terkait keberlanjutan? Ya/Tidak Are Company executives formally incentivized for sustainability-related performance? Yes/No	172

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
NDAQ G4 Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining	NDAQ G4	Persentase: total jumlah karyawan yang menyetujui perjanjian kerja Bersama kolektif Percentage: total enterprise headcount covered by collective bargaining agreements	175
NDAQ G5 Kode Etik Pemasok Supplier Code Of Conduct	NDAQ G5.1	Apakah vendor dan supplier Perusahaan wajib mengikuti kode etik Perusahaan? Ya/Tidak Are the Company's vendors and suppliers required to follow the Company's code of ethics? Yes? No	178
NDAQ G6 Etika & Anti-Korupsi Ethics & Anti-Corruption	NDAQ G6.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti etika dan / atau kebijakan anti-korupsi? Ya/Tidak Does your company follow an ethics and/ or anti-corruption policy? Yes/No	180
	NDAQ G6.2	Jika ya, berapa persentase tenaga kerja Anda yang telah secara resmi mempunyai sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan ini. If yes, what percentage of your workforce has formally certified its compliance with this policy?	180
NDAQ G7 Privasi Data Data Privacy	NDAQ G7.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan privasi data? Ya/Tidak Does your company follow a data privacy policy? Yes/No	188
	NDAQ G7.2	Apakah perusahaan Anda telah mengambil langkah-langkah untuk mematuhi aturan Peraturan Perlindungan Data Umum (GDPR)? Ya/Tidak Has your company taken steps to comply with General Data Protection Regulation (GDPR) rules? Yes/No	188
NDAQ G8 Pelaporan ESG ESG Reporting	NDAQ G8.1	Apakah Perusahaan menerbitkan Laporan Berkelanjutan? Ya/Tidak Does the Company publish a Sustainability Report? Yes/ No	190
	NDAQ G8.2	Apakah data-data keberlanjutan termasuk dalam data yang wajib dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan regulasi? Is sustainability data included in data that has been reported by the Company based on regulations?	190
NDAQ G9 Praktik Pengungkapan Disclosure Practices	NDAQ G9.1	Apakah perusahaan Anda menyediakan data keberlanjutan untuk kerangka kerja pelaporan keberlanjutan? Does your company provide sustainability data to sustainability reporting frameworks?	191
	NDAQ G9.2	Apakah perusahaan Anda berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tertentu? Does your company focus on specific UN Sustainable Development Goals (SDGs)?	191
	NDAQ G9.3	Apakah perusahaan Anda menetapkan target dan melaporkan UN SDGs? Does your company set targets and report progress on the UN SDGs?	191
NDAQ G10 Assurance Oleh Pihak Eksternal External Assurance	NDAQ G10	Are your sustainability disclosures assured or validated by a third party? Yes/No	192

Lembar Umpan Balik Feedback Form



PT ABM INVESTAMA Tbk

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report 2023

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di Laporan ini, atau langsung ke:

Thank you for your input. Please send the feedback sheet by e-mail to the contact listed on this Report, or directly to:

PT ABM Investama Tbk
Kantor Pusat / Head Office:
Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560,
Indonesia
T. (+62 21) 2997 6767
F. (+62 21) 2997 6768
E. corporate.secretary@abm-investama.co.id
www.abm-investama.com

1 Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree*

2 Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan:

This report has described information on material aspects in accordance with the Company's business activities:

☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree*

3 Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5= paling penting)

Please rate the most important material topics in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important):

- | | |
|---|-----|
| • Efluen dan Limbah <i>Effluents and Waste</i> | [] |
| • Energi <i>Energy</i> | [] |
| • Material <i>Materials</i> | [] |
| • Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i> | [] |
| • Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i> | [] |
| • Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i> | [] |
| • Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> | [] |
| • Emisi <i>Emission</i> | [] |
| • Antikorupsi <i>Anti-corruption</i> | [] |
| • Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i> | [] |
| • Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i> | [] |

4 Saran atau informasi lain terkait Laporan:

Any suggestions or other information regarding the Report:

Profil Anda | *Your Profile*

Nama (bila berkenan) | *Name (if wish to disclose):*

.....

Institusi/Perusahaan | *Institution/Company:*

.....

E-mail:

Golongan Pemangku Kepentingan | *Stakeholders Group*

- ☐ Pemegang Saham | *Shareholders*
- ☐ Pelanggan | *Customers*
- ☐ Pekerja | *Employee*
- ☐ Investor
- ☐ Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas
Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies Communities
- ☐ Masyarakat di Sekitar Wilayah Usaha Perusahaan
Communities Around the Company's Business Area
- ☐ Media Massa | *Mass Media*
- ☐ Kontraktor | *Contractors*
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-governmental Organizations (NGOs)
- ☐ Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi
Research Institute and Universities

PT ABM INVESTAMA TBK

Kantor Pusat / Head Office:

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560,
Indonesia

T. (+62 21) 2997 6767

F. (+62 21) 2997 6768

E. corporate.secretary@abm-investama.co.id

www.abm-investama.com